BADAN POM



LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR POM DI MANADO

2022

Jl. Raya Manado-Tomohon KM.7
Pineleng, Sulawesi Utara
0431-824 686
bpommanado.id
bpom.manado
bpom.manado
BpomManado
Balai Besar POM di Manado

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat penyusun LAPKIN (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Tahun 2022 yang menjadi bentuk pertanggung jawaban yang berkelanjutan atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado tahun 2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022 yang disusun ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan secara substantif Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada BBPOM di Manado ini merupakan media pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik yang berisikan informasi mengenai kinerja untuk mendorong menyelenggarakan tugas umum dan fungsi selaku instansi pemerintah dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAPKIN) Tahun 2022 ini merupakan evaluasi terhadap kegiatan pada periode Januari sampai dengan Desember 2022, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi, dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami berharap melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022 ini, kinerja pada masa mendatang dapat lebih ditingkatkan, baik perbaikan pelaksanaan tugas maupun perencanaan kinerja BBPOM di Manado.

Manado, 17 Februari 2023

Kepala BBPOM di Manado

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI MANADO

Dra. Hariani,Apt

IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022 BBPOM di Manado merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan RPJMN Tahun 2020-2024. Hasil Evaluasi Kinerja tahun 2022 mempunyai makna strategis sebagai momentum perbaikan untuk pelaksaan kegiatan dan anggaran pada tahun berikutnya dan untuk mencapai target akhir Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024. Kinerja yang belum tercapai perlu didorong upaya percepatan dan yang telah tercapai perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan sehingga seluruh target kinerja yang tertuang dalam Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 dapat tercapai di akhir Tahun 2024.

KINERJA ORGANISASI

Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2022 sebesar 101,29 atau mengalami penambahan sebesar 1,43 poin apabila dibandingkan dengan Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2021 yautu sebesar 99,86%. Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder, Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan 2022 diukur dari 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan hasil 8 (delapan) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**, 3 (tiga) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi".**

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. BBPOM di Manado mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 97,69%, kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi".**
2. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 101,57%, kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**

3. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 100,70%, kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**
4. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 108,02% kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**
5. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 100,56% kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**
6. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 96,19% kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi".**
7. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 102,04% kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.
8. BBPOM di Manado belum dapat mengukur dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal dengan NPS sebesar 101,76% kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.
9. BBPOM di Manado berhasil mewujudkan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 100,64% kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.
10. BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan" dengan NPS sebesar 109,69% kriteria kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.
11. BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 96,66% kriteria kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi".**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, terdapat beberapa indikator yang masih belum optimal capaiannya, namun beberapa indikator mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Realisasi capaian 29 IKU yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

a. 19 Indikator bernotifikasi hijau dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi (dengan capaian 100% ≤ x ≤ 120% terdiri dari :
   - Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat realisasi 93,77% atau tercapai 104,77% dari target 89,50%.

- Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 93% atau tercapai 100% dari target 93%.
- Indikator Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat realisasi 96,15% atau tercapai 102,29% dari target 94%.
- Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja BBPOM di Manado realisasi 85,32 atau tercapai 101,57% dari target 84.
- Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan realisasi 97,8 atau tercapai 107,47% dari target 91.
- Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado realisasi 95,44 atau tercapai 104,88% dari target 91.
- Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan realisasi 95,76% atau tercapai 105,23% dari target 91%.
- Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan realisasi 71,43% atau tercapai 109,89% dari target 65%.
- Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu realisasi 100% atau tercapai 101,01% dari target 99%.
- Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 85,19% atau tercapai 112,09% dari target 76%.
- Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan realisasi 78,79% atau tercapai 112,56% dari target 70%
- Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan realisasi 95,91 atau tercapai 102,25% dari target 93,80.
- Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman realisasi 59 sekolah atau tercapai 100% dari target 59 sekolah.
- Indikator Jumlah desa pangan aman realisasi 19 desa atau tercapai 100% dari target 19 desa.
- Indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas realisasi 6 pasar atau tercapai 100% dari target 6 pasar.
- Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan realisasi 100% atau tercapai 102,04% dari target 98%.
- Indikator Indeks RB BBPOM di Manado realisasi 90,26 atau tercapai 105,08% dari target 85,90.

- Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado realisasi 85,54 atau tercapai 100,64% dari target 85.

b. 2 Indikator bernotifikasi abu gelap dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan (dengan capaian > 120% terdiri dari :
   - Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik realisasi 100% atau tercapai 129,87% dari target 77%.
   - Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal realisasi 2,75 atau tercapai 122,22% dari target 2,25.

c. 8 Indikator bernotifikasi kuning dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi (dengan capaian 80% ≤ x < 100% terdiri dari :
   - Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat realisasi 88,41% atau tercapai 95,06% dari target 93%.
   - Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan realisasi 77,69% atau tercapai 86,32% dari target 90%.
   - Indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan realisasi 76,82 atau tercapai 89,75% dari target 85,59.
   - Indikator Indeks Pelayanan Publik realisasi 4,1 atau tercapai 95,35% dari target 4,3.
   - Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi 92,38% atau tercapai 92,38% dari target 100%
   - Indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado realisasi 81,41 atau tercapai 98,44% dari target 82,70.
   - Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP realisasi 80,50% atau tercapai 99,38% dari target 81%.
   - Indikator Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado realisasi 91,05 atau tercapai 96,66% dari target 94,20.

Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Manado pada tahun 2022 antara 86,32% sampai dengan 129,87%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil 86,32% hal ini disebakan karena tingginya sampel uji yang tidak memenuhi syarat yaitu sampel Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Air Baku yang tidak memenuhi persyaratan dan perlu dilakukan pembinaan akan tetapi wewenang pengawasan menjadi wewenang instansi lain, sehingga perlu dilakukan koordinasi lintas sektor dalam rangka pengawasan AMIU dan Air Baku dan sedangkan untuk capaian tertinggi pada indikator Persentase UMKM

yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 129,87% hal ini dalam pelaksanaan pendampingan UMKM mendapat respon positif dari Pemerintah Daerah dan UMKM itu sendiri yang melebihi ekspektasi.

Pencapaian sasaran kegiatan tahun 2022 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 29 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU) pada tahun 2022. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,04 sampai 0,22. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan kategori Efisien, 3 (tiga) Sasaran Kegiatan kategori Tidak Efisien hal ini di sebabkan realisasi anggaran pada sasaran kegiatan 1,6 dan 11 tidak selaras dengan pencapaian indikator.

KINERJA ANGGARAN

Dalam mendukung capaian kinerja tahun 2022, berdasarkan pagu anggaran yang dikelola oleh BBPOM di Manado tahun 2022 sebesar Rp.32,068,897,000,00 dimana pada awal tahun dikarenakan adanya Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) sesuai Surat Plt Sekretaris Utama tanggal 6 Desember 2021 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) dalam rangka Pencadangan Anggaran ***(Automatic Adjustment)*** sehingga pagu BBPOM di Manado mengalami *automatic adjustment* terhadap Rupiah Murni sebesar Rp. 1.432.463.000,00, kemudian pada tanggal 30 Mei 2022 terdapat tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 sebesar Rp. 1.032.732.000,00 dalam rangka pencadangan anggaran. Selanjutnya menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi terhadap realisasi belanja pegawai serta pemenuhan kebutuhan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun, pada tanggal 22 Agustus 2022 pagu anggaran BBPOM di Manado bertambah menjadi Rp. 33.127.542.000,00 dengan pagu aktif setelah dikurangi *Automatic Adjustment* sebesar Rp.30.662.347.000,00. Selanjutnya sehubungan dengan surat Menteri Keuangan nomor S-958/MK.02/2022 tanggal 21 November 2022 hal Realokasi Anggaran Kementerian/Lembaga TA 2022 yang terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara melalui Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, BBPOM di Manado melakukan revisi pemotongan anggaran yang sebelumnya diblokir sehingga mengubah pagu BBPOM di Manado menjadi Rp. 30.662,347.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp. 30.606.936.491,00 (sumber. OMPSPAN per tanggal 31 Desember 2022).

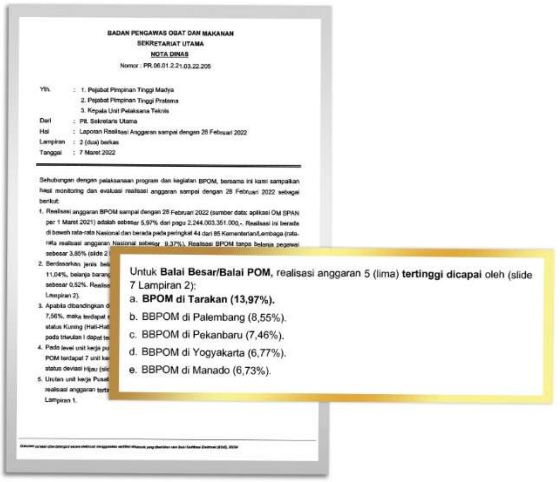
Perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang ditelah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja secara berkala dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.

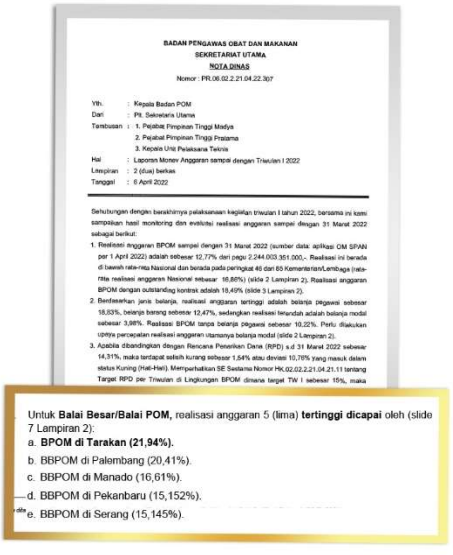
HIGHLIGHT



- Piagam Penghargaan dari BPOM atas Jasa dan Pengabdian sebagai Relawan Penangangan atau Pencegahan Covid 19 tahun 2022

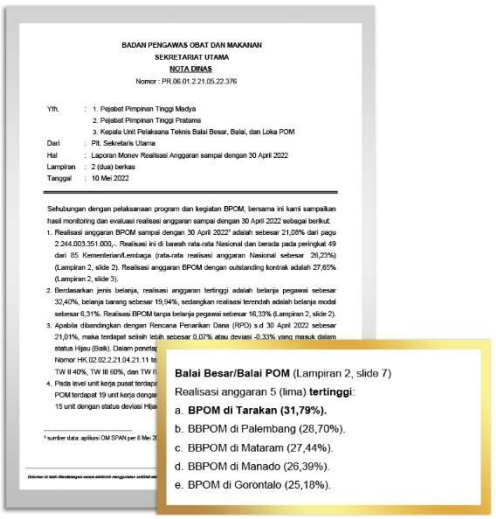


- Laporan Satuan Kerja Peringkat ke-5 dari 34 Balai Balai Besar POM untuk realisasi anggaran sampai dengan 28 Februari 2022



- Laporan Satuan Kerja Peringkat ke-3 dari 34 Balai Balai Besar POM untuk realisasi anggaran sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2022

Laporan Satuan Kerja Peringkat ke-4 dari 34 Balai Balai Besar POM untuk realisasi anggaran sampai dengan 30 April 2022



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
SEKRETARIAT UTAMA
NOTA DINAS
Nomor : PR.06.01.2.21.05.22.376

Yth. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis Balai Besar, Balai, dan Loka POM
Dari : Plt. Sekretaris Utama
Hal : Laporan Monev Realisasi Anggaran sampai dengan 30 April 2022
Lampiran : 2 (dua) berkas
Tanggal : 16 Mei 2022

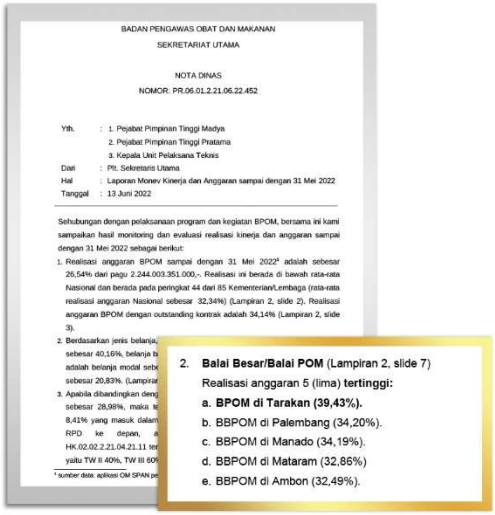
Sehubungan dengan pelaksanaan program dan kegiatan BPOM, bersama ini kami sampaikan hasil monitoring dan evaluasi realisasi anggaran sampai dengan 30 April 2022 sebagai berikut.

1. Realisasi anggaran BPOM sampai dengan 30 April 2022[1] adalah sebesar 21,08% dari pagu 2.244.003.351.000,-. Realisasi ini di bawah rata-rata Nasional dan berada pada peringkat 49 dari 85 Kementerian/Lembaga (rata-rata realisasi anggaran Nasional sebesar 26,23%) (Lampiran 2, slide 2). Realisasi anggaran BPOM dengan outstanding kontrak adalah 27,65% (Lampiran 2, slide 3).
2. Berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran tertinggi adalah belanja pegawai sebesar 32,40%, belanja barang sebesar 15,94%, sedangkan realisasi terendah adalah belanja modal sebesar 6,31%. Realisasi BPOM tanpa belanja pegawai sebesar 16,33% (Lampiran 2, slide 2).
3. Apabila dibandingkan dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) s.d 30 April 2022 sebesar 21,01%, maka terdapat selisih lebih sebesar 0,07% atau deviasi -0,33% yang masuk dalam status Hijau (Baik). Dalam penetapan
Nomor HK.02.02.2.21.04.21.11 te
TW II 40%, TW III 60%, dan TW I
4. Pada level unit kerja pusat terdapa
POM terdapat 19 unit kerja dengan
15 unit dengan status deviasi Hija

[1] sumber data: aplikasi OM SPAN per 6 Mei 2

Balai Besar/Balai POM (Lampiran 2, slide 7)
Realisasi anggaran 5 (lima) **tertinggi**:
a. **BPOM di Tarakan (31,79%).**
b. BBPOM di Palembang (28,70%).
c. BBPOM di Mataram (27,44%).
d. BBPOM di Manado (26,39%).
e. BPOM di Gorontalo (25,18%).

Satuan Kerja Peringkat ke-3 dari 34 Balai Balai Besar POM untuk realisasi anggaran sampai dengan 31 Mei 2022



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS
NOMOR: PR.06.01.2.21.06.22.452

Yth. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis
Dari : Plt. Sekretaris Utama
Hal : Laporan Monev Kinerja dan Anggaran sampai dengan 31 Mei 2022
Tanggal : 13 Juni 2022

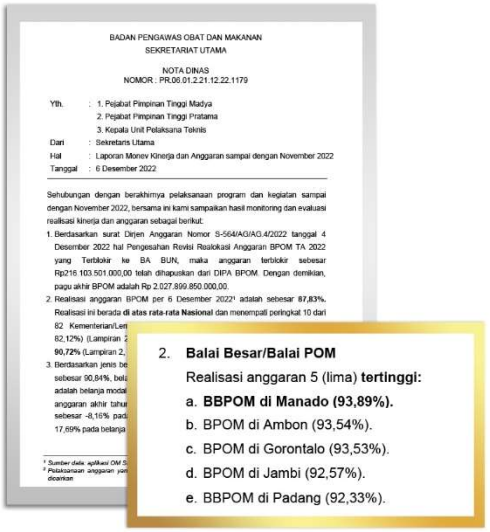
Sehubungan dengan pelaksanaan program dan kegiatan BPOM, bersama ini kami sampaikan hasil monitoring dan evaluasi realisasi kinerja dan anggaran sampai dengan 31 Mei 2022 sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran BPOM sampai dengan 31 Mei 2022[1] adalah sebesar 26,54% dari pagu 2.244.003.351.000,-. Realisasi ini berada di bawah rata-rata Nasional dan berada pada peringkat 44 dari 85 Kementerian/Lembaga (rata-rata realisasi anggaran Nasional sebesar 32,34%) (Lampiran 2, slide 2). Realisasi anggaran BPOM dengan outstanding kontrak adalah 34,14% (Lampiran 2, slide 3).
2. Berdasarkan jenis belanja,
sebesar 40,16%, belanja b
adalah belanja modal sebe
sebesar 20,83%. (Lampiran
3. Apabila dibandingkan deng
sebesar 28,98%, maka te
8,41% yang masuk dalam
RPD ke depan, a
HK.02.02.2.21.04.21.11 ter
yaitu TW II 40%, TW III 60%

[1] sumber data: aplikasi OM SPAN pe

2. **Balai Besar/Balai POM** (Lampiran 2, slide 7)
Realisasi anggaran 5 (lima) **tertinggi:**
a. **BPOM di Tarakan (39,43%).**
b. BBPOM di Palembang (34,20%).
c. BBPOM di Manado (34,19%).
d. BBPOM di Mataram (32,86%)
e. BBPOM di Ambon (32,49%).

Laporan Satuan Kerja Peringkat ke-1 dari 34 Balai Balai Besar POM untuk realisasi anggaran sampai dengan November 2022



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
SEKRETARIAT UTAMA

NOTA DINAS
NOMOR : PR.06.01.2.21.12.22.1179

Yth. : 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis
Dari : Sekretaris Utama
Hal : Laporan Monev Kinerja dan Anggaran sampai dengan November 2022
Tanggal : 6 Desember 2022

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan November 2022, bersama ini kami sampaikan hasil monitoring dan evaluasi realisasi kinerja dan anggaran sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat Dirjen Anggaran Nomor S-564/AG/AG.4/2022 tanggal 4 Desember 2022 hal Pengesahan Revisi Realokasi Anggaran BPOM TA 2022 yang Terblokir ke BA BUN, maka anggaran terblokir sebesar Rp216.103.501.000,00 telah dihapuskan dari DIPA BPOM. Dengan demikian, pagu akhir BPOM adalah Rp 2.027.899.850.000,00.
2. Realisasi anggaran BPOM per 6 Desember 2022[1] adalah sebesar **87,83%.** Realisasi ini berada di **atas rata-rata Nasional** dan menempati peringkat 10 dari 82 Kementerian/Lem
62,12%) (Lampiran 2
90,72% (Lampiran 2,
3. Berdasarkan jenis be
sebesar 90,84%, bel
adalah belanja modal
anggaran akhir tahu
sebesar -8,16% pad
17,69% pada belanja

[1] Sumber data: aplikasi OM S
[2] Pelaksanaan anggaran yan
dicairkan

2. **Balai Besar/Balai POM**
Realisasi anggaran 5 (lima) **tertinggi:**
a. **BBPOM di Manado (93,89%).**
b. BPOM di Ambon (93,54%).
c. BPOM di Gorontalo (93,53%).
d. BPOM di Jambi (92,57%).
e. BBPOM di Padang (92,33%).

- Piagam Penghargaan sebagai Satuan Kerja dengan Kategori Nilai IKPA Terbaik Triwulan 1 Tahun 2022 di Provinsi Sulawesi Utara oleh Kanwil DJPb Prov. Sulawesi Utara


KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI SULAWESI UTARA

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO (432901)

Satuan Kerja dengan Kategori IKPA Sangat Baik
Satker dengan nilai IKPA Terbaik di Provinsi Sulawesi Utara
Periode Triwulan I Tahun 2022

Manado, 09 Mei 2022

Ratih Hapsari Yusmawardani

Asyep Syaifuddin

Diposting dengan CamScanner

- Sertifikat Akreditasi telah Menerapkan Secara Konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017


ilac-MRA KAN

SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-232-IDN

Ditetapkan tanggal : 24 April 2019 — Berlaku hingga: 23 April 2024

Diberikan kepada

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

di

Jl. Raya Manado – Tomohon Km. 7, Pineleng, Manado

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LABORATORIUM PENGUJI

dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

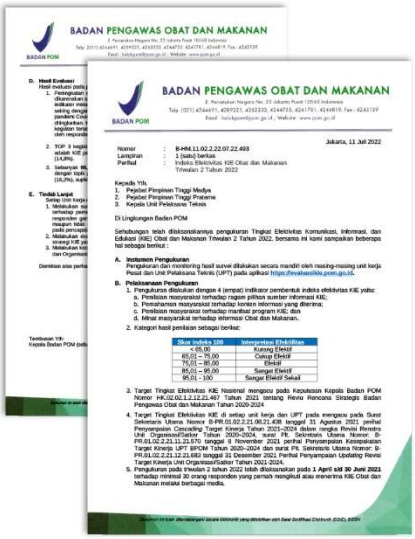
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Prof. Dr. BAMBANG PRASETYA

KETUA

- Laporan Satuan Kerja dengan Nilai Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tertinggi dari 34 Balai Balai Besar POM Triwulan 2 Tahun 2022


BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jakarta, 11 Juli 2022

Nomor : B-HM.11.02.2.22.07.22.493
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2022

Kepada Yth.
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis

Di Lingkungan Badan POM

Sehubungan telah dilaksanakannya pengukuran Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan Triwulan 2 Tahun 2022, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

A. Instrumen Pengukuran
Pengukuran dan monitoring hasil survei dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing unit kerja Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada aplikasi https://invalsawilbb.pom.go.id.

B. Pelaksanaan Pengukuran
1. Pengukuran dilakukan dengan 4 (empat) indikator pembentuk indeks efektivitas KIE yaitu:
   a. Persibsi masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
   b. Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
   c. Persibsi masyarakat terhadap manfaat program KIE; dan
   d. Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.
2. Kategori hasil penilaian sebagai berikut:

Skor indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65,00	Kurang Efektif
65,01 – 75,00	Cukup Efektif
75,01 – 85,00	Efektif
85,01 – 95,00	Sangat Efektif
95,01 - 100	Sangat Efektif Sekali

3. Target Tingkat Efektivitas KIE Nasional mengacu pada Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Revisi Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024
4. Target Tingkat Efektivitas KIE di setiap unit kerja dan UPT pada mengacu pada Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.02.2.21.08.21.438 tanggal 31 Agustus 2021 perihal Penyampaian Cascading Target Kinerja Tahun 2021–2024 dalam rangka Revisi Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020–2024, surat PR. Sekretaris Utama Nomor: B-PR.01.02.2.21.11.21.670 tanggal 8 November 2021 perihal Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2020–2024 dan surat PR. Sekretaris Utama Nomor: B-PR.01.02.2.21.12.21.683 tanggal 31 Desember 2021 Perihal Penyampaian Updating Revisi Target Kinerja Unit Organisasi/Satker Tahun 2021-2024.
5. Pengukuran pada triwulan 2 tahun 2022 telah dilaksanakan pada 1 April s/d 30 Juni 2022, terhadap minimal 30 orang responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media.



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 899/3418/BPSDMD

Diberikan kepada:
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado
Atas Dukungan dan Memfasilitasi
STUDI LAPANGAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)
ANGKATAN II TAHUN 2022

Manado, 21 Juni 2022
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI SULAWESI UTARA,

Drs. MARHAEN ROYKE TUMIWA, M.Pd
NIP. 19650509 198602 1 004

Dipindai dengan CamScanner

- Piagam Penghargaan Atas Dukungan Studi Lapangan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) 2022 oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Prov. Sulawesi Utara

- Penghargaan sebagai Juara 3 Stand Favorit Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi pada Tomohon Expo 2022





Universitas PRISMA

SERTIFIKAT KERJASAMA

Diberikan Kepada:
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
(BBPOM) Manado
Sebagai Tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa
Program Studi Teknologi Pangan
Fakultas Sains dan Teknologi
UNIVERSITAS PRISMA
Yang dilaksanakan sejak 18 April s/d 11 Juli 2022

DR. MAGIE KAPOJOS, S.IK., M.SI
Wakil Rektor Bidang Akademik

Dipindai dengan CamScanner

- Sertifikat Penghargaan atas Kerjasama sebagai Tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa dari Universitas Prisma

Piagam Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Tahun 2022


PIAGAM PENGHARGAAN

BADAN POM

Diberikan Kepada

Balai Besar POM di Manado

Sebagai

Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

Kategori "Sangat Baik"

Tahun 2022

A-

Jakarta, 22 Agustus 2022

Deputi Bidang Pengawas Obat dan Makanan

PLT. Sekretaris Utama

Drs. Rita Endang, Apt., M.Kes


IDSurvey

SURAT REKOMENDASI

Balai Besar POM di Manado

SNI ISO 9001:2015

Quality Management Systems-Requirements

Sertifikat Rekomendasi SNI ISO 9001 2015 Tahun 2022 Ruang Lingkup Sertifikasi Pengawasan Obat dan Makanan Pada Wilayah Kerja Balai Besar POM di Manado


APRESIASI

Disampaikan Apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Manado atas kerja sama sehingga terselenggaranya kegiatan Bimtek Keamanan Obat dan Makanan Anggota Pramuka Sulawesi Utara pada tanggal 25 – 26 November Tahun 2022

Sertifikat Apresiasi Kerjasama Kegiatan Bimtek Keamanan Obat dan Makanan Anggota Pramuka Provinsi Sulawesi Utara


BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

Yunita Ponto, S.E

Sebagai

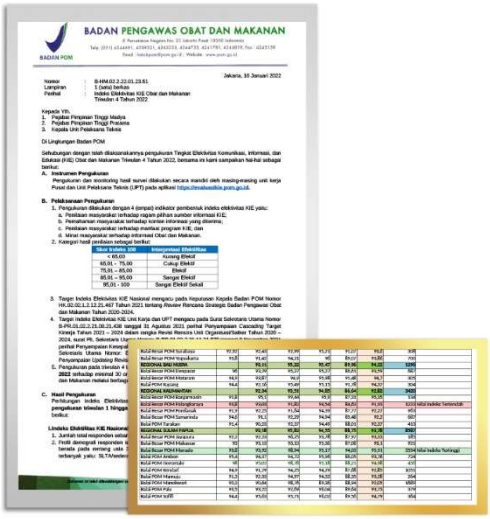
" Pegawai Berprestasi Tahun 2022 "

Balai Besar POM Manado

Jakarta, 16 Maret 2022

Dra. Penny K. Lukito, MCP

Piagam Penghargaan Pegawai Berprestasi Di Lingkungan Badan POM Tahun 2022



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jakarta, 10 Januari 2022

Nomor : B-HM.02.2.22.01.23.81
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan 4 Tahun 2022

Kepada Yth.
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis

Di Lingkungan Badan POM

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya pengukuran Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan Triwulan 4 Tahun 2022, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

A. Instrumen Pengukuran

Pengukuran dan monitoring hasil survei dilakukan secara mandiri oleh masing-masing unit kerja Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada aplikasi https://evaluasikie.pom.go.id.

B. Pelaksanaan Pengukuran

1. Pengukuran dilakukan dengan 4 (empat) indikator pembentuk indeks efektivitas KIE yaitu:
   a. Pemilihan masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
   b. Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang disimpul;
   c. Pemilihan masyarakat terhadap mantaat program KIE; dan
   d. Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.
2. Kategori hasil pelaksanaan sebagai berikut:

Skor Indeks KIE	Interpretasi Efektifitas
< 65,00	Kurang Efektif
65,01 - 75,00	Cukup Efektif
75,01 - 85,00	Efektif
85,01 - 95,00	Sangat Efektif
95,01 - 100	Sangat Efektif Sekali

3. Target Indeks Efektivitas KIE Nasional mengacu pada Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.12.21.407 Tahun 2021 tentang Revisi Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024.
4. Target Indeks Efektivitas KIE Unit Kerja dan UPT mengacu pada Surat Sekretaris Utama Nomor B-PN.01.02.2.21.08.21.436 tanggal 31 Agustus 2021 perihal Penyampaian Cascading Target Kinerja Tahun 2021 – 2024 dalam rangka Revisi Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020 – 2024, surat PS, Sekretaris Utama [illegible] perihal Penyampaian Kesepakatan Bersama Sekretaris Utama Nomor: [illegible] dan Makanan melalui tautan berikut:

C. Hasil Pengukuran

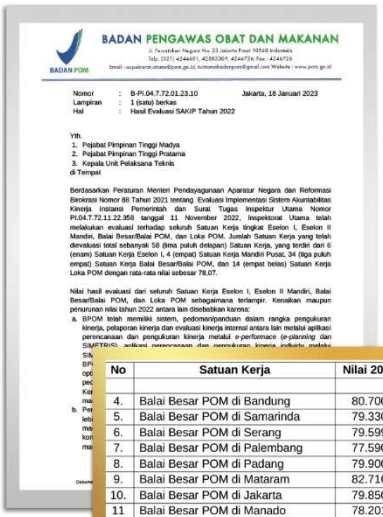
Perhitungan Indeks Efektivitas KIE Nasional dan pengukuran triwulan 1 hingga triwulan 4 dapat diakses pada tautan berikut:

Indeks Efektivitas KIE Nasional

1. Jumlah total responden sebanyak [illegible]
2. Profil demografi responden sebagai berikut:
   Berdasarkan tempat tinggal, responden terbanyak pada wilayah [illegible] yaitu: [illegible]

Laporan Satuan Kerja dengan Nilai Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tertinggi dari 34 Balai/ Balai Besar POM di Manado Tahun 2022

Peringkat ke 5 Nilai SAKIP dari 34 Balai / Balai Besar POM di manado Tahun 2022



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Nomor : B-PI.04.7.72.01.23.10 Jakarta, 18 Januari 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022

Yth.
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis
di Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.11.22.358 tanggal 11 November 2022, Inspektorat Utama telah melakukan evaluasi terhadap seluruh Satuan Kerja tingkat Eselon I, Eselon II Mandiri, Balai Besar/Balai POM, dan Loka POM. Jumlah Satuan Kerja yang telah dievaluasi total sebanyak 58 (lima puluh delapan) Satuan Kerja, yang terdiri dari 6 (enam) Satuan Kerja Eselon I, 4 (empat) Satuan Kerja Mandiri Pusat, 34 (tiga puluh empat) Satuan Kerja Balai Besar/Balai POM, dan 14 (empat belas) Satuan Kerja Loka POM dengan rata-rata nilai sebesar 78,07.

Nilai hasil evaluasi dari seluruh Satuan Kerja Eselon I, Eselon II Mandiri, Balai Besar/Balai POM, dan Loka POM sebagaimana terlampir. Kenaikan maupun penurunan nilai tahun 2022 antara lain disebabkan karena:

a. BPOM telah memiliki sistem, pedomanpandu dalam rangka pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja internal antara lain melalui aplikasi perencanaan dan pengukuran kinerja melalui e-perfomace (e-planning dan SIMPTRIS), aplikasi pengawasan dan pengukuran kinerja, aplikasi melalui SIN[illegible] BPOM [illegible] opti[illegible] pe[illegible] Ke[illegible] ma[illegible]

b. Pe[illegible] ke[illegible] ma[illegible] ko[illegible] ma[illegible]

No	Satuan Kerja	Nilai 2021	Nilai 2022	Kategori
4.	Balai Besar POM di Bandung	80.700	80.760	A
5.	Balai Besar POM di Samarinda	79.330	80.150	A
6.	Balai Besar POM di Serang	79.599	79.930	BB
7.	Balai Besar POM di Palembang	77.590	79.570	BB
8.	Balai Besar POM di Padang	79.900	80.460	A
9.	Balai Besar POM di Mataram	82.716	84.800	A
10.	Balai Besar POM di Jakarta	79.850	80.340	A
11	Balai Besar POM di Manado	78.201	81.410	A
12	Balai Besar POM di Pontianak	77.722	80.090	A
13	Balai Besar POM di Semarang	79.160	80.825	A
14	Balai Besar POM di Medan	78.410	75.470	BB
15	Balai Besar POM di Jayapura	78.962	77.500	BB

No	Nama Satker	EKA	IKPA	NKA (60%EKA+40%IKPA)
1	BBPOM Jakarta	88,36	97,07	91,84
2	BBPOM Manado	86,64	97,67	91,05
3	BPOM Sofifi	86,08	98,26	90,95
4	BBPOM Surabaya	86,53	97,57	90,95
5	BPOM Gorontalo	86,55	97,28	90,84
6	BPOM Bengkulu	86,89	96,76	90,84
7	BBPOM Semarang	86,59	97,12	90,80

Peringkat Ke- 2 (dua) Nilai Kinerja Anggaran dari 34 Balai / Balai Besar POM di Manado Tahun 2022

- Desa Maelang di kabupaten Bolaang Mongondow merupakan Desa ter Intervensi Program Gerakan Keamanan Desa dari Balai Besar POM di Manado pada tahun 2021. Pada Tahun 2022 berhasil masuk dalam 10 Besar Nominasi Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional.



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 42878701, 42803516, 4259624 Fax : 42878701
E-mail : toppmpu@gmail.com ; website : www.pom.go.id

BADAN POM

Nomor : B-PM.02.01.55.551.02.23.96 Jakarta, 16 Februari 2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Seleksi Wawancara Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional

Yth.
Daftar Terlampir

Menindaklanjuti surat kami Nomor B-PM.02.01.55.551.12.22.347 tanggal 1 Desember 2022 perihal Surat Pelaksanaan Lomba Desa, Pasar, Sekolah Pangan Aman, kami informasikan bahwa Tim Penilai pusat telah melakukan seleksi dokumen terhadap profil desa pangan aman yang dikirimkan oleh BB/BPOM. Berdasarkan hasil penilaian tersebut Tim Penilai sudah menetapkan 10 besar nominator Desa Pangan Aman (Lampiran 2). Terkait hal tersebut kami mohon Saudara dapat menyampaikan kepada nominator untuk mengikuti tahapan seleksi wawancara yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa - Rabu, 21 - 22 Februari 2023
Pukul : 08.00 WIB – selesai WIB
Link zoom : Meeting ID : 892 764 7594
Password : PMPUPO

Pelaksanaan wawancara meliputi:
- Pemaparan singkat dari setiap desa terkait program keamanan pangan yang sudah dilakukan di Desa selama 10 menit (ppt maksimal 10 slide). Pointer paparan dapat dilihat pada ketentuan pelaksanaan wawancara (Lampiran 3)
- Setiap desa akan diwawancara oleh tim penilai yang berasal dari BPOM, BKKBN, Badan Pangan Nasional, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Desa PDTT, dan Kementerian Pertanian. Poin-poin pertanyaan yang akan diajukan oleh tim penilai dapat dilihat pada Lampiran 4.

Jadwal tentatif wawancara dapat dilihat pada lampiran 5. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi: Dewintha (HP. 081221526846)

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan

Dra. Yunida Nugrahanti Soedarto, Apt, MP

Lampiran 2. Daftar Nominator

Desa/Kelurahan	Kab/Kota	Provinsi
Kalurahan Jeruk Wudel	Gunung Kidul	DI Yogyakarta
Kelurahan Pancoran	Jakarta Selatan	DKI Jakarta
Desa Randusari	Tegal	Jawa Tengah
Desa Tanjung Lay	Melawi	Kalimantan Barat
Desa Tengin Baru	Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur
Desa Karang Bunga	Barito Kuala	Kalimatan Selatan
Desa Mekong	Kepulauan Meranti	Riau
Kelurahan Galung Maloang	Pare-pare	Sulawesi Selatan
Desa Maelang	Bolaang Mongondow	Sulawesi Utara
Desa Lubuk Cuik	Batu Bara	Sumatera Utara



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

IKTISAR EKSEKUTIF iii

DAFTAR ISI xvi

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR xxiv

DAFTAR LAMPIRAN xxviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. LATAR BELAKANG 1

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 2

1.3. STRUKTUR ORGANISASI 4

1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI 8

BAB II PERENCANAAN KINERJA 25

2.1. RENCANA STRATEGIS 25

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 27

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) 29

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 33

2.5 METODE PENGUKURAN 39

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 43

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 43

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2021 361

3.3 REALISASI ANGGARAN 367

3.4 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA 377

BAB IV PENUTUP 387

4.1 KESIMPULAN 387

4.2 SARAN 390

LAMPIRAN 391

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rincian Distribusi Pegawai Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan..... 6

Tabel 1. 2 Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang Diawasi.....14

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja 2022.....30

Tabel 2.2 Pagu Anggaran Per Sasaran Kegiatan Tahun 2022.....32

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Semula).....34

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Menjadi).....37

Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2022.....44

Tabel 3. 2 Persentase Nilai Pencapaian Sasaran dalam Klaster 4.....45

Tabel 3. 3 Target dan Capaian Indikator Kinerja BBPOM di Manado Tahun 2022.....46

Tabel 3. 4 Persentasi Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 50

Tabel 3. 5 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 - 2022 51

Tabel 3.6 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....59

Tabel 3. 7 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 60

Tabel 3.8 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 - 2022 .61

Tabel 3.9 Efisensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat 68

Tabel 3. 10 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 70

Tabel 3. 11 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020 - 2022 71

Tabel 3.12 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu 79

Tabel 3. 13 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 80

Tabel 3. 14 Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020 - 2022 81

Tabel 3.15 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 88
Tabel 3. 16 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 90
Tabel 3. 17 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 - 2022 91
Tabel 3. 18 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat 98
Tabel 3.19 Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2022 100
Tabel 3.20 Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2020 - 2022 102
Tabel 3.21 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kesardaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu 112
Tabel 3. 22 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2022 115
Tabel 3.23 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2022 116
Tabel 3. 24 Perbandingan Target, Realisasi, % Capaian, Jumlah KBP Responden Tahun 2022 dan 2021 118
Tabel 3. 25 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan 124
Tabel 3. 26 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 126
Tabel 3. 27 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2022 127
Tabel 3. 28 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 3 (tiga) TahunTerakhir 129

Tabel 3. 29 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 137
Tabel 3. 30 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022 138
Tabel 3. 31 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2022 139
Tabel 3. 32 Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per Usur Pelayanan Tahun 2021 dan 2022 140
Tabel 3. 33 Nilai SKM Per Jenis Pelayanan & Per Unsur Pelayanan BBPOM di Manado Tahun 2022 142
Tabel 3. 34 Analisis dan Efisiensi Pengunaan Sumber Daya Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado 149
Tabel 3. 35 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022 151
Tabel 3. 36 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2020 - 2022 ... 152
Tabel 3. 37 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Distribusi yang dilaksanakan 157
Tabel 3. 38 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022..... 158
Tabel 3. 39 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2020 - 2022.. 159
Tabel 3. 40 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan 163
Tabel 3. 41 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 164
Tabel 3. 42 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2020 - 2022 165
Tabel 3. 43 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Keputusan Penilaian Sertifikasi yang DiselesaikanTtepat Waktu 172
Tabel 3. 44 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 173

Tabel 3. 45 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020 - 2022 174
Tabel 3. 46 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan 182
Tabel 3.47 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 183
Tabel 3. 48 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020 - 2022 184
Tabel 3. 49 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 190
Tabel 3. 50 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022 191
Tabel 3. 51 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2022 192
Tabel 3. 52 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Pelayanan Publik 201
Tabel 3. 53 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2022 203
Tabel 3. 54 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2022 dan 2021 205
Tabel 3. 55 Persentase Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2022 207
Tabel 3. 56 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik 212
Tabel 3. 57 Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 214
Tabel 3. 58 Indikator Pembentuk Indeks Efektivitas KIE 215
Tabel 3. 59 Skor Indeks Interpretasi Efektivitas KIE 215
Tabel 3. 60 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2022 215
Tabel 3. 61 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IndikatorTingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 225
Tabel 3. 62 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022 227

Tabel 3. 63 Progres Tahapan Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 228
Tabel 3. 64 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2020 - 2022 229
Tabel 3. 65 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IndikatorJumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 235
Tabel 3. 66 Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 236
Tabel 3. 67 Progres Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2022 237
Tabel 3. 68 Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 dan 2021 241
Tabel 3. 69 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Jumlah Desa Pangan Aman 246
Tabel 3. 70 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022 247
Tabel 3. 71 Progres Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022 249
Tabel 3. 72 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2020 - 2022 251
Tabel 3. 73 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya IndikatorJumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 257
Tabel 3. 74 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 258
Tabel 3. 75 Persentase Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar 260
Tabel 3. 76 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar 265
Tabel 3. 77 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 266
Tabel 3. 78 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2020 - 2022 268
Tabel 3.79 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 274
Tabel 3. 80 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 276
Tabel 3. 81 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2022 278

Tabel 3. 82 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bbidang Obat dan Makanan 286
Tabel 3. 83 Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2022 289
Tabel 3. 84 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2022 292
Tabel 3. 85 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks RB BBPOM di Manado 301
Tabel 3. 86 Nilai AKIP BBPOM di Manado 302
Tabel 3. 87 Rentang nilai evaluasi AKIP 303
Tabel 3. 88 Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2022 304
Tabel 3. 89 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado 312
Tabel 3. 90 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado 315
Tabel 3. 91 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2022 317
Tabel 3. 92 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado 325
Tabel 3. 93 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 327
Tabel 3. 94 Rata-Rata Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 BBPOM di Manado .. 327
Tabel 3. 95 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 dan 2021 328
Tabel 3. 96 Tabel Persentase Pemenuhan SKL per Komponen 331
Tabel 3. 97 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 335
Tabel 3. 98 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2022 336
Tabel 3. 99 Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2021 dan 2022 338
Tabel 3.100 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal 345
Tabel 3. 101 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2022 347

Tabel 3. 102 Indikator dan Bobot Aspek Implementasi pada Penilaian EKA 348
Tabel 3.103 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 349
Tabel 3. 104 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2022 dan 2021 349
Tabel 3. 105 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran dalam Klaster 4 350
Tabel 3. 106 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai Kinerja Anggaran 359
Tabel 3. 107 Alokasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2022 Per Jenis Belanja Pasca Penambahan Anggaran Sesuai Surat Sestama Nomor B-KU.01.03.2.21.08.22.565 368
Tabel 3. 108 Alokasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2022 Per Jenis Belanja Pasca Realokasi Anggaran Sesuai Surat Sestama Nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 368
Tabel 3. 109 Pagu dan Realisasi APBN BBPOM di Manado 2019-2022 369
Tabel 3. 110 Realisasi Anggaran per Rincian Output Berdasarkan Realokasi Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2022 369
Tabel 3. 111 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Berdasarkan Pagu Blokir 371
Tabel 3. 112 Tingkat Efisiensi Per Sasaran Kegiatan Tahun 2022 378

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Manado 5
Gambar 1. 2 Bagan Struktur Organisasi BBPOM di Manado 5
Gambar 1. 3 Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan 6
Gambar 1. 4 Prosentase Pemenuhan Standar Minimal Peralatan Laboratorium Tahun 2022 11
Gambar 1. 5 Wilayah Kerja BBPOM di Manado 12

Gambar 2. 1 Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 25
Gambar 2. 2 Peta Strategis Level II BBPOM di Manado 27
Gambar 2. 3 Kriteria Capaian Kinerja 41

Gambar 3. 1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024 51
Gambar 3. 2 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 4 52
Gambar 3.3 Perbandingan Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 Dengan Target Renstra 2020-2024 62
Gambar 3. 4 Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 4 63
Gambar 3. 5 Perbandingan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024 72
Gambar 3. 6 Perbandingan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Balai Klaster 4 72
Gambar 3. 7 Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024 82
Gambar 3. 8 Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dalam Klaster 4 83
Gambar 3. 9 Realisasi Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2021 – 2024 92
Gambar 3. 10 Perbandingan Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Klaster 4 93
Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2020-2024 102
Gambar 3. 12 Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu dalam Klaster 4 103
Gambar 3. 13 Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 Dengan Target Renstra 2020-2024 116

Gambar 3. 14 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Aman dalam Klaster 4 117
Gambar 3. 15 Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024 127
Gambar 3. 16 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dalam klaster 4 128
Gambar 3. 17 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024 140
Gambar 3. 18 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado dalam Klaster 4..... 141
Gambar 3. 19 Perbandingan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang DilaksanakanTahun 2022 TerhadapTarget Renstra 2020 – 2024 152
Gambar 3. 20 Perbandingan Realisasi Persentse Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan dalam Klaster 4 153
Gambar 3. 21 Pemeriksaan Sarana Dalam Rangka Menindaklanjuti Rekomendasi Pusat 154
Gambar 3. 22 Perbandingan Realisasi Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024 159
Gambar 3. 23 Perbandingan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan dalam Klaster 4 160
Gambar 3. 24 Perbandingan Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024..... 166
Gambar 3. 25 Perbandingan Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi..... 166
Gambar 3. 26 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi KetentuanTahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024 .. 175
Gambar 3. 27 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi iOba tdan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dalam Klaster 4 176
Gambar 3. 28 Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi 177
Gambar 3. 29 Perbandingan Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan 184
Gambar 3. 30 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dalam Klaster 4 185
Gambar 3.31 Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi..... 186
Gambar 3. 32 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024..... 192
Gambar 3. 33 Perbandingan Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado dalam Klaster 4 193
Gambar 3. 34 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi PanganOlahan dan/atau Pembuatan OT dan

Kosmetik yang Baik Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024 205
Gambar 3. 35 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik dalam Klaster 4 206
Gambar 3. 36 Realisasi dan Capaian Persentase Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024 216
Gambar 3. 37 Perbandingan Realisasi Persentase Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dalam Klaster 4 217
Gambar 3. 38 Indeks Berdasarkan Indeks Total (Sangat Efektif Sekali) 218
Gambar 3. 39 Indeks Berdasarkan Kegiatan 219
Gambar 3. 40 Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024 230
Gambar 3. 41 Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dalam Klaster 4 231
Gambar 3. 42 Perbandingan Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 - 2024 241
Gambar 3. 43 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Dalam Klaster 4 242
Gambar 3. 44 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 - 2024 252
Gambar 3. 45 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam Klaster 4 253
Gambar 3. 46 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2020 – 2024 260
Gambar 3. 47 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dalam Klaster 4 261
Gambar 3. 48 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 - 2024 268
Gambar 3.49 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dalam Klaster 4 269
Gambar 3. 50 Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024 279
Gambar 3. 51 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan dalam Klaster 4 280
Gambar 3. 52 Pembobotan Pengukuran Indeks Reformasi Birokrasi 290
Gambar 3. 53 Perbandingan Realisasi Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024 293
Gambar 3. 54 Perbandingan Indeks RB dalam Klaster 4 294
Gambar 3. 55 Deklarasi Pembangunan Zona Integritas dan Peluncuran KIE 1000 Tokoh Agama 294
Gambar 3. 56 Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai AKIP Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024 304
Gambar 3. 57 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP dalam Klaster 4 305
Gambar 3. 58 Perkembangan Nilai Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019-2021 307

Gambar 3. 59 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024 317
Gambar 3. 60 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN dalam Klaster 4 318
Gambar 3. 61 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian 328
Gambar 3. 62 Perbandingan Realisasi Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 dalam Klaster 4 329
Gambar 3. 63 Perbandingan realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024 339
Gambar 3. 64 Perbandingan Realisasi Indeks Pengolaan Data dan Informasi . 340
Gambar 3. 65 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024 350
Gambar 3. 66 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 4 351
Gambar 3. 67 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Simpel Sampel Pelayanan Publik 385
Gambar 3. 68 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Pelaporan Kinerja Diki Mo Lapor 385
Gambar 3. 69 Tampilan Aplikasi Monitoring Administrasi Pelayanan Internal ... 386
Gambar 3. 70 Tampilan Sistem Informasi Penganggaran 386

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Strategis BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 391
Lampiran 2 Reviu Renstra BBPOM Di Manado 395
Lampiran 3 Rencana Kinerja Bbpom Di Manado Tahun 2022 398
Lampiran 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 406
Lampiran 5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BBPOM di Manado 410
Lampiran 6 Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BBPOM di Manado 413
Lampiran 7 Keputusan Kepala BBPOM di Manado Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Manado 415
Lampiran 8 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Kegiatan Sampling Dan Pengujian 418
Lampiran 9 Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat Dan Makanan Aman Dan Bermutu Tahun 2022 420
Lampiran 10 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Atas Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2022 421
Lampiran 11 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2022 422
Lampiran 12 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022 423
Lampiran 13 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distng Dilaknakan 424
Lampiran 14 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemang Ingan 426
Lampiran 15 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu 427
Lampiran 16 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan 428
Lampiran 17 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan 429
Lampiran 18 Indeks Pelayanan Publik 430
Lampiran 19 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik 431
Lampiran 20 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 432
Lampiran 21 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman ... 432
Lampiran 22 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 433
Lampiran 23 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar 433

Lampiran 24 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar 434
Lampiran 25 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan 434
Lampiran 26 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat Dan Makanan BBPOM di Manado 435
Lampiran 27 Kegiatan Layanan Publikasi Dan KIE Obat Dan Makanan BBPOM di Manado 436
Lampiran 28 Indeks RB BBPOM di Manado 438
Lampiran 29 Nilai AKIP BBPOM di Manado 439
Lampiran 30 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi BBPOM dii Manado Yang Optimal 440
Lampiran 31 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat Dan Makanan Sesuai Standar GLP 442
Lampiran 32 Nilai Kinerja Anggaran Bbpom Di Manado 443
Lampiran 33 Tingkat Efisiensi Per Sasaran Kegiatan Tahun 2022 BBPOM di Manado 445
Lampiran 34 Tingkat Efisiensi Per Rincian Output Tahun 2022 BBPOM di Manado 446
Lampiran 35 Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2022 BBPOM di Manado ... 447

BAB. I
PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Gambaran Umum Organisasi
- Struktur Organisasi
- Isu Strategi Organisasi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengawasan Obat dan Makanan hingga akhir periode Renstra pada tahun 2024 ke depan akan menghadapi tantangan, yaitu:

Aspek kesehatan	Menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu. Termasuk dalam perkembangan pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 lalu terkait pengawalan keamanan dan mutu vaksin Covid-19 pada tahun 2021 – 2022.
Aspek sosial	Meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar dan juga vaksin Covid 19 pada tahun 2021 – 2022.
Aspek ekonomi	Mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan
Aspek keamanan nasional	Meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme
Aspek teknologi	Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran obat dan makanan daring di era Revolusi Industri 4.0

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 mengamanahkan bahwa Sistem Pengawasan Obat dan Makanan masih perlu dioptimalkan dengan berbagai tantangan tersebut di atas. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka BPOM perlu menyusun langkah strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional.

Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya khususnya lingkup BBPOM di Manado menyusun Rencana Strategis 2020-2024, yang pelaporannya dituangkan secara interim atau tiap triwulannya dan tahunan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 05018/KBPOM/2001 Tahun 2001 dan beberapa kali mengalami perubahan sampai terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 23 Tahun 2021 Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 202 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 202l Nomor 1151);, BBPOM di Manado merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan BBPOM di Manado berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang

Secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. BBPOM di Manado dikategorikan sebagai Balai Besar POM. Selain mengatur tentang kategori Balai dan struktur organisasi, juga dibentuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang sejak tahun 2022 telah resmi sebagai Satuan Kerja mandiri.

Adapun total *catchment area* di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari 15 Kabupaten/Kota, diampu oleh BBPOM di Manado sebanyak 12 kabupaten/kota dan 3 Kabupaten /Kota merupakan *catchment area* Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Adapun kabupaten/kota dengan masing-masing *catchment area* adalah sebagai berikut:



TUGAS POKOK

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, maka pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Badan POM dikoordinasikan oleh BBPOM di Manado dan Loka POM di Kepulauan Sangihe sesuai wilayah kerja masing-masing, namun BBPOM di Manado masih tetap diamanahkan sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Sangihe.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sebagaimana gambar struktur organisasi sebagai berikut ;



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Manado

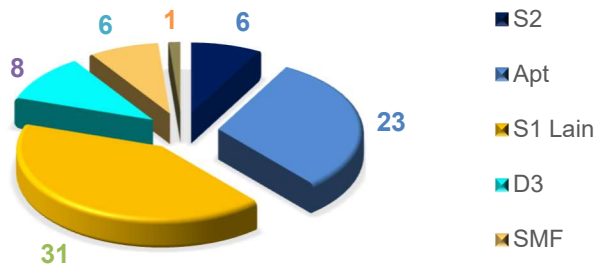
Dimana dalam detil implementasi pelaksanaan garis koordinasi yang dijalankan BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :

Gambar 1. 2 Bagan Struktur Organisasi BBPOM di Manado



Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai ASN BBPOM di Manado sampai dengan Tahun 2022 sebanyak 75 orang dimana pada bulan Maret 2022 bertambah 7 orang CPNS. Sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada Gambar 1.4



Gambar 1. 3 Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

Rincian distribusi pegawai berdasarkan lokasi penempatan dan tingkat pendidikan, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rincian Distribusi Pegawai Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan

UPT	Tingkat Pendidikan							
	S3	S2	Apt	S1 Lain	D3	SMF	SLTA Umum	Total
BBPOM di Manado								
Kepala			1					1
Bagian TU		1		12	7	1	1	22
Substansi Pengujian		3	10	12	1	1		26
Substansi Pemeriksaan		2	6	2		3		13
Substansi Penindakan		1	1	5				7
Substansi Informasi dan Komunikasi			4	2				6
TOTAL		**6**	**23**	**31**	**8**	**6**	**1**	**75**

Sumber Daya Lainnya

- Kantor BBPOM Manado memiliki aset luas tanah total 3850 m^2 yang memiliki 2 Gedung Kantor Utama yaitu Gedung Kantor Toar (Administrasi) dengan luas bangunan 1628 m^2 dan Gedung Kantor Lumimuut (Laboratorium) luas bangunan 1841 m^2 serta luas bangunan lainnya di luar gedung utama yaitu 442 m^2., kemudian didukung laboratorium dan peralatan yang memadai sesuai standar Laboratorium Badan POM dan metode analisis terkini. BBPOM di Manado memiliki laboratorium pengujian kimia, dan laboratorium pengujian mikrobiologi. Didasarkan kemampuan laboratorium Balai Besar POM di Manado yang memiliki fasilitas Laboratorium DNA yang dilengkapi Alat PCR, terhitung sejak tanggal 26 Mei 2020, BBPOM di Manado menjadi salah satu Laboratorium pengujian spesimen Covid-19 di wilayah Provinsi Sulawesi Utara bersama dengan BTKL PP Kelas 1 Manado. Sehubungan dengan perkembangan pandemic Covid-19 yang semakin membaik, sepanjang tahun 2022 ini, BBPOM di Manado sudah tidak melakukan pengujian sampel specimen Covid-19.

  Selain itu BBPOM di Manado dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun dan memelihara sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan telah tersertifikasi untuk seluruh bisnis prosesnya serta laboratorium BBPOM di Manado telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Dimana pada tahun 2022 ini telah dilakukan Audit ISO 17025:2017 pada tanggal 25-26 Juli 2022 serta Audit Surveilan pada tanggal 25 Agustus 2022 dan dan keduanya direkomendasikan dapat mempertahankan Sertifikasi tersebut.
- Kantor Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan tanah seluas 799 m^2 merupakan hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Nomor : 028/23/2190 dan Nomor : B-PL.03.07.112.8.9.3690 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Berita Acara Serah Terima Hibah Barang Milik Daerah. Pada tahun 2020 tersertifikat Hak Pakai Nomor 00003 dengan luasan sebesar 799 m^2 dan telah tuntas dilakukan penilaian wajar atas tanah dan bangunan. Pengelolaan BMN yang berada pada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe (aset maupun persediaan) yang sebelumnya dikelola oleh BBPOM di Manado, pada triwulan 3 tahun 2022

telah dilakukan transfer keluar kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-marke*t hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan POM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Badan POM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control*, dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama di tahun 2022 berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Kinerja tahun 2022, yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan full spectrum mulai dari pre-market hingga post-market di seluruh wilayah administratif Provinsi Sulawesi Utara meliputi sertifikasi sarana produksi dan sarana distribusi obat, pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Selain hal diatas, dalam mendukung pemerintah terkait percepatan penanganan pandemi Covid-19, dengan kemampuan laboratorium yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Manado melakukan pengujian spesimen Covid-19 dengan RT-PCR sejak tanggal 26 Mei 2020 untuk wilayah Provinsi Sulawesi Utara, yang pada tahun 2021 telah dikembangkan menjadi Laboratorium Berstandar minimal Biosafety Level-2 yang telah aktif sampai dengan saat ini sebagai salah satu upaya perkuatan kapasitas laboratorium.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni:



1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

A. INTERNAL

- **Sumber Daya Manusia**

Dalam penyusunan ABK tahun 2021 diperoleh pegawai yang dibutuhkan sebanyak 114 orang. Dengan jumlah pegawai eksisting sampai dengan Tahun 2022 sebanyak 75 orang maka pemenuhan terhadap ABK ASN di lingkungan BBPOM di Manado sampai dengan saat ini adalah sebesar 65,79%. Dalam rangka untuk mengatasi gap tersebut, BBPOM di Manado diisi oleh tenaga PPNPN.

Dari segi kompetensi, kualitas SDM BBPOM di Manado diakui di lingkungan pemerintah daerah dalam lingkup pengawasan Obat dan Makanan sehingga memberi keyakinan saat menjalankan program, namun demikian dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Manado harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan

SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di Manado perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang obat dan makanan. Selain itu, BBPOM di Manado juga harus mempunyai strategi pengembangan

pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis. Serta memberikan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

➢ Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian

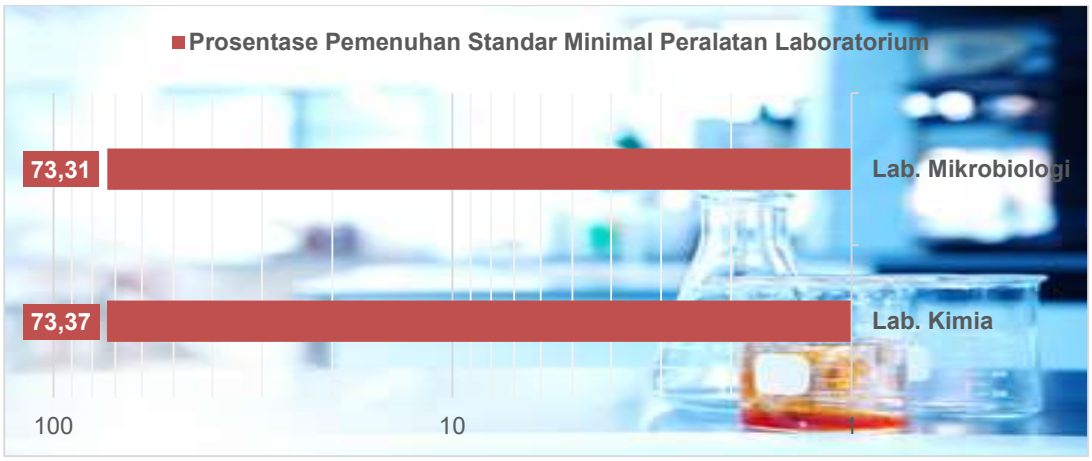
Laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar Rencana Strategis BBPOM Di Manado 2020-2024 dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu.

Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan pengujian baik pemenuhan standar peralatan laboratorium yang andal dan efisien, standar kompetensi SDM serta Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian. Dengan demikian akan meningkatkan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji. Untuk menjawab tuntutan ini diperlukan instrumen yang menggunakan teknologi yang kompleks, seperti LCMSMS, GCMS, ICPMS, dan PCR. Namun pengadaan, pemeliharaan dan fasilitas ruangan dan kebutuhan operasional untuk instrumen yang demikian membutuhkan biaya yang mahal dan kompetensi penguji yang andal dari penguji dalam menggunakan instrumen tersebut.

Ketersediaan baku pembanding untuk beberapa kategori atau sampel menjadi salah satu kendala dalam pemenuhan SRL pangujian. Keterbatasan sumber daya maka peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus.

BBPOM di Manado ditunjuk sebagai Koordinator regionalisasi Laboratorium - Regional 4 yang telah dijalankan uji coba pada tahun 2021 menjadi bagian dalam evaluasi dan perencanaan pelaksanaan implementasinya pada tahun 2022.

Sesuai Asessment GLP oleh P3OMN, rata-rata pemenuhan peralatan sesuai dengan standar minimal laboratorium tahun 2022 BBPOM di Manado adalah sebesar (73,3%), dengan rincian pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. 4 Prosentase Pemenuhan Standar Minimal Peralatan Laboratorium Tahun 2022

➢ Pelayanan Publik dalam Mendukung Kemudahan Perizinan/Registrasi Obat dan Makanan

Kemudahan perizinan di bidang registrasi telah dan masih perlu terus dilakukan melalui simplifikasi dan deregulasi persyaratan registrasi, digitalisasi perizinan, pemberian bimbingan dalam pemenuhan persyaratan keamanan, mutu dan gizi pangan olahan serta pengembangan media komunikasi secara elektronik memberikan dampak terhadap meningkatnya jumlah permohonan dan pemberian rekomendasi dan izin edar yang memenuhi SLA.

Pelayanan publik yang disediakan oleh BBPOM di Manado belum sepenuhnya dilakukan secara terpadu dalam satu pintu. Peningkatan pelayanan publik terus dilakukan oleh BBPOM di Manado dalam rangka mempermudah dan simplifikasi layanan kepada masyarakat.

Pengembangan inovasi–inovasi perlu terus dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik termasuk penguatan sarana dan prasarana dengan perencanaan pembangunan gedung layanan publik, serta aplikasi – aplikasi yang memudahkan pihak ketiga.

➢ Anggaran

Sesuai DIPA Nomor: NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.432901/2022 yang diterbitkan tanggal 21 November 2021 Anggaran BBPOM di Manado berasal dari APBN sebesar Rp. 32.068.897.000,00.

Berdasarkan pagu anggaran yang dikelola pada awal tahun dikarenakan adanya Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) sesuai Surat Plt Sekretaris Utama tanggal 6 Desember 2021 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocing*) dalam rangka Pencadangan Anggaran ***(Automatic Adjustment)*** sehingga pagu BBPOM di Manado mengalami *Automatic Adjustment* terhadap Rupiah Murni sebesar Rp. 1.432.463.000,00, kemudian pada tanggal 30 Mei 2022 terdapat tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 sebesar Rp. 1.032.732.000,00 dalam rangka pencadangan anggaran. Selanjutnya menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi terhadap realisasi belanja pegawai serta pemenuhan kebutuhan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun, pada tanggal 22 Agustus 2022 pagu anggaran BBPOM di Manado bertambah menjadi Rp. 33.127.542.000,00 dengan pagu aktif dikurangi blokir sebesar Rp. 30.662,347.000,00. Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, BBPOM di Manado melakukan revisi pemotongan anggaran yang sebelumnya diblokir sehingga mengubah pagu BBPOM di Manado menjadi Rp. 30.662.347.000,00

B. EKSTERNAL

➢ Kondisi Geografis dan Demografis

Provinsi Sulawesi Utara terletak pada 123° 07’ hingga 127° 10’ Bujur Timur dan 00° 15’ hingga 05° 34’ Lintang Utara. Wilayah Provinsi Sulawesi Utara seluas 15.069 km^2, berdasarkan sumber BPS tahun 2021 dengan jumlah penduduk 2.638.631 jiwa.



Gambar 1. 5 Wilayah Kerja BBPOM di Manado

Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal Industrial Revolution 4.0. Karakteristik revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (applied technology), seperti *advanced robotics, artificial intelligence, internet of things, virtual and augmented reality, additive manufacturing,*
serta distributed manufacturing yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri.

Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap aspek keamanan mutu dan kemanfaatan produk.

Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel sehingga tidak jarang masyarakat tidak memperhatikan aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan.

Dengan demikian, BBPOM di Manado bagian dari pengawasan secara nasional harus segera beradaptasi untuk melakukan digitalisasi instrumen pengawasan yang berbasis kemandirian industri dalam memastikan keamanan, mutu dan gizi produk yang dihasilkan. Untuk implementasi atas adaptasi dalam pengawasan secara daring telah dikeluarkan Peraturan Badan POM nomor 8 tahun 2020 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang diedarkan secara daring. Penguatan digitalisasi dalam rangka percepatan dan memudahkan proses pelayanan publik menjadi tantangan sekaligus peluang untuk selaras dengan peningkatan kepuasan pelanggan BBPOM di Manado

➢ Kuantitas dan Jenis Sarana Produksi dan Distribusi yang Diawasi

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara meliputi industri kecil obat tradisional, industri pangan MD serta industri rumah tangga pangan. Untuk sarana distribusi meliputi sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi serta instalasi farmasi Kabupaten/ Kota, sarana distribusi obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik, serta pangan olahan.

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA
1	Industri Farmasi	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	7
3	Industri Obat Tradisional	0
4	Industri Kecil Obat Tradisional	1
5	Industri Mikro Obat Tradisonal	3
6	Industri Kosmetik	0
7	Industri Pangan (MD)	60
8	Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT)	1057
9	Pedagang Besar Farmasi	38
10	Apotek	328
11	Toko Obat berizin	101
12	Distributor Obat Tradisional	106
13	Distributor Kosmetika	200
14	Distributor Pangan	1924
15	Distributor Suplemen Kesehatan	40
16	Distributor PKRT	0
17	Distributor Bahan Berbahaya	0
18	Rumah Sakit	48
19	Puskesmas	148
20	Balai Pengobatan/Klinik	101
21	Instalasi Farmasi Kabupaten Kota	13
	TOTAL	**4.175**

Tabel 1. 2 Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang Diawasi.

Selain sarana distribusi obat, juga terdapat sarana pelayanan kefarmasian meliputi Apotek, Toko Obat, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat pada Tabel 1.2.

1.4.2. Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh pada kinerja BBPOM di Manado antara lain:

- **Reformasi Birokrasi**

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Tahun 2022 Balai Besar POM di Manado kembali mempersiapkan mengajukan predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) kembali, sehingga diperlukan upaya penguatan internal dalam pengembangan SDM yang berkualitas yang berlandaskan budaya organisasi serta publikasi kepada eksternal melalui sosialisasi program pengawasan Obat dan Makanan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat antara lain kemudahan akses informasi. Penerapan Reformasi Birokrasi dilakukan melalui Evaluasi Pembangunan Zona Integritas secara menyeluruh.

- **Revolusi Industri 4.0**

Revolusi industri generasi keempat ini ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Revolusi industri keempat, menjadi lompatan besar bagi sektor industri, dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Untuk itu, sektor industri nasional perlu banyak pembenahan terutama dalam aspek penguasaan teknologi yang menjadi kunci penentu daya saing di era Industry 4.0 karena sistem siber-fisik berkomunikasi dan bekerja sama satu sama lain dengan manusia secara bersamaan.

Kemajuan di bidang industri dan perdagangan harus diimbangi dengan pengembangan SDM tenaga pengawas untuk lebih memahami bahwa ketersediaan data tidak hanya hitam di atas putih, dalam bentuk dokumen, namun bisa dalam bentuk *data base* dengan sistem *paperless*.

Peningkatan Efektifitas pengawasan tidak lepas dari digitalisasi pengawasan dan pelayanan, antara lain melalui pemanfaatan situs dan sosial media resmi BBPOM di Manado, HaloBPOM 1500533, edukasi kampanye Cek KLIK menggunakan aplikasi BPOM Mobile, dan aplikasi Cek BPOM serta saluran komunikasi dan edukasi yang dimiliki, meliputi:



➢ Implementasi Inpres No. 3 Tahun 2017

Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah.

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindaklanjut perlu disiapkan. Tindak lanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh BBPOM di Manado sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan.

➢ Trend Penyebaran Informasi dan Transaksi Perdagangan melalui Media Sosial dan *Online*

Pembangunan ekonomi desa/ kelurahan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi kabupaten/kota dan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi provinsi yang berlanjut sebagai penopang perkembangan ekonomi secara nasional. Kurang lebih 80 % penduduk berada di pedesaan, maka pembangunan ekonomi harus melibatkan langsung atau tidak langsung penduduk perdesaan.

Dengan berkembangnya ekonomi desa akan menurunkan angka kemiskinan. Untuk itu Badan POM menginisiasi program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), sebagai salah satu prasyarat peningkatan kesehatan keluarga secara mandiri. Program ini sarat dengan keterpaduan dan koordinasi karena melibatkan semua pihak terkait baik jajaran pemerintahan daerah maupun tatanan masyarakat termasuk pelaku usaha sebagai pilar ekonomi di perdesaan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat desa melalui kader-kader yang selama ini telah terbentuk, seperti kader PKK, kader karang taruna, komunitas sekolah, pelaku usaha (ritel), dan pedagang kreatif lapangan

Hingga tahun 2022 BBPOM di Manado telah mengintervensi 44 desa dari 1.839 desa/kelurahan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa.

Kecilnya jumlah desa yang diintervensi ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya, sehingga diperlukan kerjasama dengan lintas sektor terkait agar dapat ikut serta menggalakkan sosialisasi tentang Keamanan Pangan dan mereplikasi Desa Pangan Aman di seluruh desa yang ada. Selain itu, kendala terkait mobilitas kader desa dimana tidak menjamin kader dimaksud akan tinggal di desa seterusnya dan adanya pergantian kepengurusan desa dan program tidak tersampaikan kepada kepengurusan periode selanjutnya, serta keterbatasan anggaran.

Masyarakat sebagai sub sistem pengawasan Obat dan Makanan mempunyai peran penting dalam memilih dan menggunakan produk sehingga menjadi konsumen yang cerdas sehingga kesehatannya tetap terjaga serta partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan informasi produk – produk yang kemungkinan dapat merugikan kesehatan menjadi prioritas untuk segera ditindaklanjuti.

Strategi pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa perlu dilakukan improvisasi melalui mekanisme pelaksanaannya yang lebih terintegrasi atau tidak bersifat parsial pada Kabupaten/Kota. Oleh Karena itu sejak tahun 2020 hingga saat ini pelaksanaan program GKPD, PJAS dan Pasar Aman dilaksanakan secara terintegrasi dalam 1 (satu) kabupaten/kota yang sama.

➢ Pengawalan Reformasi Birokrasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dibentuk sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah dalam menjamin kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. Terdapat berbagai perubahan dalam bidang obat dan makanan sejak era Reformasi Birokrasi SKN dan JKN, sebagaimana yang kita ketahui bahwa seluruh masyarakat Indonesia wajib menjadi peserta JKN. Hal tersebut tentu berdampak pada peningkatan kebutuhan obat untuk pengobatan peserta JKN. Industri farmasi sebagai penyedia obat-obatan berlomba-lomba memproduksi obat "murah" untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia. Namun, obat-obat yang "murah" diharapkan tidak selaras dengan mutu dan keamanan yang disajikan pada produk tersebut sehingga berdampak negative bagi masyarakat. Mengantisipasi dampak yang dapat merugikan masyarakat dari penerapan JKN, Balai Besar POM di Manado meningkatkan peran dalam memberikan jaminan obat yang aman, bermutu dan bermanfaat serta mengantisipasi adanya penggunaan obat palsu dan pendistribusian obat dari jalur illegal Kontribusi pada reformasi SKN dan JKN yang perlu dilaksanakan diantaranya adalah :

- Pengambilan contoh/sampling terhadap produk obat yang beredar di masyarakat, dilaksanakan dengan memberikan porsi yang lebih besar untuk obat yang ditujukan untuk pasien JKN yaitu 50% untuk kategori obat yang disampling secara acak (Random) dan 40% dari jumlah sampel komoditi obat secara keseluruhan.
- Keterlibatan Badan POM termasuk juga BBPOM di Manado dalam Sosialisasi Bahaya *Anti Microbial Resistance* (AMR) dan pengawasan untuk pengendalian AMR.
- Penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin Covid-19, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi pengawasan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin.

- Pengawalan pengembangan dan pendampingan UMKM pangan olahan dan industri Obat Tradisional spesifik lokal.
- Penguatan kapasitas dan kemampuan uji laboratorium termasuk peningkatan jejaring laboratorium (Regionalisasi Laboratorium).
- Penyempurnaan sistem informasi yang andal dalam pengawasan Obat dan Makanan.

➢ Dukungan Terhadap UMKM

UMKM memegang peranan yang cukup strategis dalam kehidupan masyarakat pada saat ini, terbukti di masa pandemic covid-19 UMKM mampu bertahan dan menjadi salah satu kekuatan ekonomi di masa krisis, Dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. UMKM dapat menunjukkan *trend* pertumbuhan yang positif selama pandemi. UMKM yang lentur terhadap krisis menjadi salah satu kekuatan pemulihan ekonomi nasional pada masa pandemi, melalui Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. Peningkatan daya saing UMKM diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan positif untuk perekonomian Indonesia

Provinsi Sulawesi Utara memiliki letak geografis strategis di kawasan Indonesia bagian timur dengan sumber daya alam yang melimpah, dengan memanfaatkan kondisi ini Provinsi Sulawesi Utara diharapkan dapat menjadi pintu gerbang bagi masyarakatnya untuk berekspansi pada pasar dunia dan semakin berkontribusi dalam sumbangan devisa.

Untuk mendukung UMKM Sulawesi Utara yang semakin dikenal luas dan dapat berekspansi ke luar, BBPOM di Manado terus berusaha mendukung UMKM Sulawesi Utara menghasilkan produk-produk lokal yang bermutu, berkualitas dan terjamin keamanannya.

Fasilitasi Pendampingan UMKM yang dilakukan secara kontinu dan konsisten, terutama untuk mengangkat produk-produk lokal spesifik dari Sulawesi Utara bekerja sama dengan lintas sektor terkait, lembaga-lembaga lainnya (LSM, CSR) bahkan akademisi terus bersinergi dengan tujuan mengangkat UMKM Sulawesi Utara dan dapat “Go Ekspor”. Kesadaran dari pelaku usaha khususnya UMKM untuk meningkatkan kualitas produknya baik dari segi mutu, kualitas bahkan pemasarannya terus didukung. Dengan adanya simplifikasi registrasi obat dan makanan juga menunjukkan dukungan untuk

perkembangan UMKM, percepatan waktu registrasi turut meningkatkan animo pelaku usaha khususnya UMKM untuk melakukan registrasi produknya. Kehadiran BBPOM di Manado di fasilitas-fasilitas pelayanan publik, media sosial bahkan program jemput bola yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Manado diharapkan membuat pelaku usaha khususnya UMKM dapat merasakan kehadiran BBPOM di Manado di tengah masyarakat.

➢ Dukungan Visi - Misi Presiden

BBPOM di Manado berperan dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular dan penurunan angka stunting. Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (Germas SAPA) yang diinisiasi Badan POM sebagai penjabaran dari Instruksi Presiden No.1 tahun 2017 terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Germas SAPA dilakukan melalui kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Gerakan Pasar Aman (Paman).

➢ Terwujudnya Masyarakat Ekonomi Asia

Dampak dari Revolusi Industri 4.0 adalah era globalisasi yang sudah tidak mungkin dihindari saat ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penggunaan internet yang kian meluas, membawa dampak nyata terbukanya ruang dan kesempatan baru dalam transaksi perdagangan antar negara. Era teknologi yang tanpa batas menyebabkan aliran barang antar negara mudah terinformasikan dan mudah diperoleh. Untuk melindungi produknya, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Asean Economi Community telah resmi disahkan oleh Kepala Negara/ Pemerintahan anggota ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 27 tahun 2015 di Malaysia, dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan daya saing kawasan secara keseluruhan di pasar dunia, yang berdampak pada tingginya ekspor dan impor produk-produk antar negara ASEAN.

Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara. Aturan antar negara ASEAN yang semakin longgar menyebabkan banyak produk-produk impor masuk ke Indonesia secara illegal. Indonesia adalah pasar terbesar produk obat dan makanan karena memiliki sekitar 250 juta penduduk yang merupakan 45% dari total penduduk ASEAN.

Penjualan on line ataupun barang *tentengan* yang tadinya untuk keperluan sendiri beralih fungsi diperjualbelikan secara komersial. Di sisi lain tujuan MEA untuk melindungi produk ASEAN ternyata bisa menjadi bumerang dengan meningkatnya produk illegal karena semakin longgarnya peraturan antar Negara ASEAN.

- **Terwujudnya Masyarakat Ekonomi Asia**

Dampak dari Revolusi Industri 4.0 adalah era globalisasi yang sudah tidak mungkin dihindari saat ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penggunaan internet yang kian meluas, membawa dampak nyata terbukanya ruang dan kesempatan baru dalam transaksi perdagangan antar negara. Era teknologi yang tanpa batas menyebabkan aliran barang antar negara mudah terinformasikan dan mudah diperoleh. Untuk melindungi produknya, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Asean Economi Community telah resmi disahkan oleh Kepala Negara/ Pemerintahan anggota ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 27 tahun 2015 di Malaysia, dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan daya saing kawasan secara keseluruhan di pasar dunia, yang berdampak pada tingginya ekspor dan impor produk-produk antar negara ASEAN.

Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara. Aturan antar negara ASEAN yang semakin longgar menyebabkan banyak produk-produk impor masuk ke Indonesia secara illegal. Indonesia adalah pasar terbesar produk obat dan makanan karena memiliki sekitar 250 juta penduduk yang merupakan 45% dari total penduduk ASEAN.

Penjualan on line ataupun barang *tentengan* yang tadinya untuk keperluan sendiri beralih fungsi diperjualbelikan secara komersial. Di sisi lain tujuan MEA untuk melindungi produk ASEAN ternyata bisa menjadi bumerang dengan meningkatnya produk illegal karena semakin longgarnya peraturan antar Negara ASEAN.

- **Pandemi Nasional Wabah Covid-19**

Adanya pandemi berkelanjutan sejak akhir bulan Maret 2020 secara insentif pemerintah melakukan protokol kesehatan yang dikarenakan semakin besarnya pengaruh wabah Covid-19 yang melanda di Indonesia, berdampak pada hampir di seluruh sektor antara lain industri, perdagangan, pariwisata, dan pendidikan.

Penyesuaian pola penganggaran, fungsi pengawasan dan pelayanan publik oleh Badan POM menjadi hal yang mutlak dilakukan yang dituntut keluar dari jalur/pola yang biasa dijalankan.

Terdapat peluang dan tantangan yang perlu disusun untuk menjawab isu tersebut mengingat pandemi wabah Covid-19 berkepanjangan dan belum dapat dipastikan kapan akan berakhir. BBPOM di Manado turut serta secara langsung dalam percepatan penanganan pandemi Covid-19 dengan menjadi Laboratorium Pengujian Spesimen Covid-19 bekerjasama dengan Satgas Penanganan Covid-19 Sulawesi Utara. dan sebagai UPT Badan POM di daerah, turut mengawal dalam pelaksanaan penanganan penyaluran hingga di titik terakhir pendistribusian vaksinasi Covid-19, dalam hal ini vaksin yang telah diberikan izin Penggunaan darurat/ Emergency Use Autorhorization (EUA) oleh Badan POM. Termasuk pengawasan atas obat-obatan yang berisiko penyalahgunaan dan Penggunaan yang salah oleh masyarakat akibat dampak dari informasi yang begitu mudah dan cepat diperoleh dari berbagai media sehingga memerlukan perhatian khusus d a l a m pengawasan dari sisi pencegahan hingga penindakan. Pengawalan dari sisi pemenuhan kapabilitas pengelola vaksin dan fasilitas di saerah dalam rangka penanganan vaksin juga perlu mendapatkan perhatian lebih.

- **Implementasi UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH)**

Undang-Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal akan diberlakukan 5 (lima) tahun sesudah diundangkan. Salah satu implementasinya yakni adanya kewajiban pencantuman “Keterangan Tidak Halal” untuk produk yang mengandung unsur tidak halal (dapat berupa gambar, tanda, dan/atau tulisan) yang akan berdampak pada pelaksanaan proses pengawasan pre-market dan post-market produk. Langkah-langkah strategis yang dilakukan BBPOM di Manado antara lain : pemberian kawalan atas daya saing produksi Obat dan Makanan, serta ketersediaan alternatif obat *“life saving”* dan vaksin yang mengandung dan atau berbasis bahan yang “tidak direstui” atau diproduksi bersentuhan dengan bahan dimaksud.

➢ Pengawalan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Permendagri Nomor 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, dan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan yang mengamanatkan kepada 9 Menteri, Kepala Badan POM, Gubernur, serta Bupati dan Walikota untuk meningkatkan efektivitas serta penguatan pengawasan Obat dan Makanan. Salah satu implementasi atas amanah Undang-Undang dan peraturan-peraturan diatas adalah melalui alokasi DAK atau Dana Alokasi Khusus dengan tujuan untuk mendanai program khusus/kegiatan yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Program yang dimaksud adalah program yang menjadi prioritas nasional dimuat dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun anggaran bersangkutan.

Pada tahun 2022, alokasi anggaran DAK Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sebagai tahun ke-3 d a l a m pelaksanaannya dengan 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara yang mendapatkan anggaran DAK yaitu Kota Manado, Kabupaten Minahasa Selatan, Kota Bitung, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dan Kabupaten Kepulauan Talaud.

➢ Penerapan Pengarusutamaan Gender (PUG) menuju Keadilan dan Kesetaraan.

Hal yang sering disalah artikan di masyarakat adalah menyatakan bahwa gender sama dengan jenis kelamin, atau mengartikan gender pasti selalu terkait dengan perempuan. Gender bukan didasarkan pada perbedaan biologis. Definisi gender berbeda dengan jenis kelamin, karena gender adalah konsep yang mengacu pada pembedaan peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang dibentuk atau dikonstruksikan (rekayasa) sosial dan budaya, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Beragam stereotype terhadap perempuan dan laki-laki yang berkembang di masyarakat seperti laki-laki dikenal lebih rasional, k u a t, agresif

dan tegas sedangkan wanita bersifat emosional, ragu-ragu, pasif, lemah. Isu gender merupakan permasalahan yang diakibatkan karena adanya kesenjangan atau ketimpangan gender yang berimplikasi adanya diskriminasi terhadap salah satu pihak (perempuan dan laki-laki). Dengan adanya diskriminasi terhadap perempuan atau laki-laki dalam hal akses dan kontrol atas sumber daya, kesempatan, status, hak, peran dan penghargaan, akan tercipta kondisi yang tidak adil gender. Isu gender juga merupakan salah satu isu utama dalam pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia. Walaupun sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup.

Dalam rangka pelaksanaan upaya peningkatan kapasitas dan sensitifas gender sebagai bagian dari penguatan kelembagaan Pengarusutamaan Gender Balai Besar POM di Manado dan penajaman implementasi Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender, sebagai langkah awal untuk memastikan ketersediaan data terpilah yang mutakhir sebagai bagian dari data dukung perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan yang responsif gender.dalam upaya tersedianya data terpilah pada kegiatan di lingkungan Balai Besar POM di Manado. Data terpilah jenis kelamin dan gender adalah data SDM yang berpartisipasi di lingkungan BPOM, yang terdiri dari pelaku pembangunan dan penerima manfaat pembangunan yang dipilah menurut variabel jenis kelamin yang terdiri dari laki-laki dan perempuan sedangkan variabel gender seperti umur, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, jabatan, dan kondisi spesifik terkait hamil, menyusui, berkebutuhan khusus, pemulihan pasca sakit keras, dan lainnya sesuai karakteristik keberagaman peserta pertemuan. Penyediaan data terpilah jenis kelamin dan gender melalui kegiatan pertemuan seperti rapat, sosialisasi, penyebaran informasi, Komunikasi Informasi Edukasi (KIE),bimbingan teknis, dan pelatihan yang dihadiri internal maupun eksternal BBPOM di Manado baik secara luring maupun daring.

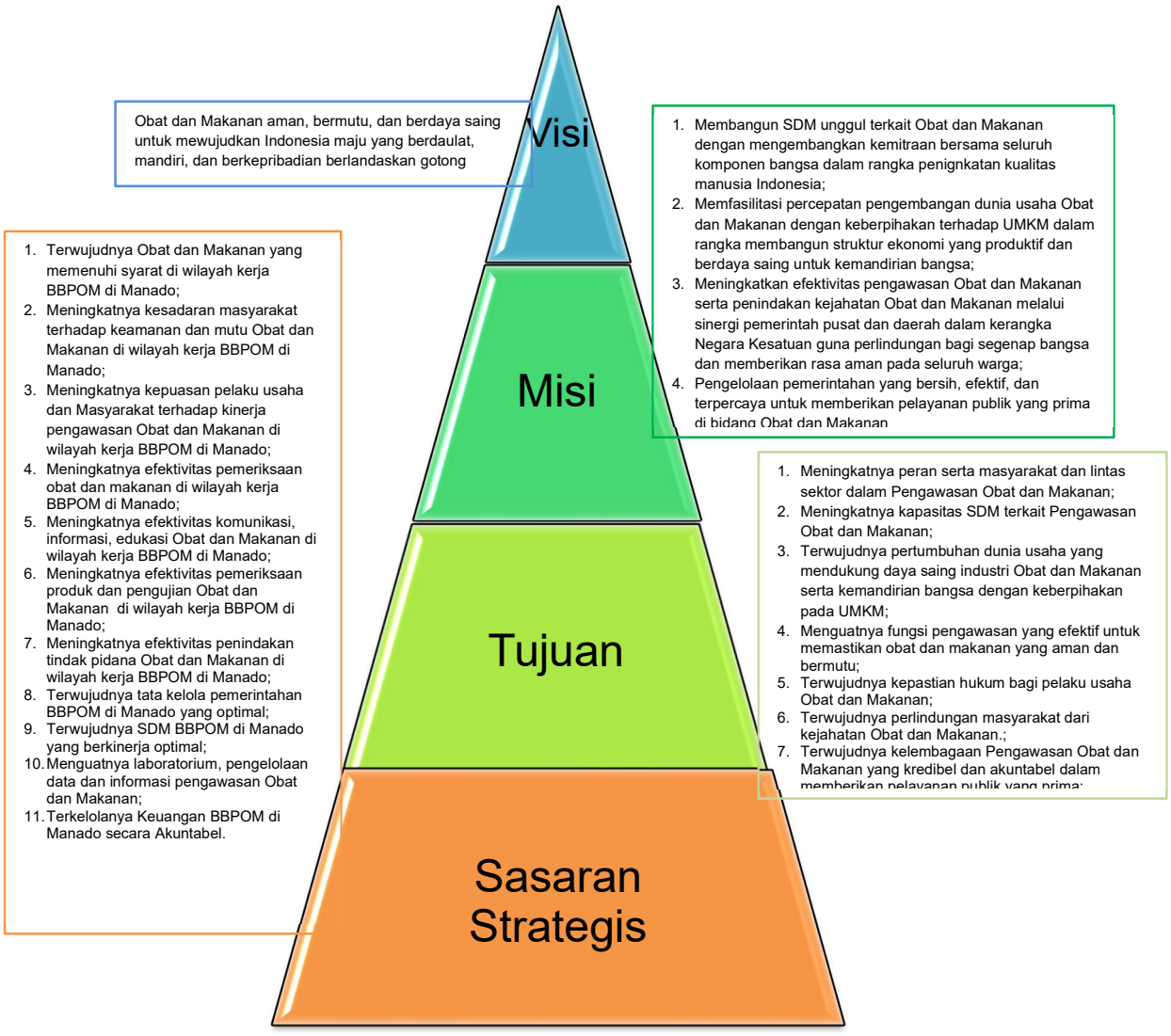
BAB. II

- Rencana Strategis
- Rencana Kinerja Tahun 2022
- Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
- Metode Pengukuran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Diharapkan BBPOM di Manado mampu mencapai sasaran strategis secara efektif dan efisien sehingga memberikan kontribusi positif dalam dimensi pembangunan manusia seiring dengan proses revolusi mental sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia serta mengembangkan tata kelola

pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya karena komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga mencakup pemberian layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan kerja sama dengan lintas sektor. Hal lain yang tidak kalah penting adalah sebagai satuan kerja di daerah, Balai tidak hanya berperan dalam melaksanakan tugas teknis pengawasan akan tetapi tugas terkait dengan manajemen juga perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung sasaran strategis BPOM yang terkait dengan Terwujudnya Reformasi Birokrasi BPOM sesuai roadmap yang dilanjutkan pada tahun 2022.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka Tujuan yang akan dicapai pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

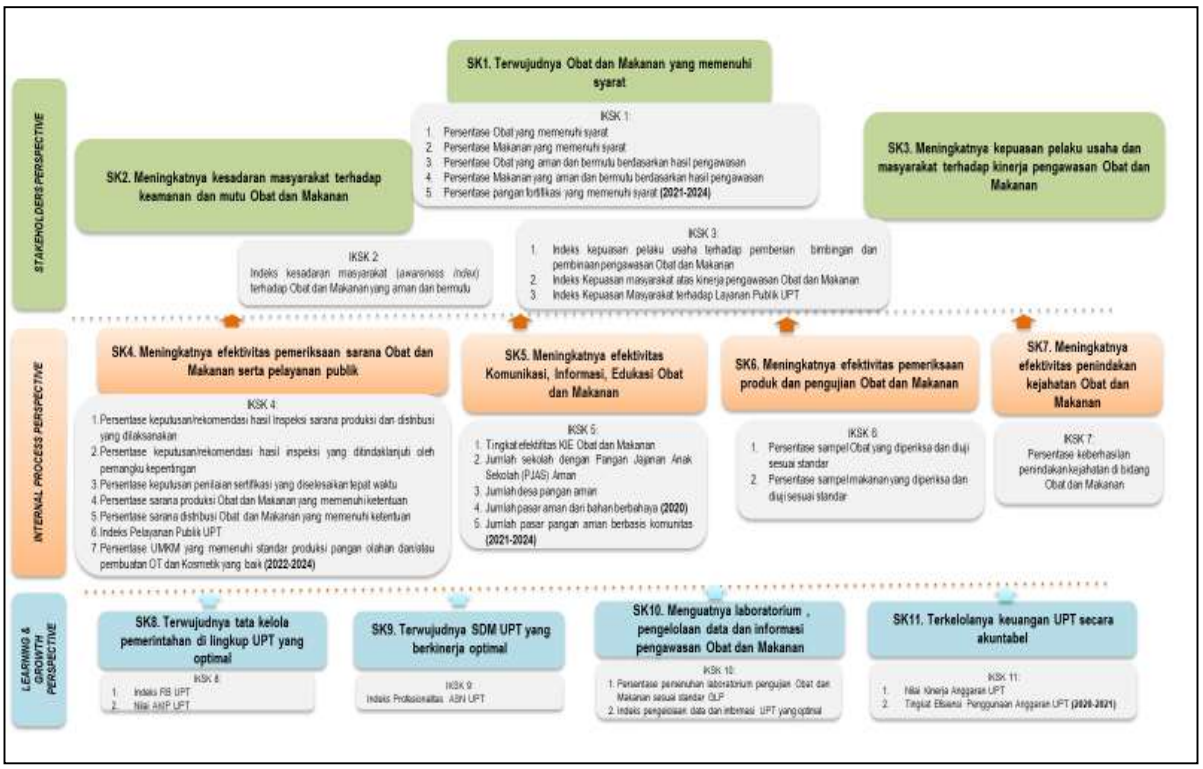
1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPOM di Manado, maka BBPOM di Manado menggunakan 11 (sebelas) sasaran kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Manado.

Berdasarkan pertimbangan dari 3 (tiga) perspektif dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Stakeholders, Internal Process* dan *Learning & Growth* maka sasaran strategis dalam periode tahun 2022 dapat dilihat pada peta strategi

level II BBPOM di Manado berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

Gambar 2. 2 Peta Strategis Level II BBPOM di Manado



2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan terdiri dari format yang menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Tahunan tersebut selain sebagai bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian sasaran, juga digunakan sebagai acuan untuk penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program/kegiatan

Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman	90

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	
		Presentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	94
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	85,59
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,30
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,8
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	19
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	85,9
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,7
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan BBPOM di Manado sesuai standar GLP	81
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	94,2

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BBPOM di Manado dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BPOM RI.

Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Kegiatan yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai oleh BBPOM di Manado.

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Presentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	94
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	85,59
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,30
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,8

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	19
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	85,9
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,7
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan BBPOM di Manado sesuai standar GLP	81
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	94,2

Sesuai DIPA Nomor: NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.432901/2022 yang diterbitkan tanggal 21 November 2021 Anggaran BBPOM di Manado berasal dari APBN sebesar Rp. 32.068.897.000,00. Berdasarkan pagu anggaran yang dikelola pada awal tahun dikarenakan adanya Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) sesuai Surat Plt Sekretaris Utama tanggal 6 Desember 2021 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocing*) dalam rangka Pencadangan Anggaran ***(Automatic Adjustment)*** sehingga pagu BBPOM di Manado mengalami *Automatic Adjustment* terhadap Rupiah Murni sebesar Rp. 1.432.463.000,00, kemudian pada tanggal 30 Mei 2022 terdapat tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 sebesar Rp. 1.032.732.000,00 dalam rangka pencadangan anggaran. Selanjutnya menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi terhadap realisasi belanja pegawai serta pemenuhan

kebutuhan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun, pada tanggal 22 Agustus 2022 pagu anggaran BBPOM di Manado bertambah menjadi Rp. 33.127.542.000,00 dengan pagu aktif dikurangi blokir sebesar Rp. 30.662,347.000,00. Berdasarkan Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, BBPOM di Manado melakukan revisi pemotongan anggaran yang sebelumnya diblokir sehingga mengubah pagu BBPOM di Manado menjadi Rp. 30.662,347.000,00. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung terwujudnya 11 sasaran kegiatan BBPOM di Manado tahun 2022 dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Pagu Anggaran Per Sasaran KEgiatan Tahun 2022

	SASARAN KEGIATAN	PAGU
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	466.902.000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	592.714.200
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	3.667.371.400
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	1.737.579.200
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	2.381.049.200
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	846.339.000
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	1.039.078.000
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	590.696.000

	SASARAN KEGIATAN	PAGU
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	912.949.000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	5.397.081.000
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	13.030.588.000

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan dan pengendalian pencapaian kinerja oleh suatu organisasi, dasar pelaporan kinerja dalam penilaian kinerja akhir tahun, dan merupakan acuan dalam penilaian keberhasilan atas target yang ditetapkan. Oleh karena hal tersebut maka harus dilakukan monitoring terhadap pencapaian kinerja secara berkala untuk mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan tiap triwulan yang digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Manado hingga bulan Agustus 2022, terdapat 1 (satu) indikator yaitu **"Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik"** yang mempunyai capaian dari bulan Mei hingga Agustus 2022 diatas 120% dengan kriteria "Tidak Dapat Disimpulkan. Hal ini dikarenakan bahwa dalam pelaksanaan pendampingan UMKM menjadi bagian dari pelayanan publik yang tidak hanya terbatas pada yang telah direncanakan/diproyeksikan untuk pendampingannya. Terdapat respon positif dari beberapa pihak seperti Pemerintah Daerah dan UMKM itu sendiri yang melebihi ekspektasi, sehingga sebagai upaya menjaga dan menjalankan pelayanan publik yang prima yang berpengaruh terhadap penetapan target indikator kinerja, BBPOM di Manado melakukan revisi target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disahkan pada tanggal 6 Oktober 2022.

Secara rinci, perubahan target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado digambarkan dalam tabel 2.3 dan 2.4

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Semula)

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado												84,00
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												91,00
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan												85,59
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado												91,00

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00
15	Indeks Pelayanan Publik												4,30
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6,67	10,00	23,33	30,00	36,67	40,00	43,33	50,00	63,33	70,00	90,00	77,00
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93,80	93,80	93,80	93,80	93,80	93,80	93,80	93,80	93,80	93,80
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman		10,00	20,00	40,00	50,00	53,50	57,00	66,75	76,50	86,25	96,00	59,00
19	Jumlah desa pangan aman	2,50	13,50	24,50	30,50	41,50	52,50	58,50	64,50	75,50	81,50	97,50	19,00
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5,00	15,00	22,50	40,00	50,00	55,00	60,00	65,00	75,00	85,00	90,00	6,00

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3,00	10,00	25,00	30,00	35,00	45,00	55,00	65,00	75,00	85,00	95,00	100,00
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3,00	10,00	25,00	30,00	35,00	45,00	55,00	65,00	75,00	85,00	95,00	100,00
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9,63	15,56	22,22	24,30	35,30	53,82	56,95	64,62	78,73	87,06	94,94	98,00
24	Indeks RB BBPOM di Manado												85,90
25	Nilai AKIP BBPOM di Manado												82,70
26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado												85,00
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												81,00
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal			2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25
29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	41,00	46,50	49,50	56,00	61,00	68,80	73,40	78,50	79,00	85,00	87,00	94,20

Tabel 2. 5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Menjadi)

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado												84,00
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												91,00
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan												85,59
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado												91,00
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00
15	Indeks Pelayanan Publik												4,30
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6,67	10,00	23,33	30,00	36,67	40,00	43,33	50,00	63,33	85,00	90,00	77,00
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93,80	93,80	93,80	93,80	93,80	93,80	93,80	93,80	93,80	93,80
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman		10,00	20,00	40,00	50,00	53,50	57,00	66,75	76,50	86,25	96,00	59,00
19	Jumlah desa pangan aman	2,50	13,50	24,50	30,50	41,50	52,50	58,50	64,50	75,50	81,50	97,50	19,00
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5,00	15,00	22,50	40,00	50,00	55,00	60,00	65,00	75,00	85,00	90,00	6,00
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3,00	10,00	25,00	30,00	35,00	45,00	55,00	65,00	75,00	85,00	95,00	100,00

No	Indikator	Target Bulanan (kumulatif)											
		B01	BO2	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3,00	10,00	25,00	30,00	35,00	45,00	55,00	65,00	75,00	85,00	95,00	100,00
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9,63	15,56	22,22	24,30	35,30	53,82	56,95	64,62	78,73	87,06	94,94	98,00
24	Indeks RB BBPOM di Manado												85,90
25	Nilai AKIP BBPOM di Manado												82,70
26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado												85,00
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												81,00
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal			2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25
29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	41,00	46,50	49,50	56,00	61,00	68,80	73,40	78,50	79,00	85,00	87,00	94,20

2.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran Kinerja Kegiatan merupakan sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi BBPOM di Manado. Untuk melihat kemajuan capaian kinerja dan anggaran BBPOM di Manado secara periodik seluruh Substasi dan Bagian menyampaikan perkembangan rencana aksinya setiap bulan,

Tujuan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan capaian kinerja.
2. Untuk mengidentifikasi kendala tidak tercapainya capaian kinerja.

3. Melakukan penilaian apakah rencana aksi sudah tepat untuk mencapai tujuan/ sasaran.
4. Sebagai dasar dalam melakukan revisi kinerja/realokasi anggaran.
5. Sumber informasi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan.
6. Sebagai sumber data dalam penyusunan laporan kinerja.
7. Sebagai dasar penyusunan rencana kinerja periode berikutnya.

Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing – masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diberikan pembobotan untuk masing - masing indikator. Untuk masing - masing indikator memiliki bobot yang sama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dihitung menggunakan rumus :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari Nilai Pencapaian Indikator (NPI) dikalikan dengan bobot (1)

NPS2 = (1NPI1+1NPI2)/2
NPS3 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3)/3
NPS4 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4)/4
NPS5 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4+1NPI5)/5
NPS6 = (1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4+1NPI5+1NPI6)/6

Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja :

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Gambar 2. 3 Kriteria Capaian Kinerja

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :

1. Adanya penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data di BBPOM di Manado yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Penanggung jawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada data base online pada link yang telah disediakan
3. Menginput capaian kinerja, analisis pencapaian target kinerja serta simpulan kondisi sebelum dan sebelum rencana aksi pada Aplikasi DIKI MO LAPOR yang merupakan inovasi mandiri yang dibangun oleh BBPOM di Manado secara rutin setiap bulan yang telah diverifikasi oleh Koordinator, Subkoordinator Substansi dan penanggungjawab data Balai.
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SMART DJA, monev Bappenas dan aplikasi simetris *e-performance*
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi *SIMETRIS e-Planning dan e-Performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC) serta pengukuran kinerja secara cascading dari level eselon 2 untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi SIMAKIN pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya

6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

- Capaian Kinerja Organisasi
- Realisasi Anggaran
- Analisis Efesiensi Kegiatan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam memantau capaian kinerja organisasi, BBPOM di Manado melakukan pengukuran kinerja secara periodik diukur dari pencapaian indikator kinerja utama seluruh sasaran kegiatan berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi. Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya diukur secara bulanan/tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja. Dalam pelaksanaannya, metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi SIMETRIS yang terintegrasi antara *e-Planning* dan *e-Performance* melalui https://simetris.pom.go.id/ dan melalui Aplikasi DIKI Mo Lapor https://dikimolapor.bpommanado.id/ yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU yang telah disusun dan disepakati , serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja.

Tampilan Dashboard Capaian BBPOM di Manado seperti pada gambar berikut :



BBPOM di Manado memperoleh nilai Nilai Kinerja Organisasi pada tahun 2022 sebesar 101,29% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi',** nilai tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan Nilai Kinerja Organisasi tahun sebelumnya yang diperoleh sebesar 99,86%. Nilai Kinerja Organisasi merupakan rata-rata dari NPS dari Perspektif Stakeholder sebesar 99,99%, NPS Perspektif Internal Proses sebesar 101,70%, NPS Perspektif Learning & Growth sebesar 102,19%. Dengan demikian disimpulkan bahwa BBPOM di Manado telah dapat meningkatkan pencapaian target semua sasaran kegiatan dari semua perspektif.

Capaian sasaran kegiatan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	97,69	**Belum Memenuhi Ekspektasi**
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	101,57	**Memenuhi Ekspektasi**
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	100,70	**Memenuhi Ekspektasi**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	108,02	**Memenuhi Ekspektasi**
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	100,56	**Memenuhi Ekspektasi**
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	96,19	**Belum Memenuhi Ekspektasi**
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	102,04	**Memenuhi Ekspektasi**
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	101,76	**Memenuhi Ekspektasi**
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	100,64	**Memenuhi Ekspektasi**
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	109,69	**Memenuhi Ekspektasi**
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	96,66	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Apabila dibandingkan Balai Besar/Balai lain dalam satu klaster yaitu BBPOM di Manado, BBPOM di Mataram, BBPOM di Bandar Lampung, BBPOM di Banda Aceh maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Persentase Nilai Pencapaian Sasaran dalam Klaster 4

	SASARAN KEGIATAN	% NPS BBPOM Manado	% NPS BBPOM Mataram	% NPS BBPOM Bandar Lampung	% NPS BBPOM Banda Aceh
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja UPT	97,69	102,59	103,77	96,81
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan syarat di wilayah kerja UPT	101,57	91,43	86,54	101,74
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan syarat di wilayah kerja UPT	100,70	99,90	101,73	100,73
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik syarat di wilayah kerja UPT	108,02	107,24	105,73	105,59
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanansyarat di wilayah kerja UPT	100,56	101,96	100,20	101,17
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanansyarat di wilayah kerja UPT	96,19	99,94	99,95	99,85
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan syarat di wilayah kerja UPT	102,04	99,36	120	110,71
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	101,76	102,41	102,57	105,26
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	100,64	101,15	106,87	103,27
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	109,69	111,67	111,92	111,01
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	96,66	94,01	98,22	97,85
	NILAI KINERJA ORGANISASI	101,29	100,80	102,91	102,81

Tabel 3. 3 Target dan Capaian Indikator Kinerja BBPOM di Manado Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS Penyesuaian (%)
a	*b*	*c*	*d*	*d*	*e*	*f = (e/d x 100)*
Nilai Pencapaian Sasaran						**101,29**
Stakeholder Perspective						**99,99**
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	93,77	104,77
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93	88,41	95,06
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	100
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	77,69	86,32
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94	96,15	102,29
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	84	85,32	101,57
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91	97,8	107,47
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85,59	76,82	89,75
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91	95,44	104,88

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS Penyesuaian (%)
Internal Process Perspective						101,70
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	95,76	105,23
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	71,43	109,89
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	100	101,01
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	85,19	112,09
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	78,79	112,56
		15	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4,30	4,10	95,35
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	100	120,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	17	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado	93,80	95,91	102,25
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59	59	100
		19	Jumlah desa pangan aman	19	19	100
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6	6	100
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100

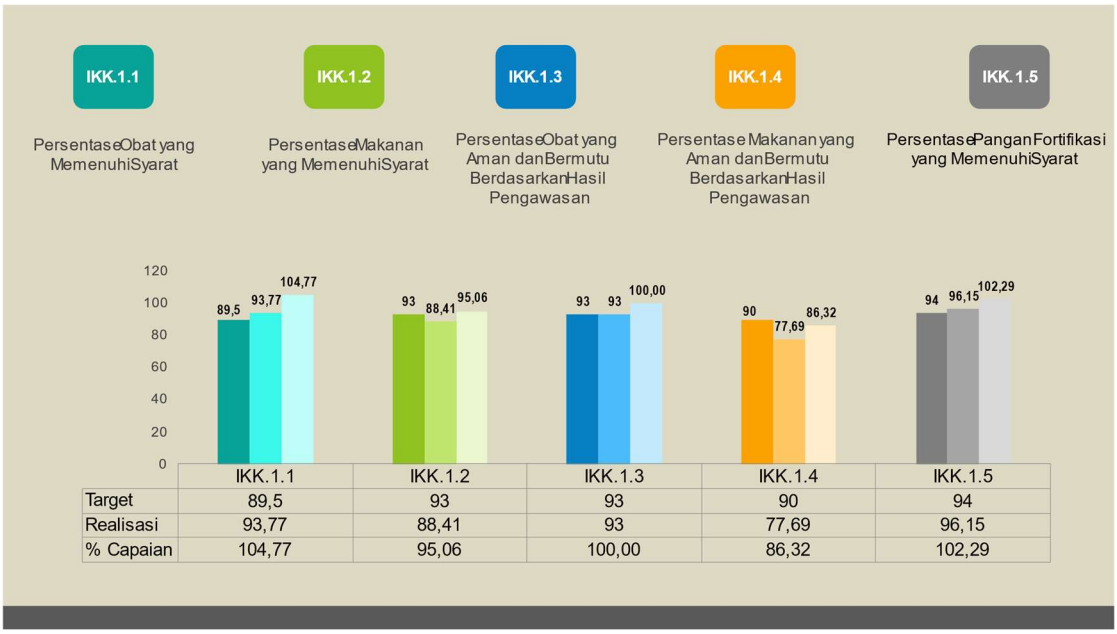
No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS Penyesuaian (%)
	produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	92,38	92,38
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	100	102,04
Learning and Growth Perspective						**102,19**
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	23	Indeks RB BBPOM di Manado	85,90	90,26	105,08
		24	Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,70	81,41	98,44
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	25	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85,00	85,54	100,64
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81,00	80,50	99,38
		27	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,75	120,00
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	28	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	94,20	91,05	96,66

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado

Komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal - hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado" yang merupakan stakeholder perspektive dengan NPS sebesar 97,69%, kriteria "Memenuhi Ekspektasi" yang diukur berdasarkan pencapaian rata-rata capaian 5 indikator kinerja sebagai berikut :



	IKK.1.1	IKK.1.2	IKK.1.3	IKK.1.4	IKK.1.5
Target	89,5	93	93	90	94
Realisasi	93,77	88,41	93	77,69	96,15
% Capaian	104,77	95,06	100,00	86,32	102,29

IKK.1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 4 Persentasi Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	89,50	93,77	104,77	Memenuhi Ekspektasi

Persentase obat yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi obat yang beredar di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Definisi dari obat yaitu mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara acak (Random Sampling). Sampel Obat mencakup sampel yang disampling oleh BBPOM di Manado di tahun berjalan. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk produk dengan nomor izin edar yang sudah habis masa berlaku)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

% Obat MS = (Jumlah Sampel Acak MS dibagi Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, tanggal kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 yaitu sebesar 93,77% dari target yang ditetapkan 89,50%, sedangkan % capaian sebesar 104,77% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".** Untuk mempertahankan pemenuhan realisasi diatas sampai dengan akhir tahun 2022 dengan terus dilakukan upaya berkesinambungan yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022

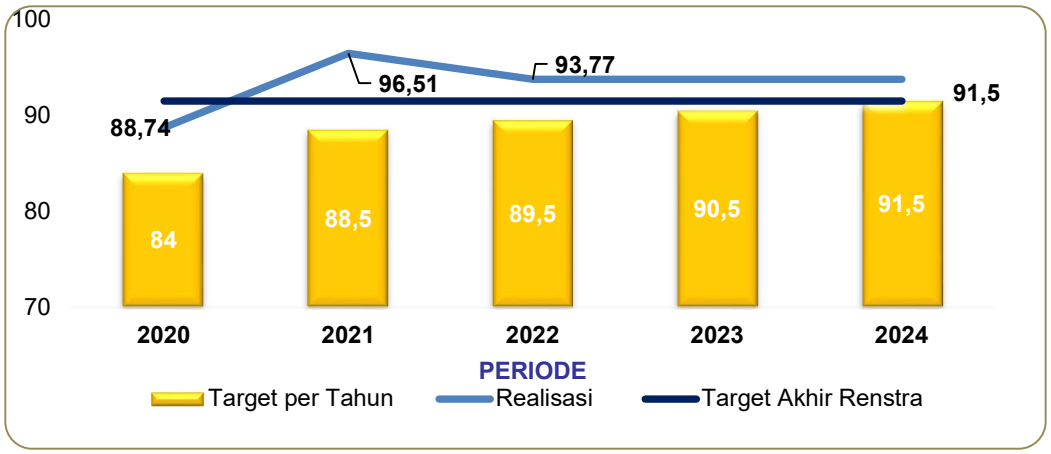
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 5 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
84	88,74	105,64	88,50	96,51	109,05	89,50	93,77	104,77	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 sebesar 93,77% **sudah mencapai** target tahun 2022 sebesar 89,50. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2020 terjadi penurunan capaian, hal ini dikarenakan adanya peningkatan target. Metode random sampling yang digunakan pada tahun 2022 masih sama dengan metode random sampling yang digunakan tahun 2020-2021, begitu juga dengan definisi komoditi yang termasuk dalam indikator ini juga masih sama yaitu Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020-2024

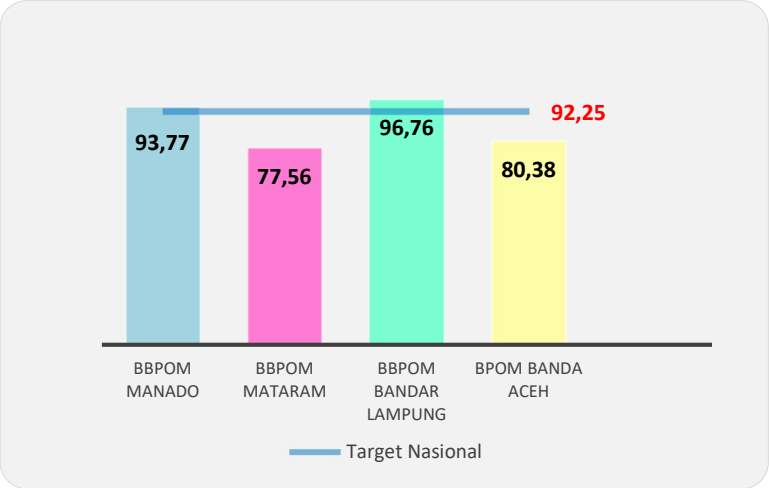


Gambar 3. 1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat di BBPOM di Manado cenderung fluktuatif pada 3 tahun terakhir, dimana mengalami peningkatan di tahun 2021, kemudian menurun di tahun 2022 sebesar 93,77% namun realisasi ini telah melampui target akhir periode Renstra di tahun 2024 dengan capaian sebesar 102,48 % dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 91,50 % . Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan reviu kembali terhadap hasil pada akhir tahun 2022 karena realisasi ditahun 2022 melampaui target Renstra. Capaian tahun 2022 perlu dipertimbangkan saat penyusunan target pada tahun 2023. Hal ini berguna untuk memperbaiki aspek perencanaan serta strategi yang digunakan pada tahun 2023.

Penurunan capaian juga dapat terjadi bila ada perubahan persyaratan atau isu yang beredar di masyarakat dimasa mendatang sehingga dapat menurunkan persentase obat yang memenuhi syarat.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 2 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 4

Realisasi indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat pada Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 **diatas target nasional (92,25%) dan realisasi nasional (88,15%)** kecuali BBPOM di Mataram dan BBPOM di Aceh. Jika dibandingkan pada balai dalam klaster 4 maka realisasi BBPOM di Manado lebih tinggi dari BBPOM di Mataram dan BBPOM di Banda Aceh, sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan BBPOM di Bandar Lampung.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Hingga akhir tahun 2022 komoditi obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang sudah disampling sebanyak 915 sampel dengan metode random sampling dari target keseluruhan tahun 2022 sebanyak 915 sampel target tahunan BBPOM di Manado. Metode random sampling yang digunakan pada tahun 2022 sama dengan metode yang dilakukan pada tahun 2021, yaitu dengan melakukan pengacakan Kabupaten/Kota lokasi sampling di Sulawesi Utara, selanjutnya menentukan sarana yang akan disampling di setiap kabupaten/kota secara random. Pada pelaksanaannya, sampling dilakukan secara acak di sarana yaitu dengan melakukan pendataan stok yang ada di sarana tersebut berdasarkan kategori atau kelas terapi kemudian dilakukan pengacakan menggunakan Aplikasi Random Generator atau aplikasi sejenis.

Berdasarkan sampling secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado, sampai dengan akhir tahun 2022, sebanyak 915 sampel untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel yang dikirim untuk diuji oleh balai lain yang masuk dalam anggota region 6 maupun yang diuji oleh balai spesifik di luar region 6 yang ditunjuk sesuai petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Dari 915 sampel yang telah tersampling 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Sampel karena Tanpa Izin Edar (TIE), sehingga jumlah sampel yang masuk laboratorium untuk dilakukan uji sebanyak 914 sampel, dari 914 sampel yang masuk laboratorium seluruhnya telah selesai dilakukan pengujian. Berdasarkan hasil pengujian dari 914 sampel tersebut, sejumlah 858 sampel Memenuhi Syarat (MS), 16 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Label tetapi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji, 40 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Uji sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Dari hasil pengujian sampel di laboratorium, 16 sampel yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian terdiri dari : 13 sampel Obat Tradisional Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pengujian kimia dengan parameter kadar air dan 1 sampel obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Penetapan Kadar dan Keseragaman Kandungan Methylergometrine (hasil uji dari Balai POM di Gorontalo), 1 sampel obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Disolusi Asam Mefenamat (hasil uji dari BPOM di Ambon), 1 sampel obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Disolusi Carbamazepine (hasil uji dari Balai POM di Palu).

Pengawasan penandaan label pada kemasan sampel merupakan salah satu parameter yang menentukan kesimpulan suatu produk Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi syarat (TMS). Pengawasan penandaan label kemasan dilakukan dengan melakukan penilaian pada label kemasan sampel. Pada proses perizinan produk sebelum diedarkan, untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan terdapat persetujuan label kemasan oleh Badan POM. Label yang disetujui adalah label yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain harus lengkap memuat informasi seperti nama dan merk produk, komposisi produk, nama dan alamat produsen atau pendaftar, kode produksi dan tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, serta memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, tidak menyesatkan, dan lain-lain .Label kemasan yang telah disetujui untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan dapat diakses oleh petugas pengawas Badan POM di seluruh Indonesia. Label kemasan yang telah disetujui tersebut menjadi acuan penilaian petugas terhadap pengawasan penandaan label kemasan sampel.

Selain pengawasan penandaan label kemasan untuk sampel komoditi seperti tersebut di atas, juga dilakukan pengawasan penandaan label kemasan untuk komoditi kosmetik. Terdapat perbedaan pada teknis pengawasan label kemasan untuk sampel kosmetik, karena untuk produk kosmetik tidak ada persetujuan label kemasan pada saat proses registrasi izin edar (Notifikasi).

Penilaian label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan. Serti yang telah disebutkan di atas, bahwa label kemasan harus memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, dan tidak menyesatkan.

Sampai dengan akhir tahun 2022, capaian persentase obat yang memenuhi syarat dapat dipertahankan “Memenuhi Ekspektasi, hal ini menunjukkan bahwa produk obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado yang memenuhi syarat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut juga didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling tahun 2022.

Pelaksanaan sampling dan realisasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap timeline pengujian dan pemantauan

terhadap Parameter Uji Kritis pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di region 6 terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian.

Capaian presentase obat yang memenuhi syarat pada akhir tahun 2022 selain di pengaruhi oleh faktor-faktor teknis tersebut, juga dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam proses produksinya dan penggunaan penandaan atau label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta keterbatasan jumlah item sampel yang tersedia pada wilayah kerja BBPOM di Manado.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2022, realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat BBPOM di Manado sebesar 93,77% telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 89,50%, hal ini di sebabkan karena telah menindaklanjuti rekomendasi tahun sebelumnya melalui beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya target, seperti :

1. Penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu
3. Melakukan peningkatan kompetensi melalui Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado yang diikuti oleh personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan mirobiologi, dan BIMTEK internal laboratorium, serta keikutsertaan dalam pelatihan terpadu sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan
4. Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik)
5. Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.
6. Melakukan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.

7. Melakukan monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
8. Pelaksanaan sampling telah sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022, serta tersedianya sampel obat sesuai dengan kriteria pedoman sampling tahun 2022.
9. Telah dilakukan pertemuan Monitoring dan Evaluasi Laboratorium Regionalisasi Regional 6 pada tanggal 7-8 Desember 2022.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan terkait permasalahan ketersediaan baku pembanding, media dan reagen	Telah dilakukannya identifikasi dan permintaan baku pembanding ke PPPOMN sesuai dengan kebutuhan baku pembanding yang telah disusun, untuk baku pembanding yang tidak dapat dipenuhi oleh PPPOMN telah dilakukan pengadaan secara mandiri oleh BBPOM di Manado		
2	Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.	Telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dengan menerapkan sistem mutu ISO 17025:2017 melalui Audit Surveilan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 25-26 Juli dan dinyatakan bahwa BBPOM di Manado konsisten dalam penerapan Manajemen Sistem Mutu Laboratorium berdasarkan ISO 17025:2017.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3	Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian secara berkala, baik yang dilaksanakan secara regionalisasi ataupun yang dilaksanakan internal	• BBPOM di Manado telah melakukan pemantauan serta telah dilaksanakan nya rapat monitoring dan evaluasi terhadap realisasi sampling dan pengujian secara berkala setiap bulan yang langsung dipimpin oleh Kepala Balai maupun monev Laboratorium Regionalisasi Region 6 • Pertemuan regionalisasi laboratorium telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 Desember 2022		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ISO 17025:2017	Telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dengan menerapkan sistem mutu ISO 17025:2017 melalui Audit Surveilan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 25-26 Juli dan direkomendasikan dapat mempertahankan sertifikasi tersebut.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling terus dilakukan	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling		
3	Dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.	Telah dilakukan pemantauan serta telah dilaksanakan nya Monitoring dan evaluasi terhadap realisasi sampling dan pengujian antar laboratorium anggota region 6		
4	Dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.	Koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak telah dilakukan dengan cara pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program regionalisasi region 6		
5	Akan dilakukan pertemuan regionalisasi lab pada tanggal 7-8 Desember 2022	Pertemuan regionalisasi laboratorium telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 Desember 2022		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3.6 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	161.074.000	159.788.870	99,20	104,77	0,06	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan media reagen kebutuhan pengujian untuk menunjang jaminan mutu hasil pengujian

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian dilakukan pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023.
2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.

6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.
7. Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.
9. Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, *sharing* reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.
10. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.

IKK .1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 7 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	93,00	88,41	95,06	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Persentase makanan yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi makanan yang beredar di Provinsi Sulawesi Utara. Persentase tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah sampel makanan yang disampling secara acak *(Random Sampling)* yang TMS ilegal/TMS rusak/kedaluwarsa /TMS pengujian dan/atau TMK label/penandaan dibandingkan dengan total sampel acak yang diperoleh pada tahun 2022. Sampel Makanan yang dimaksud adalah sampel makanan yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan label
5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Persentase Sampel Makanan Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Acak MS : Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.
b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada 4 tahun 2022 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi yang didapatkan sebesar 88,41% dari target yang ditetapkan 93% dengan persentase capaian sebesar 95,06%. Kriteria capaian tersebut masuk dalam rentang kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi"**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2021

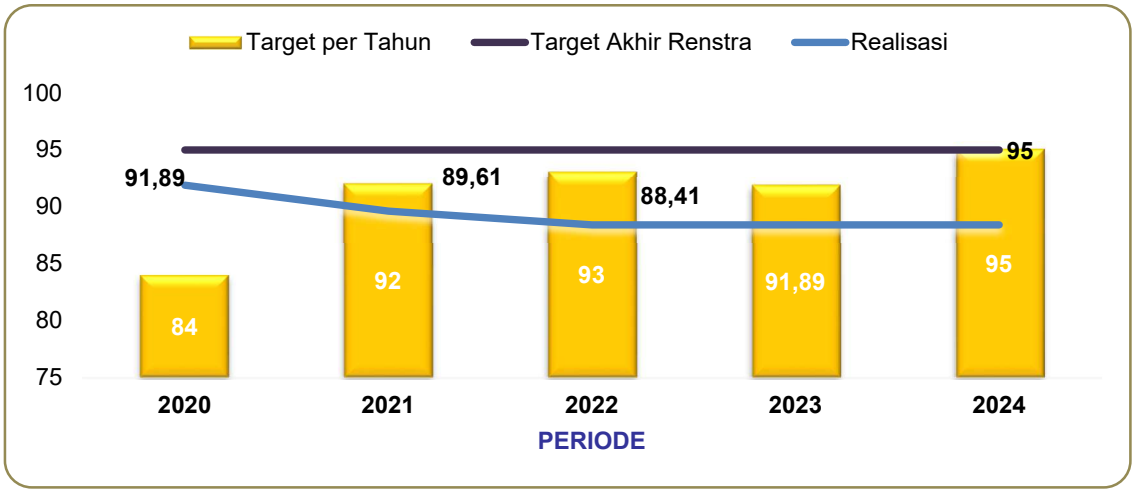
Tabel 3.8 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
84	91,89	109,39	92	89,61	97,40	93,00	88,41	95,06	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Realisasi Indikator Kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat pada Tahun 2022 adalah sebesar 88,41% sedikit dibawah realisasi pada tahun 2020-2021.

Pada tahun 2022 terdapat peningkatan target 93% dari target sebelumnya tahun 2021 adalah 92%. Realisasi pada tahun 2021 maupun tahun 2022 tidak dapat mencapai target yang ditetapkan. Realisasi tahun 2020 dapat mencapai target yang ditetapkan. Berdasarkan monitoring dan evaluasi, dilakukan reviu target melalui pengiusulan penurunan target pada tahun 2023 dengan target yang disepakati adalah 91,89%.

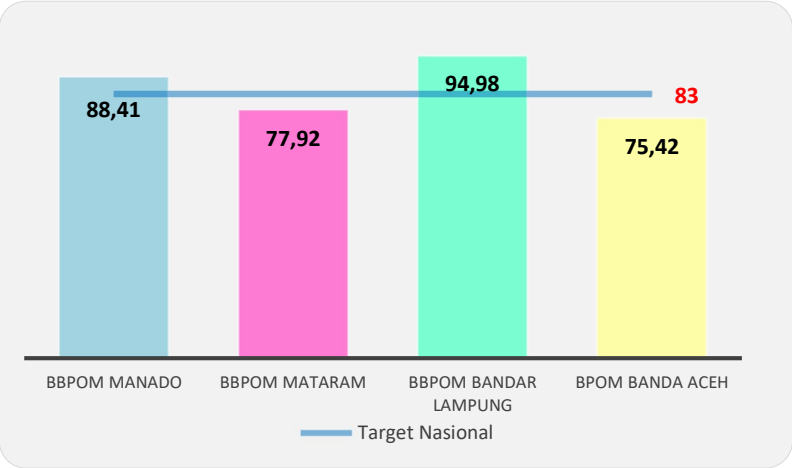
C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024



Gambar 3.3 Perbandingan Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 Dengan Target Renstra 2020-2024

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat di BBPOM di Manado pada cenderung mengalami penurunan sepanjang 3 tahun terakhir. Realisasi tahun 2022 sebesar 88,41%, bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka diperoleh capaian sebesar 93,06% dari target yang telah ditetapkan yaitu 95%. Berdasarkan capaian tersebut, terdapat g*ap* antara realisasi tahun 2022 dengan target yang harus dicapai pada akhir Renstra, sehingga berdasarkan realisasi dan capaian tahun 2022 dilakukan upaya perbaikan berkelanjutan agar target di tahun 2024 dapat di capai sesuai target yang telah ditetapkan. BBPOM di Manado telah melakukan reviu target dan diimplementasikan melalui pengajuan revisi target Indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dan sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.01.02.21.211.12.22.730 tanggal 23 Desember 2022 perihal Tanggapan atas Usulan Revisi Target BBPOM di Manado Tahun 2023. Perubahan target indikator persentase makanan yang memenuhi syarat telah disepakati berdasarkan hasil reviu dengan menetapkan target optimis sebesar 91,89.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 4 Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 4

Realisasi indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat pada Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 terdapat dua Balai yang berada **diatas target nasional (83) dan realisasi nasional (87)** yaitu BBPOM di Manado dan BBPOM di Bandar Lampung dan dua balai masih dibawah target nasional yaitu BBPOM di Mataram dan BBPOM di Banda Aceh, Jika dibandingkan pada balai dalam klaster 4 maka realisasi BBPOM di Manado lebih tinggi dari BBPOM di Mataram dan BBPOM di Banda Aceh, sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan BBPOM di Bandar Lampung.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Berdasarkan sampling secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado pada tahun 2022, sebanyak 440 sampel telah dilakukan sampling dan dilakukan pengujian di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh Balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi. Keseluruhan sampel tersebut (440 sampel) telah selesai di uji. Berdasarkan hasil pengujian terdapat 389 sampel memenuhi syarat, 42 Sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Label tetapi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji, 9 Sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Uji sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), 1 Sampel Tidak Memenui Syarat (TMS) Uji dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan.

Produk makanan yang Tidak Memenuhi syarat sebagaimana yang diuraikan di atas adalah sampel sebagai berikut : 1 Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan adalah sampel madu dengan parameter HMF (hasil pengujian Balai POM di Palu), 42 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji terdiri dari dari 1 Tidak Memenuhi Syarat (TMS) BHA pada minyak wijen, 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Benzoate pada agar-agar, 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Siklamat pada makanan ringan non-ekstrudat, 14 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Acesulfam K pada minuman berperisa, 2 Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pH pada Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) logam pada ikan kaleng (hasil uji dari Balai POM di Gorontalo), 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Enzim diastase dan HMF (untuk parameter HMF berdasarkan hasil uji dari Balai POM di Palu), 7 Sampel Tidak Memenuhi Sayarat (TMS) HMF (untuk parameter HMF berdasarkan hasil uji dari Balai POM di Palu), 9 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) uji mikrobiologi (2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Angka Kapang Kamir, 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Angka Lempeng Total, 1 Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Angka Kapang Kamir & Angka Lempeng Total & 5 Sampel Angka Enterobacteriaceae).

Hasil pengujian sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tersebut ditindaklajuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM. Tindak lanjut kepada produsen dilaksanakan untuk produsen yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado, dengan cara melakukan pemeriksaan pada sarana produksi dan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan. Namun, kendala yang dihadapi adalah sebagian besar sampel yang TMS tersebut diproduksi oleh Perusahaan yang berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado sehingga tidak dapat dilakukan intervensi lebih lanjut kepada produsen. Oleh sebab itu, berdasarkan kendala dan hasil evaluasi capaian 3 tahun terakhir dilakukan usulan revisi target untuk indikator persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 menjadi 91,89% dari target awal 94%.

Dalam pelaksanaan sampling dan pengujian, petugas sampling dan penguji telah menerapkan metode sampling sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022 serta menerapkan ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 dalam pengujian produk. BBPOM Manado juga telah menerapkan penanganan untuk Hasil Uji di Luar Spesifikasi (HULS) apabila terdapat hasil uji pada sampel yang tidak memenuhi syarat, sehingga dipastikan bahwa hasil uji yang dilaporkan memiliki hasil yang valid. Selain itu,

koordinasi antar penguji dan petugas sampling telah berjalan dengan baik sehingga mendukung tercapainya jumlah produk yang disampling sesuai renlak tahun 2022 dan juga jumlah sampel yang dilakukan pengujian. Namun, dalam upaya mencapai target tidak lepas dari hambatan-hambatan, antara lain adanya peningkatan tren sampel tidak memenuhi persyaratan berdasarkan hasil pengujian pada sampel pangan kategori minuman berperisa sebagaimana yang diuraikan di atas, dimana sampel minuman berperisa tersebut tidak memenuhi syarat kadar pemanis acesulfam.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada akhir Tahun 2022, Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat BBPOM di Manado masih belum dapat mencapai target yang ditetapkan, hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya tren makanan yang tidak memenuhi standar mutu dan keamanan, terutama untuk minuman berperisa yang mengandung pemanis melebihi persyaratan kadar yang ditetapkan. Akan tetapi, dalam pelaksanaan BBPOM di Manado telah melakukan upaya-upaya dalam pencapaian target melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium Melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu.
2. Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado diikuti oleh 14 personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan mirobiologi, BIMTEK internal laboratorium, serta keikutsertaan dalam pelatihan terpadu sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan.
3. Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll).
4. Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.
5. Pemeriksaan sarana rutin, baik sarana produksi dan distribusi pangan olahan. Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan olahan

dilakukan secara rutin, sehingga dengan pelaksanaan pemeriksaan tersebut diharapkan dapat mencapai target pangan olahan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado.

6. Pelaksanaan sampling acak dilaksanakan setiap bulan, dengan pelaksanaan metode sampling sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022.
7. Pelaporan hasil pengujian produk dan juga pengawasan penandaan label produk dilaporkan secara teratur dan tepat waktu melalui SIPT, sehingga berdasarkan laporan tersebut diharapkan dilakukan tindak lanjut oleh direktorat terkait di Badan POM Pusat kepada produsen yang berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado.
8. Menindaklanjuti hasil pengujian sampel TMS dengan melakukan pemeriksaan dan pembinaan kepada pelaku usaha yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan terkait permasalahan ketersediaan baku pembanding, media dan reagen	Telah dilakukannya identifikasi dan permintaan baku pembanding ke PPPOMN sesuai dengan kebutuhan baku pembanding yang telah disusun, untuk baku pembanding yang tidak dapat dipenuhi oleh PPPOMN telah dilakukan pengadaan secara mandiri oleh BBPOM di Manado		
2	Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.	Telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dengan menerapkan sistem mutu ISO 17025:2017 melalui Audit Surveilan oleh Komite		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 25-26 Juli dan direkomendasikan dapat mempertahankan sertifikasi		
3	Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian secara berkala, baik yang dilaksanakan secara regionalisasi ataupun yang dilaksanakan internal	• BBPOM di Manado telah melakukan pemantauan serta telah dilaksanakan nya rapat monitoring dan evaluasi terhadap realisasi sampling dan pengujian secara berkala setiap bulan yang langsung dipimpin oleh Kepala Balai maupun monev Laboratorium Regionalisasi Region 6 • Pertemuan regionalisasi laboratorium telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 Desember 2022		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan terkait permasalahan ketersediaan baku pembanding, media dan reagen	Telah dilakukannya identifikasi dan permintaan baku pembanding ke PPPOMN sesuai dengan kebutuhan baku pembanding yang telah disusun, untuk baku pembanding yang tidak dapat dipenuhi oleh PPPOMN telah dilakukan pengadaan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		secara mandiri oleh BBPOM di Manado		
2	Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.	Telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dengan menerapkan sistem mutu ISO 17025:2017 melalui Audit Surveilan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 25-26 Juli dan dinyatakan bahwa BBPOM di Manado tetap konsisten dalam penerapan Manajemen Sistem Mutu Laboratorium berdasarkan ISO 17025:2017.		
3	Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian secara berkala, baik yang dilaksanakan secara regionalisasi ataupun yang dilaksanakan internal	• BBPOM di Manado telah melakukan pemantauan serta telah dilaksanakan nya rapat monitoring dan evaluasi terhadap realisasi sampling dan pengujian secara berkala setiap bulan yang langsung dipimpin oleh Kepala Balai maupun monev Laboratorium Regionalisasi Region 6 • Pertemuan regionalisasi laboratorium telah dilaksanakan pada tanggal 7-8 Desember 2022		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3.9 Efisensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	57.453.500	57.385.189	99,88	95,06	-0,05	**Tidak Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah dari pada realisasi anggaran 2022. Akan tetapi sudah dilakukan upaya-upaya yang berfungsi untuk mendukung pencapaian antara lain pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan reagen dan media sesuai kebutuhan pengujian untuk menunjang jaminan mutu hasil pengujian. Namun, sampai akhir tahun 2022 capaian indikator masih dibawah realisasi anggaran hal ini disebabkan adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu terdapat produk-produk yang tidak memenuhi syarat berdasarkan hasil uji laboratorium di luar kendali dan prediksi sehingga capaian indikator sampai dengan akhir tahun 2022 tidak sesuai target.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023.
2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.
6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.

7. Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, suku cadang, perbaikan alat, baku pembanding, serta hal lainya yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.
9. Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, *sharing* reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.
10. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.

IKK.1.3.Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 10 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	93	93	100	Memenuhi Ekspektasi

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive tahun 2022. Obat mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel obat yang dimaksud adalah obat yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2) Produk kedaluwarsa
3) Produk rusak
4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan

5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,.
b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 dapat mencapai target yang ditetapkan. Realisasi persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan sebesar 93% dari target yang ditetapkan sebesar 93%, sehingga persentase capaian sebesar 100% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**

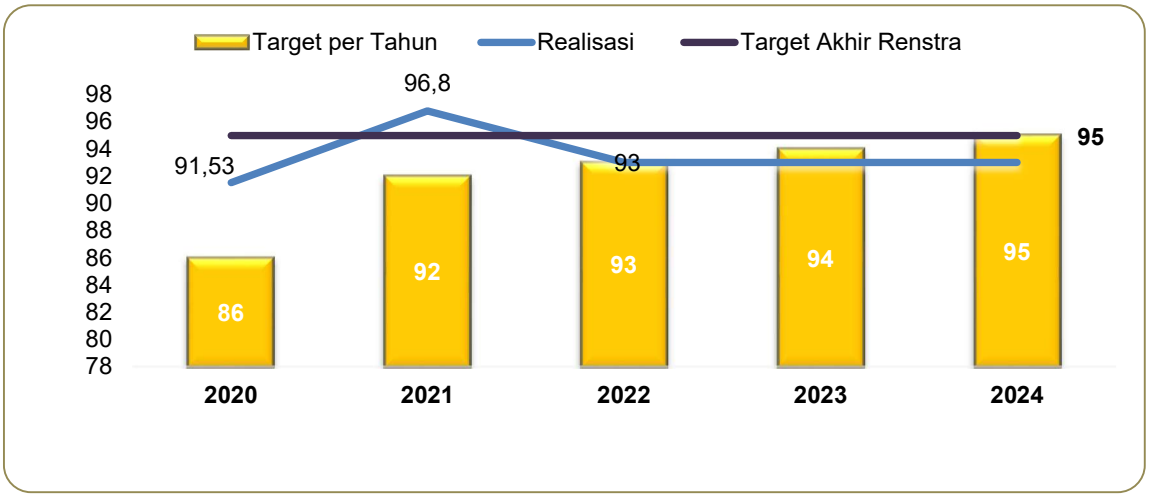
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 11 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
86	91,53	106,43	92	96,80	105,21	93	93	100	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2022 terdapat penurunan jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian pada tahun 2021. Realisasi pada tahun 2022 sebesar 93%, sedangkan realisasi pada tahun 2021 sebesar 96,80%. Realisasi tahun 2020 dibawah realisasi tahun 2022 namun capaian lebih tinggi. Meskipun terdapat penurunan, realisasi indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu pada tahun 2022 dapat "Memenuhi Ekspektasi" dengan persentase capaian 100%.

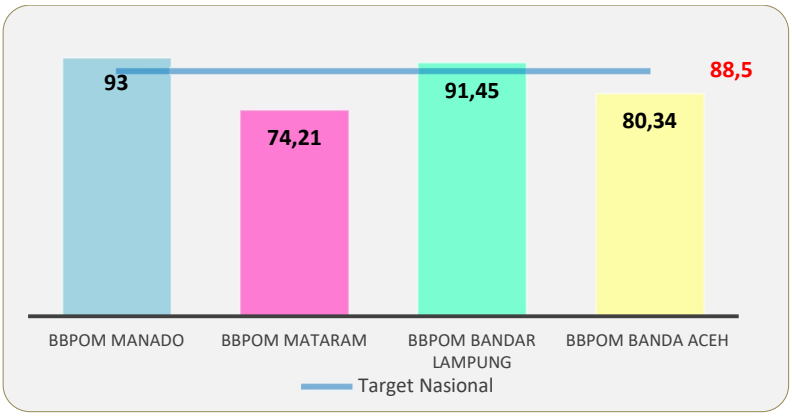
C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024



Gambar 3. 5 Perbandingan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Realisasi persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama 3 tahun terakhir cenderung fluktuatif. Realisasi pada tahun 2022 sebesar 93% dengan persentase capaian 100%, bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 didapatkan persentase capaian sebesar 97,90% dari target yang telah ditetapkan yaitu 95%. Target indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu telah ditetapkan terdapat peningkatan setiap tahun hingga akhir periode Renstra tahun 2024, sehingga dibutuhkan strategi nyata agar setiap tahun dapat mencapai target yang telah ditetapkan tersebut.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 6 Perbandingan Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Balai Klaster 4

Realisasi indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 diatas **target nasional (88,5%) dan realisasi nasional (84,82%)** kecuali BBPOM di Mataram dan BBPOM Banda Aceh . Realisasi BBPOM di Manado untuk indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu adalah yang **tertinggi dibandingkan seluruh Balai Besar pada klaster 4** yaitu sebesar 93%**,** dengan realisasi Balai Besar lainnya adalah 74,21% untuk BBPOM di Mataram, 91,45% untuk BBPOM di Bandar Lampung, dan 80,34% untuk BBPOM di Banda Aceh.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Sepanjang tahun 2022 telah dilakukan sampling untuk komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik secara targeted sebanyak 343 sampel, dengan target sampel yang harus disampling sampai akhir tahun 2022 yaitu 342 sampel. Pelaksanaan sampling produk dilakukan secara *purposive* berdasarkan analisis risiko sesuai dengan kategori produk yang tertera pada pedoman sampling tahun 2022. Pada tahun 2022 dilaksanakan program regionalisasi laboratorium, dimana sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Manado tidak hanya dilakukan pengujian di BBPOM di Manado namun juga terdapat sampel yang dilakukan pengujian di Balai lain dalam satu region dengan ketentuan sesuai dengan yang ditetapkan pada Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium Tahun 2022.

Berdasarkan sampling targeted yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado sampai dengan akhir tahun 2022, sebanyak 343 sampel yang berhasil di sampling, 343 sampel yang di uji baik diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi. Dari 343 sampel yang masuk ke laboratorium seluruhnya telah selesai uji. Adapun sampel yang telah selesai uji terdapat 319 sampel Memenuhi Syarat (MS) Uji, 22 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji laboratorium yang terdiri 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji mikrobiologi parameter Angka Kapang Kamir (AKK) dan Angka Lempeng Total (ALT).

Hasil pengawasan penandaan label pada kemasan sampel juga merupakan salah satu parameter yang menentukan kesimpulan suatu produk Memenuhi Syarat (MS) atau Tidak Memenuhi syarat (TMS). Pengawasan penandaan label kemasan

dilakukan dengan menilai label kemasan sampel. Pada proses perizinan produk sebelum diedarkan, untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan terdapat persetujuan label kemasan oleh Badan POM. Label yang disetujui adalah label yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain harus lengkap memuat informasi seperti nama dan merk produk, komposisi produk, nama dan alamat produsen atau pendaftar, kode produksi dan tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, serta memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, tidak menyesatkan, dan lain sebagainya . Label kemasan yang telah disetujui untuk produk Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan dapat diakses oleh petugas pengawas Badan POM di seluruh Indonesia. Label kemasan yang telah disetujui tersebut menjadi acuan penilaian petugas terhadap pengawasan penandaan label kemasan sampel. Selain pengawasan penandaan label kemasan untuk sampel komoditi seperti tersebut di atas, juga dilakukan pengawasan penandaan label kemasan untuk komoditi kosmetik. Terdapat perbedaan pada teknis pengawasan label kemasan untuk sampel kosmetik, karena untuk produk kosmetik tidak ada persetujuan label kemasan pada saat proses registrasi izin edar (Notifikasi). Penilaian label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan. Serti yang telah disebutkan di atas, bahwa label kemasan harus memuat klaim-klaim yang jujur, obyektif, dan tidak menyesatkan.

Pada tahun 2022 capaian persentase obat yang aman dan bermutu dapat dipertahankan “Memenuhi Ekspektasi”, hal ini menunjukkan bahwa produk obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang beredar di wilayah kerja BBPOM di Manado yang memenuhi syarat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut juga didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling tahun 2022. Realisasi sampling dan pelaksanaan sampling juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap timeline pengujian dan pemantauan terhadap Parameter Uji Kritis pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di region 6 terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian.

Adapun untuk mencapai target Persentase Obat yang Aman dan Bermutu ini, BBPOM di Manado telah melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan renlak tahun 2022 serta monitoring terhadap kesesuaian rencana pelaksanaan sampling dan

pengujian setiap bulan. Selain itu, dilakukan juga monitoring terhadap timeline pengujian dan pemantauan terhadap Parameter Uji Kritis pada setiap bulan serta melakukan koordinasi di region 6 terhadap pelaporan hasil sampling dan pengujian.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada akhir Tahun 2022, realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan BBPOM di Manado sudah sesuai dengan target realisasi Tahun 2022, dimana realisasi yang dicapai sebesar 93 % dari target 93%. Program/kegiatan menunjang keberhasilan mencapai realisasi pada Tahun 2022 antara lain :

1. Monitoring dan Evaluasi yang dilaksanakan secara konsisten setiap bulan oleh internal BBPOM di Manado dan setiap triwulan yang dilaksanakan secara internal dan secara nasional oleh PPPOMN
2. Pelaksanaan sampling dan pengujian sampel sesuai dengan pedoman sampling Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium tahun 2022.
3. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan sistem mutu laboratorium yang tertuang dalam standar ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
4. Pengawasan sarana distribusi dan produksi di wilayah kerja BBPOM di Manado yang dilaksanakan sepanjang tahun.
5. Pengadaan kebutuhan pengujian seperti pengadaan reagensia, baku pembanding, suku cadang dan upaya perbaikan peralatan yang rusak yang dilaksanakan untuk menunjang hasil pengujian laboratorium

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan terkait permasalahan ketersediaan baku pembanding, media dan reagen	• Telah dilakukan identifikasi dan permintaan baku pembanding ke PPPOMN sesuai dengan kebutuhan baku pembanding yang		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		telah disusun, untuk baku pembanding yang tidak dapat dipenuhi oleh PPPOMN telah dilakukan pengadaan secara mandiri oleh BBPOM di Manado yang saat ini sudah sudah dalam tahap pengadaan. • Pelaksanaan penyusunan kebutuhan reagen dan media mikrobiologi yang saat ini sudah dalam proses pengadaan .		
2	Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.	Konsistensi penerapan system manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapatkan hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur		
3	Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian secara berkala, baik yang dilaksanakan secara regionalisasi ataupun yang dilaksanakan secara mandiri.	Monitoring dan Evaluasi pada Triwulan 1 tahun 2022 pelaksanaan Regionalisasi khususnya regional 6.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid	BBPOM Manado konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 agar hasil pengujian yang dilakukan BBPOM di Manado dapat memberikan hasil yang valid		
2	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling terus dilakukan	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling		
3	Dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.	Telah dilakukan pemantauan serta telah dilaksanakan nya Monitoring dan evaluasi terhadap realisasi sampling dan pengujian antar laboratorium anggota region 6		
4	Dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.	Koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak telah dilakukan dengan cara pelaksanaan Monitoring		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		dan Evaluasi pelaksanaan program regionalisasi region 6		
5	Pengadaan baku pembanding yang dibutuhkan	Pengadaan baku pembanding yang dibutuhkan telah dilaksanakan		
6	Dilakukan follow up dengan vendor dan penyedia baku secara rutin dan membuat perencanaan lebih baik, sehingga reagen yang sudah di adakan dapat datang sebelum Desember 2022	Sudah dilakukan follow up dengan vendor dan penyedia baku secara rutin dan membuat perencanaan lebih baik, sehingga reagen yang sudah di adakan dapat datang sebelum Desember 2022		
7	Melakukan koordinasi dengan P3OMN dan atau menggunakan baku lain yang setara dengan . etritomisin etilsuksinat terkait tidak dicantumkannya nilai potensi antibiotic dari baku eritromisin	Sudah dilakukan koordinasi dengan pihak P3OMN terkait tidak dicantumkannya nilai potensi antibiotik eritromisin base, dan menggunakan sisa baku pembanding eritromisin etilsuksinat untuk melakukan pengujian paramater uji potensi antibiotic		
8	Akan dilakukan pertemuan regionalisasi laboratorium pada tanggal 7-8 Desember 2022 untuk koordinasi dan MONEV bagi region 6	Pertemuan Monitoring Evaluasi kegiatan Regionalisasi untuk anggota Region 6 pada tanggal 7-8 Desember 2022		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3.12 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	161.074.000	159.788.869	99.20	100.00	0.01	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria efisien karena capaian indikator lebih tinggi dari pada realisasi anggaran 2022. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel dan media reagen kebutuhan pengujian untuk menunjang jaminan mutu hasil pengujian.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian awal tahun pelaksanaan kegiatan tahun 2023.
2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian akan dilakukan secara berkesinambungan antara subtansi pemeriksaan dan pengujian.
3. Pemantauan terhadap timeline hasil uji dan pemenuhian PUK sesuai dengan pedoman sampling akan dilakukan secara konsisten oleh subtansi pengujian BBPOM di Manado.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.

6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.
7. Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding, serta hal lainya yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.
9. Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, *sharing* reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.
10. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.

IKK.1.4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 13 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	77,69	86,32	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan metode sampling targeted/purposive tahun 2022. Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. Sampel Makanan yang dimaksud adalah sampel makanan yang disampling oleh BBPOM di Manado sesuai

dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

Persentase Sampel Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,

b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2022 masih dibawah target yang telah ditetapkan. Realisasi yang diperoleh pada tahun 2022 yaitu sebesar 77,69% dari target yang ditetapkan 90%, dengan kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi"**

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

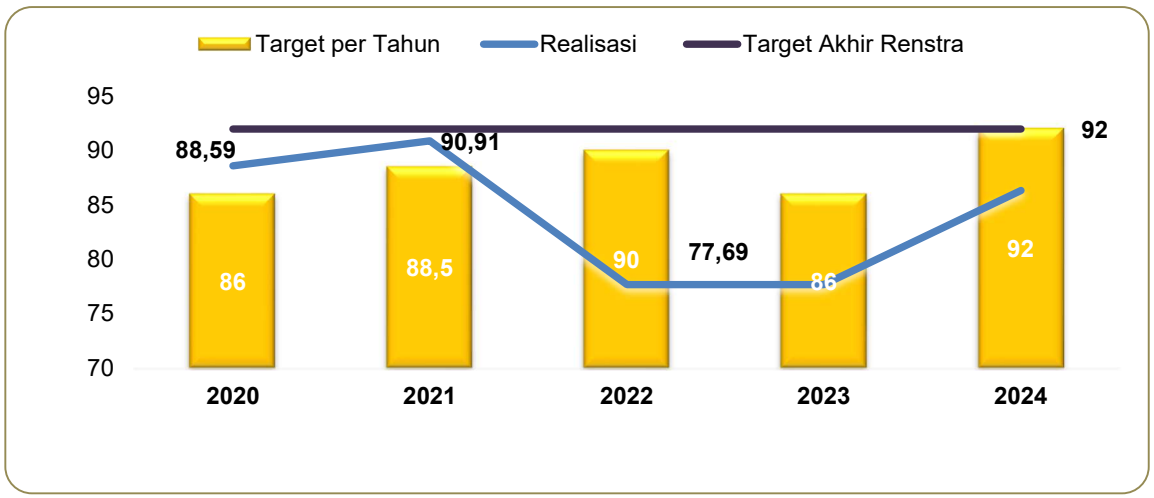
Tabel 3. 14 Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
86	88,59	103,01	88,50	90,91	102,72	90	77,69	86,32	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Realisasi Indikator Kinerja Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2020 hingga 2022 cenderung fluktuatif Realisasi pada tahun 2022 masih dibawah target yaitu 90%. Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020-2021, maka realisasi pada tahun 2022 terdapat penurunan realisasi, dimana realisasi pada tahun 2022 adalah sebesar 77,69%, tahun 2021 sejumlah 90,91% sedangkan tahun 2020 sebesar 88,59. Belum tercapainya target tahun 2022 dikarenakan tingginya sampel uji yang tidak memenuhi syarat khususnya untuk produk Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Pangan Jajanan Anak

Sekolah (PJAS) yang kewenangannya berada pada Pemerintah Daerah. Dalam hal ini, telah dilakukan berbagai upaya seperti intervensi kepada produsen dengan cara melakukan pembinaan cara produksi yang baik serta melakukan koordinasi dengan Dinas terkait.

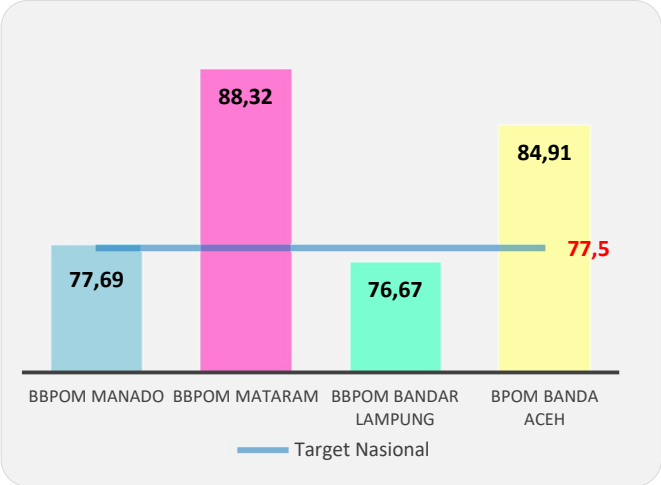
C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020-2024



Gambar 3. 7 Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan di BBPOM di Manado pada tahun 2022 sebesar 77,69%, mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2020-2021 dan realisasi tersebut dibawah target tahun 2022. Atas hal tersebut telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi pada tahun 2022 hingga tahun selanjutnya serta upaya perbaikan berkelanjutan karena realisasi berpotensi terlalu jauh dibawah target yang telah ditetapkan pada periode Renstra 2023 -2024, maka BBPOM di Manado mengajukan revisi target Indikator tahun 2023 sesuai Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.01.02.21.211.12.22.730 tanggal 23 Desember 2022 perihal Tanggapan atas Usulan Revisi Target BBPOM di Manado Tahun 2023. Perubahan target Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan disepakati dengan menetapkan target optimis sebesar 86% dari target awal sebesar 94%.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 8 Perbandingan Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dalam Klaster 4

Realisasi indikator kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 **diatas target nasional 77,69%** kecuali BBPOM di Bandar Lampung. Jika dibandingkan dengan empat balai besar yang berada dalam klaster 4 maka realisasi BBPOM di Manado lebih tinggi dari BBPOM di Bandar Lampung, namun masih dibawah realisasi BBPOM di Mataram dan BBPOM di Banda Aceh. Jika dibandingkan dengan realisasi nasional (87,06%) maka hanya BBPOM di Mataram yang dapat melampaui target tersebut.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Jumlah sampel makanan yang telah disampling secara targeted pada tahun 2022 sebanyak 130 sampel dari target 123 sampel untuk dilakukan pengujian yang di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh Balai lain sesuai konsep regionalisasi laboratorium. Pelaksanaan sampling makanan secara targeted/Purposive dengan berbasis resiko, dimana dari seluruh sampel yang tersampling 130 sampel sudah selesai dilakukan pengujian.

Berdasarkan realisasi dan capaian, hingga akhir tahun 2022 realisasi dan capaian indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu tidak dapat mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena terdapat tren makanan yang tidak memenuhi standar mutu dan keamanan terutama untuk Pangan Jajanan

Anak Sekolah (PJAS), produk Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan produk yang diproduksi oleh UMKM. Rincian hasil pengujian sampel adalah sebagai berikut, terdapat 101 sampel yang Memenuhi Syarat (MS) , 5 sampel TMK penandaan dan 29 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji . Adapun 29 sampel yang TMS terdiri dari 1 sampel AMDK TMS Bisfenol A, 2 sampel Kelapa Parut kering TMS asam lemak bebas, 4 sampel AMIU TMS Pseudomonas Aeruginosa dan Angka coliform penyaringan, 5 sampel TMS ALT, 9 sampel TMS MPN-E.Coli, 1 sampel TMS angka enterobacteriaceae, 5 sampel TMS AKK, 2 sampel TMS Angka coliform dan E-coli penyaringan.

Hasil pengujian sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tersebut ditindaklajuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM. Tindak lanjut kepada produsen dilaksanakan untuk produsen yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado, dengan cara melakukan pemeriksaan pada sarana produksi dan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan. Namun, kendala yang dihadapi adalah sebagian besar sampel yang TMS tersebut kewenangannya berada di instansi lainnya seperti Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Air Baku yang berada dibawah kewenangan Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Sehingga, perlu dilakukan koordinasi lintas sektor dalam rangka pengawasan AMIU dan Air Baku. Selain itu, telah dilaksanakan intervensi kepada produsen, penjual Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) dan juga koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, namun inisiasi dan intervensi yang dilakukan belum memberikan dampak positif berkelanjutan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada akhir tahun 2022, Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan BBPOM di Manado belum mencapai target Tahun 2022, dengan realisasi yang diperoleh sebesar 77,69% dari target 90%, hal ini disebabkan karena beberapa hal yang menghambat tercapainya target, seperti :

1. Meningkatnya tren makanan yang tidak memenuhi standar mutu dan keamanan terutama untuk Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan UMKM yang dijual dan diproduksi tidak sesuai CPPOB dan Cara distribusi yang baik

2. Belum adanya Respon dari Kedeputian 3 terkait rekomendasi yang di kirimkan atas hasil uji Tidak memenuhi syarat .
3. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 12 sampel Air Minum Isi Ulang yang disampling dari beberapa depot air minum, 75% Tidak Memenuhi Syarat (TMS) mikrobiologi. hal ini menambah rendah capaian Indikator pangan aman dan memenuhi ketentuan
4. Adanya usaha AMIU belum memiliki izin, kemudahan untuk mengusahakan produk air minum isi ulang ini di sebabkan belum tertibnya perizinan yang berlaku, sehingga banyak pelaku usaha AMIU yang tumbuh menjamur di lingkungan terdekat masyarakat dan tidak punya pengetahuan tentang keamaman produk yang di jual.

Upaya-upaya perbaikan dari hasil analisa capaian yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian target 2022, yaitu

1. Berdasarkan hasil uji sampel PJAS, BBPOM di Manado telah bersurat pada tanggal 12 Oktober 2022 kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Utara dengan tembusan Kepala Dinkes Minahasa Utara dan Kepala Sekolah untuk menyampaikan hasil dari pengujian sampel serta menghimbau kepada lintas sektor terkait untuk melakukan pembinaan tentang sanitasi dan higiene kepada kantin disekolah dan produsen pembuat PJAS tersebut
2. Terkait AMIU hasil pengawasan maupun hasil uji sampel pihak ketiga, dari tahun 2021-2022 terdapat 24 sampel, 23 diantaranya mengandung e coli dan pseudomonas. Namun depot tersebut belum dikendalikan/tanpa ijin Pemerintah Daerah. Terkait hal tersebut BBPOM di Manado telah melaporkan ke Walikota Manado untuk menjadi perhatian Pemerintah Kota Manado. Serta mengusulkan kepada Pemerintah Daerah untuk menertibkan depot AMIU dengan mendata dan mengharuskan berijin, yang mana pada tahun 2022 telah dilakukan pendataan perkelurahan dan rencana akan dilakukan diintervensi di tahun 2023.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan terkait permasalahan ketersediaan baku pembanding, media dan reagen.	Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll) Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium		
2	Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025: 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur	Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium Melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado yang diikuti oleh 14 personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi, BIMTEK internal serta pelatihan terpadu dengan pusat sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		Obat dan Makanan.		
3	Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian secara berkala, baik yang dilaksanakan secara regionalisasi ataupun yang dilaksanakan secara mandiri.	Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan dengan memperhatikan nomor izin edar, tidak kadaluarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ISO 17025:2017	Telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dengan menerapkan sistem mutu ISO 17025:2017 melalui Audit Surveilan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 25-26 Juli dan direkomendasikan dapat mempertahankan sertifikasi tersebut.		
2	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling terus dilakukan			
3	Dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.	Telah dilakukan pemantauan serta telah dilaksanakan nya Monitoring dan evaluasi terhadap realisasi sampling dan pengujian antar laboratorium anggota region 6		
4	Dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.	Koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak telah dilakukan dengan cara pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program regionalisasi regigon 6		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3.15 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	57.453.500	57.385.189	99,88	86,32	-0,14	**Tidak Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria tidak efisien karena capaian indikator lebih

rendah dari pada realisasi anggaran 2022. Akan tetapi sudah dilakukan upaya-upaya yang berfungsi untuk mendukung pencapaian kriteria antara lain pelaksanaan kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel dan pengadaan media reagen kebutuhan pengujian untuk menunjang jaminan mutu hasil pengujian, namun sampai akhir tahun 2022 capaian indikator masih dibawah realisasi anggaran hal ini disebabkan adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu terdapat sampel yang tidak memenuhi persyaratan berdasarkan hasil uji yang menyebabkan tidak tercapainya target capaian indikator.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan Capaian realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencan aksi sebgai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023.
2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.
6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.
7. Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding, serta hal lainya yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.

9. Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, *sharing* reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.
10. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.
11. Kegiatan FGD dan Bimtek Penanganan Permasalahan Air Minum Isi Ulang (AMIU) dengan pemangku kepentingan dan pelaku usaha akan dilakukan pada Tahun 2023, hal ini untuk membangun koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam memberikan pembinaan terhadap pelaku usaha AMIU yang masih belum memenuhi syarat, serta penataan perizinan.
12. Monitoring secara berkelanjutan terhadap realisasi sampling dan pengawasan sarana produksi pangan

IKK.1.5.Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 16 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	96,15	102,29	Memenuhi Ekspektasi

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan indikator kinerja yang baru dimunculkan pada tahun 2022. Indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Sedangkan Pengambilan keputuan Memenuhi Syarat atau Tidak Memenuhi Syarat (MS/TMS) hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Sampel pangan fortifikasi yang disampling mencakup sampel di wilayah kerja BBPOM di Manado sesuai dengan Pedoman Sampling tahun 2022, walaupun sampel tersebut dilakukan pengujian oleh

UPT sendiri maupun UPT lainnya sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium.

Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Fortifikasi MS = (Jumlah Sampel Fortifikasi MS : Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,

b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2022 dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi yang diperoleh pada tahun 2022 yaitu sebesar 96,15% dari target yang ditetapkan pada sebesar 94%. Berdasarkan nilai tersebut persentase capaian sebesar 102,29 % dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**. Hasil tersebut diperoleh dari hasil pengujian sampel yang didapatkan dari sarana produksi dan sarana retail di provinsi Sulawesi Utara.

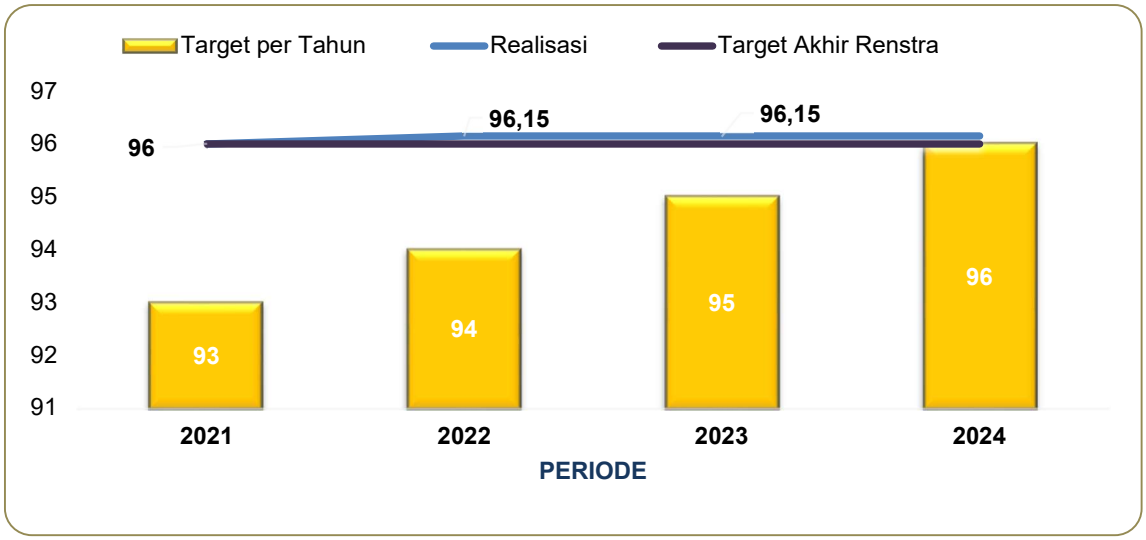
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 17 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
-	-	-	93	96	103,23	94	96,15	102,29	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2022 berhasil mencapai target, dimana realisasi pada tahun 2022 sebesar 96,15% dengan target sebesar 94%. Realisasi tersebut **lebih tinggi** dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 96%, namun capaiannya masih dibawah tahun 2021 karena adanya kenaikan target. Pada tahun 2020 belum dilakukan pengukuran atas indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi dan capainnya.

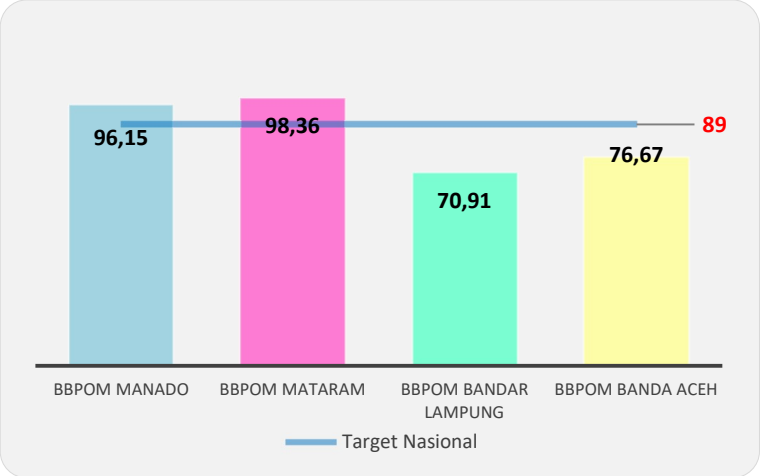
C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024



Gambar 3. 9 Realisasi Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2021 – 2024

Indikator pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan indikator baru pada tahun 2021, Realisasi indikator ini pada Tahun 2022 sama dengan realisasi Tahun 2021 yaitu 96,15%, bila dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 100,16% telah melampaui target akhir Renstra yang telah ditetapkan yaitu sebesar 96%. Namun, seiring dengan kebijakan Pemerintah terkait kemudahan dan percepatan perizinan berusaha tantangan kedepan diprediksi akan semakin kompleks. Sehubungan dengan kebijakan tersebut Badan POM merupakan salah satu Lembaga pemerintah yang melaksanakan relaksasi dalam proses penerbitan izin, sehingga dengan relaksasi perizinan tersebut diprediksi akan lebih banyak produsen baru pangan olahan termasuk produk fortifikasi. Namun, relaksasi perizinan tersebut berpotensi berdampak terhadap mutu dan keamanan produk yang dihasilkan para produsen pangan olahan khususnya produsen pangan fortifikasi yang menyebabkan fluktuasi realisasi. Menyikapi hal tersebut, BBPOM di Manado akan selalu melakukan upaya dan strategi untuk mencapai target yang ditetapkan sampai akhir Renstra 2024.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 10 Perbandingan Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Klaster 4

Realisasi indikator kinerja persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 diatas target nasional 89% kecuali BBPOM di Bandar Lampung dan BBPOM di Banda Aceh. Jika dibandingkan dengan balai dalam klaster 4 maka realisasi BBPOM di Manado lebih tinggi dari BBPOM di Bandar Lampung dan BBPOM di Banda Aceh dan sedikit dibawah dari BBPOM Mataram.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Jumlah sampel pangan fortifikasi yang disampling sampai akhir tahun 2022 ini sebanyak 52 sampel terdiri dari sampel minyak goreng sawit, garam, dan tepung terigu telah masuk dalam laboratorium untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk diuji oleh Balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi. Sampel yang telah selesai di Uji sebanyak 52 sampel dan 0 sampel belum selesai uji. Dari hasil pengujian 52 sampel pangan fortifikasi yang telah selesai uji , didapatkan hasil 50 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), 7 sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Pengujian. 2 Sampel yang tidak memenuhi syarat adalah sampel fortifikasi garam dengan parameter uji Penetapan Kadar (PK) KIO3 dan Penetapan Kadar Air.

Keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dikarenakan beberapa faktor antara lain : pelaksanaan sampling sesuai dengan renlak, lokasi sampling yang mudah dan terjangkau sehingga tidak ditemui kendala, proses kegiatan pengujian telah menerapkan JMHP secara konsisten, pemantauan terhadap timeline pengujian dan parameter uji kritis pengujian sampel sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2022.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJBA

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat antara lain :

1. Telah diterapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
2. Telah dilakukan pengujian sesuai dengan pedoman sampling di laboratorium BBPOM di Manado.
3. Telah dilakukan monitoring terhadap timeline pengujian dan kesesuaian pengujian dengan parameter uji kritis setiap bulannya.
4. Pengadaan kebutuhan pengujian seperti pengadaan reagensia, baku pembanding, suku cadang, bahan habis pakai (SPE) dan upaya perbaikan peralatan yang rusak yang dilaksanakan untuk menunjang hasil pengujian laboratorium.
5. Sampel Fortifikasi merupakan sampel yang telah ditetapkan jumlah dan waktu sampling nya secara nasional, sehingga memudahkan petugas sampling dalam melakukan sampling yang target sampling nya sudah ditetapkan secara nasional.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan terkait permasalahan ketersediaan baku pembanding, media dan reagen.	Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll) Pengadaan alat		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium		
2	Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025: 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur..	Pelaksanaan kegiatan "Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium Melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado yang diikuti oleh 14 personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi, BIMTEK internal serta pelatihan terpadu dengan pusat sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado diharapkan dapat		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan.		
3	Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian produk pangan fortifikasi setiap bulan.	Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan dengan memperhatikan nomor izin edar, tidak kadaluarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan kegiatan pengujian, BBPOM di Manado akan tetap konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 serta melakukan pelaporan segera.	BBPOM Manado konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 serta telah melakukan pelaporan melalui SIPT.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Dilakukan pengujian pengulangan sampel tepung fortifikasi untuk parameter PK Asam Folat (B9) dan akan segera dilaporkan apabila telah diperoleh hasil pengujian.	Telah dilakukan pengujian kembali terhadap sampel tepung fortifikasi dan hasil pengujian telah dilaporkan.		
3	Akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap timeline pengujian dan pemenuhan terhadap Parameter Uji Kritis sesuai dengan Pedoman Sampling.	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling.		
4	Pemantauan realisasi sampling baik internal maupun antar balai laboratorium region 6 akan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan	Pemantauan realisasi sampling telah dilaksanakan dengan realisasi jumlah sampel fortifikasi 100%		
5	Koordinasi terkait dengan sampling dan kegiatan pengujian antar balai anggota region 6 sesuai dengan kesepakatan renlak akan dilaksanakan secara berkala	Koordinasi antar balai anggota region 6 telah dilaksanakan		
6	Akan dilakukan pertemuan regionalisasi lab pada tanggal 7-8 Desember 2022	Telah dilakukan kegiatan Monev regionalisasi laboratorium untuk anggota region 6 progra regionalisasi pada tanggal 7-8 Desember 2022		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 18 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	29.847.000	29.784.060	99,79	102,29	0,03	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria efisien karena capaian indikator lebih tinggi dari pada realisasi anggaran 2022. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah adanya revisi angaran untuk untuk menunjang kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan media reagen kebutuhan pengujian untuk menunjang jaminan mutu hasil pengujian.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencan aksi sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian di pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023.
2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di Tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.

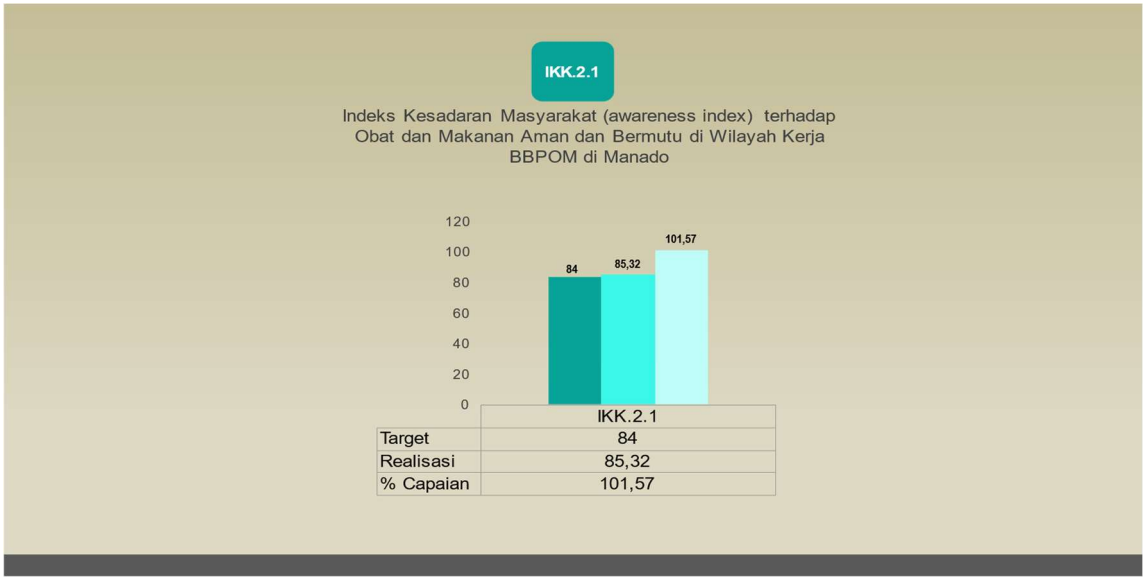
6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.
7. Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding, serta hal lainya yang menunjang terpenuhan trercapainya capaiabn realisasi sesuai target 2023 akan dilakukan dengan melalui pengadaan barang dan jasa.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat .
9. Peningkatan koordinasi antara balai anggota region 6 terkait hasil uji, *sharing* reagen, media, suku cadang maupun baku pembanding.
10. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.
11. Monitoring secara berkelanjutan terhadap realisasi sampling dan pengawasan sarana produksi pangan.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dan bermutu harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan dipasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BBPOM di Manado melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, Layanan Informasi, dan Edukasi (KIE).

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado yang merupakan Stakeholder Perspective dengan NPS sebesar 101,57 kriteria "Memenuhi Ekspektasi" yang dihitung berdasarkan capaian nilai indikator sebagai berikut :



IKK2.1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3.19 Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman di Wilayah Kerja BBPOM di Manado	84	85,32	101,57	**Memenuhi Ekspektasi**

Pengukuran dilakukan melalui survei kepada masyarakat dengan metodologi sampling dua tahap berstrata (*stratified two stage sampling)* dengan jumlah perkiraan rumah tangga di setiap provinsi dan strata urban/rural yang merepresentasikan indeks secara nasional dan provinsi serta menggambarkan kondisi real di lapangan. Masyarakat yang dimaksud dalam survei ini adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan yang merupakan lingkup pengawasan BPOM.

Design metodologi yang digunakan pada kajian ini adalah *cross sectional* (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan *Margin of Error* 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan

populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari yang tersebar di 34 propinsi dan 514 kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17- 65 tahun, sehat jasmani dan rohani serta menggunakan produk Obat dan Makanan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur melalui wawancara tatap muka dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berbasis offline dan online yang dapat dimonitor pada https://surveiskkm.pom.go.id Dalam pelaksanaan survei telah dilakukan monitoring dan evaluasi baik secara online dan offline yang bertujuan untuk melakukan verifikasi dan validasi (quality assurance) serta menjamin kualitas (quality control) atas data yang diperoleh.

Kesadaran masyarakat dibentuk melalui 3 aspek yaitu **pengetahuan** (menggali sejauh mana pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, sejauh mana sumber informasi dan pengaruh sosialisasi/KIE dari BPOM terhadap pengetahuan responden); **sikap** (menggali sikap dan persepsi masyarakat terkait Obat dan Makanan); dan **perilaku** (untuk mengetahui perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memilih/membeli/menggunakan/mengonsumsi Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. Perilaku yang di ukur adalah perilaku melalui pengakuan verbal). Variabel pertanyaan disusun menggunakan pendekatan KLIK yaitu kemasan yang baik, membaca label, memilih produk yang memiliki izin edar dan produk yang tidak kedaluwarsa. Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert yang dikonversi menjadi skala indeks kesadaran skala 0 – 100 dengan kategori: Tidak baik (≤ 45,00), Kurang Baik (45,01-60,00), Cukup Baik (60,01-75,00), Baik (75,01-90,00), Sangat Baik (≥ 90,01).

Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2022 Wilayah Kerja BBPOM di Manado sebesar 85,32 dari target 84 sehingga diperoleh persentase capaian 101,58 yaitu kriteria "**Memenuhi Ekspektasi", nilai ini mengalami peningkatan sebesar 7,17 poin dari tahun 2021 dan melampaui nilai rata-rata nasional sebesar 81,56**

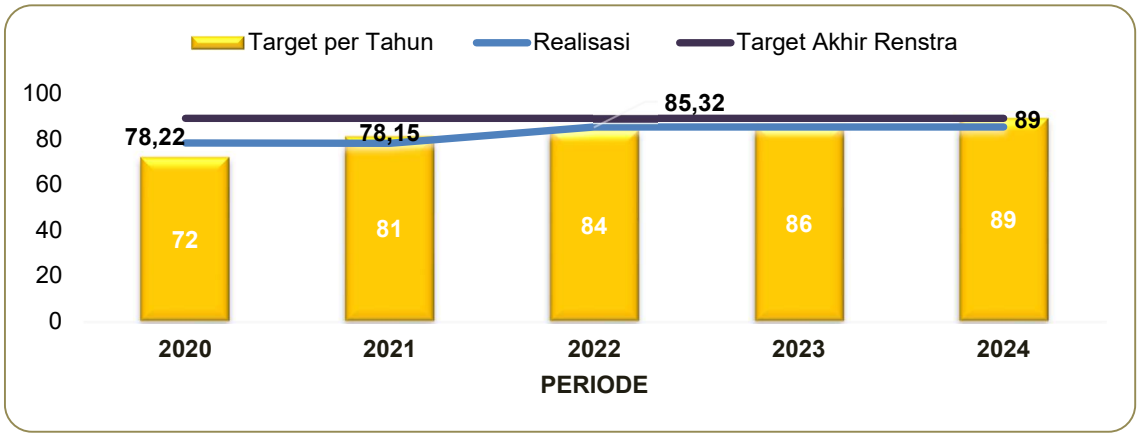
B. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2024

Tabel 3.20 Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
72	78.22	108.64	81	78,15	96,48	84	85,32	101,57	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indeks Kesadaran Mayarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan cukup signifikan walaupun dengan target yang selalu naik setiap tahunnya. Realisasi pada tahun 2022 sebesar 85,32 **meningkat 7,17 poin** bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 78.15. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 meningkat 7,1 poin. Sedangkan untuk capaian cenderung fluktuatif. Diperlukan upaya dan strategi yang berkesinambungan agar meningkatkan pencapaian dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 – 2024

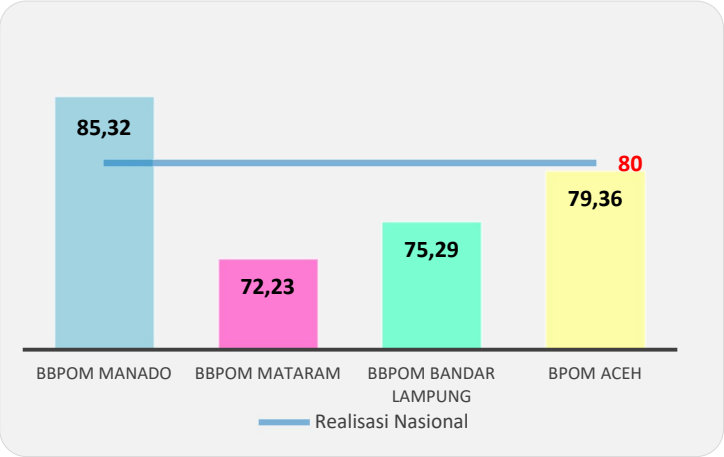


Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2022 Dengan Target Renstra Tahun 2020-2024

Penetapan target Indikator Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu tahun 2024 yaitu sebesar 89 dan pada tahun 2022 diperoleh nilai atas indikator tersebut 85,32 atau persentase capaian sebesar 95,87. Trend realisasi selama tahun 2020-2022 adalah meningkat setiap tahunnya. Perbaikan dan penyempurnaan kinerja dalam pencapaian target tahun 2023 sebesar

86 dilakukan melalui perencanaan dan pelaksanaan program yang tepat dan efektif. Diperlukan upaya dan strategi yang berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 12 Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu dalam Klaster 4

Realisasi indikator kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat yang diperoleh BBPOM Manado 85,32 **melebihi nilai rata-rata nasional tahun 2022** yaitu **81,56 dan target nasional yaitu 80**, dibanding realisasi Balai lain seperti BBPOM di Mataram (72,23), BBPOM di Bandar Lampung (75,29), BBPOM di Banda Aceh (79,36), maka BBPOM Manado menduduki **posisi tertinggi** dibandingkan dengan seluruh unit kerja klaster 4.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Indeks Kesadaran (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu Tahun 2022 BBPOM di Manado diperoleh nilai 85,32 (Kategori Baik) dengan target yaitu 84 (101,58%). Nilai ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu sebesar 7,17 poin (78,15). Sedangkan nilai masing-masing aspek pembentuk indeks adalah sebagai berikut:

a. Nilai Pengetahuan masyarakat sebesar 93,06 (Kategori Sangat Baik)
b. Nilai Sikap masyarakat sebesar 80,65 (Kategori Baik)
c. Nilai Perilaku masyarakat sebesar 82,27 (Kategori Baik)

Untuk Aspek Pengetahuan, diketahui nilainya sebesar 93,06 lebih tinggi dari pada rata-rata Nasional sebesar 83,47. Sedangkan Aspek Sikap terkait kesadaran Obat dan Makanan di Sulawesi Utara sebesar 80,65 dan masih dibawah nilai rata-rata Nasional 84,59. Kemudian untuk nilai Aspek Perilaku di Sulawesi Utara sebesar 82,27 dengan nilai Nasional sebesar 76,63. Nilai yang sudah baik ini akan dapat meningkat seiring peningkatan sikap masyarakat.

Indeks kesadaran cenderung meningkat setiap tahun. Peningkatan bukan hanya pada indeks tetapi juga meningkat pada indeks seluruh komoditi. Tren kesadaran masyarakat berdasarkan nilai aspek pembentuk indeks kesadaran Nasional Tahun 2022 cenderung mengalami peningkatan pada:

- Pengetahuan masyarakat cenderung meningkat, terutama terkait variabel kedaluwarsa dan informasi label tetapi perlu peningkatan pengetahuan terkait produk dengan NIE,
- Tingkat persepsi masyarakat terhadap informasi KLIK pada produk memiliki nilai yang tinggi (sikap yang positif), hal ini menunjukkan bahwa masyarakat menganggap penting adanya informasi yang terdapat pada produk,
- Perilaku masyarakat cenderung meningkat pada semua variabel, tetapi perlu peningkatan pada perilaku membaca informasi pada label/kemasan produk

Sikap masyarakat terhadap Obat dan Makanan dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat, dalam pengertian bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang memadai diharapkan dapat bersikap yang lebih baik terhadap Obat dan Makanan yang dibeli/dikonsumsinya. Untuk meningkatkan indeks sikap adalah dengan mengedukasi masyarakat secara lebih masif agar dapat bersikap lebih bijak dalam memilih/membeli/mengkonsumsi Obat dan Makanan serta perlu upaya untuk meningkatkan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan serta KIE kepada masyarakat.

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian target indeks kesadaran (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu diantaranya:

1. Materi sadar CEK KLIK sebagai upaya perlindungan mandiri masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan diberikan dalam materi Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat yang selama tahun 2022 dilaksanakan di 27 titik terbagi atas Kota Manado, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kota Kotamobagu, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa dan Kabupaten Minahasa Utara dengan jumlah total peserta sebanyak 7000 orang. Kegiatan KIE

juga dilaksanakan berupa sosialisasi/penyuluhan/car free day/pameran yang melibatkan interaksi secara langsung/tatap muka dengan masyarakat selama tahun 2022 diikuti sebanyak 1234 peserta. Untuk KIE yang dilakukan melalui permintaan narasumber dari lintas sektor terkait sepanjang Tahun 2022 sebanyak 32 permohonan dalam bentuk undangan webinar, pertemuan, pelatihan, bimbingan teknis maupun workshop.

2. Dalam upaya mensosialisasikan tolak penyalahgunaan obat maupun edukasi terkait produk obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Utara dengan memanfaatkan berbagai ragam media promosi baik antara lain penyebaran informasi melalui media cetak/online/media elektronik sebanyak 33 kali, KIE di media elektronik/cetak sebanyak 3 kali, penyebaran informasi melalui sms blast 2 kali, penyebaran informasi melalui transportasi darat 1 kali, penyebaran informasi melalui media luar ruang (vidoetron/billboard) sebanyak 5 kali.
3. Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama yaitu dengan publikasi video pelaksanaan KIE Tokoh Agama Ke Masyarakat tiap hari 1 video di akun Media Sosial BBPOM Manado.
4. Pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi terkait Obat dan Makanan pada Kegiatan Kemah Bakti VII dan Raimuna Cabang Tahun 2022 terhadap anggota gerakan pramuka yang diselenggarakan di Kabupaten Bolaang Mongondow yang diikuti oleh hampir 5000 siswa terdiri dari penegak 21 gudep, penggalang SMP 58 gudep, penggalang SD 161 Gudep pada 14 Desember 2022 dengan materi terkait produk obat dan makanan. Dalam kesempatan ini juga diberikan materi sadar CEK KLIK sebagai upaya perlindungan mandiri masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Pelaksanaan KIE ini sebagai upaya pengembangan program dengan menyesuaikan karakteristik masyarakat Sulawesi Utara.
5. Pelaksanaan promosi melalui media sosial (website, instagram, facebook) dilaksanakan secara rutin, media luar ruang (baliho, billboard dan spanduk) ditempatkan pada lokasi strategis di wilayah Kota Manado dengan materi edukasi CEK KLIK, maupun materi obat dan makanan secara umum.
6. Cepat tanggap dalam melayani permohonan informasi baik melalui media sosial maupun whatsapp dan dilaporkan secara rutin setiap bulannya. Selama tahun 2022 terdapat 219 layanan informasi dan pengaduan yang diterima oleh BBPOM Manado dengan rincian 95 orang permintaan informasi secara langsung, 27 orang melalui telepon, 2 orang melalui media sosial dan 95 orang menggunakan

whatsapp untuk permintaan informasi. Seiring meningkatnya jumlah pelanggan yang mengakses media sosial resmi BBPOM di Manado membuktikan bahwa terjadi pergeseran minat masyarakat dalam mencari tahu informasi terkait produk Obat dan Makanan. Sampai dengan Bulan Desember 2022 follower Instagram BBPOM di Manado telah mencapai 2862 meningkat sebanyak 1094 poin bila dibandingkan tahun 2021 yang hanya mencapai 1768 follower. Sedangkan untuk media sosial *facebook* karena telah mencapai batas maksimal jumlah pengikut yaitu sebanyak 4988 maka dibuatlah f*acebook* dalam bentuk *page facebook*.

7. Mempromosikan nomor kontak BBPOM di Manado pada berbagai pertemuan agar dapat meningkatkan interaksi dengan konsumen.
8. Meningkatkan faktor pembentuk sikap dan perilaku yang lebih positif kepada masyarakat terkait kebiasaan untuk membaca petunjuk penggunaan produk obat dan makanan sebelum mengkonsumsinya melalui pengenalan aplikasi BPOM Mobile.

F. ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian indikator ini dipengaruhi oleh strategi diantaranya:

1. Berdasarkan sebaran wilayah dilakukan survei, maka banyak titik survei berada diluar Kota Manado terutama di daerah pedasaan, oleh karena itu perlu strategi agar informasi Obat dan Makanan dapat menjangkau daerah pedesaan dengan memperluas dan meningkatkan strategi komunikasi, sosialisasi dan penyuluhan seperti kerjasama untuk mendesiminasikan materi KIE kepada anak usia sekolah sedini mungkin melalui program Dinas Pendidikan setempat. Hal ini karena berdasarkan hasil survei terdapat pengaruh antara pendidikan terhadap kesadaran masyarakat, sehingga materi sadar cek KLIK dapat diberikan kepada anak usia sekolah dan dapat diusulkan untuk masuk kedalam kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler. Pelaksanaan program prioritas nasional seperti Desa Pangan Aman (Kabupaten Minahasa Utara: Desa Wori, Desa Kauditan, Desa Dimembe dan Desa Kalawat sedangkan pelaksanaan di Kota Bitung yaitu mencakup Kelurahan Manembo-Nembo Atas, Kelurahan Manembo-Nembo Tengah dan Desa Pinokalan), Pasar Aman berbasis Komunitas yaitu Pasar Girian Bitung dan Pasar Kauditan Minahasa Utara) dan Pangan Jajanan Sekolah (PJAS) Aman masing-masing 10 sekolah di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung menjadi salah satu ujung tombak pelaksanaan KIE yang diharapkan dapat

mencakup masyarakat hingga daerah pedesaan maupun daerah dengan kondisi stunting.Tingkat efektivitas pelaksanaan KIE BBPOM Manado di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 95,91 juga turut mendukung pencapaian Indeks Kesadaran Masyarakat.

2. Penunjang keberhasilan lainnya adalah dengan adanya perkembangan kasus Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) yang merebak pada triwulan IV meningkatkan keinginan dan minat masyarakat untuk mengetahui lebih banyak terkait pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan, update informasi hasil pengujian sirup obat serta tips seputar konsumsi Obat dan Makanan yang aman melalui kanal-kanal informasi dan edukasi BBPOM Manado seperti website, media sosial instagram @bpom.manado dan *facebook* BBPOM di Manado, maupun kegiatan KIE secara langsung. Penambahan jumlah follower dan engagement yang cukup signifikan pada akun media sosial BBPOM Manado merupakan salah satu data penunjang yang menunjukkan peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti informasi dan edukasi dari BPOM sehingga meningkatkan pengetahuan. Selain itu BBPOM Manado juga memiliki inovasi berupa podcast 'ba carita santai' rutin setiap bulannya dengan mengusung tema maupun topik yang sedang marak beredar di masyarakat
3. Reformasi birokrasi di lingkungan BBPOM Manado ditandai dengan dicapainya Indeks Reformasi Birokrasi sebesar 90,26, Indeks Profesionalitas ASN BBPOM Manado 85,54 serta Indeks Pelayanan Publik 4,1 turut mendukung capaian Indeks Kesadaran Masyarakat dikarenakan pelayanan publik serta kemampuan petugas dalam memberikan edukasi bagi masyarakat semakin baik.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Berdasarkan sebaran wilayah dilakukan survei, maka banyak titik survei berada diluar Kota Manado terutama di daerah pedasaan, oleh karena itu perlu strategi agar informasi obat dan makanan dapat menjangkau daerah pedesaan oleh karena itu	Pelaksanaan program prioritas nasional seperti Desa Pangan Aman (Kabupaten Minahasa Utara: Desa Wori, Desa Kauditan, Desa Dimembe dan Desa Kalawat sedangkan pelaksanaan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	perlu memperluas akses iklan layanan masyarakat yang dapat menjangkau pedesaan diantaranya melalui siaran radio maupun televisi lokal	di Kota Bitung yaitu mencakup Kelurahan Manembo-Nembo Atas, Kelurahan Manembo-Nembo Tengah dan Desa Pinokalan), Pasar Aman berbasis Komunitas yaitu Pasar Girian Bitung dan Pasar Kauditan Minahasa Utara) dan Pangan Jajanan Sekolah (PJAS) Aman masing-masing 10 sekolah di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung menjadi salah satu ujung tombak pelaksanaan KIE yang diharapkan dapat mencakup masyarakat hingga daerah pedesaan maupun daerah dengan kondisi stunting.		
2	Media promosi menggunakan media cetak luar ruang, eletronik menggunakan Radio, Televisi Nasional TVRI Sulut, Kawanua TV dan merancang kembali pelaksanaan KIE secara luring di pedesaan.	Penyebaran informasi melalui media cetak/online/media elektronik sebanyak 33 kali, KIE di media elektronik/cetak sebanyak 3 kali, penyebaran informasi melalui sms blast 2 kali, penyebaran informasi melalui transportasi darat 1 kali, penyebaran informasi melalui media luar ruang (vidoetron/billboard)		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		sebanyak 5 kali.		
3	Cepat tanggap dalam melayani permohonan informasi lewat media sosial maupun whatsapp.	Pada tahun 2022 terdapat 219 layanan informasi dan pengaduan yang diterima oleh BBPOM Manado dengan rincian 95 orang permintaan informasi secara langsung, 27 orang melalui telepon, 2 orang melalui media sosial dan 95 orang menggunakan *whatsapp* untuk permintaan informasi. Seiring meningkatnya jumlah pelanggan yang mengakses media sosial resmi BBPOM di Manado membuktikan bahwa terjadi pergeseran minat masyarakat dalam mencari tahu informasi terkait produk Obat dan Makanan.		
4	Promosi Nomor Kontak BBPOM di Manado pada berbagai pertemuan agar dapat meningkatkan interaksi dengan konsumen.	Mempromosikan nomor kontak BBPOM di Manado pada berbagai pertemuan agar dapat meningkatkan interaksi dengan konsumen.		
5	Mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik wilayah Sulawesi Utara.	Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama dalam pelaksanaan program KI di Provinsi Sulawesi Utara.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
6	Meningkatkan untuk membentuk sikap dan prilaku yang lebih positif kepada masyarakat terkait kebiasaan membaca petunjuk penggunaan dan mencari tahu tentang efek samping yang mungkin timbul dari produk yang digunakan/dikonsumsi	Meningkatkan faktor pembentuk sikap dan perilaku yang lebih positif kepada masyarakat terkait kebiasaan untuk membaca petunjuk penggunaan produk obat dan makanan sebelum mengkonsumsinya melalui pengenalan aplikasi BPOM Mobile.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan sosialisasi tolak penyalahgunaan obat di Provinsi Sulawesi Utara tetap dilaksanakan	Dalam upaya mensosialisasikan tolak penyalahgunaan obat di Provinsi Sulawesi Utara dilakukan dalam program penyebaran informasi melalui media elektronik TVRI SULUT.		
2.	Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama yaitu dengan publikasi video pelaksanaan KIE Tokoh Agama Ke Masyarakat tiap hari 1 video di akun Media Sosial BBPOM Manado tetap dilaksanakan.	Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama yaitu dengan publikasi video pelaksanaan KIE Tokoh Agama Ke Masyarakat tiap hari 1 video di akun Media Sosial BBPOM Manado tetap dilaksanakan.		
3	Pelaksanaan sosialisasi tolak penyalahgunaan obat	Pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi terkait Obat		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	di Provinsi Sulawesi Utara tetap dilaksanakan	dan Makanan pada Kegiatan Kemah Bakti VII dan Raimuna Cabang Tahun 2022 terhadap anggota gerakan pramuka yang diselenggarakan di Kabupaten Bolaang Mongondow yang diikuti oleh hampir 5000 siswa terdiri dari penegak 21 gudep, penggalang SMP 58 gudep, penggalang SD 161 gudep pada 14 Desember 2022.		
4	Pelaksanaan promosi melalui media sosial (website, instagram, facebook) dilaksanakan secara rutin, media luar ruang (baliho, billboard dan spanduk) ditempatkan pada lokasi strategis di wilayah Kota Manado dengan materi edukasi CEK KLIK, maupun materi obat dan makanan secara umum	1. Penyebaran Informasi melalui media sosial *facebook*, Instagram 2. Penyebaran Informasi melalui Baliho Cek Klik pada Hari Anti Korupsi di depan kantor BBPOM Manado 3. Penyebaran informasi melalui baliho di tempat umum/strategis di Kota Manado (Cek KLIK dalam rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru) di Pelabuhan Manado, Terminal Malalayang, Kantor BBPOM Manado. 4. Penyebaran informasi melalui baliho di tempat umum/strategis di Kota Manado (Cek KLIK dalam rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru) Lapangan Godbless Boulevard Manado. 5. Penyebaran informasi melalui billboard di tempat		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		umum/strategis di Kota Manado (Cek KLIK dalam rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru) di Jl. Sam Ratulangi Manado. 7.Penyebaran informasi tolak penyalahgunaan obat melalui media elektronik di TVRI SULUT.		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3.21 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kesardaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	592.714.200	592.690.888	100,00	101,57	0,02	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Pencapaian tersebut merupakan perwujudan upaya peningkatan kesadaran masyarakat yang dilakukan BBPOM Manado melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan dalam Komunikasi, Layanan Informasi, dan Edukasi (KIE).

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Dalam upaya mencapai Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado sesuai dengan target yang telah ditentukan maka pada Tahun 2023 perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan antara lain:

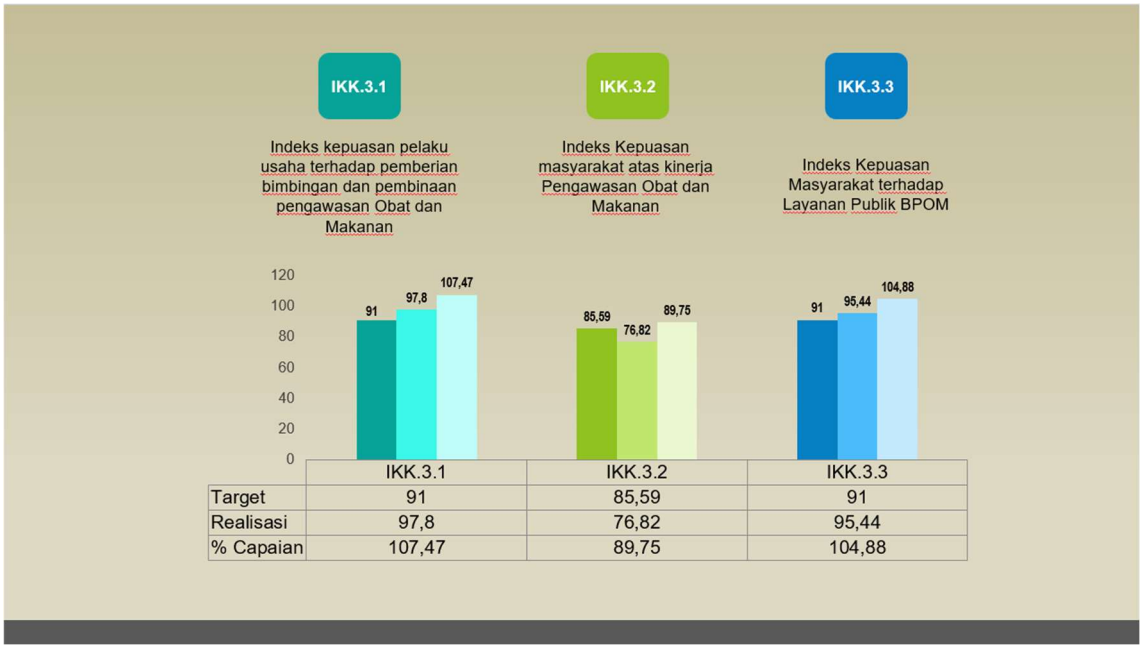
1. Terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan stake holder/ lintas sekor dalam upaya meningkatkan indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkungan Provinsi Sulawesi Utara. Bersinergi dengan Kementerian/Lembaga/Stakeholder antara lain dengan Dinas Pendidikan bekerjasama untuk mendesiminasikan materi KIE melalui kurikulum mata pelajaran atau melalui ekstra kurikuler, Dinas Kesehatan berkolaborasi untuk menyebarkan informasi keamanan obat melalui sarana layanan kesehatan (puskesmas,dll), Dinas Komunikasi dan Informatika berkolaborasi dalam upaya mempublikasikan program BPOM dan mendiseminasikan materi terkait keamanan Obat dan Makanan melalui TV dan radio lokal (TVRI, RRI).
2. Penggunaan berbagai media promosi baik media luar ruang, media sosial, media elektronik dan juga kegiatan KIE yang diselenggarakan dengan tatap muka langsung sebagai upaya peningkatan indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di Sulawesi Utara. Melakukan pembaharuan website agar lebih menarik dan *user friendly* bagi masyarakat dengan meningkatkan kualitas informasi, cara penyajian informasi dan tampilan website serta menggencarkan promosi penggunaan tagline cek KLIK, Kata BPOM dan BPOM Mobile serta senantiasa melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks.
3. Pelaksanaan kegiatan/program KIE dengan melibatkan para Tokoh Agama di Sulawesi Utara akan diintensifkan kembali pelaksanannya pada tahun 2023.
4. Pelaksanaan kegiatan/program dengan melibatkan Gerakan Pramuka akan tetap dilanjutkan pada tahun 2023.
5. Menjalin kerja sama bersama stake holder maupun organisasi profesi dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka dalam bentuk nota kesepahaman maupun perjanjian Kerjasama.

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian, BBPOM di Manado berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik BBPOM di Manado, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik bertujuan untuk mendukung Rencana Strategis BBPOM di Manado 2020 - 2024 disisi lain layanan publik bertujuan untuk mendukung kemudahan usaha dan perekonomian nasional.

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" yang merupakan Stakeholder perspective dengan NPS sebesar 100,70% kriteria "Memenuhi Ekspektasi" yang dihitung berdasarkan rata-rata indikator sebagai berikut, capaian 3 nilai indikator sebagai berikut :



	IKK.3.1	IKK.3.2	IKK.3.3
Target	91	85,59	91
Realisasi	97,8	76,82	95,44
% Capaian	107,47	89,75	104,88

IKK.3.1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 22 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Manado Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91	97,8	107,47	Memenuhi Ekspektasi

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup pendampingan, desk, sosialisasi / seminar / workshop / pelatihan / bimbingan teknis terhadap pelaku usaha obat dan makanan yang mencakup produsen, distributor, importer, eksportir, dan sarana pelayanan.

Pengukuran Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan dilakukan melalui survei, yaitu dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BBPOM di Manado dalam 4 kategori jenis kegiatan berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Pelaku usaha yang menjadi target responden survei adalah produsen, distributor, importir, eksportir dan sarana pelayanan kefarmasian.melalui survei. Survei dilakukan secara online dan paper based kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan yang kemudian diinput kedalam system aplikasi web based dengan alamat alamat *URL: surveiprkom.pom.go.id. id* dan juga terhubung dengan BPOM Operation Center (BOC).

Target sampel dihitung dengan rumus Krejcie & Morgan dengan margin of error sebesar 2%. Analisis dilakukan secara statistic-kuantitatif dengan persamaan regresi dan AHP sebagai penimbang. Kriteria yang digunakan adalah: 75,01 – 100: sangat puas; 50,01 – 75 : puas; 25,01 – 50 : kurang puas; 0 – 25: tidak puas.

Pengukuran target Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilaksanakan di akhir tahun melalui survei yang dilaksanakan oleh PAKOM dengan target Tahun 2022 sebesar 91 dan diperoleh realisasi di atas target yaitu sebesar 97,80 dengan capaian 107,47%, kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**

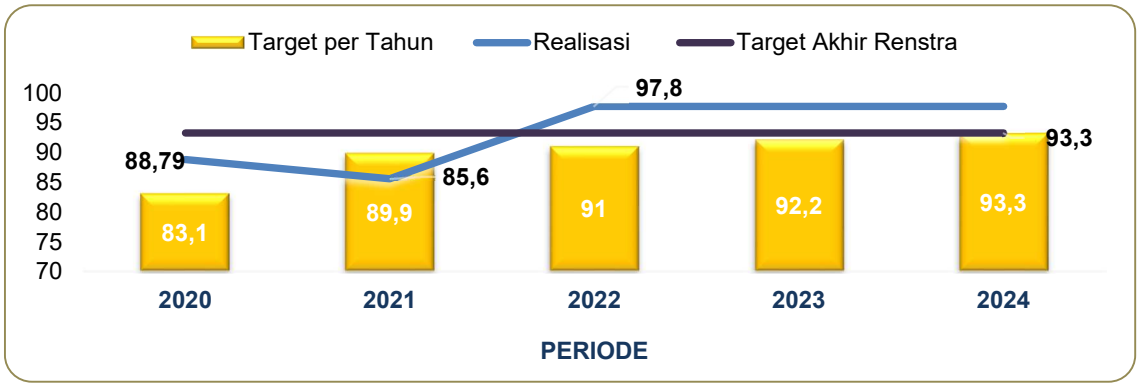
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3.23 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
83,1	88,79	106,85	89,90	85,6	95,22	91	97,8	107,47	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi dan capaian indikator indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2022 jauh lebih tinggi daripada tahun 2020-2021, dimana pada tahun 2020 diperoleh capaian 106,85%, kemudian turun di tahun 2020 sebesar 95,22% dan di tahun 2022 ini diperoleh capaian 107,47% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

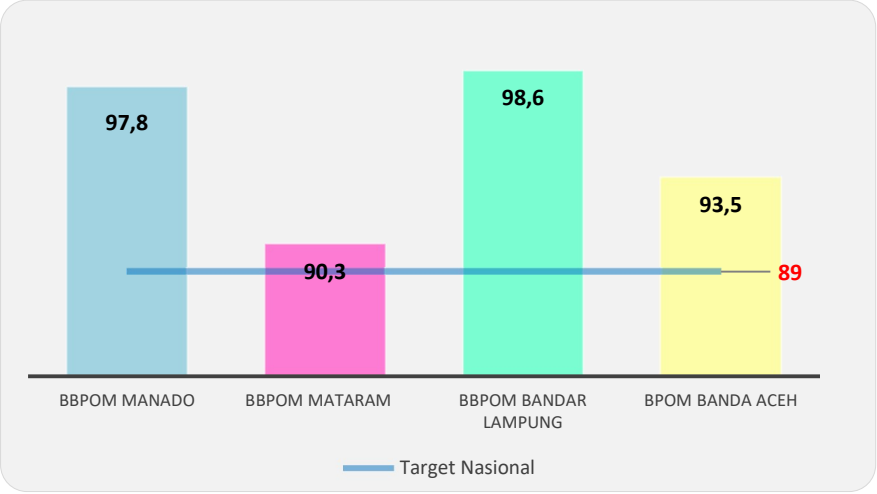


Gambar 3. 13 Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 Dengan Target Renstra 2020-2024

Penetapan target Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah tahunan. Realisasi Tahun 2022 jauh meningkat jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020-2021. Bila dilihat tahun 2020 diperoleh realisasi diatas target yang ditetapkan yaitu 85,6, sedangkan tahun 2021 diperoleh realisasi 85,6 dibawah target yang ditetapkan yaitu 89,9. Kemudian tahun 2022 dengan perbaikan berkelanjutan dipeoleh realisasi jauh diatas target yang telah ditetapkan hingga tahun 2024 yaitu 93,3 capaian sebesar 104,82%. BBPOM di Manado terus menerus secara konsisten melakukan perbaikan dan pengembangan inovasi dalam rangka untuk meningkatkan pelayan kepada masyarakat.

Perlu dilakukan reviu atas target yang telah ditetapkan pada akhir periode Renstra atau mengantisipasi jika ada perubahan peraturan perundangan, tuntutan dan ekspektasi serta dinamika masyarakat di tahun mendatang yang dapat mempengaruhi persepsi pelaku usaha, untuk itu diperlukan sikap konsistensi serta terus berinovasi dengan upaya-upaya konkrit untuk mempertahankan capaian kinerja hingga target akhir periode Renstra.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 14 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Aman dalam Klaster 4

Realisasi BBBPOM di Manado pada Indikator Kinerja Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 sebesar 97,8 **jauh diatas target Nasional yaitu 89** dan diatas

realisasi BBPOM di Mataram dan BBPOM di Banda Aceh. BBPOM di Bandar Manado menempati posisi setelah BBPOM di Bandar Lampung, walaupun demikian jika capaian BBPOM di Manado dibandingkan dengan capaian dengan balai lain yang juga berada pada kluster 4 maka capaian BBPOM di Manado memperoleh persentase capaian paling tinggi dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Tabel 3. 24 Perbandingan Target, Realisasi, % Capaian, Jumlah KBP Responden Tahun 2022 dan 2021

Tahun	Target	Realisasi	% capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
2021	89,9	85,6	95,2	1	17
2022	91	97,8	107,4	6	97

Sepanjang tahun 2022 BBPOM di Manado mendaftarkan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan (KBP) pada aplikasi survei dan memberikan *link* survei kepada pelaku usaha. Sebanyak 6 KBP telah dilakukan dan memperoleh data dari 97 responden selama periode survei dari 2 Januari hingga 7 Desember. Pada tahun 2022 terjadi kenaikan sebanyak 6 KBP dan 80 responden dibandingkan tahun 2021. Proporsi jumlah KBP untuk setiap jenis kegiatan adalah 2 Pendampingan, 2 Bimtek dan 2 Sosialisasi. Pengukuran atas indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilakukan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan dengan Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan yang diberikan oleh BBPOM di Manado sampai dengan akhir tahun 2022 adalah :

1. Bimbingan Teknis Penerapan Ijin CPPOB UMK Pangan Olahan (21 responden) dengan nilai event (kegiatan) 97,74
2. Pendampingan Pembuatan Denah Kosmetik (1 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
3. Pendampingan e-registrasi CPOTB Bertahap (1 responden) dengan nilai event (kegiatan) 100
4. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Kolaborasi dengan Badan POM (37 responden), dengan nilai event (kegiatan) 96,06.

5. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan (22 responden), dengan nilai event (kegiatan) 96,31.
6. Bimbingan Teknis Penerapan CPPOB di Kabupaten Minahasa Selatan (15 responden) dengan nilai event (kegiatan) 96,52

Jika dilihat dari jumlah responden setiap komoditi, persentase komoditi pangan olahan sebanyak 97,94%, obat tradisional sebanyak 1,03% dan kosmetik 1,03%. Data ini menunjukkan bahwa KBP pangan olahan berhasil menjangkau banyak pelaku usaha. Profil ini sejalan dengan jumlah pelaku usaha pangan olahan di Provinsi Sulawesi Utara yang memang lebih banyak dibandingkan komoditi lainnya.

Profil kepuasan pelaku usaha jika dilihat dari jenis kegiatan bimbingan dan pembinaan (KBP) memberikan informasi bahwa kegiatan yang dilakukan intensif, *one on one* atau personal seperti pendampingan memperoleh nilai kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan dengan peserta yang banyak seperti Bimtek atau Sosialiasi.

Selain 6 KBP diatas BBPOM di Manado juga melaksanan Kegiatan Monev UMKM. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM terkait cara produksi yang baik, percepatan penerbitan ijin edar dan untuk menghasilkan produk yang memiliki bermutu, aman dan berdaya saing.

Dalam pelaksanaan, tidak terlepas masih adanya kendala-kendala yang dihadapi dalam mencapai target baik dari lingkungan internal maupun eksternal BBPOM di Manado. Kondisi SDM yang kurang memadai serta kompetensi teknis petugas merupakan kendala secara internal, sedangkan secara eksternal dari sisi pelaku UMKM beberapa tidak familiar dengan aplikasi-aplikasi yang digunakan dan berbasis teknologi, pemahaman dari pelaku usaha tentang proses sertifikasi yang masih kurang serta kesiapan sarana bangunan yang belum memadai, serta ketidakseriusan pelaku usaha dalam melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, namun BBPOM di Manado melakukan berbagai upaya melalui pendekatan kepada pelaku usaha dengan memberikan bimbingan dengan mengedepankan pelayanan publik yang maksimal

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Untuk tahun 2022, BBPOM di Manado melakukan perbaikan berkelanjutan serta lebih memperluas jangkauan informasi registrasi dan meningkatkan layanan publik dengan:

1. Meningkatkan monitoring dan evaluasi tiap kegiatan yang diselenggarakan dan mensosialisasikan pedoman survei ke petugas penyelenggara kegiatan. Untuk memudahkan monitoring dan evaluasi, perencanaan kegiatan telah dibuat lebih terstruktur dan sistematis hingga dapat terukur.
2. Melakukan evaluasi kualitas pelayanan dan penyelenggaraan kegiatan serta menetapkan Langkah dalam rangka *improvement*.
3. Mendata, menyaring dan menindaklanjuti saran serta kritik yang bersifat konstruktif dari responden.
4. Meningkatkan kompetensi petugas baik *hard competency* maupun *soft competency* yang dibutuhkan dalam berinteraksi dengan masyarakat pada umumnya dan pelaku usaha pada khususnya.
5. Melakukan program pendampingan lebih terpadu dan komprehensif yang dilakukan secara rutin serta menjangkau UMKM di luar kota. Program pendampingan ini merangkul lintas sektor terkait dan dapat menjadi wadah bimbingan dan konsultasi teknis bagi pelaku usaha baik yang akan mendaftarkan produk Pangan olahan, OT dan Kosmetika ke Badan POM maupun yang akan melakukan registrasi Pangan Industri Rumah Tangga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat.
6. Menjalin kerjasama dengan Lintas sektor yang lebih erat dalam rangka menyebarkan informasi registrasi produk dan menjaring pelaku usaha yang berminat mendaftarkan produknya.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2022 dalam mendukung pencapaian target Tahun 2022, maka BBPOM di Manado telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Pendampingan UMKM pangan olahan dengan mengadakan Bimbingan Teknis Izin Penerapan CPPOB, dimana pelaku usaha dibimbing dalam mempersiapkan dokumen-dokumen persyaratan yang dibutuhkan dalam penerbitan sertifikat izin penerapan CPPOB sesuai ketentuan pendaftaran di e-sertifikasi.pom.go.id sehingga prosesnya lebih cepat.

2. Pendampingan pembuatan denah sarana produksi kosmetik melalui konsultasi langsung ataupun melalui whatsapp untuk membantu pelaku usaha yang masih awam dalam pembuatan denah produksi kosmetik, sehingga pada saat pengajuan ke pusat sudah lebih cepat
3. Pendampingan sarana UKOT secara intensif sehingga sertifikat CPOTB Tahap I telah terbit, pendampingan saat melakukan registrasi produk dan memfasilitasi pengujian sampel terhadap sarana UKOT tersebut.
4. Terus melakukan koordinasi dan komunikasi baik secara langsung ataupun melalui fasilitas yang disediakan oleh Direktorat terkait (whatsapp/telp/email).
5. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi sarana UMK yang telah didampingi untuk menjamin konsistensi penerapan CPPOB di UMK Pangan Olahan
6. Melakukan sosialisasi dan memastikan bahwa pada setiap kegiatan pendampingian UMKM maka pelaku usaha yang didampingi mengisi survei melalui link yang telah disiapkan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan monitoring dan evaluasi tiap kegiatan yang diselenggarakan dan mensosialisasikan pedoman survey ke petugas penyelenggara kegiatan. Untuk memudahkan monitoring dan evaluasi, perencanaan kegiatan akan dibuat lebih terstruktur dan sistematis hingga dapat terukur.	Melakukan monitoring dan evaluasi serta memastikan bahwa setiap kegiatan yang diselenggarakan telah membagi link survey kepada responden untuk diisi.	-	-
2	Melakukan evaluasi kualitas pelayanan dan penyelenggaraan kegiatan serta menetapkan Langkah	Tekah dilakukan evaluasi terhadap kualitas pelayanan dan penyelenggaraan kegiatan dan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	dalam rangka *improvement*.	ditetapkan Langkah dalam rangka improvent		
3	Mendata, menyaring dan menindaklanjuti saran serta kritik yang bersifat konstruktif dari responden.	Melakukan evaluasi terhadap saran dan kritik yang disampaikan oleh responden		
	Meningkatkan kompetensi petugas baik *hard competency* maupun *soft competency* yang dibutuhkan dalam berinteraksi dengan masyarakat pada umumnya dan pelaku usaha pada khususnya.	Melakukan refreshmen terkait pelayanan publik kepada petugas yang akan berinteraksi dengan pelaku usaha		
	Melakukan program pendampingan lebih terpadu dan komprehensif yang dilakukan secara rutin serta menjangkau UMKM diluar kota. Program pendampingan ini merangkul lintas sektor terkait dan dapat menjadi wadah bimbingan dan konsultasi teknis bagi pelaku usaha baik yang akan mendaftarkan produk pangan olahan, OT dan Kosmetika ke Badan POM maupun yang akan melakukan	Melakukan jemput bola terkait dengan pendampingan UMKM di luar kota, termasuk dengan melibatkan lintas sektor		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	registrasi pangan industri rumah tangga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat.			
	Menjalin kerjasama dengan Lintas sektor yang lebih erat dalam rangka menyebarkan informasi registrasi produk dan menjaring pelaku usaha yang berminat mendaftarkan produknya.	Bekerja sama dengan lintas sektor (Dinas Kesehatan, Dinas perindag, Dinas PMPTSP, dinas koperasi) dalam rangka kegiatan menyebarkan informasi terkait registrasi dan sertifikasi		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Petugas BBPOM di Manado akan selalu berkoordinasi dengan petugas BPOM terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran lebih cepat dan tepat	Koordinasi dengan petugas BPOM terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran lebih cepat dan tepat	-	-
2	Pengadaan informasi terkait proses pendaftaran produk termasuk contoh format dokumen yang diperlukan pada saat pendaftaran Obat dan Makanan	- Pembuatan inovasi layanan publik "MAPALUS" berisikan informasi terkait proses sertifikasi dan registrasi produk yang mudah dipahami dan diakses oleh pelaku	Aplikasi MAPALUS yang diharapkan dapat membantu pelaku usaha untuk lebih memahami proses sertifikasi	2023

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		usaha telah rampung untuk tahap awal - Telah dilakukan pengadaan informasi terkait proses pendaftaran produk termasuk contoh format dokumen yang diperlukan pada saat pendaftaran Obat dan Makanan, baik secara *hardcopy* maupun *softcopy*	obat dan makanan akan disosialisasikan kepada UMK pangan, obat tradisional dan kosmetik	
3	Selalu mengirimkan link Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelaku usaha agar dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja petugas BBPOM di Manado	Mengirimkan link Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelaku usaha agar dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja petugas BBPOM di Manado		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 25 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	169.400.000	167.267.965	98,74	107,47	0,09	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Pencapaian tersebut merupakan wujud dari komitmen BBPOM di Manado untuk terus melakukan pembinaan kepada pelaku usaha di Sulawesi Utara, baik itu melalui bimbingan teknis, sosialisasi, konsultasi dan hadirnya layanan konsulktasi sertifikasi di Mall Pelayanan Publik, jemput bola di kabupaten kota, sehingga pelayanan Balai Besar POM di Manado dapat dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat Sulawesi Utara khususnya pelaku usaha UMKM.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk meningkatkan capaian Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dari BBPOM di Manado, maka di Triwulan I 2023 akan dilakukan beberapa upaya :

1. Petugas BBPOM di Manado selalu berkoordinasi dengan petugas BPOM terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran lebih cepat dan tepat
2. Informasi terkait proses pendaftaran produk termasuk contoh format dokumen yang diperlukan pada saat pendaftaran Obat dan Makanan telah disediakan baik *hardcopy* maupun *softcopy*
3. Selalu mengirimkan *link* Survei Kepuasan Masyarakat kepada pelaku usaha dan memastikan pelaku usaha mengisi survey tersebut agar dapat diperoleh penilaian terhadap kinerja petugas BBPOM di Manado.
4. Aplikasi MAPALUS telah rampung pada tahap awal dan akan diperkenalkan pada pelaku usaha di awal tahun 2023.
5. Meningkatkan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut atas hasil survei atau hasil pengukuran indeks.

IKK.3.2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 26 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi Tahun 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	85,59	76,82	89,75	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Penilaian indeks kepuasan masyarakat ini dilakukan dengan melakukan survei dengan metode multi stage cluster random sampling dengan margin of error 10%. Responden adalah Kepala / Anggota rumah tangga dengan kriteria usia 17-65 tahun.

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BBPOM di Manado dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu:

1. *Tangibles,* indeks kepuasan langsung yaitu sejauh mana kinerja BBPOM di Manado dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berkhasiat melalui fasilitas website dan media social BBPOM di Manado.
2. *Realibilty* (kemampuan/upaya melakukan pengawasan)
3. *Responsiveness* (tindakan)
4. *Assurance* (memberikan perlidungan)
5. *Emphaty* (kepedulian)

Pelaksanaan survei ini dilakukan bersamaan dengan pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat akan Obat dan Makanan. Survei dilakukan di daerah perkotaan dan pedesaan untuk mendapatkan penilaian masyarakat secara objektif terkait kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan BBPOM di Manado.

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM Manado tahun 2022 adalah sebesar 76,82% Kriteria **"Puas"** sudah

berada **diatas nilai rata-rata nasional** 76,39% namun bila dibandingkan dengan target tahun 2022 hanya mencapai 89,75% dari target sebesar 85,59%.

Kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2022, masih terjadinya pandemi COVID-19 yang terjadi secara global sejak tahun 2020 berdampak pada pola peredaran Obat dan Makanan yang tentunya sangat berdampak pada pengawasan yang harus dilaksanakan BBPOM di Manado.

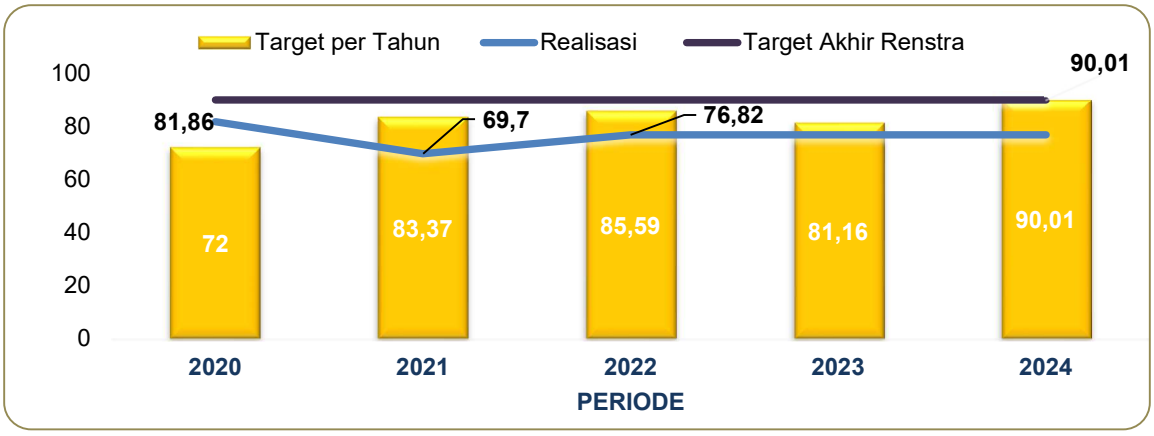
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 27 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
72	81.16	112.72	83,37	69,70	83,60	85,59	76,82	89,75	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Realiasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan sebesar 76,82 **meningkat sebesar 7,12 poin** dibandingkan tahun 2021 dan dibawah realisasi dan capaian tahun 2020. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan cenderung fluktuatif. Hal ini dimungkinkan terjadi akibat pengetahuan masyarakat yang tinggi terkait Obat dan Makanan di masa pandemi covid -19 yang berdampak pada ekspektasi yang meningkat terhadap jaminan keamanan produk tersebut sehingga berdampak terhadap tingkat kepuasan terhadap BBPOM di Manado.

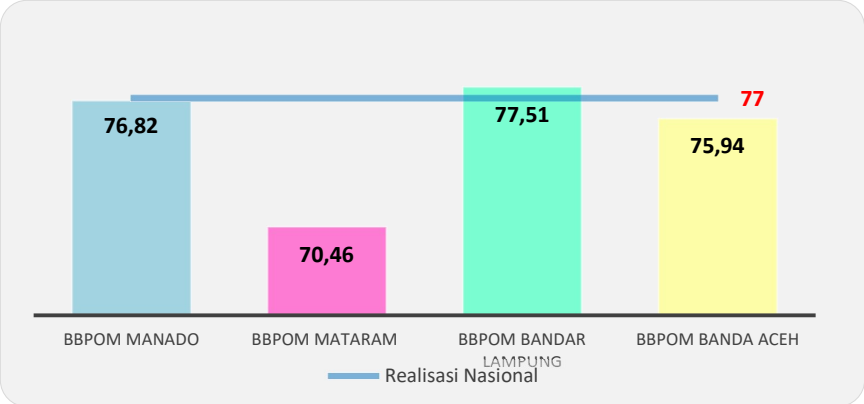
C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 – 2024



Gambar 3. 15 Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan cenderung fluktuatif, dimana tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Manado pada tahun 2022 dengan nilai 76,82 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar 69,7, namun jika realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 85,35% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90,01. Diperlukan strategi serta perbaikan aspek perencanaan dalam pencapaian target akhir periode Renstra maupun untuk mencapai target pada tahun 2023 sebesar 87,8. Capaian tahun 2022 dibahas detail pada point analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 16 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dalam klaster 4

Untuk realisasi indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan, BBPOM di Manado sebesar 76,82 menempati urutan ke dua tertinggi setelah BBPOM Bandar Lampung (77,51) serta lebih tinggi jika dibandingkan dengan BBPOM Mataram (70,46) dan BPOM Aceh dengan nilai 75,94. Dari Balai/Balai Besar yang ada pada klaster 4 hanya BBPOM di Bandar Lampung yang realisasinya melebihi target nasional 77, namun perolehan indeks kepuasan masyarakat BBPOM Manado dengan kriteria “puas” **telah melebihi nilai rata-rata nasional sebesar 76,39**.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Tabel 3. 28 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 3 (tiga) TahunTerakhir

IKU: Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	2020	2021	2022	2023	2024
Target pada Renstra 2020-2024	72	83,37	85,59	81,16	90,01
Realisasi	81,16	69,7	76,82		
Capaian	112,72	83,60	89,75		
Kriteria	**Baik**	**Cukup**	**Belum Memenuhi Ekspektasi**		

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 3 (tiga) tahun terakhir cenderung fluktuatif, dimana tahun 2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran serta mempertimbangkan target Nasional BPOM pada tahun 2022 sebesar 77, dimana target Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado sebesar 85,59 sangat jauh diatas target Nasional, sehingga pada tanggal 14 Desember 2022 BBPOM di Manado mengajukan perbaikan perencanaan melalui mekanisme revisi target Perjanjian Kinerja tahun 2023 sehingga ditetapkan target tahun 2023 sebesar 81,16

Trend capaian sebagai berikut:

1. Trend aspek pembentuk kepuasan masyarakat pada 5 (lima) kategori produk di Provinsi Sulawesi Utara :

No	Tahun	Data Indeks Kepuasan Per Kategori Produk				
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan Olahan
1	2020	81,27	81,14	81,14	81,14	81,10
2	2021	69,82	69,67	69,69	69,46	69,49
3	2022	76,80	76,77	76,75	76,67	76,62

2. Trend Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara per Aspek

No	Tahun	Pengawasan	Penindakan	Jaminan Keamanan	Pemberian Informasi	Nilai Indeks	Target Indeks	Gap Indeks
1	2020					81,16	72	9,16
2	2021	70,67	70,90	67,64	69,58	69,7	83,37	-13,67
3	2022	76,22	77,06	77,20	76,80	76,82	85,59	-8,77

Gap indeks kepuasan dengan target berkisar antara 8,77 – 13,67. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado tahun 2021 adalah sebesar 69,70. Hal ini dimungkinkan terjadi akibat pengetahuan masyarakat yang tinggi terkait Obat dan Makanan di masa pandemi covid -19 yang berdampak pada ekspektasi yang meningkat terhadap jaminan keamanan produk tersebut sehingga tingkat kepuasan terhadap BBPOM di Manado turun. Tahun 2022 realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado berdasarkan hasil pengukuran survei yang oleh Pusat Analisis kebijakan Obat dan Makanan di Manado mengalami peningkatan sebesar 7,12 poin yaitu 76,82 dengan capaian 89,75%.

Kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2022, :

1. Masih terjadinya pandemi COVID-19 yang terjadi secara global sejak tahun 2020 berdampak pada pola peredaran Obat dan Makanan yang tentunya sangat berdampak pada pengawasan yang harus dilaksanakan BBPOM di Manado
2. Perubahan pola perilaku masyarakat dalam konsumsi Obat dan Makanan baik selama pandemic maupun pasca pandemic.
3. Beralihnya pola peredaran Obat dan Makanan ke dunia maya menjadikan perubahan pada konsep pasar bukan hanya terkait pasar tradisional dimana pembeli dan penjual dapat bertemu secara langsung namun melalui *e-commerce* yang pesat menjadikan pergeseran dalam tantangan pengawasan peredaran obat dan makanan.
4. Akses literasi publikasi belum merata menjangkau di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Utara.

Dampak dari hal tersebut diatas menjadikan BBPOM di Manado harus lebih agresif dalam mempublikasikan temuan-temuan produk illegal saat pengawasan di lapangan, sehingga masyarakat bisa merasakan kehadiran BBPOM di Manado dalam memberikan jaminan perlindungan

Adanya pandemi juga mengubah pola masyarakat dalam hal mengakses informasi. Masyarakat terutama diperkotaan banyak yang beralih menggunakan media sosial dan mulai meninggalkan media *mainstream*. Hal ini berdampak masyarakat kebanjiran informasi, bagi yang mampu mengolah informasi secara bijak akan semakin memahami pentingnya keamanan obat dan makanan namun bagi masyarakat yang tidak mampu mengolah banjirnya informasi di dunia digital akan rentan termakan berita *hoax* dan akan mengambil keputusan yang kontra produktif, bahkan bertentangan dengan program pemerintah, baik dalam penanganan covid-19 maupun kebijakan lainnya diantaranya perlindungan masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat.

Perbedaan latar belakang pendidikan, pekerjaan dan juga pengaruh tokoh masyarakat menjadikan perbedaan pemahaman teknologi informasi antara gerenasi orang tua dan generasi anak muda sehingga perlu pemetaan yang mendalam terkait pemilihan media yang tepat untuk melakukan promosi keamanan Obat dan Makanan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat di Sulawesi Utara.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil analisa capaian pada tahun 2021 dalam mendukung pencapaian target 2022, maka pada tahun 2022, BBPOM di Manado sebagai pelaksana dimensi pencegahan berupaya menekan *demand* dari masyarakat Sulawesi Utara terhadap kebutuhan Obat dan Makanan Ilegal diantaranya yaitu dengan:

1. Pelibatan inovasi Gebyar Keamanan Obat dan Makanan 1000 Tokoh Agama (KIE 1000 Toga) yang menggandeng Tokoh Agama maupun Penyuluh Agama binaan Kanwil Kementrian Agama Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makan sehingga terhindar dari produk illegal yang membahayakan masyarakat.
2. Cepat Tanggap terhadap pengaduan Obat dan Makanan illegal yang dilaporkan masyarakat, selain itu juga upaya mempromosikan lebih gencar melalui Iklan Layanan Masyarakat agar ada peningkatan partisipasi masyarakat terkait peredaran

Obat dan Makanan illegal di wilayah Sulawesi utara. Dalam promosi ditekankan jaminan kemanan identitas pengadu menjadi tanggung jawab BBPOM di Manado dan tidak disebarluaskan, sehingga meningkatkan rasa aman saat pengaduan.

3. Kolaborasi dengan Penindakan dalam rangka edukasi bagi pelaku usaha yang berjualan di media sosial dan didapati menjual produk obat dan makanan illegal. Informasi yang didapat dari penindakan baik dari *cyber patrol* maupun *undercover buy* sehingga diperoleh target yang jelas baik berupa akun *facebook*, Instagram yang digunakan untuk transaksi, maka dilakukan edukasi dahulu melalui *chat* yang bersifat privat dan menjaga nama baik target sasaran. Diharapkan hal ini dapat menekan penjualan produk Obat dan Makanan illegal
4. Dari Hasil evaluasi pelaksanaan KIE maupun pengawasan Obat dan Makanan dengan ditemukan tingginya penyalahgunaan obat di wilayah Sulawesi utara, maka BBPOM di Manado berfokus sosialisasi terkait penyalahgunaan obat untuk membangun kesadaran bahaya penyalahgunaan obat bagi generasi masa depan bangsa. Sebagai upaya tersebut, maka BBPOM di Manado telah melaksanakan Sosialisasi dan Dialog Penyalahgunaan Obat oleh Deputi I Badan POM pada 30 Juli 2022, Sosialisasi melalui umbul umbul Tolak Penyalahgunaan Obat serta berpartisipasi dalam rangka *World Pharmachyst Day* bersama IAI Kota Kotamobagu memberikan edukasi terkait Tolak Penyalahgunaan Obat pada 25 September 2022 dan melakukan *podcast* secara *streaming* melalui media sosial *youtube*, instagram dan *facebook* bersama PD IAI Sulawesi Utara dan PC IAI Kota Manado dengan tema Tolak Penyalahgunaan Obat.
5. Pelaksanaan Inovasi Pemberdayaan Tokoh Agama yaitu dengan publikasi video pelaksanaan KIE Tokoh Agama Ke Masyarakat tiap hari 1 video di akun media sosial BBPOM di Manado telah dilaksanakan konsisten dilaksanakan.
6. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulut telah terealisasi pada 20 Oktober 2022 sehingga payung hukum akan tindak lanjut kegiatan ToT Penyuluh Agama dapat dilakukan dengan lebih masif dan intensif lagi.
7. Penyuluh agama yang berpotensi telah diikutkan dalam kegiatan internal BBPOM di Manado sehingga dapat memberikan wawasan terkait upaya peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan di Sulawesi Utara serta menambah referensi bagi penyuluh dalam memberikan sosialisasi.
8. Melakukan kerja sama bersama *stake holder* di wilayah Sulawesi Utara sebagai perwujudan pelaksanaan Inpres Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan

Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dengan penandatanganan Nota Kesepahaman/Perjanjian Kerjasama antara BBPOM di Manado bersama Universitas Negeri Manado, FMIPA Universitas Negeri Manado, FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado, Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado, Politeknik Kesehatan Manado dan Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Media promosi menggunakan media cetak luar ruang, eletronik menggunakan radio, Televisi Nasional TVRI Sulut, Kawanua TV dan merancang kembali pelaksanaan KIE secara luring di pedesaan	1. Penyebaran Informasi melalui media sosial *facebook*, Instagram 2. Penyebaran Informasi melalui Baliho Cek Klik pada Hari Anti Korupsi di depan kantor BBPOM Manado 3. Penyebaran informasi melalui baliho di tempat umum/strategis di Kota Manado (Cek KLIK dalam rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru) di Pelabuhan Manado, Terminal Malalayang, Kantor BBPOM Manado. 4. Penyebaran informasi melalui baliho di tempat umum/strategis di Kota Manado (Cek		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		KLIK dalam rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru) Lapangan Godbless Boulevard Manado. 5. Penyebaran informasi melalui billboard di tempat umum/strategis di Kota Manado (Cek KLIK dalam rangka Hari Raya Natal dan Tahun Baru) di Jl. Sam Ratulangi Manado. 7. Penyebaran informasi tolak penyalahgunaan obat melalui media elektronik di TVRI SULUT.		
2	Lebih promotif terkait Nomor Kontak BBPOM di Manado dan tersedianya aplikasi Cek BPOM ke masyarakat.	Mempromosikan nomor kontak BBPOM di Manado pada berbagai pertemuan agar dapat meningkatkan interaksi dengan konsumen.		
3	Pelaksanaan inspeksi didesa sekaligus melakukan fungsi edukasi.	Pelaksanaan program prioritas nasional seperti Desa Pangan Aman (Kabupaten Minahasa Utara: Desa Wori, Desa Kauditan, Desa Dimembe dan Desa Kalawat sedangkan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		pelaksanaan di Kota Bitung yaitu mencakup Kelurahan Manembo-Nembo Atas, Kelurahan Manembo-Nembo Tengah dan Desa Pinokalan), Pasar Aman berbasis Komunitas yaitu Pasar Girian Bitung dan Pasar Kauditan Minahasa Utara) dan Pangan Jajanan Sekolah (PJAS) Aman masing-masing 10 sekolah di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung menjadi salah satu ujung tombak pelaksanaan KIE yang diharapkan dapat mencakup masyarakat hingga daerah pedesaan maupun daerah dengan kondisi stunting.		
4	Pengujian sampel pihak ketiga yang dilakukan memenuhi timeline yang ditetapkan	Pada tahun 2022 pengujian sampel pihak ketiga yang dilakukan memenuhi timeline yang ditetapkan		
5	Penguatan pengawasan obat dan makanan hingga ke desa dengan memberdayakan masyarakat	Penguatan pengawasan obat dan makanan hingga ke desa dengan memberdayakan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	desa untuk turut serta berperan aktif melakukan pengawasan obat dan makanan.	masyarakat desa untuk turut serta berperan aktif melakukan pengawasan obat dan makanan.		
6	Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001: 2015 dan 17025: 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur	BBPOM Manado tetap konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001: 2015 dan 17025: 2017		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Akan dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulut sehingga payung hukum akan tindak lanjut kegiatan ToT Penyuluh Agama dapat dilakukan dengan lebih masif dan intensif lagi.	Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulut terlah terealisasi pada 20 Oktober 2022 sehingga payung hukum akan tindak lanjut kegiatan ToT Penyuluh Agama dapat dilakukan dengan lebih masif dan intensif lagi.		
2	Mengikutesertakan para penyuluh agama yang berpotensi dalam kegiatan BPOM sehingga dapat memberikan wawasan terkait upaya peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan di	Penyuluh agama yang berpotensi telah diikutkan dalam kegiatan BPOM (capacity building) sehingga dapat memberikan wawasan terkait upaya peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan di Sulawesi Utara serta		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Sulawesi Utara.	menambah referensi bagi penyuluh dalam memberikan sosialisasi		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 29 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	592.714.200	592.690.888	100,00	89,75	-0,10	**Tidak Efisien**

Berdasarkan tabel dia tas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Sisa anggaran telah direvisi kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dalam upaya peningkatan kemandirian pemilihan produk obat dan pangan naman.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 dapat dicapai dengan mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Penyampaian informasi produk Obat dan Makanan Ilegal dan Tidak memenuhi syarat dari hasil pengawasan melalui akun media sosial BBPOM Manado secara intensif serta melakukan edukasi konsumen cerdas dan bijak dalam membeli dan mengkonsumsi produk obat dan makanan baik melalui media sosial (infografis), interaksi secara langsung (sosialisasi/penyuluhan) serta media non elektronik (baliho, spanduk, iklan layanan msyarakat di radio) tetap dilaksanakan dengan berkesinambungan.

2. Koordinasi dengan lintas sektor dalam pengawasan produk obat dan makanan pada perayaan hari raya keagamaan maupun kegiatan akhir tahun lainnya di Provinsi Sulawesi Utara.
3. Peningkatan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawasan juga bisa dilakukan melalui kegiatan *public relation* dan publikasi (liputan media massa) berbagai aktivitas BBPOM di Manado dan produk illegal sehingga tema BPOM melindungi masyarakat benar dapat dirasakan.
3. Menjalin koordinasi tugas pokok dan fungsi instansi bersama stake holder di Provinsi Sulawesi Utara yang diwujudkan dalam nota kesepahaman maupun perjanjian kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak pendidik/akademisi.
4. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran indeks perlu dilakukan secara berkala.
5. Menindaklanjuti saran/masukan responden yang relevan bagi peningkatan kinerja pengawasan di tahun mendatang.

IKK.3.3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 30 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91	95,44	104,88	**Memenuhi Ekspektasi**

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat oleh Inspektorat Utama. Pelaksanaan pelayanan publik pada BBPOM di Manado terdiri dari lima layanan publik yaitu pelayanan pengujian Laboratorium obat dan makanan bagi pihak eksternal baik pelaku usaha maupun stakeholder lainnya, pelayanan permohonan Surat Keterangan Impor dan Surat Keterangan Ekspor untuk produk Obat dan Makanan, pelayanan permohonan rekomendasi PSB dalam Rangka Registrasi Produk Obat dan Makanan,

Rekomendasi Pemeriksaan Sarana PBF dalam Rangka Sertifikasi CDOB dan penyediaan informasi dan pengaduan bagi masyarakat.

Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik) dimana target dinyatakan dalam angka.

Realisasi pelaksanaan pengukuran atas indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado pada tahun 2022 melalui aplikasi SAPA APIP (https://sapaapip.pom.go.id) dengan target sebesar 91 dan realisasi sebesar 95,44. Hasil tersebut telah "M**emenuhi Ekspektasi** dengan persentase capaian sebesar 104,88%.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 31 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
82,5	88,12	106,81	90	94,76	105,29	91	95,44	104,88	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado tahun 2022 dengan kenaikan target sebesar 91 dapat dicapai dengan realisasi yaitu 95,44 dengan capaian 104,88%. Realisasi ini lebih tinggi jika dibandingkan realisasi tahun 2020-2022. Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2022 pada BBPOM di Manado dilakukan terhadap 3 (tiga) jenis layanan dengan perbandingan jumlah populasi dan responden tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut:.

Jumlah Populasi dan Responden Tiap Layanan pada BBPOM di Manado Tahun 2021 dan 2022

No	Jenis Pelayanan	Populasi		Responden menurut Tabel Krejcie & Morgan	
		2021	2022	2021	2022
1	Pengujian	17	4	16	4
2	SKI/SKE	1	1	1	1
3	Layanan Informasi dan Pengaduan	33	13	30	13
Jumlah		**51**	**18**	**47**	**18**

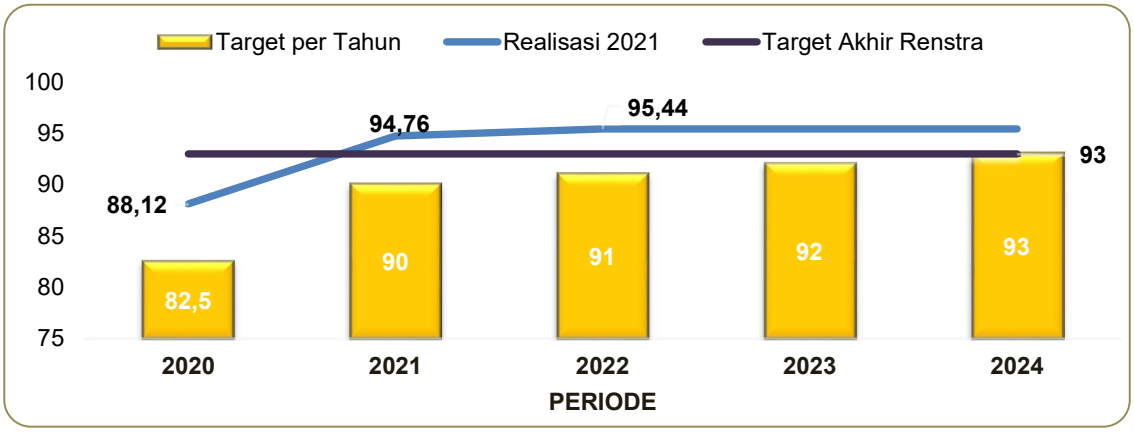
Hasil survei dengan jumlah responden sebanyak 18 responden menunjukkan nilai Survei Kepuasan Masyarakat BBPOM di Manado terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar **95,44** di atas target nilai yang ditetapkan yaitu **91,00**, Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa mutu layanan BBPOM di Manado mendapat kategori **A (Sangat Baik).**

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per unsur pelayanan pada BBPOM di Manado tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut:

Tabel 3. 32 Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat per Usur Pelayanan Tahun 2021 dan 2022

Unsur Pelayanan		2021	2022	Naik/ Turun
U1	Persyaratan	93,10	95,37	2,27
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	92,53	93,52	0,99
U3	Waktu Penyelesaian	94,83	94,14	0,69
U4	Biaya/Tarif	95,98	95,37	0,61
U5	Produk Spesifikasi Jenis Layanan	95,40	94,44	0,96
U6	Kompetensi Pelaksana	95,11	96,30	1,19
U7	Perilaku Pelaksana	97,41	96,30	1,11
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	95,11	96,30	1,19
U9	Sarana dan Prasarana	93,39	97,22	3,83
	Nilai	**94,76**	**95,44**	**0,68**

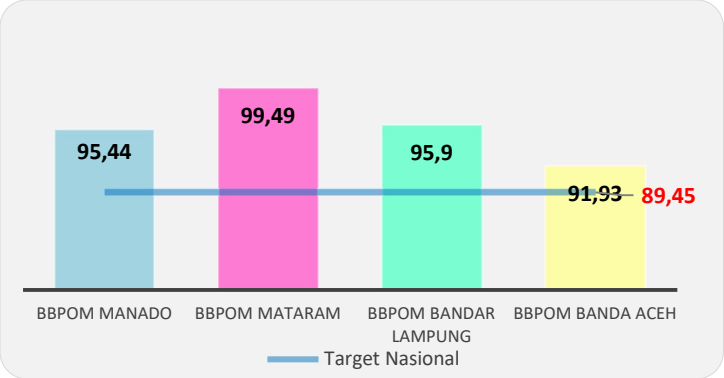
C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 – 2024



Gambar 3. 17 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Penetapan target Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado yaitu 91, pada tahun 2022 ini diperoleh nilai atas indikator tersebut sebesar 95,44 sehingga apabila dilakukan perbandingan realisasi dengan target tahun 2024 sebesar 104,88% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**. Capaian tahun 2022 telah dipertimbangkan dalam penetapan target 2023-2024. Strategi yang direncanakan kedepan harus berfokus untuk mempertahankan capaian yang telah dicapai pada tahun 2022. Pemenuhan terkait sistem antrian, kemudahan pembayaran bagi pelanggan serta akses pelayanan yang mempermudah bagi kaum disabilitas merupakan salah satu hal telah diperbaiki dalam rangka meningkatkan pelayanan public selain pemutakhiran standar pelayanan dan mengkomunikasikannya kepada pelanggan melalui promosi disetiap kegiatan maupun melalui media sosial resmi BBPOM di Manado.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 18 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado dalam Klaster 4

Realisasi indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik yang telah dicapai oleh BBPOM di Manado bila dibandingkan dengan Balai Besar /Balai POM dalam kluster 4 maka realisasinya tertinggi ketiga setelah BBPOM Mataram (99,49) dan BBPOM Lampung (95,9) dan capaian Semua balai pada klaster 4 telah **melampaui nilai rata-rata nasional sebesar 90,83 maupun target nasional sebesar 89,45 .**

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Tahun 2020-2022 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, karena dunia masih menghadapi pandemi virus Corona19. Namun demikian, aparat birokrasi tetap dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi dalam memberikan pelayanan publik secara optimal. Penerapan cara kerja baru dengan *flexible working* harus tetap produktif, dengan mengoptimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam praktik tata kelola pemerintahan.

Tabel 3. 33 Nilai SKM Per Jenis Pelayanan & Per Unsur Pelayanan BBPOM di Manado Tahun 2022

Jenis Pelayanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai SKM per Layanan
Pengujian	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	**100,00**
SKI/SKE	94,87	92,31	92,74	93,59	92,31	96,15	94,87	94,87	96,15	**94,21**
Layanan Informasi dan Pengaduan	83,33	83,33	88,89	100,00	100,00	83,33	100,00	100,00	100,00	**93,21**

Dari hasil survei tahun 2022 diketahui masyarakat merasa puas terkait pelayanan publik yang telah dilakukan BBPOM Manado. Dari hasil penilaian terhadap 9 aspek didapatkan nilai terendah adalah U2 yaitu system, mekanisme dan prosedur (93,52) diikuti oleh U3 yaitu waktu penyelesaian (94,14) Adapun perbaikan ataupun tindak lanjut yang telah dilakukan sebagai jawaban atas rekomendasi rencana aksi terkait kedua aspek tersebut dan **telah tercapai 100%** adalah menyampaikan data dukung terkait:

1. Update Standar Pelayanan Publik BBPOM di Manado dan mengkomunikasikannya kepada pelanggan.
2. Promosi disetiap kegiatan terkait mekanisme dan prosedur Pelayanan Publik, terutama terkait registrasi produk dan pengaduan masyarakat.
3. Melakukan pemantauan pekerjaan, agar dapat diselesaikan sesuai SLA.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2022:

1. Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik terkait standar pelayanan publik maupun kebijakan publik yang diterapkan oleh BBPOM di Manado kepada stake holer terkait pada 24 Juni 2022 dan melakukan monitoring tindak lanjut yang telah disepakati pada kegiatan tersebut.

2. Pelaksanaan kegiatan Workshop Service Exellence untuk penguatan pelayanan publik terutama dibagian *frontliners* dan juga peningkatan kompetensi SDM pelayanan publik dengan mengikuti pelatihan KIE TK I dengan metode *e-learning* yang diselenggarakan oleh Badan POM dan diikuti oleh 3 orang SDM pelayanan publik
3. Pemanfaatan gedung Layanan Publik dengan menambahkan sarana prasarana yang mendukung pelayanan public seperti ruang bermain anak, ruang menyusui dan membangun fasilitas yang ramah bagi *difable* yang berkunjung ke BBPOM di Manado. Memberikan ruang untuk melengkapi penyampaian informasi yang lebih dinamis dengan tersedinya Smart TV di ruang pelayanan publik yang dapat digunakan tidak hanya sebagai nomor antrian tetapi juga sebagai media penyampaian informasi maupun inovasi pelayanan publik BBPOM di Manado. Selain Smart TV juga telah tersedia alur pelayanan yang mencakup prosedur dan pelayanan yang harus dilalui oleh pelanggan terhadap jenis pelayanan publik BBPOM di Manado
4. BBPOM di Manado memiliki sistem pelayanan pelayanan pengujian sampel eksternal yang terintegrasi, sistematis, efisien, efektif dan akuntabel melalui inovasi SIMPEL SAMPEL.
5. Promosi Nomor Kontak BBPOM di Manado
6. Menjaga respon cepat terhadap permohonan informasi maupun pengaduan baik melalui tatap muka maupun media sosial.
7. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat pada tahun 2022 telah didiversifikasi sesuai dengan jenis pelayanan masing-masing sehingga mempermudah dalam evaluasi serta menentukan tindak lanjut yang diperlukan pada masing-masing pelayanan
8. Pengujian sampel pihak ketiga pada tahun 2022 yang dilakukan memenuhi timeline yang ditetapkan.
9. Sosialisasi, Bimbingan Teknis maupun *help desk* kepada UMKM dalam rangka registrasi dan keamanan pangan yang lebih intensif dan tidak hanya berfokus di kota manado sebagai ibukota provinsi namun juga di kabupaten lain yang memiliki potensi produk Obat dan Makanan.
10. Penyampaian berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh BBPOM Manado baik hasil pengawasan, kegiatan komunikasi informasi edukasi, maupun capaian inovasi dalam akun media sosial balai dan juga *streaming live* edukasi terkait

produk obat dan makanan melalui akun media sosial BBPOM Manado baik *youtube*, instagram maupun f*acebook*

11. Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001: 2015 dan 17025: 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.

Selain berfokus pada ruang pelayanan publik, BBPOM di Manado juga membenahi aspek komunikasi digital BBPOM di Manado melalui *updating* informasi yang diperlukan oleh masyarakat seperti prosedur dan persyaratan maupun berita aktual kegiatan BBPOM di Manado.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Merencanakan pelaksanaan kegiatan Workshop Service Exellence untuk penguatan pelayanan publik terutama dibagian *frontliners*	Pelaksanaan kegiatan Workshop Service Exellence untuk penguatan pelayanan publik terutama dibagian *frontliners* dan juga peningkatan kompetensi SDM pelayanan public dengan mengikuti pelatihan KIE TK I dengan metode *e-learning* yang diselenggarakan oleh Badan POM dan diikuti oleh 3 orang SDM pelayanan publik		
2	Pemanfaatan gedung Layanan Publik yang baru dibangun,	Pemanfaatan gedung Layanan Publik dengan didukung sarana prasarana seperti ruang bermain anak, ruang menyusui dan membangun fasilitas yang ramah bagi *difable* yang berkunjung ke BBPOM di Manado. Memberikan ruang untuk melengkapi		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		penyampaian informasi yang lebih dinamis dengan tersedianya Smart TV di ruang pelayanan publik yang dapat digunakan tidak hanya sebagai nomor antrian tetapi juga sebagai media penyampaian informasi maupun inovasi pelayanan publik BBPOM di Manado. Selain Smart TV juga telah tersedia alur pelayanan yang mencakup prosedur dan pelayanan yang harus dilalui oleh pelanggan terhadap jenis pelayanan publik BBPOM di Manado		
3	Promosi Nomor Kontak BBPOM di Manado	Mempromosikan nomor kontak BBPOM di Manado pada berbagai pertemuan agar dapat meningkatkan interaksi dengan konsumen.		
4	Menjaga respon cepat terhadap permohonan informasi maupun pengaduan baik melalui tatap muka maupun media sosial.	Pada tahun 2022 terdapat 219 layanan informasi dan pengaduan yang diterima oleh BBPOM Manado dengan rincian 95 orang permintaan informasi secara langsung, 27 orang melalui telepon, 2 orang melalui media sosial dan 95 orang menggunakan *whatsapp* untuk permintaan informasi. Seiring meningkatnya jumlah		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		pelanggan yang mengakses media sosial resmi BBPOM di Manado membuktikan bahwa terjadi pergeseran minat masyarakat dalam mencari tahu informasi terkait produk Obat dan Makanan. Sampai dengan Bulan Desember 2022 follower Instagram BBPOM di Manado telah mencapai 2862 meningkat sebanyak 1094 poin bila dibandingkan tahun 2021 yang hanya mencapai 1768 follower. Sedangkan untuk media sosial *facebook* karena telah mencapai batas maksimal jumlah pengikut yaitu sebanyak 4988 maka dibuatlah f*acebook* dalam bentuk *page facebook*		
5	Pengujian sampel pihak ketiga yang dilakukan memenuhi timeline yang ditetapkan	Pengujian sampel pihak ketiga pada tahun 2022 yang dilakukan memenuhi timeline yang ditetapkan		
6	Konsistensi penerapan sistem manajemen; mutu sesuai ISO 9001 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.	BBPOM Manado tetap konsisten dalam penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.		
7	Pelaksanaan survei kepuasan	Pelaksanaan Survei		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	masyarakat, secara internal BBPOM di Manado tidak akan berhenti sesuai jadwal pelaksanaan yang ditetapkan pusat, namun akan dikembalikan ke survei internal dengan cara pengukuran yang sama dengan yang ditentukan pusat namun hanya aliran datanya saja yang akan dikumpulkan oleh BBPOM di Manado. Survei internal harus tetap dijalankan agar dapat memonitor pelaksanaan layanan publik BBPOM di Manado	Kepuasan Masyarakat pada tahun 2022 tetap akan berlanjut baik secara internal maupun menggunakan *tools* pengukuran dari Badan POM RI.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Dari sisi Penilaian Pelayanan Publik BBPOM di Manado sesuai dengan sapaapip.pom.go.id di April 2022, maka BBPOM di Manado tetap melaksanakan survei secara mandiri dengan menggunakan *tools* yang sama dengan di SAPA APIP. Hal ini untuk bertujuan menjaga mutu pelayanan publik BBPOM di Manado serta cepat tanggap terhadap pengaduan dan masukan. Kemudian telah tersedianya Mall Pelayanan	Telah dilakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas pelayanan publik yaitu Pelatihan Teknis Komunikasi Informasi dan Edukasi tingkat kesulitan 1 berbasis *e-learning* yang dilaksanakan oleh Badan POM mulai 20 Oktober 2022 dengan hasil Baik.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Publik Terpadu di Kota Manado, BBPOM di Manado turut hadir dan yang menjadi tantangan yaitu terkait perlunya peningkatan kompetensi personel.			
2	Evaluasi Standar Pelayanan Publik BBPOM di Manado	Telah dilakukan monitoring evaluasi Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Unit Layanan Pengaduan Konsumen dalam rangka revisi Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.04.1.23.04.16.1769 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal ULPK di Lingkungan BPOM		
3	Subsite manado.pom.go.id disamakan penyampaian informasi seperti yang di bpommanado.id	Penyamaan konten antara Subsite manado.pom.go.id dan website bpommanado.id		
4	BBPOM Manado akan tetap melaksanakan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi SKM Tahun 2022 SAPA APIP	Pelaksanaan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi SKM tetap berjalan di Tahun 2022 pada aplikasi SAPA APIP		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 34 Analisis dan Efisiensi Pengunaan Sumber Daya Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	2.905.257.200	2.904.243.619	99,97	104,88	0,05	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Pencapaian tersebut merupakan perwujudan upaya peningkatan kepuasan masyarakat atas layanan publik yang dilakukan BBPOM Manado melalui layanan informasi dan pengaduan, layanan pengujian dan layanan sertifikasi (SKI/SKE).

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Meraih indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Manado hingga tercapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 diperlukan rencana aksi yang konkrit dan berdaya ungkit tinggi antara lain:

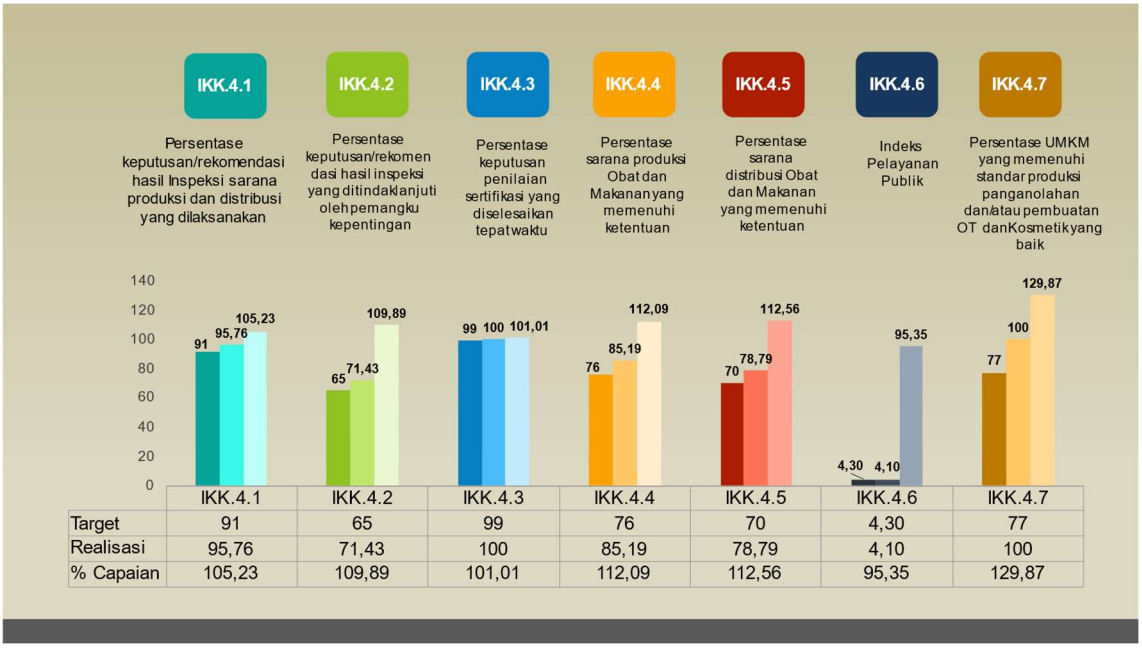
1. Penyampaian informasi publik melalui subsite dan website dengan materi menarik yang kaya akan unsur edukatif serta penyampaian hasil pengawasan produk obat dan makanan secara berimbang dan terkini.
2. Peningkatan kompetensi petugas dalam pelayanan publik dengan pelatihan sesuai standar pelayanan yang berkelanjutan.
3. Evaluasi Standar Pelayanan Publik BBPOM di Manado tetap akan dilaksanakan secara kontinyu dann diikuti dengan rencana aksi tindak lanjut upaya perbaikan yang akan dilakukan.
4. Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat.
5. Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado

Pemeriksaan yang dilakukan antara lain pemeriksaan sarana distribusi, sarana produksi dalam rangka memastikan tidak terdapat kesalahan yang dilakukan produsen maupun distributor dalam turut serta penyampaian Obat dan Makanan sampai ke masyarakat sehingga Obat dan Makanan sampai di masyarakat dalam keadaan berkualitas.

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado" yang merupakan Internal Process Perspektif,dengan NPS sebesar 108,02% kriteria "Memenuhi Ekspektasi". diukur dari rata-rata capaian 6 indikator kegiatan sebagai berikut :



	IKK.4.1	IKK.4.2	IKK.4.3	IKK.4.4	IKK.4.5	IKK.4.6	IKK.4.7
Target	91	65	99	76	70	4,30	77
Realisasi	95,76	71,43	100	85,19	78,79	4,10	100
% Capaian	105,23	109,89	101,01	112,09	112,56	95,35	129,87

IKK.4.1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 35 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	91	95,76	105,23	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana obat dan makanan (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID, termasuk kepada Badan POM dalam rangka verifikasi), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Komponen dari indikator ini adalah :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(A)**
2. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(B)**
3. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain **(C)**
4. Persentase rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(D)**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan = (A + B + C + D) / 4

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 dapat **mencapai target** yang telah ditetapkan. Realisasi yang didapatkan yaitu sebesar 95,76% dengan target yang ditetapkan yaitu 91%, persentase capaian sebesar 105,23% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**

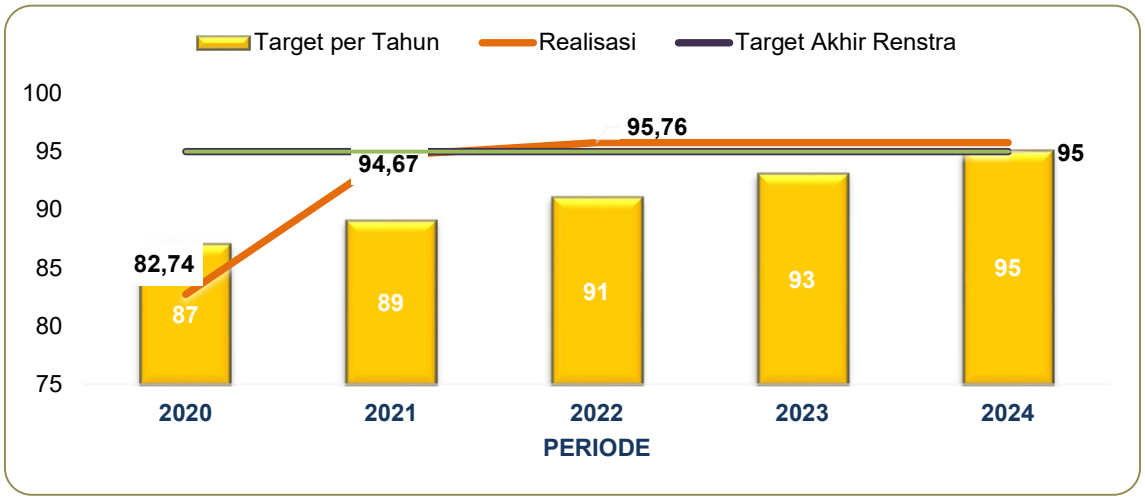
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 36 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
87	82,74	95,10	89	94,67	106,37	91	95,76	105,23	Memenuhi Ekspektasi

Berdasarkan tabel di atas, realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 lebih kecil dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2021 namun jauh diatas realisasi dan capaian tahun 2020. Walaupun demikian, realisasi tahun 2021 maupun realisasi tahun 2022 telah dapat mencapai target tahunan yang ditetapkan dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.

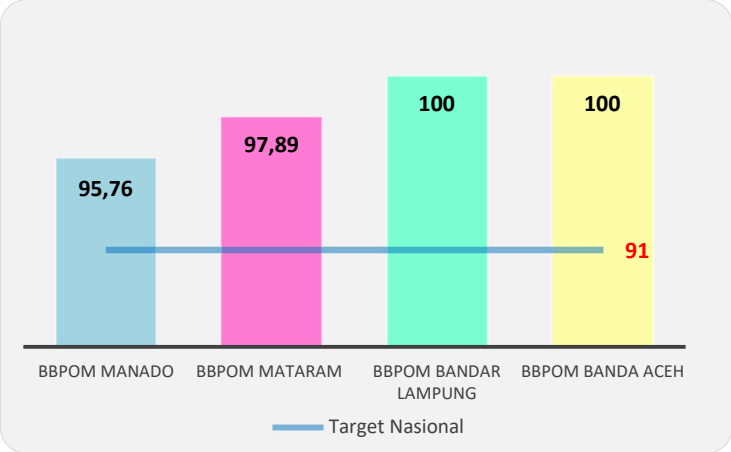
C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024



Gambar 3. 19 Perbandingan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang DilaksanakanTahun 2022 TerhadapTarget Renstra 2020 – 2024

Perbandingan realisasi indikator kinerja keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di BBPOM di Manado pada tahun 2022 adalah sebesar 95,76% lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 dan tahun 2021. Realisasi ini telah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 95% pada akhir Renstra tahun 2024. Sebagaimana target yang telah ditetapkan terus meningkat setiap tahunnya, maka BBPOM di Manado akan menciptakan strategi dan upaya yang efektif, efisien dan inovatif agar target dapat terus dicapai setiap tahunnya.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 20 Perbandingan Realisasi Persentse Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan dalam Klaster 4

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan BBPOM di Manado tahun 2022 sebesar 95,76%. Realisasi tersebut sedikit dibawah realisasi 3 Balai Besar lainnya yang berada di Klaster 4. Klaster 4 terdiri dari 4 Balai Besar yaitu BBPOM di Mataram, BBPOM di Bandar Lampung, BBPOM di Aceh, dan BBPOM di Manado. Realisasi tertinggi dicapai oleh BBPOM di Aceh dan BBPOM di Bandar Lampung dengan realisasi 100%. Namun, jika dibandingkan dengan target nasional 91%, maka realisasi BBPOM di Manado dan Balai Besar lainnya dalam klaster 4 telah **melampaui target nasional.**

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA



Gambar 3. 21 Pemeriksaan Sarana Dalam Rangka Menindaklanjuti Rekomendasi Pusat

Secara keseluruhan, pada tahun 2022 terdapat 127 rekomendasi yang dikirimkan dan diterima oleh BBPOM Manado, 117 rekomendasi telah ditindaklanjuti. Jika di *Breakdown* realisasi Indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berdasarkan komponen tersebut, hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Terdapat 1 keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2022. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti 100%.
2. Terdapat 60 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yaitu 10 rekomendasi terkait komoditi obat, 33 rekomendasi terkait Obat tradisional, 5 rekomendasi terkait Suplemen Kesehatan, 3 rekomendasi terkait komoditi kosmetik, dan 9 rekomendasi terkait produk pangan. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado, sehingga realisasi sebesar 100%
3. Terdapat 59 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yaitu 16 rekomendasi terkait produk obat tradisional, 15 rekomendasi terkait suplemen Kesehatan, 15 rekomendasi terkait produk kosmetik, dan 13 rekomendasi terkait produk pangan. 49 rekomendasi dari 59 rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain, sehingga realisasi sebesar 83,05%.

4. Terdapat 7 rekomendasi dari lintas sektor terkait yang harus ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2022, seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti sehingga realisasi sebesar 100%.

Seluruh komponen di atas sangat mempengaruhi capaian dari indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi. Berdasarkan *breakdown* realisasi masing-masing komponen tersebut di atas, komponen persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain memiliki realisasi paling rendah dibandingkan dengan realisasi komponen lainnya. Namun, secara keseluruhan target indikator kinerja dapat tercapai dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi.**

Keberhasilan dalam mencapai target indikator yang telah ditetapkan disebabkan karena adanya komitmen petugas yang baik dan juga aktif mengawal rekomendasi yang harus ditindaklanjuti baik oleh pihak eksternal ataupun rekomendasi yang dikirimkan oleh eksternal BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti. Monitoring terhadap realisasi dilakukan rutin setiap bulan, selain itu dilakukan koordinasi dengan *Person in Charge* (PIC) terkait dari setiap rekomendasi yang dikirimkan. Seluruh upaya tersebut dilakukan untuk mencapai target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

F. ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Kegiatan - kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang pencapaian kinerja diantaranya adalah :

1. Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara rutin. Tindak lanjut rekomendasi dari Badan POM pusat yang umumnya terkait dengan penarikan produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengawasan pemeriksaan rutin tersebut
2. Pengawasan Iklan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara rutin. Rekomendasi hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan dikirimkan ke Direktorat terkait untuk dilakukan evaluasi
3. Pengawasan penandaan label Obat dan Makanan sebagai bagian kegiatan sampling Obat dan Makanan. Hasil pengawasan penandaan label dilaporkan

melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dan dilakukan verifikasi oleh Direktorat terkait.

4. Webinar terkait dengan pengembangan kompetensi petugas yang dilaksanakan Kedeputian terkait sepanjang tahun 2022.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan monitoring dan evaluasi pada masing-masing substansi, khususnya substansi yang terlibat dalam indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Melaksanakan Monitoring dan evaluasi terkait dengan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diterbitkan dan ditindaklanjuti		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi dengan Person in Charge (PIC) yang dibidang masing-masing perihal rekomendasi dari Badan POM pusat ke BBPOM di Manado, atau pun sebaliknya rekomendasi yang diterbitkan oleh Badan POM Pusat yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan capaian indikator kinerja.	Koordinasi dengan Person in Charge (PIC) dibidang masing-masing perihal rekomendasi dari BBPOM di Manado, atau pun sebaliknya rekomendasi yang diterbitkan oleh Badan POM Pusat yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado. Koordinasi dilakukan dengan cara menghubungi secara langsung masing-masing PIC terkait dengan rekomendasi yang dikirimkan atau yang harus ditindaklanjuti oleh BBPOM di Manado		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 37 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	332.904.000	331.477.584	99,57	105,23	0,06	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Berdasarkan realisasi anggaran, 99,57% anggaran telah dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi serta kegiatan-kegiatan lainnya yang melibatkan stakeholder untuk mendukung tercapainya indikator kinerja.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Berdasarkan dari realisasi dan capaian tahun 2022, diperlukan rencana aksi yang perlu dilakukan pada tahun 2023. Hal ini disebabkan terdapat peningkatan target indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023, sehingga untuk dapat meningkatkan realisasi dan capaian indikator diperlukan rencana aksi sebagai berikut :

1. Secara berkesinambungan terus melakukan koordinasi dengan pusat perihal rekomendasi yang diberikan. Khususnya beberapa direktorat yang cukup lama dalam menindaklanjuti rekomendasi yang dikirimkan oleh BBPOM di Manado, berdasarkan *experience* di tahun 2022.
2. Membuat *tools* monitoring yang lebih efektif untuk memantau rekomendasi dan tindak lanjutnya, sehingga monitoring dan evaluasi terhadap realisasi dapat dipantau lebih baik dan dapat meningkatkan indikator kinerja.
3. Bimtek bagi petugas pengawas untuk mengurangi GAP kompetensi petugas khususnya terkait dengan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan yang menjadi rekomendasi inspektorat di tahun 2022. Kegiatan tersebut rencana akan dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dengan Narasumber dari Kedeputian 1 (Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi Obat, Narkotika, Psiktropika, dan

Prekursor), Kedeputian 2 (Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan serta Direktorat Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik), serta Kedeputian 3 (Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan).

IKK.4.2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 38 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	71,43	109,89	Memenuhi Ekspektasi

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan merupakan rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM di Manado kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = (A+B) / 2

A : (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B : (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 adalah sebesar 71,43%, dapat melampaui target yang ditetapkan yaitu 65%. Persentase capaian indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebesar 109,89% dengan Kriteria **"Memenuhi Ekspektasi**"

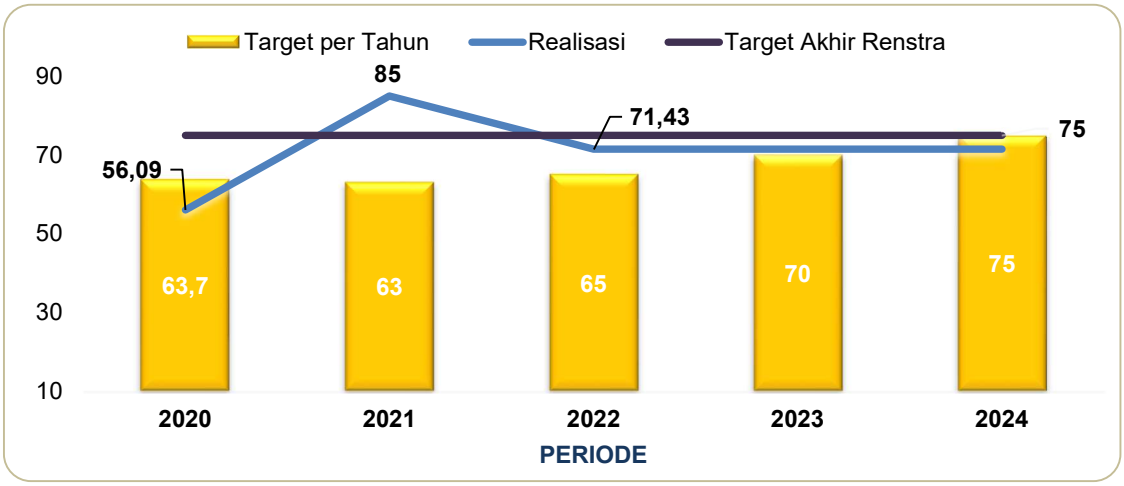
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 39 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
63,70	56,09	88,05	63	85	134,92	65	71,43	109,89	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 lebih kecil jika dibandingkan realisasi tahun 2021. Namun, berdasarkan persentase capaian pada tahun 2022 lebih baik dari pada tahun 2021, karena capaian pada tahun 2021 terlalu tinggi sehingga menjadi **tidak dapat disimpulkan**/*bias* sedangkan capaian tahun 2020 hanya sebesar 88,05%. Pada tahun 2022 realisasi sebesar 71,43% dengan persentase capaian 109,89%, berdasarkan kriteria termasuk dalam kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**".

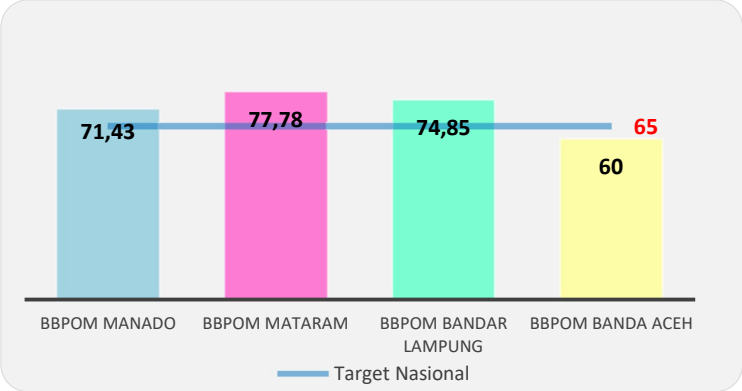
C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2020 - 2024



Gambar 3. 22 Perbandingan Realisasi Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di BBPOM di Manado pada tahun 2022 sebesar 71,43%. Realisasi tahun 2020-2022 cenderung fluktuatif, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024 realisasi tahun 2022 ini belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 75% namun realisasi tersebut telah melebihi target tahun 2023. Berdasarkan target Renstra yang telah ditetapkan, terdapat peningkatan target setiap tahun. Sehingga BBPOM di Manado akan melakukan upaya-upaya yang inovatif dan efektif pada setiap periode agar target keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan setiap tahun dapat mencapai target sampai akhir Renstra tahun 2024.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 23 Perbandingan Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan dalam Klaster 4

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan BBPOM di Manado memiliki realisasi tertinggi ketiga pada klaster 4, yang terdiri dari BBPOM di Manado, BBPOM di Mataram, BBPOM di Bandar Lampung, dan BBPOM di Banda Aceh. Jika dilakukan perbandingan persentase capaian, dimana dihitung berdasarkan realisasi dan target yang ditetapkan pada masing-masing Balai Besar maka capaian BBPOM di Manado untuk indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memiliki capaian tertinggi kedua sebesar 109,89% setelah BBPOM di Mataram yang memiliki capaian 116,09%.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari 2 indikator kinerja, yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Realisasi setiap indikator kinerja pendukung tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sejumlah 45 dari 63 rekomendasi, dengan realisasi sebesar 71,43%
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor (tidak ada rekomendasi yang dikirimkan kepada lintas sektor, sehingga tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti oleh lintas sektor).

Berdasarkan rincian tersebut, sehingga didapatkan perhitungan realisasi sebesar 71,43%. Realisasi tersebut dapat melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 65%, dengan capaian 109,89%. Sejumlah 63 rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha, dan 45 rekomendasi telah ditindaklanjuti. Besarnya realisasi tersebut disebabkan karena *effort* yang di lakukan oleh seluruh petugas untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan pelaku usaha, serta membimbing pelaku usaha untuk mematuhi ketentuan yang berlaku. Upaya tersebut juga sebagai upaya melakukan pengawalan rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha, hingga Pelaku Usaha menindaklanjuti rekomendasi yang telah diterbitkan.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Sepanjang tahun 2022 terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan sehingga menunjang pencapaian kinerja, antara lain :

1. Supervisi dari Koordinator dan Subkoordinator substansi pemeriksaan terhadap rekomendasi yang telah dikirimkan petugas.
2. Melakukan pembimbingan dalam membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action) atau TPP (Tindakan Pencegahan dan Perbaikan) kepada Pelaku usaha di setiap selesai pengawasan, hingga melakukan pendampingan dalam membuat CAPA melalui pesan singkat ataupun telepon langsung kepada pelaku usaha.

3. Webinar terkait dengan pengembangan kompetensi petugas yang dilaksanakan Kedeputian terkait sepanjang tahun 2022.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan Monitoring dan evaluasi terkait dengan rekomendasi yang diterbitkan dan yang sudah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan setiap bulan dengan lebih memperhatikan realisasi dan target yang telah ditetapkan.	Melaksanakan Monitoring dan evaluasi terkait dengan rekomendasi yang diterbitkan dan yang sudah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan setiap bulan dengan lebih memperhatikan realisasi dan target yang telah ditetapkan.		
2	Melakukan review SOP Monitoring tindak lanjut disesuaikan dengan pedoman tindak lanjut sebagai tindak lanjut atas rekomendasi inspektorat	Review SOP Monitoring tindak lanjut telah dilakukan, serta revisi SOP dengan melakukan simplifikasi SOP yaitu menghapus SOP Monitoring tindak lanjut dan menjadikan Monitoring Tindak Lanjut sebagai bagian dalam bisnis proses SOP Inspeksi Sarana Produksi, Distribusi Obat dan Makanan serta Pelayanan Kefarmasian		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rencana aksi yang akan dilakukan pada triwulan 4 yaitu akan konsisten dalam berkoordinasi dengan pelaku usaha agar setiap rekomendasi yang diterbitkan dapat ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Koordinasi terkait rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha telah dilaksanakan, dengan cara melakukan koordinasi dan komunikasi langsung dengan pelaku usaha yang diberikan rekomendasi, serta memastikan rekomendasi ditindaklanjuti dengan cara yang benar sesuai ketentuan.		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 40 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	332.904.000	331.477.584	99,57	109,89	0,10	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Berdasarkan realisasi anggaran, 99,57% anggaran telah dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi serta kegiatan-kegiatan lainnya yang melibatkan stakeholder untuk mendukung tercapainya indikator kinerja.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA

Berdasarkan dari realisasi dan capaian tahun 2022, diperlukan rencana aksi yang perlu dilakukan pada tahun 2023. Hal ini disebabkan terdapat peningkatan target indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023, sehingga untuk dapat meningkatkan realisasi dan capaian indikator diperlukan rencana aksi sebagai berikut :

1. Secara berkesinambungan terus melakukan koordinasi dengan pelaku usaha, melakukan komunikasi dan memberikan pendampingan kepada pelaku usaha agar rekomendasi ditindaklanjuti dengan tepat sesuai ketentuan.
2. Menciptakan tools monitoring yang lebih efektif untuk memantau rekomendasi dan tindak lanjutnya, sehingga monitoring dan evaluasi terhadap realisasi dapat dipantau lebih baik dan dapat meningkatkan indikator kinerja.
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian indikator secara berkala setiap bulan.

IKK.4.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 41 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria/
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	100	101,01	Memenuhi Ekspektasi

BBPOM di Manado melakukan evaluasi penilaian sertifikasi meliputi pelayanan terkait rekomendasi/sertifikasi CPPOB, CPOTB, dan CDOB, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Impor, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Ekspor dan Pelayanan Pengujian Sampel.

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara: (Jumlah keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu dibagi Jumlah permohonan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan) x 100%

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2022 telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 101,01% dari target 99% kriteria **"Memenuhi Ekspektasi",** sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh pengajuan sertifikasi telah diselesaikan dengan tepat waktu.

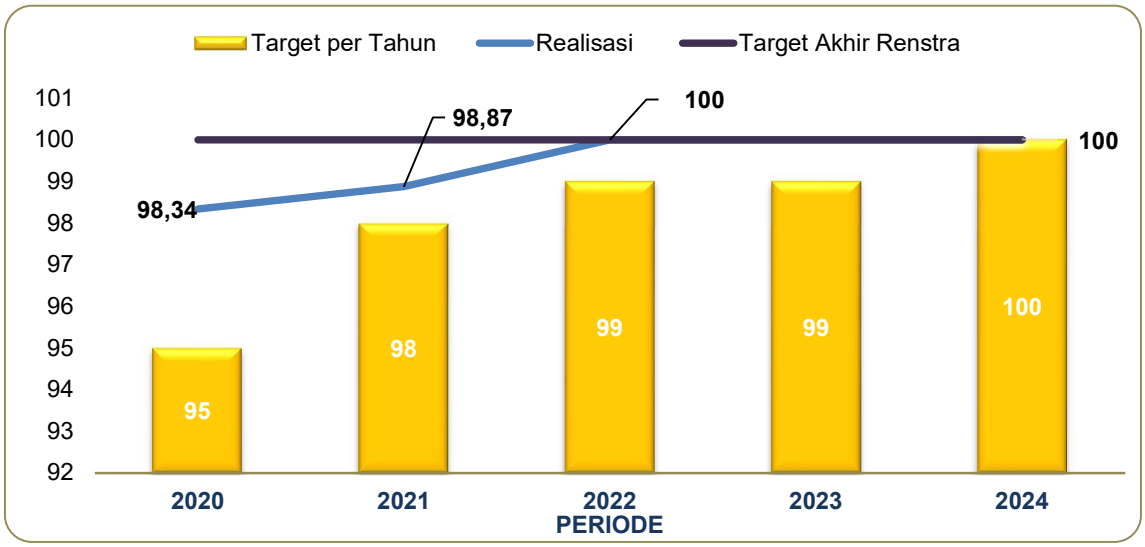
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 42 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
95	98,34	103,52	98	98,87	100,89	99	100	101,01	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2022 memiliki kiteria capaian "Memenuhi Ekspektasi" meskipun ada kenaikan target setiap tahun namun target tetap dapat dicapai. Realisasi tahun 2022 lebih baik jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 2022, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja BBPOM di Manado hingga dapat memenuhi target yang sudah dinaikkan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan capaian tersebut perlu terus dilakukan upaya-upaya yang inovatif dan efektif agar pencapaian target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dapat dicapai secara konsisten.

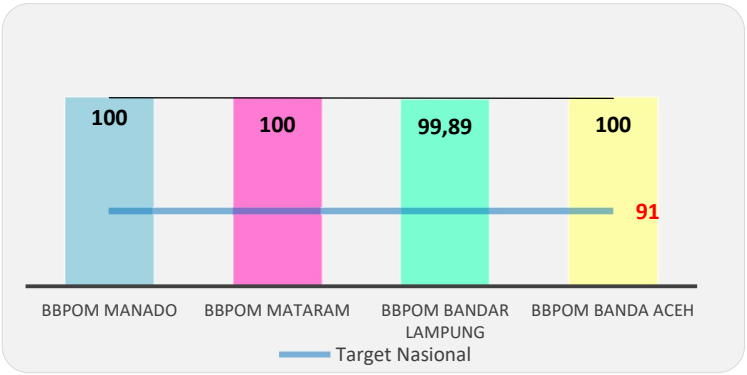
C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024



Gambar 3. 24 Perbandingan Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu selama 3 tahun terakhir pada periode Renstra 2020-2024 mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun dengan penetapan target yang cukup tinggi . Realisasi pada tahun 2022 sebesar 100% dengan capaian 101,01% sama dengan pencapaian jika di bandingkan dengan target tahun 2023. Realisasi tahun 2022 ini telah mencapai target akhir periode Renstra yang mana bila dibandingkan dengan akhir periode Renstra di tahun 2024 maka capaian tersebut sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan (100%). BBPOM di Manado akan terus berupaya secara konsisten dalam melakukan pelayanan prima dan terus melakukan inovasi.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 25 Perbandingan Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu dalam Klaster 4

Realisasi indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 telah melebihi **target nasional**. BBPOM di Manado memperoleh realisasi yang sama dengan BBPOM di Mataram dan BBPOM di Banda Aceh serta lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi BBPOM di Bandar Lampung. BBPOM di Manado memperoleh capaian paling tinggi Jika dibandingkan dengan persentase capaian Balai Besar/Balai POM di klaster 4 yaitu 101,01% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".** Untuk mempertahankan capaian ini BBPOM di Manado perlu tetap meningkatkan pelayanan dan terus berinovasi agar capaian ini bisa diterapkan secara konsisten.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Di tahun 2022, pelayanan pengujian sampel pihak ketiga tetap diterima dengan menerapkan protokol kesehatan pada saat pelayanan, begitu juga dengan permohonan Surat Keterangan Ekspor (SKE), dan ijin penerapan CPPOB. Berdasarkan hasil evaluasi *timeline*, seluruh permohonan pengujian sampel pihak ketiga, Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Ijin Penerapan CPPOB dapat diselesaikan sesuai dengan janji layanan. Terdapat *carry over* untuk penerbitan sertifikat CPOTB dari tahun 2021 yang dapat diselesaikan di awal tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, permohonan Surat Keterangan Ekspor (SKE) yang masuk sebanyak 58 permohonan semuanya dapat ditindaklanjuti dengan rata-rata pemenuhan timeline adalah 5 jam, penerbitan Ijin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sebanyak 45 (Empat puluh lima) sertifikat, rekomendasi penerbitan sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebanyak 5 (lima) rekomendasi, dan sertifikat Pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) sebanyak 1 (satu) sertifikat dan Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 394 sertifikat.

Pemahaman pelaku usaha terkait adanya peraturan terbaru terkait dengan pemberlakuan OSS-RBA dimana penerbitan ijin penerapan CPPOB yang masih belum optimal, termasuk persyaratan pemenuhan dokumen, respon pelaku usaha untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap hasil temuan (CAPA bisa menjadi kendala dalam pemenuhan sertifikasi yang dikeluarkan tepat waktu. Disamping itu keterbatasan SDM, perlunya penguatan kompetensi teknis SDM dan terus berinovasi untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan publik menjadi tantangan tersendiri secara internal.

Berbagai kendala tersebut dapat dikendalikan dengan berbagai upaya, salah satunya yaitu dengan menerapkan Responsif, yang merupakan salah satu Budaya Kerja Badan POM yaitu Profesional, Kredibilitas, Kerjasama Tim, Inovatif, dan Responsif (PIKKIR). Pelayanan kepada Pelaku Usaha berkaitan dengan sertifikasi (layanan konsultasi, pemeriksaan sarana dan bangunan, bimbingan perbaikan/capa dan desk registrasi, sehingga target penyelesaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tetap dapat tercapai.

Untuk memperoleh layanan konsultasi maupun bimbingan sertifikasi dan registrasi produk, pelaku usaha dapat langsung datang ke kantor BBPOM di Manado, menghubungi petugas melalui telepon maupun pesan singkat (*WhatsApp*) atau berkonsultasi langsung di Mall Pelayanan Publik dimana petugas BBPOM di Manado selalu hadir.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Selain itu BBPOM di Manado telah melakukan beberapa upaya yang menunjang keberhasilan dalam mencapai Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado antara lain :

1. Pendampingan penerbitan Izin edar untuk pangan olahan spesifik lokal dari UMKM di Kota Manado hingga saat ini, dimana sampai bulan Desember 2022 terbit 28 nomor izin edar dari beberapa UMK pangan olahan yang didampingi.
2. Pendampingan dan konsultasi terhadap pelaku usaha terkait penerbitan ijin penerapan CPPOB, dimana sampai bulan Desember 2022 terbit 45 sertifikat ijin penerapan CPPOB
3. Melakukan kerjasama dengan PT. Kimia Farma dalam hal pendampingan perijinan kepada pelaku usaha produksi Obat Tradisional Minyak Tawaang dari kelompok Bahtra di Kabupaten Minahasa Selatan, yang mana Minyak Tawaang ini merupakan warisan nenek moyang masyarakat Tawaang Kabupaten Minahasa Selatan yang telah digunakan secara turun temurun dan telah dirasakan khasiatnya oleh masyarakat dimana Bulan Februari produknya telah mendapatkan nomor ijin edar sebagai pengakuan legalitas akan keamanan dan mutu produk.
4. Adanya inovasi SIMPEL SAMPEL dimana pihak ketiga dapat melihat status tahapan/proses layanan dan mengunduh hasil Laporan Hasil Uji sampel yang diujikannya

5. Menerima konsultasi baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp, ataupun konsultasi secara langsung di Mall Pelayanan Publik
6. Melakukan kegiatan desk dan sosialisasi registrasi produk secara berkala.
7. Melakukan pendampingan dan monitoring terhadap CAPA secara konsisten
8. Melakukan tugas sebagai fasilitator Pangan, OT dan Kosmetik secara aktif, berkomunikasi dengan petugas pusat untuk memberikan solusi terhadap masalah dari pelaku usaha.
9. Kegiatan Forum Konsultasi Publik guna mendapatkan evaluasi dari pelanggan serta masyarakat sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pelayanan pubik BBPOM di Manado. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari stakeholders yang mencakup pelaku usaha dan berbagai institusi diantaranya Polresta Manado, Universitas Sam Ratulangi, dan Poltekkes Kemenkes Manado.

Keberhasilan BBPOM di Manado dalam memberikan Sertifikat Tepat Waktu karena adanya monitoring yang konsisten terhadap proses penetapan keputusan/rekomendasi yang dihasilkan. Pelaku usaha juga diberikan kesempatan untuk mengajukan permohonan perpanjangan perbaikan apabila perbaikan temuannya tidak memenuhi waktu yang telah disepakati. Upaya pendampingan juga diberikan kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam melakukan upaya perbaikan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Merancang suatu sistem sebagai wadah konsultasi dan bimbingan teknis sertifikasi antara petugas BBPOM di Manado dan sarana sehingga terdapat simplifikasi alur pelayanan dan konsultasi lebih mudah .	BBPOM di Manado telah membuka layanan konsultasi dengan menggunakan nomor khusus sertifikasi, melakukan program jemput bola ke kabupaten/kota, serta hadir secara rutin di Mall Pelayanan Publik.		
2	Membuat aplikasi monitoring kegiatan agar	Pembuatan inovasi layanan publik "MAPALUS" berisikan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	kegiatan lebih terarah dan terukur.	informasi terkait proses sertifikasi dan registrasi produk yang mudah dipahami dan diakses oleh pelaku usaha telah rampung untuk tahap awal		
3	Program jemput bola untuk pendampingan UMKM (mulai dari persiapan UMKM hingga sarana benar-benar siap untuk melakukan registrasi produknya)	Telah dilakukan jemput bola terhadap pelaku usaha yang berada di luar ibu kota provinsi, dan dilakukan pendampingan secara intensif sehingga telah memperoleh sertifikat IP CPPOB dan nomor ijin edar.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD	Pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD	UMK pangan olahan yang didampingi tahun 2022 memperoleh nomor izin edar	2023
2	Melakukan pendampingan CAPA secara konsisten	Pendampingan CAPA secara konsisten		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3	Melayani konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon)	Pelayanan konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon), dan pelayanan di Mall Pelayanan Publik		
4	Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB)	Pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan		
5	Membuka konsultasi dan bantuan penerbitan sertifikasi CPPOB, CPOTB, CDOB, CPKB, SKI dan SKE di Mall Pelayanan Publik	Pelayanan di Mall Pelayanan Publik yang dlakukan Senin-Kamis pukul 08.30 - 15.00 wita dan Jumat pukul 09.30 - 12.00 wita		
6	Penyelesaian pembuatan inovasi dalam bentuk aplikasi tentang sertifikasi sehingga pelaku usaha lebih mudah untuk memperoleh informasi.	Pembuatan inovasi layanan publik "MAPALUS" berisikan informasi terkait proses sertifikasi dan registrasi produk yang mudah dipahami dan diakses oleh pelaku usaha telah rampung untuk tahap awal	Aplikasi MAPALUS akan disosialisasikan kepada UMK pangan, obat tradisional dan kosmetik	2023
7	Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha	Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 43 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Keputusan Penilaian Sertifikasi yang DiselesaikanTtepat Waktu

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	14.800.000	13.525.000	91,39	101,01	0,11	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Pencapaian tersebut merupakan wujud dari komitmen BBPOM di Manado untuk terus melakukan pelayanan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Sulawesi Utara, melalui bimbingan teknis, sosialisasi, konsultasi dan hadirnya layanan konsulktasi sertifikasi di Mall Pelayanan Publik, jemput bola di Kabupaten/Kota, serta peningkatan layanan pengujian pihak ketiga sehingga pelayanan BBPOM di Manado dapat dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat Sulawesi Utara

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk meningkatkan kinerja Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu di tahun 2023, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Terus melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD
2. Melakukan pendampingan CAPA secara konsisten
3. Melayani konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon)
4. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dalam rangka sertifikasi (sertifikat ijin CPPOB, CPOB dan CDOB)
5. Membuka konsultasi dan bantuan penerbitan sertifikasi CPPOB, CPOTB, CDOB, CPKB, SKI dan SKE di Mall Pelayanan Publik
6. Terus melakukan komunikasi dengan direktorat terkait apabila ada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha

7. Sosialisasi aplikasi sertifikasi "MAPALUS" sehingga segera dapat digunakan oleh pelaku usaha yang akan didampingi

IKK.4.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 44 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	76	85,19	112,09	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan merupakan bentuk kepatuhan para pelaku usaha di bidang produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Sarana produksi yang dimaksud adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus seperti unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca, dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional (Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)), sarana produksi Kosmetik (Industri Kosmetik golongan A dan B), sarana produksi Suplemen Kesehatan (mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber), dan Industri Pangan), dan sarana produksi pangan (sarana produksi MD dan IRTP/UMKM). Namun, tidak seluruh jenis sarana produksi tersebut berada di wilayah kerja BBPOM di Manado, sarana produksi yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah sarana produksi pangan olahan (sarana produksi MD dan IRTP/UMKM) dan sarana produksi obat tradisional (Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan pada tahun 2022 menggunakan *tools* yang berbeda dengan *tools* yang digunakan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 *tools* pemeriksaan sarana produksi pangan olahan menggunakan *tools* baru yaitu Form Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan 68, sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.01.22.63 Tahun 2022 tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan.

BBPOM di Manado telah melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 81 sarana sepanjang tahun 2022. Pemeriksaan yang dilaksanakan adalah sarana produksi pangan olahan MD, Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dengan rincian sarana produksi pangan olahan MD sebanyak 46 sarana, IRTP sebanyak 31 sarana, UKOT sejulah 1 sarana, dan UMOT sejumlah 3 sarana. Berdasarkan hasil pengawasan yang dilaksanakan pada tahun 2022, dapat mencapai target yang ditetapkan dengan realisasi sebesar 85,19% dengan target yang ditetapkan sebesar 76%, dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**".

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

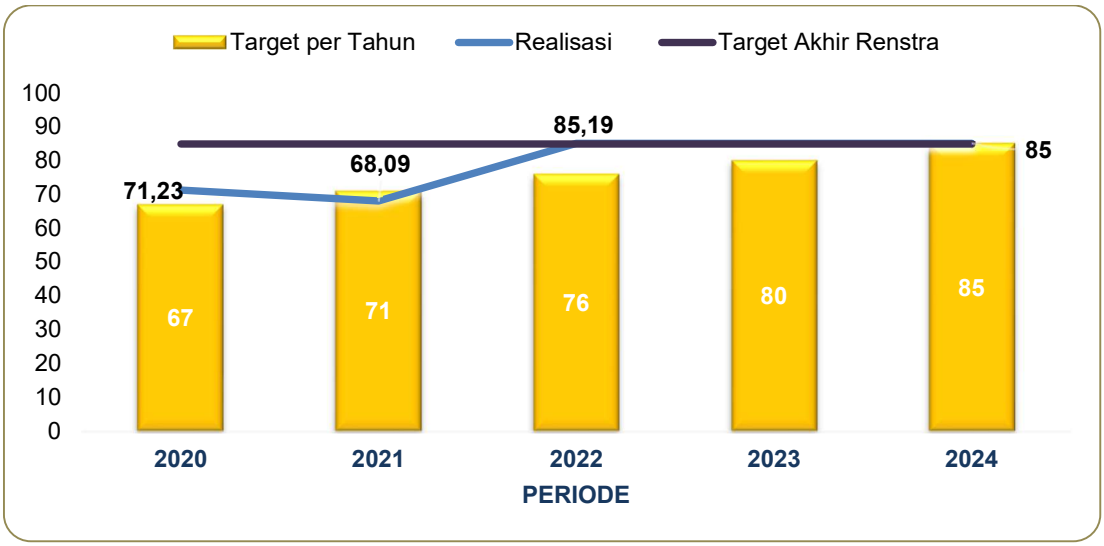
Tabel 3. 45 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
67	71,23	106,31	71,00	68,09	95,89	76	85,19	112,09	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 - 2022. Pada tahun 2020 target dapat tercapai , sedangkan pada tahun 2021 realisasi sebesar 68,09%, tidak dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu 71%. Pada tahun 2022, mengalami

peningkatan dengan realisasi sebesar 85,19%, melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 76% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**".

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

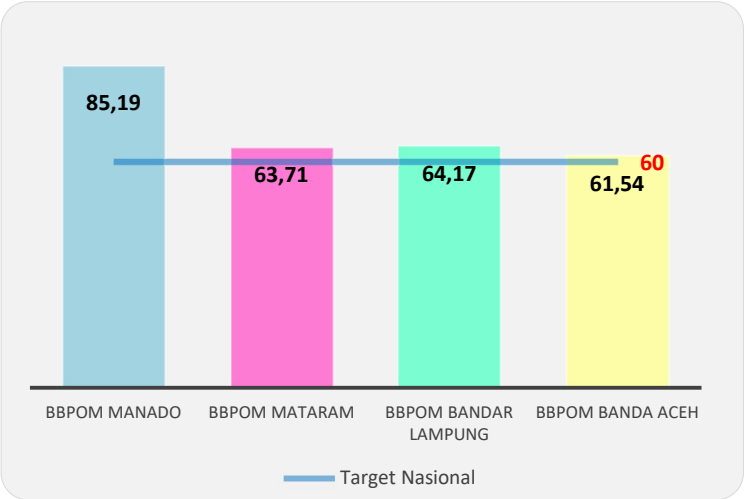


Gambar 3. 26 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi KetentuanTahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di BBPOM di Manado tahun 2022 sebesar 85,19% lebih tinggi dibandingkan realisasi 2020-2021. Jika dihitung dengan target akhir Renstra tahun 2024 maka realisasi tahun 2022 telah dapat mencapai target 2024, dengan perhitungan persentase capaian terhadap target akhir Renstra sebesar 100,22%. Berdasarkan capaian tersebut, strategi yang telah dilaksanakan dapat dipertahankan dan ditingkatkan dengan upaya yang lebih inovatif dan efektif dengan tetap memperhitungkan jumlah dan kompetensi SDM, jumlah sarana, kondisi geografis, dan kondisi-kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi isu-isu yang trend yang sedang terjadi. Karena, tantangan kedepan diprediksi akan semakin kompleks, seperti misalnya peningkatan jumlah sarana produksi akan semakin meningkat seiiring dengan kebijakan pemerintah terkait percepatan perizinan berusaha. Badan POM merupakan salah satu Lembaga pemerintah yang melaksanakan relaksasi dalam proses penerbitan izin sehubungan dengan kebijakan tersebut. Khususnya terkait perizinan yang berhubungan dengan sarana produksi seperti sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan registrasi produknya, terdapat percepatan dan kemudahan untuk UMKM Pangan Olahan yang memproduksi pangan dengan risiko rendah. Kemudahan yang dimaksud yaitu UMKM yang melakukan registrasi

pangan olahan dapat langsung diterbitkan izin edar produknya tanpa perlu dilakukan Pemeriksaan terhadap sarana produksinya. Namun terhadap UMKM yang telah diterbitkan izin edar tersebut diberikan waktu 1 tahun untuk menerapkan CPPOB dengan pendampingan dan monitoring dari UPT setempat. Berdasarkan hal tersebut, tantangan dalam pengawasan sarana produksi post market akan semakin berat, sehingga diperlukan strategi yang baik untuk dapat mempertahankan realisasi tersebut hingga akhir Renstra tahun 2024.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 27 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi iOba tdan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dalam Klaster 4

Realisasi kinerja atas indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan BBPOM Manado telah **melebihi target nasional 60%** dan memiliki **realisasi tertinggi 85,19%** apabila dibandingkan realisasi Balai Besar POM dalam klaster 4. BBPOM di Manado berada pada klaster 4 bersama dengan BBPOM di Mataram dengan realisasi 63,71%, BBPOM di Bandar Lampung dengan realisasi 64,17%, dan BBPOM di Aceh dengan realisasi 61,54%.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA



Gambar 3. 28 Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas terhadap koordinasi dan pendampingan yang di lakukan kepada pelaku usaha, khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan dan juga pendampingan yang dilakukan petugas kepada pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Selain itu, capaian tersebut tersebut juga merupakan dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari petugas BBPOM di Manado yang telah dilakukan sejak beberapa tahun sebelumnya. Kegiatan-kegiatan tersebut meningkatkan kesadaran dan komitmen sebagian besar pelaku usaha produksi untuk selalu menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Keberhasilan tersebut juga didukung oleh standar masyarakat yang meningkat terhadap mutu pangan olahan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan keamanan pangan yang juga merupakan buah dari Informasi-informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado baik melalui media cetak, media luar ruangan, ataupun media sosial.

Pada tahun 2022, jumlah sarana produksi yang telah diperiksa secara keseluruhan berjumlah 81 sarana. Jumlah sarana terperiksa tersebut adalah 100% dari target sarana yang harus diperiksa pada tahun 2022, yang artinya tidak hanya target indikator kinerja yang merupakan *outcome* dari pengawasan sarana produksi, namun secara kuantitas (*output*) juga telah terpenuhi.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA .

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut :

1. Sertifikasi Petugas DFI dan PKP dari 11 Kabupaten kota atau sebanyak 24 orang peserta adalah petugas dari Dinas Kesehatan yang melakukan pengawasan sarana produksi IRTP dan sudah mendapat Pelatihan dan Bimbingan Teknis di tahun 2021. Kegiatan sertifikasi ini adalah kelanjutan dari pembinaan dan kolaborasi pengawas yang menerima dana DAK tahun 2021. Tujuan dari kegiatan ini yakni dalam rangka mewujudkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing guna menjamin konsitensi pengawasan Obat dan Makanan di Sulawesi Utara, kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni 2022.
2. Peningkatan kompetensi petugas melalui keikutsertaan melalui Pelatihan Food Inspector Tingkat Dasar, Food Inspector Tingkat Muda, dan juga On The Job Training (OJT) Air Minum Dalam Kemasan yang dilaksanakan sejak awal tahun 2022 sampai dengan Juni 2022. Sehingga menambah petugas yang kompeten dalam melaksanakan pengawasan sarana produksi khususnya produksi pangan olahan yang merupakan sarana produksi paling banyak yang berada di Sulawesi Utara
3. Provinsi Sulawesi Utara tidak terdapat sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan rumah sakit), serta kosmetik golongan A dan B. Terdapat sarana khusus, yaitu Unit Transfusi Darah (UTD) PMI yang merupakan salah satu target dalam pengawasan sarana produksi tahun 2022.,dan sudah dilaksanakan visite ke sarana UTD di Rumah sakit Prof Kandau bersama dengen Direktorat produksi ONPP pada Triwulan 2 dan pelatihan bagi petugas yang akan memeriksa sarana UTD, pelatihan dilaksanakan di Makassar pada bulan Juni 2022. Sesuai dengan karakteristik daerahnya, BBPOM di Manado fokus melakukan optimalisasi pembinaan pada sarana IRTP dan seluruh sarana MD dan UMOT dalam pemenuhan CPPOB dan CPOTB serta meningkatkan monitoring surat tindak lanjut hasil pemeriksaan IRTP ke Dinas Kesehatan dan pelaku usaha lainnya.
4. Industri Rumah Tangga Pangan juga berkontribusi terhadap jumlah sarana yang memenuhi ketentuan. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya intervensi dari Dinas Kesehatan setempat yang selaras dengan adanya Dana Alokasi Khusus

(DAK) NF Pangan BPOM untuk pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara sehingga pengawasan IRTP semakin baik.

5. Pertemuan Desk untuk pelaku usaha Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang dilaksanakan pada 24 Agustus 2022, dimana BBPOM di Manado menyampaikan materi peraturan yang berkaitan dengan AMDK dan juga proses produksi AMDK sebagai *refreshment* bagi pelaku usaha di bidang AMDK, serta BBPOM di Manado akan memberi pendampingan dan pembimbingan pada pengujian singkat yang bisa dilakukan oleh sarana produksi.
6. Audit Kinerja yang dilaksanakan oleh inspektorat Badan POM pada Bulan Desember 2022, terdapat rekomedasi terkait dengan sarana produksi yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado yaitu terkait dengan perbedaan jumlah sarana yang diperiksa pada triwulan 3 tahun 2022, yaitu perbedaan acuan data pelaporan pemeriksaan manual dengan data pelaporan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT). Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan perbaikan data sesuai dengan data yang terlapor di SIPT. Selain itu, telah dibuat *tools* monitoring yang mengakomodir kecepatan dan ketepatan petugas dalam menginput pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT. Upaya preventif tersebut dibuat agar kejadian serupa kedepannya tidak terulang kembali.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan perencanaan yang baik berdasarkan analisis risiko pemeriksaan sarana produksi.	Perencanaan dalam pemeriksaan sarana produksi pada tahun 2022 telah dibuat pada awal tahun 2022. Dimana target pemeriksaan sarana produksi yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 adalah terdiri dari sarana produksi pangan olahan MD sebanyak 50 sarana, 29 sarana IRTP, dan 2 sarana produksi obat tradisional.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Melakukan pendampingan berkelanjutan yang lebih intens khususnya terhadap sarana produksi UMKM yang baru mendapatkan registrasi MD.	Melakukan pendampingan berkelanjutan yang lebih intens khususnya terhadap sarana produksi UMKM yang baru mendapatkan registrasi MD. Pendampingan terhadap sarana produksi UMKM telah dilaksanakan yaitu dengan melakukan pembinaan dan bimbingan dalam Menyusun CAPA terhadap temuan pemeriksaan.		
3	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap realisasi pemeriksaan sarana produksi	Monitoring dan Evaluasi terhadap realisasi pemeriksaan sarana produksi dilaksanakan bersamaan dengan Dialog Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan (DiKi POM) yang dilaksanakan setiap triwulan.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Membuat perencanaan pemeriksaan sarana yang efektif dengan memaksimalkan SDM yang ada untuk menyelesaikan pemeriksaan terhadap sarana Produksi Obat dan	Telah dibuat perencanaan yang efektif, hal ini dibuktikan dengan jumlah sarana yang terperiksa telah mencapai target jumlah yang ditetapkan yaitu 81 sarana		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Makanan yang belum terperiksa, dengan target pemeriksaan sarana 100% dari total sarana produksi yang harus diperiksa pada tahun 2022			
2	Pemutakhiran data sarana produksi (pemutakhiran data dilakukan salah satunya dengan melihat aktif/tidak aktifnya sarana ketika dilakukan pemeriksaan selama tahun 2022, sehingga akan dijadikan informasi pemutakhiran data sarana produksi)	Pemutakhiran data telah sarana telah dilakukan, data tersebut akan menjadi acuan dalam penyusunan data base sarana produksi tahun 2023		
3	Peningkatan koordinasi dengan stakeholder Dinas Kesehatan dalam pembinaan sarana produksi UMKM.	Koordinasi dengan stakeholder Dinas Kesehatan telah dilaksanakan, khususnya dengan Dinas Kesehatan yang menerima dana DAK Non fisik. Salah satu penggunaan dana tersebut adalah untuk melakukan pengawasan serta pembinaan pelaku usaha produksi obat dan makanan yang berada di wilayah kerja masing-masing.		
4	Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) akan dijadikan sebagai salah satu aspek pertimbangan dalam kajian risiko	Telah dilakukan pemetaan sarana berdasarkan hasil pemeriksaan, selanjutnya data tersebut akan digunakan untuk penyusunan kajian risiko		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	penyusunan prioritas pemeriksaan sarana (Penyusunan kajian risiko dilaksanakan ketika seluruh sarana sudah selesai diperiksa)	untuk menentukan prioritas sarana yang dilakukan pemeriksaan pada tahun 2023		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 46 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61.158.000	59.792.676	97,77	112,09	0,15	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Anggaran tersebut telah digunakan secara optimal dalam melaksanakan pengawasan sarana produksi dan juga pembinaan kepada pelaku usaha produksi selama periode tahun 2022 hingga menunjang pencapaian target,

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana aksi yang akan dilakukan pada tahun 2023 yaitu

1. Membuat kajian resiko pengawasan sarana produksi obat dan makanan tahun 2023 berdasarkan data hasil pengawasan tahun 2022
2. Melakukan diskusi untuk petugas pengawas untuk penyamaan persepsi dalam menyimpulkan hasil pengawasan.
3. Monitoring dan Evaluasi setiap bulan berdasarkan *tools* monitoring yang telah dibuat untuk menghindari temuan yang sama di tahun 2023.

IKK.4.5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3.47 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan	70	78,79	112,56	Memenuhi Ekspektasi

Persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan merupakan kepatuhan pelaku usaha di bidang distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Perhitungan dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat (Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Provinsi/Kota/Kabupaten, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Puskesmas, serta Klinik), sarana distribusi Obat Tradisional, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi Kosmetik, dan sarana peredaran pangan olahan.

Persentase Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :

(Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Pemeriksaan sarana distribusi pada tahun 2022 telah dilaksanakan terhadap 580 sarana distribusi, dimana hasilnya adalah 457 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 123 sarana distribusi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Berdasarkan jenis sarana yang diperiksa, pemeriksaan sarana distribusi telah dilaksanakan terhadap 12 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 92 sarana apotek, 16 sarana toko obat, 13 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 26 sarana Rumah Sakit, 72 sarana Puskesmas, 11 sarana klinik umum, 12 sarana distribusi Obat Tradisional, 7 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, 67 sarana distribusi kosmetik, 10 sarana klinik kecantikan, dan 242 sarana peredaran pangan olahan yang termasuk juga pelaksanaan intensifikasi

pengawasan pangan selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2022, serta intensifikasi pengawasan pangan menjelang tahun Natal 2022 dan Tahun Baru 2023.

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado yaitu sebesar 78,79%, telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%. Persentase capaian tahun 2022 adalah sebesar 112,56% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi".**

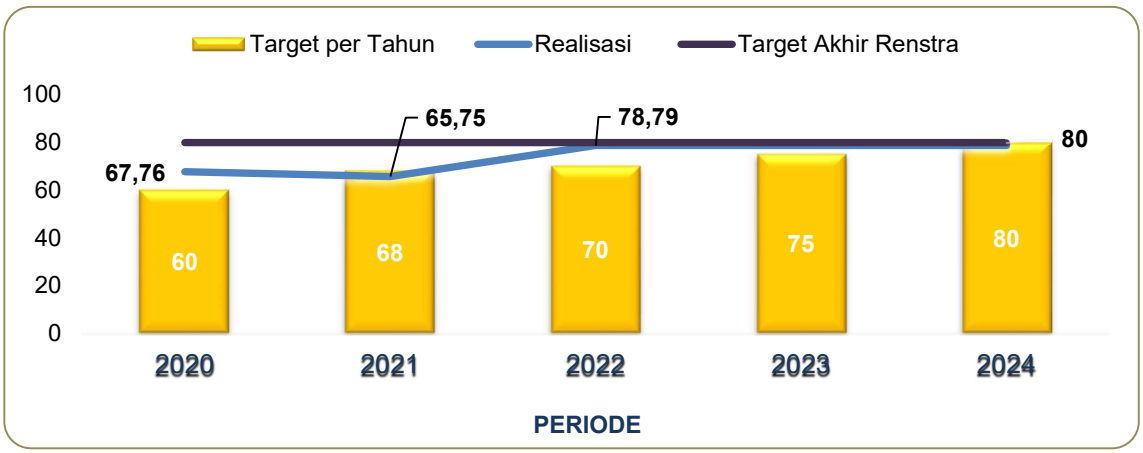
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 48 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
60	67,76	106,31	68	65,75	96,69	70	78,79	112,56	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 sebesar 78,79%, jauh **lebih tinggi** dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 yaitu 65,75% dan realisasi tahun 2020 yaitu 71,23%. Pada tahun 2021 realisasi tersebut tidak dapat mencapai yang telah ditetapkan 68%, namun pada tahun 2022 tidak hanya memiliki realisasi yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2020-2021 tetapi realisasi pada tahun 2022 telah melampaui target yang telah ditetapkan dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**".

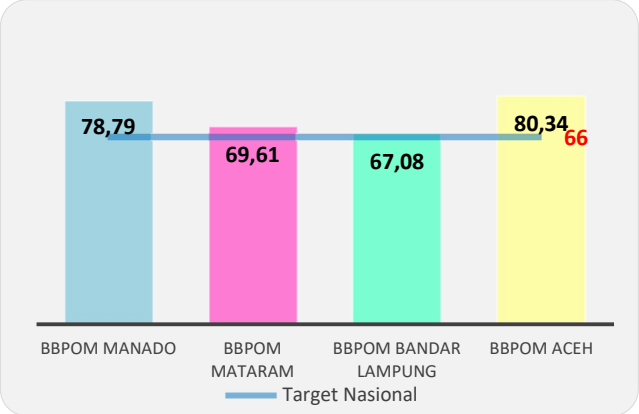
C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024



Gambar 3. 29 Perbandingan Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2020 – 2024

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di BBPOM di Manado pada tahun 2022 sebesar 78,79% telah melampaui realisasi tahun 2021-2022 dan target 2023, namun bila dibandingkan pada akhir periode Renstra di tahun 2024 maka diperoleh capaian sebesar 98,49% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%. Sehingga, perlu dilakukan upaya-upaya yang inovatif dan efektif pada setiap periode dengan tetap mempertimbangkan SDM, jumlah sarana, kondisi geografis, dan kondisi-kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi isu-isu yang sedang terjadi agar target indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan setiap tahun dapat mencapai target sampai akhir Renstra tahun 2024.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 30 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan dalam Klaster 4

Realisasi Indikator kinerja sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 BBPOM di Manado 78,79% **telah melampaui target nasional** 66%, serta mendapatkan nilai yang tertinggi kedua setelah BBPOM di Aceh 80,34% yang berada pada klaster 4 bersama BBPOM di Mataram dan BBPOM di Bandar Lampung. Namun berdasarkan persentase capaian, BBPOM di Manado memiliki capaian yang tertinggi dibandingkan dengan capaian Balai Besar lainnya yang berada di klaster 4 yaitu 112,56%.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA



Gambar 3.31 Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah berkat peran aktif dari seluruh petugas pengawas dalam berkoordinasi dan pendampingan yang di lakukan kepada pelaku usaha, khususnya pembinaan yang dilakukan pada saat pemeriksaan dan juga pendampingan yang dilakukan petugas kepada pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan. Sehingga, pemenuhan para pelaku usaha distribusi terhadap cara distribusi sesuai ketentuan cukup baik. Selain itu, keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja juga merupakan dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari petugas BBPOM di Manado yang telah dilakukan sejak beberapa tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut juga didukung oleh standar masyarakat yang meningkat terhadap mutu produk Obat dan Makanan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan mutu dan keamanan Obat dan Makanan yang juga merupakan dampak dari informasi-informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado baik secara langsung melalui kegiatan KIE dan juga melalui media cetak, media luar ruangan, ataupun media sosial. Hal tersebut membuat kesadaran dan komitmen pelaku usaha distribusi meningkat dalam melaksanakan distribusi sesuai ketentuan.

Upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado perlu dipertahankan. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara secara konsisten setiap bulan. Monitoring dan evaluasi yang secara periodik dilaksanakan tersebut sangat

dibutuhkan untuk menganalisa, menggali kendala, mencari solusi terbaik, serta menindaklanjuti solusi yang telah ditetapkan agar capaian dapat dipertahankan dari awal hingga hingga akhir tahun 2022.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan BBPOM di Manado dalam mencapai indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan antara lain :

1. Dialog Kinerja Melalui Monitor Pelaporan Kinerja yang dilaksanakan secara periodik setiap bulan yaitu evaluasi terhadap capaian, faktor penunjang, kendala, tindak lanjut dan juga peluang setiap indikator kinerja.
2. Adanya *WhatsApp* grup bersama lintas sektor dan penanggung jawab sarana sehingga memudahkan koordinasi dan komunikasi.
3. Pelaksanaan Webinar yang dilaksanakan oleh pusat, khususnya terkait dengan pengembangan kompetensi petugas yang dilaksanakan Kedeputian terkait sampai dengan triwulan 2 tahun 2022.
4. Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Anti Microbial Resistance (AMR) yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022 dengan peserta merupakan Apoteker Penanggung Jawab Apotek.
5. Kegiatan *Coaching Clinic* Pemberantasan Peredaran Obat dan Makanan Ilegal dan Penyalahgunaan Obat yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan melibatkan lintas sektor. Acara tersebut sekaligus melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana distribusi obat tradisional bersama lintas sektor yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Perindag, Polisi Pamong Praja, Polisi Republik Indonesia.
6. Podcast Bacarita Santai yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado berkolaborasi dengan Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Provinsi Sulawesi Utara dan juga Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kota Manado dalam rangka World Pharmacist Day mengusung tema “Peran Farmasis dalam Pencegahan Penyalahgunaan Obat”.
7. Audit Kinerja yang dilaksanakan oleh inspektorat Badan POM pada Bulan Desember 2022, terdapat rekomendasi terkait dengan pengawasan sarana distribusi yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado. Rekomendasi yang dimaksud adalah terkait dengan perbedaan jumlah sarana yang diperiksa pada triwulan 3

tahun 2022, yaitu perbedaan acuan data pelaporan pemeriksaan manual dengan data pelaporan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) serta perbedaan jumlah MK dan TMK antara pelaporan manual dan SIPT. Terkait dengan hal tersebut, telah dilakukan perbaikan data sesuai dengan data yang terlapor di SIPT, serta pada akhir Desember 2022 telah dilaksanakan pembahasan untuk penyamaan persepsi yang diikuti oleh seluruh petugas pemeriksaan dalam menyimpulkan hasil pemeriksaan sarana distribusi. Selain itu, dilakukan upaya preventif dengan membuat *tool* monitoring yang mengakomodir kecepatan dan ketepatan petugas dalam menginput pelaporan hasil pemeriksaan melalui SIPT.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyusun Renlak tahun 2022 dengan memasukkan nama sarana berdasarkan analisis risiko, serta akan membuat *Tools* analisis risiko dengan bobot risiko mengacu pada pedoman pemeriksaan sarana yang disusun oleh masing-masing kedeputian sebagai bentuk tindak lanjut atas rekomendasi inspektorat.	Penyusun Renlak sarana distribusi obat dan makanan tahun 2022 telah dibuat pada awal tahun 2022. Target jumlah sarana yang akan diperiksa pada tahun 2022 yaitu 8 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 89 sarana apotek, 10 sarana toko obat, 13 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 25 sarana Rumah Sakit, 61 sarana Puskesmas, 10 sarana klinik, 10 sarana distribusi Obat Tradisional, 6 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, 67 sarana distribusi kosmetik, 10		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		sarana klinik kecantikan, dan 226 sarana peredaran pangan olahan.		
	Melakukan perencanaan yang baik berdasarkan analisis risiko pemeriksaan sarana distribusi .	Melakukan perencanaan yang baik berdasarkan analisis risiko pemeriksaan sarana distribusi .		
	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap realisasi indikator pemeriksaan sarana distribusi.	Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap realisasi indikator pemeriksaan sarana distribusi.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pertemuan Monitoring dan evaluasi internal secara periodik untuk membahas update peraturan, petunjuk teknis serta hasil pemeriksaan yang telah berjalan sehingga dapat meminimalisir permasalahan dilapangan dengan substansi/fungsi yang terlibat dalam pencapaian target indikator	Pertemuan internal petugas pengawas telah dilaksanakan, yaitu pada 29 Desember 2022 bersamaan dengan diskusi dalam menyamakan persepsi dalam menyimpulkan hasil pemeriksaan sarana		
	Membuat perencanaan pemeriksaan sarana yang efektif dengan memaksimalkan	Perencanaan pemeriksaan sarana telah dilaksanakan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	SDM yang ada untuk menyelesaikan pemeriksaan sarana Distribusi Obat dan Makanan yang belum terperiksa, dengan target pemeriksaan 100% dari total sarana yang harus diperiksa pada tahun 2022.	dengan efektif, hal ini dibuktikan dengan capaian jumlah sarana distribusi yang diperiksa telah mencapai target jumlah yang ditetapkan, bahkan melebihi target jumlah sarana yang diperiksa sebesar 108,4%.		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 49 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	342.992.000	341.522.359	99,57	112,56	0,13	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Anggaran tersebut telah digunakan secara optimal dalam melaksanakan pengawasan sarana distribusi dan juga pembinaan kepada pelaku usaha distribusi selama periode tahun 2022

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana aksi yang akan dilakukan pada tahun 2023 yaitu :

1. Konsisten dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi dan capaian kinerja setiap bulan.
2. Membuat kajian resiko sarana distribusi obat dan makanan masing-masing komoditi untuk menetukan prioritas pemeriksaan sarana tahun 2023 berdasarkan data hasil pengawasan tahun 2022.

IKK.4.6. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET 2022 DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 50 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	4.3	4.1	95,35	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Indeks pelayanan publik merupakan indikator yang muncul berdasarkan PerMenPAN RB nomor Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Reformasi Birokrasi dimana Indeks Pelayanan Publik menjadi salah satu indikator pendukung pada aspek hasil dengan bobot nilai 20%. Penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik berdasarkan pada 6 (enam) aspek meliputi Kebijakan Pelayanan (bobot 30%); Profesionalitas SDM (18%); Sarana Prasarana (15%); Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%); Konsultasi dan Pengaduan (15%); dan Inovasi (7%). Pelaksanaan penilaian Indeks Pelayanan Publik dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Tim Penilai Kinerja UPP BPOM yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Pembentukan Tim Penilai Kinerja UPP di Lingkungan BPOM.

Penilaian Indeks Pelayanan Publik pada level Balai berdasarkan data yang diolah oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Penilaian IPP dilakukan secara daring menggunakan aplikasi evortala.pom.go.id dengan diperoleh nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,1 dari target 4,3 dengan % capaian sebesar 95,35, kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi".**

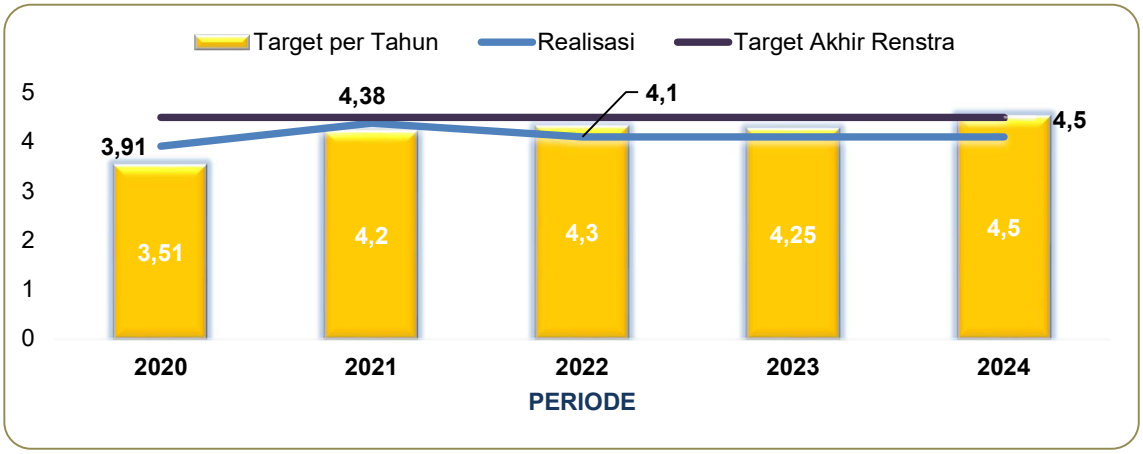
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 51 Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
3,51	3,91	111,40	4,2	4,38	104,29	4.3	4.1	95,35	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Penilaian indikator ini dilakukan secara periodik yaitu satu tahun sekali. Realiasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022 sebesar 4,1 dari target 4,3 atau capaian sebesar 95,35%. Nilai ini dibawah dari realisasi dan capaian tahun 2021 namun diatas realisasi tahun 2020.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 DENGAN TARGET RENSTRA 2020-2024

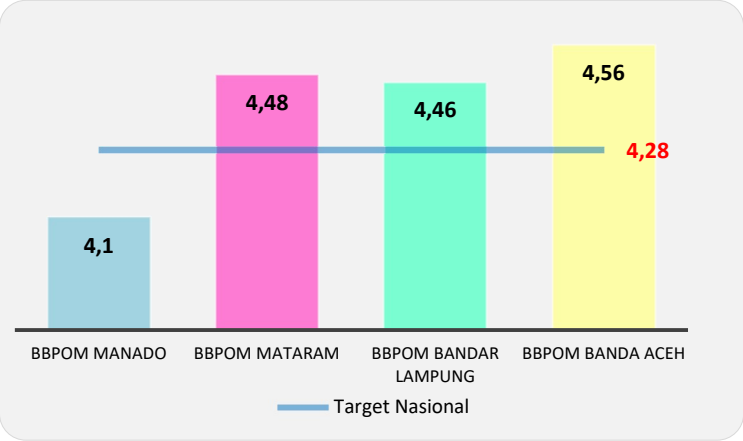


Gambar 3. 32 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Menindaklanjuti adanya perubahan Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP), melalui penyampaian Biro Perencanaan dan Keuangan dan atas usulan perubahan target Indeks Pelayanan Publik oleh Biro Hukum dan Organisasi telah dilakukan penyesuaian target Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado tahun 2023 menjadi 4,25 dan tahun 2024 menjadi 4,50, hal ini kembali ditegaskan melalui Surat Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.04.01.2.21.01.23.05 tanggal 2 Januari 2023 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM.

Pengukuran terhadap indikator Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado tahun 2022 didapatkan realisasi sebesar 4,1 dengan capaian sebesar 95,35%. Realisasi selama 3 tahun terakhir jika dilihat mengalami peningkatan dari tahun 2020 – 2021, namun menurun di tahun 2022, jika dibandingkan target 2023 maupun target akhir periode Renstra 2024 realisasi tahun 2022 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Perubahan peraturan perundangan, tuntutan dan ekspektasi serta dinamika masyarakat di tahun mendatang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat sehingga diperlukan strategi-strategi dalam mencapai target 2024.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 33 Perbandingan Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado dalam Klaster 4

Realisasi Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado tahun 2022 belum bisa melampaui target nasional 4,28 serta nilai rata-rata nasiona 4,5 dan bila dibandingkan dengan realisasi Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4, realisasi BBPOM di Manado masih harus melakukan upaya perbaikan menyeluruh untuk dapat mencapai indeks pelayanan publik **pelayanan prima**.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Realisasi pada tahun 2022 sebesar 4.1 (sangat baik) belum dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu 4,3. Namun dari hal yang telah dilakukan dan kemudian dievaluasi oleh Tim Penilai Internal BPOM dilakukan perbaikan – perbaikan antara lain:

1. Aspek Kebijakan Pelayanan
   a. Menayangkan Standar Pelayanan yang utuh dalam website serta melengkapi penyampaian publikasi pada media sosial
   b. Menambahkan pada publikasi informasi terkait metode dan proses SKM
   c. Menindaklanjuti segera RATL atas rekomendasi SKM Inspektorat Utama
2. Profesionalisme SDM
   a. Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan
3. Sistem Informasi Pelayanan Publik
   a. Meningkatkan pemutakhiran infomasi publik
   b. Meningkatkan penyampaian informasi nonelektronik sehingga masyarakat mendapat informasi pelayanan publik yang dilakukan
4. Konsultasi dan Pengaduan, melengkapi data dukung petugas khusus penanganan pengaduan
5. Inovasi, meningkatkan keikutsertaan inovasi pada lomba inovasi yang diselenggarakan dengan sebelumnya dilakukan identifikasi potensi lomba terkait inovasi.
6. Sedangkan untuk aspek sarana prasarana telah terpenuhi semua indikator penilaiannya.

Dengan telah diundangkannya kebijakan melalui Peraturan Menteri PANRB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik, diharapkan BPOM akan melakukan penyesuaian instrumen evaluasi internal kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP) di lingkungan BPOM pada tahun 2023 mengacu Peraturan Menteri PANRB tersebut.

Perubahan instrumen Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) meliputi:

a. Perubahan jumlah indikator dan persentase bobot pada 6 (enam) aspek penilaian.

b. Perubahan formulasi perhitungan Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan persentase nilai F02 sebesar 75% dan F03 sebesar 25%, sementara formulir F01 hanya menjadi tambahan informasi bagi evaluator.
c. Penambahan jenis formulir daring pada F01, F02, dan F03 pada UPP yang memiliki pelayanan online.

Perubahan peraturan perundangan, tuntutan dan ekspektasi serta dinamika masyarakat di tahun mendatang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, sehingga capaian tahun 2022 ini perlu dipertimbangkan saat penyusunan target. Hal ini berguna untuk memperbaiki aspek perencanaan serta strategi yang digunakan pada tahun 2023-2024

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa hal atas hasil evaluasi yang perlu ditindaklanjuti dalam rangka peningkatan capaian Indeks Pelayanan Publik tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan publikasi standar pelayanan publik secara keseluruhan kepada masyarakat melalui media massa cetak perlu didukung dari sisi penganggaran dan perencanaan sehingga dapat dilaksanakan secara konsisten.
2. Pengelolaan arsip proses konsultasi yang didokumentasikan dan mudah diakses di website, majalah, dokumen/arsip lainnya perlu ditingkatkan dan dipublikasikan kepada masyarakat agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui
3. Sistem informasi pelayanan publik secara keseluruhan perlu dikembangkan secara online/website dan memenuhi unsur profil penyelenggara, pelaksana, standar pelayanan, maklumat pelayanan, pengelolaan pengaduan dan penilaian kinerja Lembaga.

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target IPP yaitu:

1. Pemenuhan Aspek Survei dari responden dimana pelanggan benar-benar merasakan peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penyediaan ruang pelayanan publik yang nyaman, kecepatan respon pelayanan digital seperti permohonan informasi di medsos maupun layanan whatsapp
2. Dari segi Fasilitas dan system pelayanan publik, Pembangunan Kantor Pelayanan Publik memberikan ruang untuk melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan oleh PermenPAN RB terkait syarat minimal pelayanan publik. Hal-Hal yang diperbarui di ruang pelayanan publik diantaranya :

a. Update Standar Pelayanan Publik terkait SLA yang telah melibatkan pelanggan dalam hal ini dilaksanakan melalui forum konsultasi publik BBPOM di Manado yang melibatkan pelanggan dari akademisi, pers, tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, serta pelanggan yang sering mengajukan permohonan pelayanan publik.
b. Tersedinya Smart TV di ruang pelayanan publik yang dapat digunakan tidak hanya sebagai nomor antrian juga sebagai media penyampaian informasi maupu inovasi pelayanan publik BBPOM di Manado. Selain Smart TV juga telah tersedia alur pelayanan yang mencakup prosedur dan pelayanan yang harus dilalui oleh pelanggan terhadap jenis pelayanan publik BBPOM di Manado baik berupa leaflet maupun buku saku.
c. Evaluasi saluran informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dipastikan aktif dan fast respon. Hal ini untuk menjamin kecepatan pelayanan dan menghadirkan image BBPOM di Manado yang lebih profesioanal.
d. Selain berfokus pada ruang pelayanan publik, BBPOM di Manado juga membenahi aspek komunikasi digital BBPOM di Manado melalui *updating* informasi yang diperlukan oleh masyarakat seperti prosedur dan persyaratan maupun berita actual kegiatan BBPOM di Manado.

3. Telah menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian di Tahun 2021 melalui evortala.pom.go.id pada tanggal 27 Juni 2022.
4. BBPOM Manado tetap melaksanakan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi SKM Tahun 2022 SAPA APIP.
5. Telah dilakukan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Unit Layanan Pengaduan Konsumen dalam rangka revisi Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.04.1.23.04.16.1769 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal ULPK di Lingkungan BPOM
6. Subsite manado.pom.go.id disamakan penyampaian informasi seperti yang di bpommanado.id terkait dengan pelayanan publik BBPOM di Manado.
7. Telah dilakukan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pengelolaan Pengaduan BBPOM Manado tahun 2022

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Mengadakan kegiatan Workshop Service Excellence	Pelaksanaan kegiatan Workshop Service Exellence untuk penguatan pelayanan publik terutama dibagian *frontliners* dan juga peningkatan kompetensi SDM pelayanan public dengan mengikuti pelatihan KIE TK I dengan metode *e-learning* yang diselenggarakan oleh Badan POM dan diikuti oleh 3 orang SDM pelayanan publik		
2	Mempertahankan kompetensi petugas pelayanan publik	Peningkatan kompetensi SDM pelayanan public dengan mengikuti pelatihan KIE TK I dengan metode *e-learning* yang diselenggarakan oleh Badan POM dan diikuti oleh 3 orang SDM pelayanan publik		
3	Pemanfaatan gedung pelayanan publik secara optimal	Pemanfaatan gedung Layanan Publik dengan didukung sarana prasarana seperti ruang bermain anak, ruang menyusui dan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		membangun fasilitas yang ramah bagi *difable* yang berkunjung ke BBPOM di Manado. Memberikan ruang untuk melengkapi penyampaian informasi yang lebih dinamis dengan tersedianya Smart TV di ruang pelayanan publik yang dapat digunakan tidak hanya sebagai nomor antrian tetapi juga sebagai media penyampaian informasi maupun inovasi pelayanan publik BBPOM di Manado. Selain Smart TV juga telah tersedia alur pelayanan yang mencakup prosedur dan pelayanan yang harus dilalui oleh pelanggan terhadap jenis pelayanan publik BBPOM di Manado		
4	Promosi jenis dan tatacara pelayanan publik.	Promosi jenis dan tatacara pelayanan publik pada kegiatan KIE.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menayangkan Standar Pelayanan yang utuh dalam website serta melengkapi penyampaian publikasi pada media sosial	Penayangan Standar Pelayanan di subsite dan medsos yang lebih *user friendly*.		
2	Memutakhirkan maklumat pelayanan setelah menetapkan Standar Pelayanan	Menyesuaikan standar pelayanan sesuai dengan kewenangan BBPOM di Manado	Akan dilakukan konsultasi publik pada tahun 2023 untuk perbaikan yang berkelanjutan.	
3	Menambahkan pada publikasi informasi terkait metode dan proses SKM	Membenahi aspek komunikasi digital BBPOM di Manado melalui updating informasi yang diperlukan oleh masyarakat seperti prosedur dan persyaratan maupun berita actual kegiatan BBPOM di Manado		
4	Menindaklanjuti segera RATL atas rekomendasi SKM Inspektorat Utama	BBPOM Manado tetap melaksanakan Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi SKM Tahun 2022 SAPA APIP		
5	Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai	Petugas pelayanan dibagi sesuai dengan jenis layanan yang		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	dengan jenis layanan yang dilakukan	diberikan		
6	Membuat ketentuan pemberian penghargaan khusus bagi pelaksana layanan	Dituangkan dalam SK ketentuan pemberian Penghargaan.	Akan dituangkan dalam konsultasi publik pada awal tahun 2023	2023
7	Melengkapi dalam SK ketentuan waktu pemberian punishment kepada pelaksana layanan Melengkapi data dukung implementasi SK *Reward and Punishment.* apabila tidak ada punishment, agar melengkapi dengan laporan pemantauan penerapan sanksi nihil, sesuai SK yang berlaku.	Melengkapi dalam SK data dukung untuk yg penghargaan dan punisment . Membuat laporan *Reward and Punishment* setiap bulan meskipun nihil.		
8	Meningkatkan pemutakhiran infomasi publik	Membuat kolom tersendiri di website/subsite untuk KIE singkat atau upload infografis		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
9	Meningkatkan penyampaian informasi non elektronik sehingga masyarakat mendapat informasi pelayanan publik yang dilakukan	Menggunakan kipas, atau gimmick lainnya, spanduk, baliho pada saat kegiatan komunikasi informasi dan edukasi BPOM. Edukasi terakit obat dan makanan di Area pelayann public di tempat strategis yang sering diakses masyarakat di Kota Manado.		
10	Konsultasi dan Pengaduan, melengkapi data dukung petugas khusus penanganan pengaduan	Menambahkan kaca mata baca di ruang pelayanan publik.	Pembuatan video pelayanan public yang dilengkapi dengan materi untuk disabilitas ditindaklanjuti pada tahun 2023.	
11	Inovasi, meningkatkan keikutsertaan inovasi pada lomba inovasi yang diselenggarakan.	Dilakukan penelusuran dan identifikasi potensi - potensi yang bisa diikutsertakan dalam lomba.		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 52 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik	592.714.200	592.690.888	100,00	95,35	-0,05	**Tidak Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator hanya mencapai 95,35% sedangkan realisasi anggaran sebesar 100%. Upaya yang telah dilakukan adalah pemanfaatan anggaran digunakan untuk pemenuhan sarana prasarana pelayanan publik. Perencanaan perbaikan serta strategi pelayanan yang digunakan pada tahun 2023 akan mempertimbangkan dinamika tuntutan masyarakat.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Dari hasil pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik BBPOM di Manado tahun 2022 seperti tertera pada berita acara terdapat rekomendasi terkait aspek kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi. Adapun kegiatan yang akan tetap dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain:

1. Menambahkan publikasi informasi terkini di media sosial.
2. Menambahkan kompetensi petugas pelayanan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan dengan membuat daftar petugas pelayanan publik.
3. Melakukan peningkatan pemutakhiran informasi publik dengan publikasi infografis setiap harinya.
4. Menggunakan spanduk, baliho, gimmick promosi di area pelayanan publik sebagai sarana penyampaian informasi non elektronik sehingga masyarakat mendapatkan informasi pelayanan publik.
5. Melengkapi sarana pendukung petugas khusus penanganan pengaduan dengan penyediaan kacamata baca, video pelayanan public dengan penambahan materi untuk disabilitas.
6. Upaya peningkatan keikutsertaan inovasi dalam lomba inovasi yang diselenggarakan dengan penggalian potensi-potensi yang bisa diikutsertakan.
7. Menambahkan video pelayanan publik yang disertai dengan pemaknaan oleh ahli bicara isyarat bagi kaum disabilitas.

IKK.4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 53 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	100	129,87	**Tidak Dapat Disimpulkan**

UMKM yang memenuhi standar adalah :

1. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
3. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
   a) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
   b) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
   c) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
   d) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Kriteria UMKM yang didampingi:

1. Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
2. Untuk UMKM OT :
   a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
   b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
   c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),
   d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
   e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
3. Untuk UMKM Kosmetik:
   a) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
   b) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut : (A+B+C)/3

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di tahun 2022 yaitu 100 dari target 77 dengan kriteria **"Tidak bisa Disimpulkan"**. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru di tahun 2022.

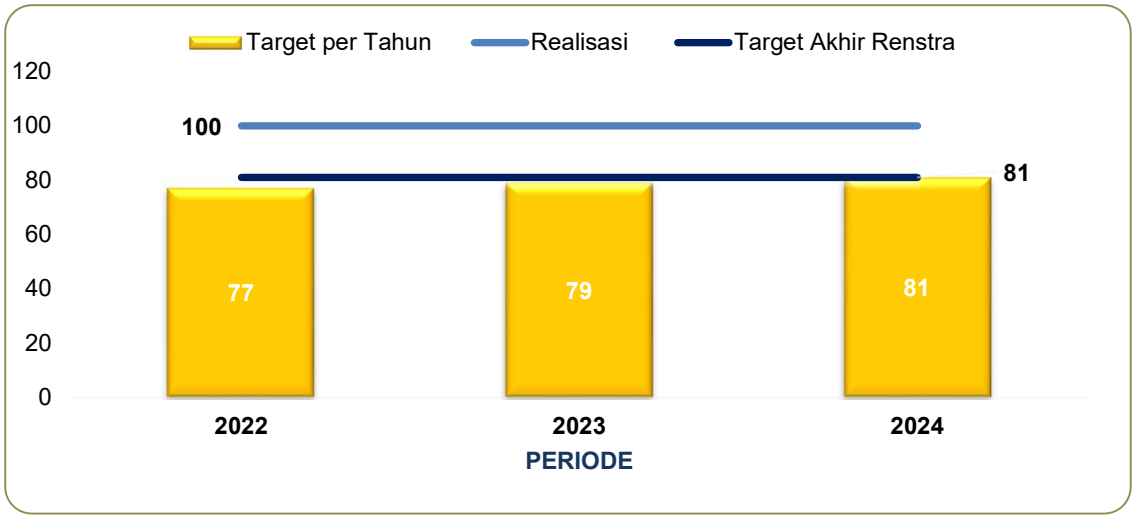
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2022 DAN 2021

Tabel 3. 54 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2022 dan 2021

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
-	-	-	-	-	-	77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan

Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT yang baik di tahun 2022 ini merupakan indikator yang baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2020-2021. UMKM memegang peranan strategi untuk menggerakkan perekonomian rakyat. Di Provinsi Sulawesi Utara sendiri, adanya masa pandemic covid-19 tidak membuat UMKM jadi mati melainkan menimbulkan kreativitas dan inovasi baru di masyarakat. Untuk Itu peran BBPOM di Manado sangat diperlukan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap UMKM tersebut, terutama untuk UMKM pangan olahan dan Obat Tradisional.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

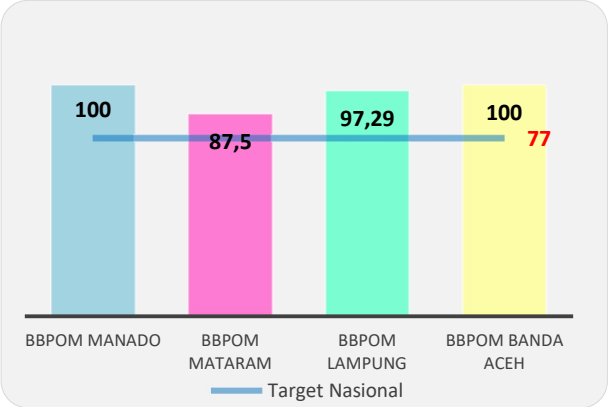


Gambar 3. 34 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi PanganOlahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Target Renstra tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah sebesar 81%. Realisasi kinerja tahun 2022 jika

dibandingkan dengan telah jauh melampaui target akhir Renstra dengan diperoleh capaian sebesar 123,46%. BBPOM di Manado konsisten dalam melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar target tetap dapat tercapai sampai dengan tahun 2024, namun jika melihat capaian terhadap target 2023 -2024 diperoleh kriteria Tidak Dapat Disimpulkan maka perlu dilakukan reviu atas penetapan target 2023-2024 mengingat bahwa dalam pelaksanaan pendampingan UMKM menjadi bagian dari pelayanan publik yang tidak hanya terbatas pada yang telah direncanakan/diproyeksikan untuk pendampingannya. Terdapat respon positif dari beberapa pihak seperti Pemerintah Daerah dan UMKM itu sendiri yang melebihi ekspektasi, sehingga sebagai upaya menjaga dan menjalankan pelayanan publik yang prima yang berpengaruh terhadap penetapan target indikator kinerja

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 35 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik dalam Klaster 4

Realisasi indikator Persentase Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4, capaian BBPOM di Manado telah **mencapai target nasional** tahun 2022 dan **jauh melebihi nilai rata-rata nasional 72,52 dengan** realisasi 100% dari target sebesar 77%, sama dengan BBPOM di Banda Aceh, dan lebih tinggi bila dibandingkan dengan BBPOM di Mataram dan BBPOM di Lampung.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Tabel 3. 55 Persentase Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tahun 2022

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	0	30	30	30	40	40	40	40	40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	0	0	0	20	20	20	20	20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0	0	0	0	0	2,5	2,5	5	7,5	10
								0	10	10	30	60	60	60	92,5	92,5	95	97,5	100
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari														
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret														
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November														
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November														
Total Progres																			
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	15	15	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0	0	40	40	40	40	40	40	40	40
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0	0	0	0	0	4	12	15	20	20
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	7,5	10
Total Progres								0	10	10	10	70	70	70	74	82	90	97,5	100
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						16	16	0,00	10,00	10,00	20,00	65,00	65,00	65,00	83,25	87,25	92,50	97,50	100,00

Hingga akhir tahun 2022, BBPOM di Manado telah melakukan tahapan-tahapan pendampingan UMKM pangan olahan dan obat tradisional dengan capaian 100% berarti melampaui target yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang mempengaruhi pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Target sarana UMKM Obat Tradisional yang didampingi sebanyak 1 (satu) sarana telah dilakukan pendampingan sampai dengan triwulan 4 ini sudah terbit sertifikat CPOTB Bertahap 1 dan sudah masuk dalam proses registrasi produk serta fasilitasi pengujian produk Obat Tradisional oleh BBPOM di Manado.
2. Tahapan pendampingan terhadap sarana UMKM Pangan Olahan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Pusat telah selesai dilakukan, dari 15 sarana UMK Pangan Olahan yang menjadi target semuanya telah memperoleh sertifikat Izin Penerapan CPPOB, 9 UMK telah memperoleh nomor izin edar dengan total 11 nomor izin edar.
3. Pendampingan terhadap UMKM dilakukan tidak hanya melalui bimbingan perbaikan/CAPA dan desk registrasi) tidak hanya dilakukan dengan turun ke lapangan tetapi juga konsultasi online melalui *whatsapp*

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan pendampingan UMKM ini antara lain :

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kab/Kota yang terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi) terkait dengan program-program pendampingan UMKM yang juga dimiliki oleh Dinas Kab/Kota termasuk dengan rumah BUMN yang juga mempunyai program pendampingan terhadap UMKM di Sulawesi Utara
2. Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses pendampingan UMKM
3. Program *helpdesk* registrasi pangan olahan yang merupakan kerjasama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan diadakan di bulan September sehingga untuk UMKM Pangan Olahan yang didampingi telah memperoleh ijin edar
4. Fasilitator Balai terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat baik apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat sehingga dapat segera diselesaikan
5. Adanya respon positif dan kesadaran dari pelaku usaha UMK untuk meningkatkan mutu dan kualitas produknya, salah satunya dengan mendapatkan nomor izin edar MD dari BPOM
6. Mulai terbukanya pasar ekspor untuk UMK pangan olahan lokal Sulawesi Utara sehingga keinginan dari pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya meningkat

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pendampingan UMKM ini antaranya adalah banyaknya program-program dari lintas sektor terkait dengan pendampingan UMKM sehingga saat akan melaksanakan pendampingan di sarana produksi agak terhambat, NIB dan NPWP yang dimiliki oleh pelaku usaha belum terintegrasi dengan OSS sehingga saat akan melakukan permohonan sertifikat izin penerapan CPPOB tidak bisa dilanjutkan serta dari pelaku usaha UMKM sendiri yang kurang responsif dalam proses pendampingan. Untuk mengatasi masalah tersebut fasilitator balai bersikap proaktif dengan terus melakukan komunikasi kepada pelaku usaha, koordinasi dengan Dinas PTSP, Kantor Pajak dan juga berkonsultasi langsung ke Direktorat terkait di Badan POM.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring secara berkala terhadap proses penyelesaian CAPA dengan cara menghubungi para pelaku usaha.	Melakukan monitoring secara berkala terhadap proses penyelesaian CAPA dengan cara menghubungi para pelaku usaha.		
2	Memberikan bimbingan, ide dan solusi bagi pelaku usaha yang mengalami kendala dalam menyelesaikan CAPA dengan membuka komunikasi langsung dengan para pelaku usaha.	Memberikan bimbingan, ide dan solusi bagi pelaku usaha yang mengalami kendala dalam menyelesaikan CAPA dengan membuka komunikasi langsung dengan para pelaku usaha.		
3	Membentuk grup UMKM dalam rangka memberikan informasi dan edukasi kepada pelaku usaha serta mengikut sertakan mereka ke dalam kegiatan KIE Badan POM yang ditujukan kepada masyarakat dan pelaku usaha untuk menarik minat mereka mengajukan ijin edar.	Membentuk grup UMKM dalam rangka memberikan informasi dan edukasi kepada pelaku usaha serta mengikut sertakan mereka ke dalam kegiatan KIE Badan POM yang ditujukan kepada masyarakat dan pelaku usaha untuk menarik minat mereka mengajukan ijin edar.		
4	Pendampingan berupa Desk Pendaftaran Pangan	Pendampingan berupa Desk		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Olahan yang kedepannya dilakukan secara berkala tiap triwulan, kegiatan ini dibuat untuk menjadi wadah konsultasi bagi pelaku usaha yang kesulitan mendaftarkan produknya, menyelesaikan CAPA dan untuk menjaring UMKM baru mendaftarkan produknya.	Pendaftaran Pangan Olahan yang kedepannya dilakukan secara berkala tiap triwulan, kegiatan ini dibuat untuk menjadi wadah konsultasi bagi pelaku usaha yang kesulitan mendaftarkan produknya, menyelesaikan CAPA dan untuk menjaring UMKM baru mendaftarkan produknya.		
5	Melaksanakan sosialisasi PSB untuk membantu pelaku usaha yang akan mendaftarkan produk, khususnya dalam proses pengajuan permohonan PSB.	Melaksanakan sosialisasi PSB untuk membantu pelaku usaha yang akan mendaftarkan produk, khususnya dalam proses pengajuan permohonan PSB.		
6	Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi yang konsisten	Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi yang konsisten		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Sarana UKOT yang didampingi memperoleh nomor ijin edar	- UKOT telah memperoleh Sertifikat CPOTB Tahap 1, sudah masuk dalam tahap proses daftar produk - Fasilitasi pengujian dalam rangka pendaftaran produk	UKOT memperoleh nomor izin edar (NIE) sebagai Obat Tradisional	TW 1 Tahun 2023
2	Inovasi Pendampingan rumah produksi air abu kopra, dimana air abu kopra ini akan dilakukan standarisasi oleh Direktorat Standardisasi Pangan Olahan untuk kemudian didaftarkan sebagai BTP Pengeras. Selanjutnya akan dilakukan pendampingan terhadap layout / denah rumah produksi dan pengujian sampel air abu kopra yang dihasilkan.	Surat persetujuan penggunaan air abu sabut kelapa sebagai BTP pengeras untuk kategori pangan 06.4.1 Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya telah terbit pada tanggal 27 Desember 2022	Pendampingan rumah produksi air abu sabut kelapa hingga memperoleh nomor izin edar	2023
3	Pembuatan rumah produksi bahan baku nanas di desa Lobong Kabupaten Bolaang Mongondow bekerja sama dengan Universitas Sam	Telah dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan pemda Kabupaten Bolaang Mongondow khususnya di desa Lobong dan telah	Pendampingan rumah produksi terkendala karena ada masalah internal di desa Lobong	Menunggu masalah internal di desa Lobong selesai

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	Ratulangi dan Pemda Kabupaten Bolaang Mongondow.	disediakan lokasi yang rencananya akan digunakan sebagai rumah produksi		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 56 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	60.107.000	59.908.541	99,67	129,87	0,30	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Pencapaian tersebut merupakan wujud dari komitmen BBPOM di Manado untuk terus melakukan pelayanan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Sulawesi Utara, melalui bimbingan teknis, sosialisasi, konsultasi secara langsung pelaku usaha yang datang ke kantor BBPOM di Manado, Mall Pelayanan Publik, ataupun melalui wadah yang disediakan oleh BBPOM Manado (nomor *whatsapp, email*, media social). Pendampingan secara intensif dan konsisten juga sangat berperan sehingga kualitas UMKM di Sulawesi Utara semakin meningkat dan dapat membuka jalan untuk semakin dikenal secara nasional maupun global.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Untuk meningkatkan capaian kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT yang baik, maka pada triwulan 1 Tahun 2023 akan dilakukan dilakukan beberapa rencana aksi :

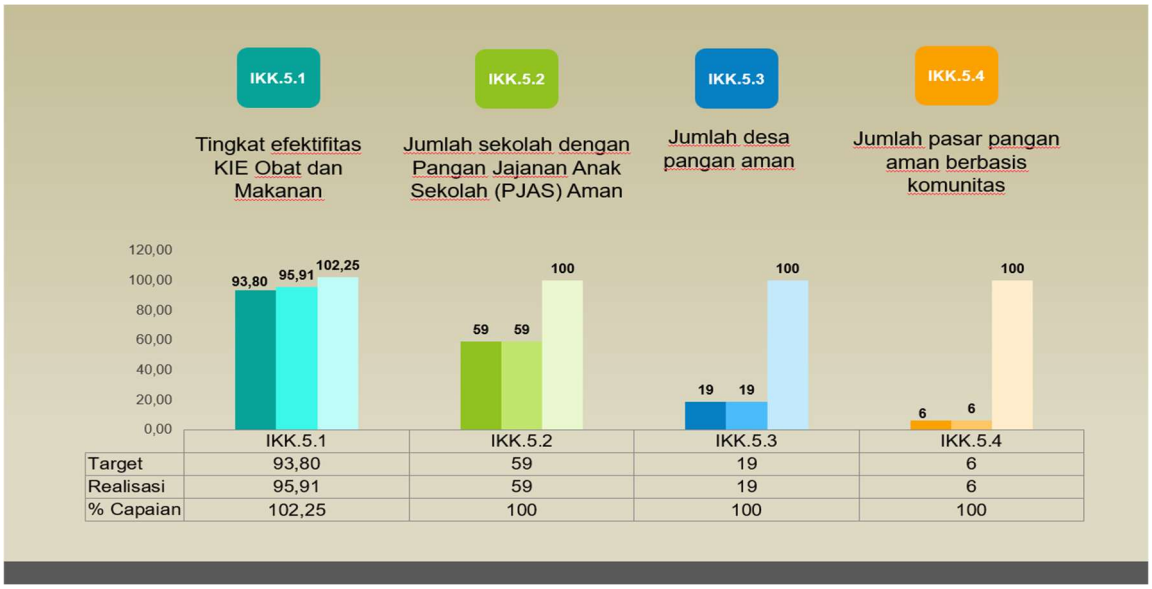
1. Terus melakukan komunikasi aktif dengan evaluator pusat apabila menemukan permasalahan umkm yang merupakan kewenangan dari pusat
2. Terus melakukan pendampingan dan fasilitasi sertifikasi terhadap sarana UMKM produk pangan hingga proses mendapatkan Nomor Ijin edar.
3. Produk air abu kopra dapat memperoleh nomor ijin edar sebagai BTP.
4. Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha yang melakukan proses pendaftaran produk pangan olahan, dimana saat ini pendaftaran produk pangan sudah terintegrasi dengan OSS sehingga prosesnya lebih cepat dan mudah

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai obat dan makanan yang berbahaya. Efektivitas KIE Obat dan makanan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 100,56% kriteria "Memenuhi Ekspektasi" yang merupakan internal process perspective yang diiukur berdasarkan rata-rata capaian 4 indikator kegiatan sebagai berikut :



	IKK.5.1	IKK.5.2	IKK.5.3	IKK.5.4
Target	93,80	59	19	6
Realisasi	95,91	59	19	6
% Capaian	102,25	100	100	100

IKK.5.1. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 57 Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.80	95.91	102,25	**Memenuhi Ekspektasi**

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Tingkat Efektifitas KIE dihitung dengan menggunakan Nilai Indeks. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE BBPOM di Manado dalam 6 bulan terakhir. Dimana teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survei.*

*Pengukuran menggunakan indikator pembentuk indeks efektivitas KIE dengan **4 (empat) aspek KIE** yang terdiri atas:*

Tabel 3. 58 Indikator Pembentuk Indeks Efektivitas KIE

No.	Kriteria	Keterangan	Bobot
1	Ragam Media	Keragaman media program KIE BPOM	93.92%
2	Pemahaman	Pemahaman atas konten dari KIE BPOM	98.94%
3	Manfaat	Manfaat yang diterima dari program KIE BPOM	95.17%
4	Minat	Minat terlibat dalam program KIE	94.03%

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65,01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Tabel 3. 59 Skor Indeks Interpretasi Efektivitas KIE

Perhitungan Indeks Efektivitas KIE Tahun 2022 merupakan hasil pengukuran kumulatif sepanjang tahun 2022. Realisasi Tahun 2022 sebesar 95,91 dari target yang ditetapkan 93,80 dengan capaian 102,25 kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".** Tingkat efektivitas KIE pada UPT Balai Besar/Balai POM mempunyai rata-rata indeks sebesar 93,75 (Sangat Efektif), **dimana yang tertinggi adalah BBPOM di Manado dengan indeks 95,91 (Sangat Efektif Sekali).**

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

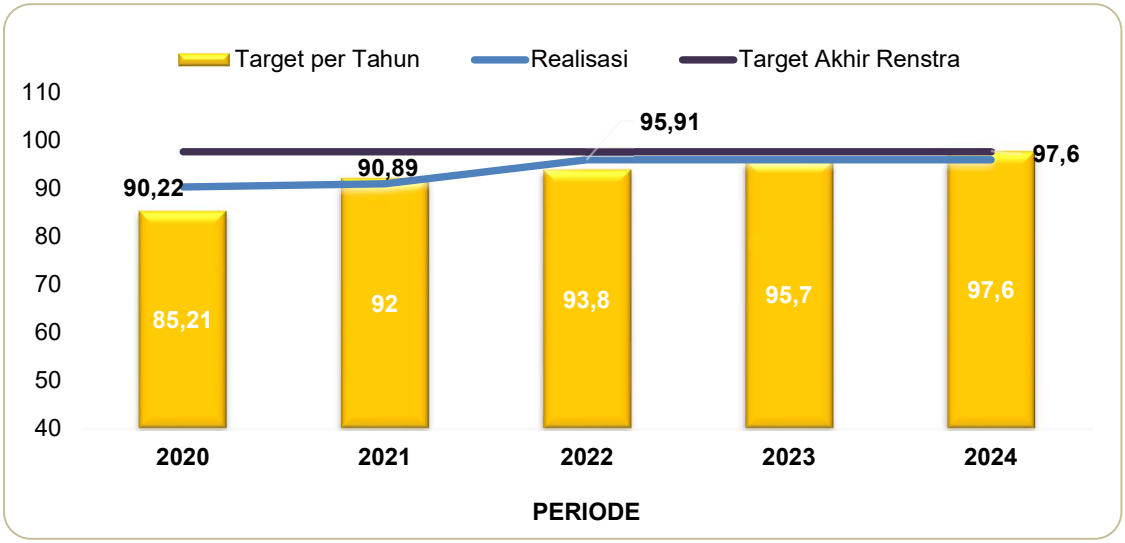
Tabel 3. 60 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
85.21	90.22	105.88	92,00	90,89	98,79	93.80	95.91	102,25	Memenuhi Ekspektasi

Realiasi tingkat Efektvitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020-2021. Capaian realisasi sebesar 95,91 atau sebesar 102,25 menandakan bahwa tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan BBPOM Manado sudah sangat baik.

Penilaian atas indikator tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan dengan melaksanakan evaluasi terhadap responden yang telah mendapatkan penyuluhan, pemberian informasi oleh BBPOM di Manado melalui kuisioner yang baik diberikan secara manual atau berupa elektronik.

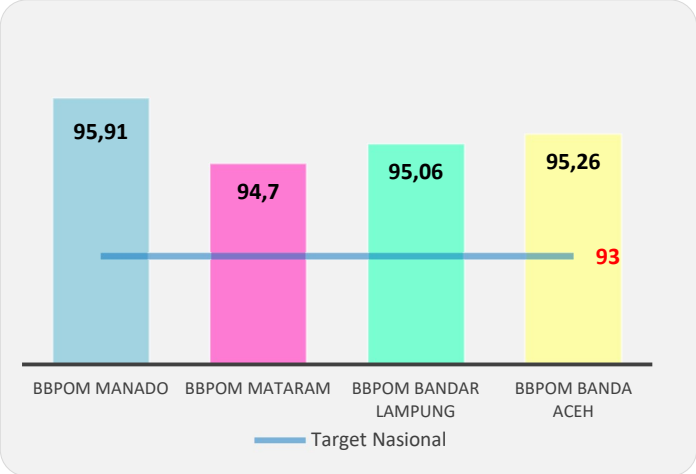
C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAPA TARGET RENSTRA 2020-2024



Gambar 3. 36 Realisasi dan Capaian Persentase Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024

Sebagai bentuk monitoring evaluasi penetapan target kinerja berbasis data dan adaptif pada perkembangan situasi yang dimungkinkan terjadi karena perbedaan jumlah sampel, kondisi dan waktu pengambilan data maka pada tahun berjalan. Realisasi tingkat efektivitas KIE tahun 2022 sebesar 95,91, nilai ini cenderung meningkat setiap tahunnya serta telah mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2022 dengan persentase capaian sebesar 102,25%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024 capaiannya masih sebesar 98,27%, sehingga diperlukan adanya perbaikan aspek perencanaan serta upaya-upaya konkrit dalam strategi pencapaian target akhir tahun periode Renstra. Penetapan target sebesar 95,7 pada tahun 2023 dan sebesar 97,6 pada akhir periode renstra dinilai masih relevan mengingat pada semester 2 pelaksanaan survei tingkat efektifitas KIE dan awal tahun 2024 adalah masa-masa penuh gejolak di masyarakat dengan adanya agenda pemilihan umum.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 37 Perbandingan Realisasi Persentase Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dalam Klaster 4

Realisasi tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan yang telah dicapai oleh BPOM di Manado berada pada **posisi tertinggi** bila dibandingkan dengan Balai Besar/Balai POM klaster 4 dan bahkan **melampaui pencapaian target nasional sebesar 93 dan nilai rata-rata nasional 93,6**. Strategi perencanaan dalam pencapaian target pada tahun 2023 mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

BBPOM di Manado memiliki tugas salah satunya yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui berbagai program KIE. Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan BBPOM di Manado sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan.

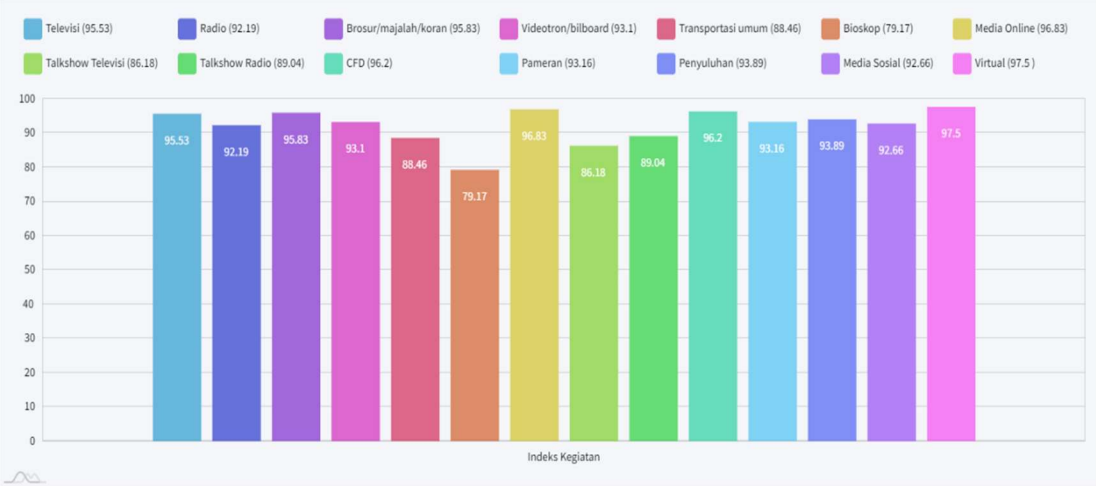
Indeks efektifitas KIE pada sebesar 95.91 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial dll. Kontribusi masing masing aspek adalah: aspek ragam kegiatan 93,92; aspek pemahaman 98.94; aspek manfaat 95,17 dan aspek minat 94,03. Media KIE yang paling kecil dalam menarik minat masyarakat adalah Berita/Iklan di Bioskop yaitu sebesar 79,17, KIE BBPOM di Manado belum banyak memanfaatkan media ini dan selama pandemi COVID-19 dilakukan pembatasan aktivitas di berbagai fasilitas umum.

Indeks masing-masing indikator menunjukkan **Ragam Kegiatan** dan **Minat** memiliki poin yang lebih rendah dibandingkan **Pemahaman** dan **Manfaat**. Hal itu menunjukkan perlu dilakukan terobosan dan inovasi KIE berkelanjutan yang dapat menarik minat masyarakat melalui ragam kegiatan dan media sesuai karakteristik dan kebutuhan informasi target audiens. Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap konten materi dan konsep kegiatan KIE yang diselenggarakan. Konten materi KIE sebaiknya relevan dengan isu obat dan makanan terkini serta mampu menjawab kebutuhan informasi masyarakat dengan mempertimbangkan budaya dan bahasa setempat yang mudah dipahami. Selain itu pilihan media KIE dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan paparan media yang banyak diakses target audiens

Nilai efektifitas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan sangat efektif. Peningkatan aspek ragam kegiatan, pemahaman, manfaat dan minat sangat diperlukan dalam upaya pencapaian target yang ditetapkan. Terlebih masih banyak beredarnya *hoax* di masyarakat terkait Obat dan Makanan yang besar kemungkinan dapat mereduksi pemahaman terkait Obat dan Makanan yang aman. Untuk itu, perlu dilakukan *counter issue* yang tepat dan cepat agar pemahaman masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dapat terjaga. Penggunaan media sosial perlu tetap dipertahankan, pelaksanaan webinar sebagai pengganti penyuluhan di lapangan akan dilaksanakan secara berkala untuk tetap menjaga pemahaman masyarakat serta menurunkan kekhawatiran akan beredarnya banyak *hoax* di masyarakat.



Gambar 3. 38 Indeks Berdasarkan Indeks Total (Sangat Efektif Sekali)



Gambar 3. 39 Indeks Berdasarkan Kegiatan

Terkait akses masyarakat memperoleh informasi paling tinggi secara virtual menjadi pilihan masyarakat paling tinggi sebesar 97,5 diikuti melalui media online sebesar 96,83, sementara yang paling rendah yaitu di melalui talkshow televisi sebesar 86,18 dan bioskop 79,17.

Dari responden yang mengisi survei, berdasarkan komoditi 32,3 % berminat terkait obat, 30,3 % terkait pangan olahan, 10,9 % terkait Obat Tradisional, 11,8 % terkait kosmetik dan 14,6% terkait suplemen. Dengan melihat pola tersebut, maka penyuluhan yang diselenggarakan akhir tahun berisi minimal topik tentang penyalahgunaan obat, terlebih wilayah Sulawesi Utara dari hasil pengawasan terdapat penyalahgunaan obat yang cukup tinggi, selain obat disampaikan topik tentang pangan olahan, baik dari mengenal aspek legalitas untuk keperluan konsumsi, maupun terkait registrasi dalam rangka peningkatan ekonomi di masyarakat.

Untuk mencapai target tersebut, monitoring yang dilakukan oleh BBPOM di Manado terkait data responden yang berpartisipasi diantaranya :

1. Berkesinambungan dalam memastikan *link* survei yang digunakan telah sesuai dan memantau jumlah data responden yang telah masuk ke system sesuai dengan jumlah minimal yang telah diperlukan.
2. Memastikan tidak ada duplikasi data responden sehingga tidak ada pengurangan jumlah data pada saat proses cleaning.
3. Menyelenggarakan webinar sebagai salah satu cara mengumpulkan responden yang efektif Tema webinar yang dipilih disesuaikan dengan permasalahan yang berkembang di masyarakat diantara terkait *counter issue* tentang *hoax* bahwa covid dapat menyebar lewat makanan serta dampak penggunaan kosmetik illegal.

4. Pertemuan KIE bersama Tokoh Masyarakat ketua Komisi IX DPR RI di berbagai Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, digunakan pula sebagai kesempatan untuk mengumpulkan data responden.
5. Kegiatan KIE melalui pameran *Bitung Local Market* yang diselenggarakan di Kota Bitung pada tanggal 12-13 Agustus 2022 serta Pameran pada *Tomohon International Flower Festival* pada 8-13 Agustus 2022.
6. Survei terhadap follower media sosial BBPOM di Manado terkait akun media sosial resmi.

Kendala dalam penyebaran yang dihadapi tahun 2022 dalam hal penyebaran informasi obat dan makanan yang aman diantaranya :

1. Pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia sejak bulan April tahun 2020 mengubah pola penyebaran informasi yang dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kegiatan tatap muka dialihkan melalui talkshow di TV maupun Radio, penyebaran Iklan layanan Masyarakat yang lebih massif lagi baik lewat Radio maupun IG Blast serta penyebaran informasi kegiatan balai maupun info Obat dan Makanan melalui infografis yang secara rutin disebarkan melalui media sosial BBPOM di Manado. Namun pengendalian covid dan besarnya partisipasi masyarakat mengikuti vaksinasi, mendorong peluang perubahan pandemic menjadi endemic, sehingga kegiatan KIE secara tatap muka dapat dilaksanakan
2. Titik KIE bersama Tokoh Masyarakat tidak beririsan sepenuhnya dengan titik survei tingkat kesadaran masyarakat, sehingga seharusnya berhubungan linear antara Efektifitas KIE dengan indeks tingkat kesadaran masyarakat. Untuk itu perlu menggunakan media yang bisa diakses masyarakat secara luas, opsi yang dapat dipilih yaitu menggunakan media sosial dengan jangkauan terbatas di perkotaan, serta KIE melalui media radio dan televisi. KIE yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022 meliputi :
    - Webinar dan Iklan Layanan Masyarakat melalui Radio Sumber Kasih dan Radio Montini dengan jangkauan Kota Manado, Kota Bitung, Kabupaten Minahasa dan Kabuapaten Minahasa Utara.
    - Tayang Iklan Layanan Masyarakat di Radio RAL FM dengan jangkauan Kota Manado serta Kabupaten disekitarnya diantaranya Kabupaten Minahasa, Minahasa Utara dan Kota Bitung.
    - Dengan adanya pergeseran minat masyarakat yang mengakses KIE BPOM secara virtual adalah paling tinggi maka dilakukanlah *podcast live streaming*

pada akun media sosial BBPOM di Manado diantaranya *youtube*, instagram dan juga *facebook* pada Bulan September 2022 dengan topik terkait penyalahgunaan obat dengan sasaran target masyarakat dengan usia muda/milenial. Komunikasi informasi edukasi terkait penyalahgunaan obat melalui media elektronik TVRI Sulawesi Utara.

- Edukasi juga dilakukan dengan pemasangan baliho/spanduk/billboard dengan materi sadar CEK KLIK di tempat strategis di Kota Manado antara lain Pelabuhan Manado, Terminal Malalayang, Lapangan Godbless Boulevard Manado dan Area Jl Sam Ratulangi Manado

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian Indikator Tingkat efektivitas KIE didukung oleh peran Program Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan melibatkan Kader Keamanan Pangan yang telah terbentuk (melalui Bimbingan Teknis Keamanan Pangan).

Selain itu BBPOM di Manado dalam melaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya target tingkat efektivitas KIE yaitu melalui kegiatan KIE yang melibatkan Tokoh Masyarakat. Penunjang keberhasilan lainnya adalah dengan adanya perkembangan kasus Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) yang merebak pada triwulan IV meningkatkan keinginan dan minat masyarakat untuk mengetahui lebih banyak terkait pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan, *update* informasi hasil pengujian sirup obat serta tips seputar konsumsi Obat dan Makanan yang aman melalui kanal-kanal informasi dan edukasi BBPOM Manado seperti website, media sosial instagram @bpom.manado dan *facebook* BBPOM di Manado, maupun kegiatan KIE secara langsung. Penambahan jumlah *follower* dan *engagement* yang cukup signifikan pada akun media sosial BBPOM Manado merupakan salah satu data penunjang yang menunjukkan peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti informasi dan edukasi dari BPOM.

Pemeriksaan Sarana Distribusi juga memberi peran dalam mendukung sosialisasi kepada masyarakat terutama di kalangan pelaku usaha ritel maupun warung, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membangun hubungan yang linear antara indeks kesadaran dan efektifitas KIE.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Secara berkelanjutan melakukan pemantauan link survei dan pelaksanaan KIE disertai lembar survei jika peserta tidak dapat mengakses link survei yang digunakan dikarenakan kondisi tidak memungkinkan terkendala sinyal, internet dimana setelah kuesioner terisi lengkap, maka *Enumerator* dapat menginput pada aplikasi Evaluasi KIE secara *online*	Pelaksanaan survei dalam indeks efektifitas KIE pada tahun 2022 dilakukan secara offline (kuesioner dibagikan dan diinput oleh petugas) dan secara online (responden langsung mengisi pada alamat link yang ada).		
2	Meningkatkan Promosi tentang Profil BBPOM di Manado minimal Nomor Kontak serta promosi Keamanan Obat dan Makanan	Pembuatan konten sederhana seputar profil dan kinerja BBPOM di Manado serta hasil pengawasan Obat dan Makanan dalam bentuk podcast. Hal ini bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi Obat dan Makanan dengan bahasa yang santai sehingga mudah dimengerti oleh masyarakat. Hal ini		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		direalisasikan dalam bentuk podcast yang diselenggarakan kolaboratif bersama Tim *Agent of Change* dan Tim IT BBPOM di Manado.		
3	Jeli dalam menangkap isu di masyarakat agar minat masyarakat untuk mengikuti KIE meningkat.	Penetapan agenda setting di media sosial mengikuti agenda tim publikasi media sosial Badan POM serta menyesuaikan dengan kasus terkini.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Konsistensi melaksanakan survei efektifatas KIE yang melibatkan orang banyak diantaranya KIE Tomas dan KIE lainnya yang akan diselenggarakan BBPOM di Manado.	Survei efektifitas KIE tetap konsisten akan dilaksanakan pada kegiatan KIE Tomas dan KIE lainnya yang akan diselenggarakan BBPOM di Manado.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Promosi Profil BBPOM di Manado akan tetap dilakukan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh balai baik secara daring maupun luring dan melalui media sosial balai.	Promosi Profil BBPOM di Manado telah dilakukan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh balai baik secara daring maupun luring dan melalui media sosial balai.		
3	Hasil evaluasi efektifitas KIE didominasi oleh pelaksanaan melalui penyuluhan sehingga Evaluasi terkait Kinerja Media Sosial belum dievaluasi hingga triwulan II. Oleh Karena itu pada triwulan III akan dilaksanakan evaluasi media social yang dimiliki BBPOM di Manado diantaranya Instagram, *facebook* dan *youtube*. Teknis Pelaksanaan akan dengan membuat *link* survei kemudian disebarkan secara berkala di Instagram, *Facebook* dan *Youtube*.	Pelaksanaan evaluasi media sosial yang dimiliki BBPOM di Manado diantaranya Instagram, *Facebook* dan *Youtube*. dilaksanakan di Bulan Desember 2022		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
4	DM followers untuk mengisi link survei efektifitas KIE.	Pelaksanaan evaluasi media sosial yang dimiliki BBPOM di Manado diantaranya Instagram, *Facebook* dan *Youtube*. dilaksanakan di Bulan Desember 2022		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 61 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya IndikatorTingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	592.714.200	592.690.888	100,00	102,25	0,02	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Kriteria efisien dalam hal ini terdapat kesesuaian antara anggaran yang digunakan dengan pencapaian nilai tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dan perwujudan upaya peningkatan kemandirian masyarakat akan produk obat dan pangan yang aman dan bermutu.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rekomendasi perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain:

1. Upaya peningkatan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan terhadap Layanan Publik BPOM Manado Tahun 2023 akan tetap dilakukan melalui peningkatan pelayanan publik yang bersentuhan lagsung dengan masyarakat baik secara langsung, maupun melalui media sosial, elektronik dan juga media promosi lainnya.

2. Intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk program yang dipahami oleh masyarakat. Peningkatan ragam kegiatan dan minat masyarakat perlu terus dilakukan melalui terobosan dan inovasi KIE baik media social, non media social sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan informasi target audien.
3. Peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk sosialisasi hasil pengawasan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pengelolaan media sosial dilakukan lebih optimal dengan lebih menghadirkan konten-konten edukasi disamping informasi kinerja. Konten materi KIE harus relevan dengan isu obat dan makanan terkini serta mampu menjawab kebutuhan informasi masyarakat dengan mempertimbangkan budaya dan bahasa setempat yang mudah dipahami.
4. Peningkatan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi sangat diperlukan agar dapat menciptakan inovasi KIE yang bermanfaat, mudah dipahami dan menarik minat masyarakat.
5. Meningkatkan kolaborasi pentaheliks dengan stakeholder kunci, termasuk media dan *influencer* yang potensial di wilayah kerja BBPOM Manado.
6. Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi https://evaluasikie.pom.go.id/ termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda serta berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Organisasi jika mengalami kendala teknis penggunaan aplikasi.
7. Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE
8. Meningkatkan branding Kata BPOM melalui ragam kegiatan KIE inovatif dengan kearifan lokal, serta amplifikasi KIE melalui ragam media yang memiliki jangkauan luas agar lebih banyak dikenal masyarakat.

IKK. 5.2 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 62 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59	59	100	Memenuhi Ekspektasi

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru dan pengelola kantin sekolah. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, Sosialisasi Keamanan PJAS, Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, Sertifikasi PJAS Aman.

Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dilaksanakan pada tahun 2022 sejak awal tahun dengan mengukur penyelesaian tiap tahapan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan adalah Koordinasi dan komunikasi internal dan perencanaan kegiatan.

Tabel 3. 63 Progres Tahapan Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)											
				s.d Januari	s,d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1	Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	2,5	5,0	5,0	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3	Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	7,50	15,00	15,00	15,00	15,00
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah														
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah														
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	15,00	20,00	20,00
7	Pengawalan	10,00	Okt - Des	0,00	2,00	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	6,00	8,00	10,00
	Total skor (Tahun N)	**100,00**		2,50	7,00	7,00	35,00	40,00	60,00	62,00	67,50	77,00	91,00	98,00	100,00

Rencana target Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada tahun 2022 yaitu 19 Sekolah yang diintervensi berada di dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung serta 22 sekolah yang dikawal. berada di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Realisasi progress tahapan kegiatan terhadap indikator jumlah sekolah pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman Tahun 2022 sebesar 100%, telah tercapai untuk semua tahapan kegiatannya. Pengawalan program prioritas nasional yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 pada Kabupaten/kota (Bolaang Mongondow Utara dan Bolaang Mongondow Timur) dan 2021 (Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Sangihe) juga telah dilaksanakan untuk melihat keberlangsungan program sampai dengan tahun 2022 ini.

Adapun Sekolah di Kabupaten Minahasa Utara yang diintervesi Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman yaitu:

1. SMA 1 Kalawat
2. SMK Wori
3. SD GMIM I Kauditan
4. SDN Tatelu
5. SDN Impres Suwaan
6. SMPN 1 Dimembe
7. SMPN 1 Wori
8. MTs Annur Kalawat
9. MTs Nurul Huda
10. MA Muhammadiyah Talawaan

Sementara untuk di Kota Bitung sekolah yang diintervensi yaitu:

1. SDN 1 Bitung
2. SDN Inp.6 /84 Kakenturan Bitung
3. SD GMIM I Bitung
4. SD GMIM Winenet Bitung
5. SDN Sagerat
6. SMPN 2 Madidir Unet Bitung
7. SMPN 6 Bitung
8. SMP Muhammadiyah Bitung
9. SMPN 1 Bitung
10. SMPN 5 Bitung

Tahapan kegiatan dalam rangka mencapai predikat Sekolah dengan PJAS aman melalui Sertifikasi. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari self assessment dapat digunakan oleh BBPOM Manado sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman oleh Balai Besar/Balai POM.

Sekolah terintervensi program PJAS tahun 2022 di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung sebanyak 20 sekolah mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman berdasarkan tools penilaian yang telah ditetapkan oleh Badan POM dengan nilai minimal untuk mendapatkan sertifikat sekolah dengan PJAS aman sebesar 70 poin.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 -2022

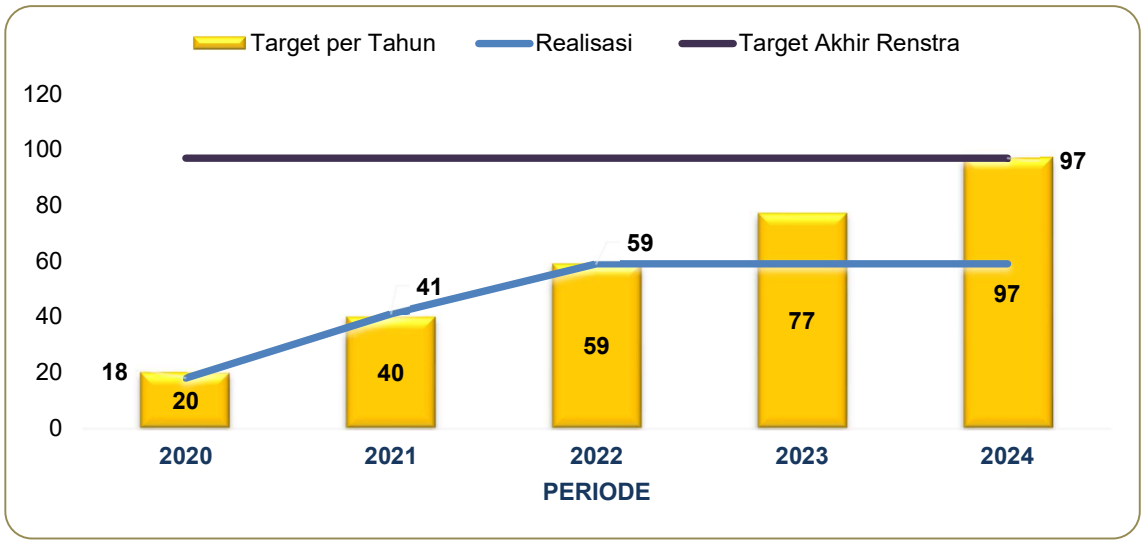
Tabel 3. 64 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
16	18	112,5	40	41	102,5	59	59	100	Memenuhi Ekspektasi

Target indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun adalah 59 sekolah. Progress realisasi kegiatan Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2022 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan

target akhir tahun merupakan target jumlah sekolah yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalan Program Prioritas Nasional Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM Manado tahun 2022 telah selesai 100% (59 sekolah). Realisasi Tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 dikarena karakteristik dari target Indikator Kinerja Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman ini bersifat kumulatif, sedangkan untuk capaian indikator terlihat bahwa capaian tahun 2020-2021 lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2022 namun walaupun demikian target 2022 telah dapat dicapai dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**..

C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2021 DENGAN TARGET RENSTRA 2020-2024

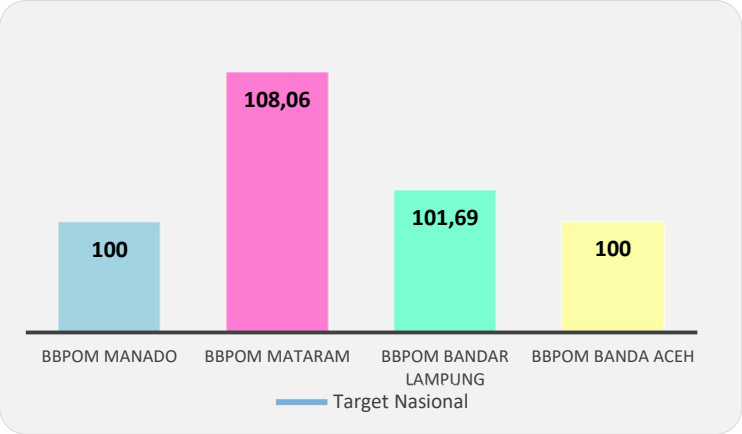


Gambar 3. 40 Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Realisasi pada tahun 2022 sebesar 59 sekolah telah mencapai target yang ditetapkan pada yaitu 59 sekolah. Terjadinya pandemi covid-19 sejak Maret 2020 menyebabkan perubahan skala prioritas oleh pemerintah. Dalam menangani pandemi covid -19 pemerintah melakukan refocusing anggaran dalam menangani covid-19 sehingga terkait hal tersebut maka terjadi pula penyesuaian target pada tahun 2020. Setelah adanya perubahan APBNP 2020 yang ditujukan untuk mengatasi penyebaran *covid-19*, maka target sekolah tahun 2020 mengalami penyesuaian dari 20 sekolah menjadi 16 sekolah dengan realisasi tahun 2020 sebesar 18 sekolah. Kemudian pada tahun 2021 kekurangan target di sekolah yang diintervensi di Tahun 2020 ditambahkan pada target tahun 2021 sehingga target sekolah menjadi 22 sekolah dan diperoleh realisasi sampai dengan tahun 2021 sebesar 41 sekolah.

Target indikator Jumlah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada Tahun 2024 sebesar 97 sekolah. Progress realisasi kegiatan Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada tahun 2022 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun periode Renstra merupakan target kumulatif jumlah sekolah yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalan Program Prioritas Nasional Jumlah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman BBPOM Manado Tahun 2022 telah selesai 100% (59 sekolah). Pada tahun 2023 sesusai Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.01.2.21.09.22.720 tanggal 23 September 2022 perihal Permintaan Penyusunan RKA-K/L TA. 2023 bahwa berdasarkan angka Alokasi Anggaran TA 2023 dengan rincian program dan kegiatan sesusi Hasil Kesepakatan *Trilateral Meeting* yang telah dituangkan dalam Renja K/L 2023 ditetapkan target sebesar 77 sekolah dengan lokus pelaksanaan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang merupakan daerah prevalensi stunting dan juga Kota Tomohon. Jika dibandingkan dengan target periode Renstra 2024 maka diperoleh capaian sebesar 60,82%, atas hal tersebut diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun depan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 41 Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dalam Klaster 4

Realisasi persentase capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman baik BBPOM/BPOM di klaster 4 telah **memenuhi ekspektasi** walaupun bila dibandingkan secara keseluruhan BBPOM Mataram masih lebih unggul . Target BBPOM Manado sebanyak 59 terealisasi 100%. Target nasional sebesar 2010

sekolah tidak dapat dibandingkan karena merupakan target yang bersifat kumulatif secara nasional.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya:

1. Komunikasi Aktif dengan Pihak Dinas Pendidikan, Kantor Kementrian Agama, Kota Bitung dan Kab. Minahasa Utara serta Dinas Pendidikan Provinsi Cabang Minahasa Utara dan Kota Bitung sehingga dapat melaksanakan tiap tahapan kegiatan tepat waktu dan sesuai dengan target progress tahapan kegiatan PJAS tahunan.
2. Untuk pelaksanaan sertifikasi sekolah perlu dikoordinasikan dan dikomunikasikan pelaksanaannya dengan baik terkait dengan indicator-indikator penilaian yang harus dicapai oleh masing-masing sekolah terintervensi.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Proaktif berkomunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Pendidikan Kabupaten yang membawahi sekolah di jenjang SD dan SMP dan juga dengan Dinas Pendidikan Daerah/Provinsi yang membawahi sekolah di jenjang SMA

Kendala yang dihadapi sejak selama tahun 2020 masih terjadi pada tahun 2022 yaitu pandemic covid - 19 yang masih terjadi di awal tahun, namun dalam triwulan 3 terjadi penurunan sehingga kegiatan dapat dilaksanakan luring untuk Sosialisasi Keamanan Pangan dengan target penambahan sekolah perluasan sebanyak 69 sekolah dan penyelesaian

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan di Sekolah dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Desa dan Pasar di dua Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rapat Evaluasi Daerah yang diselengggarakan BBPOM di Manado sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan di Tahun 2021.	Penyelenggaraan Monitoring dan Evaluasi Program Nasional Keamanan Pangan Bersama lintas sektor yang terlibat dalam pelaksanaan program.		
2	Perencanaan yang lebih baik disertai dengan komunikasi aktif dengan stakeholder terkait pelaksanaan kegiatan yang dalam tahun 2022 masih dipengaruhi oleh kondisi covid-19.	Perencanaan dengan komunikasi aktif terhadap stakeholder terkait pelaksanaan kegiatan yang dalam tahun 2022.		
3	Persiapan Pengadaan perlengkapan yang dibutuhkan dapat disediakan lebih cepat di awal tahun	Pengadaan perlengkapan yang dibutuhkan disediakan tepat waktu.		
4	Pemilihan sekolah mempertimbangkan sekolah yang telah mendapat intervensi tahun sebelumnya karena Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung telah diintervensi pada tahun-tahun sebelumnya	Pemilihan sekolah mempertimbangkan sekolah yang telah mendapat intervensi tahun sebelumnya serta rekomendasi dari Dinas Pendidikan kab/kota lokus intervensi program.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan kegiatan tahapan PJAS akan memperhatikan perencanaan yang sudah disusun sehingga tidak terjadi realisasi yang terlalu jauh	Setiap tahapan dalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2023 telah selesai 100%. Tahapan kegiatan yang dilakukan pada triwulan IV adalah pengawalan program nasional intervensi tahun 2020, sertifikasi sekolah dengan PJAS aman dan monitoring evaluasi pelaksanaan program nasional Tahun 2022.		
2	Penyelesaian pelaksanaan Sosialisasi Keamanan Pangan di Sekolah	Sosialisasi Keamanan Pangan di Sekolah telah dilakukan di Kota Manado pada tanggal 21 September 2022 dengan melibatkan sekolah perluasan (belum pernak dilakukan intervensi) mewakili 11 kecamatan yang ada di Kota Manado. Melaksanakan Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan Kegiatan Kemah Bakti VII dan Raimuna Cabang Tahun 2022 di Kab. Bolaang Mongondow 13-15 Desember 2022.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3	Mulai Pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan koordinasi dengan sekolah terkait Kantin Sekolah apakah telah beroperasi	Pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan koordinasi dengan sekolah terkait Kantin Sekolah telah dilaksanakan pada triwulan IV.		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 65 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
IndikatorJumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	714.825.000	712.663.059	99,70	100	0,00	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Pencapaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman sebanyak 59 dan perluasan sekolah terintervensi sejumlah 70 sekolah merupakan perwujudan dari koordinasi yang baik antara BBPOM Manado dan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara maupun Pemerintah Daerah Kab/Kota lokus intervensi PJAS.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Setiap tahapan dalan Program Prioritas Nasional Pangan Jajanan Anak Skeolah (PJAS) Aman BBPOM Manado tahun 2022 telah selesai 100%. Adapun rekomendasi tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan kinerja tahun 2023 yaitu:

1. Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Skeolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,

2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.
3. Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan

IKK.5.3 Jumlah Desa Pangan Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 66 Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Jumlah Desa Pangan Aman	19	19	100	Memenuhi Ekspektasi

Desa Pangan Aman adalah:

a. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata
b. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi
c. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:
    1. Kader keamanan pangan desa yang aktif
    2. Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
    3. Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Penetapan Jumlah Desa Aman melalui dihitung dari Jumlah desa yang memiliki kriteria desa pangan seperti yang tercantum pada definisi poin c.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah desa pangan aman dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target desa yang dintervensi tahun 2020 sebesar 4 Desa Kumulatif sementara di tahun 2021 sebesar 12 desa kumulatif dan target desa yang diintervensi sampai dengan Tahun 2022 sebesar 19 desa.

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman sampai dengan akhir Tahun 2022 adalah sebesar 100% yaitu berupa kegiatan Advokasi 20 % dan pengadaan paket informasi kemanan pangan, rapid test kit, dll dengan bobot 5%, Pelatihan Kader Keamanan Pangan 15%, Bimtek Komunitas sekaligus Survei pre intervensi untuk komunitas 15.00%, Fasilitasi Keamanan Pangan 10.0% Monitoring dan Evaluasi 10.0 % dan Pegawalan sebelumnya 10% serta Lomba Desa 10%.

Tabel 3. 67 Progres Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2022

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)											
				Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1	Advokasi Kelembagaan D	20,00	Januari-April	2,50	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2	2,50	2,50	2,50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	9,29	12,14	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5	Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,86	4,29	7,14	10,00	10,00	10,00	10,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	· Pre: Mei-Oktober - Post November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,71	10,00	10,00	10,00
7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10,00	November-Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	10,00	10,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	5,00
9	Pengawalan	10,00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00	1,25	3,75	3,75	3,75	3,75	5,00	6,00	10,00	10,00
	Total	**100,00**		**5,00**	**7,50**	**7,50**	**31,25**	**48,75**	**55,89**	**60,18**	**65,89**	**75,71**	**83,00**	**97,00**	**100,00**

Desa yang diintervensi program Keamanan Pangan pada tahun 2022 yaitu desa Wori, Dimembe, Kalawat dan Kauditan di Kabupaten Minahasa Utara serta Kelurahan Manembo nembo atas, Manembo nembo tengah dan Pinokalan di Kota Bitung

1. Advokasi Kelembagaan Desa,

   Kegiatan ini bertujuan menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Pada tahun 2022, Koordinasi dan komunikasi internal dan perencaaan kegiatan; koordinasi dan komunikasi (Audiensi) dengan pemda dan linsek terkait di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung; Advokasi kegiatan terpadu dilaksanakan melalui pertemuan secara luring.

2. Pengadaan rapid test kit dan gimmick promosi yang telah dilaksanakan di awal tahun 2022
3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)

   Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa ini bertujuan untuk untuk membekali kemampuan kader tentang Keamanan Pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan serta dapat melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktek Keamanan Pangan di lingkungannya. Indikator keluaran kegiatan ini adalah jumlah kader Keamanan Pangan yang dilatih di bidang Keamanan Pangan yaitu minimal 15 orang kader per desa dengan rincian 5 kader PKK, 5 Kader guru dan 5 kader Karang Taruna. Terkait Kader, pada tahun 2022 dengan memperhatikan pola interaksi masyarakat di desa, maka pada tahun 2022, SK tim Keamanan Pangan dan SK Pembentukan Kader Keamanan pangan disatukan dalam SK tim Keamanan Pangan dengan diisi oleh kader keamanan pangan. Karena memperhatikan selama ini ada dualitas kinerja Ketika SK tim Keamanan Pangan dan Kader berdiri masing-masing.
4. Bimtek Komunitas sekaligus Survei Pre intervensi untuk komunitas

   Bimtek komunitas dan usaha pangan desa Kader berkewajiban membina komunitasnya dalam menerapkan keamanan pangan di lingkungan desa. Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas dan Usaha Pangan Desa serta kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Pada tahun 2022, Bimtek dilaksanakan di 7 Desa Wori, Desa Dimembe, Desa Kauditan, Desa Kalawat di Kabupaten Minahasa Utara serta Kelurahan Manembo nembo atas, manembo nembo tengah dan Kelurahan Pinokalan di Kota Bitung. Komunitas terdiri dari terdiri dari 10 orang komunitas ibu rumah tangga, 5 orang komunitas sekolah, 5 orang komunitas remaja/karang taruna, 10 orang komunitas PKL/warung, 10 orang komunitas ritel/kios dan 10 orang komunitas IRTP ditiap desa sehingga totalnya 200 orang. Pada kegiatan Bimtek ini juga dilakukan pre-test dan post-test. Berdasarkan data nilai pre-test dan post-test peserta Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa, dapat dilihat adanya peningkatan nilai setelah dilakukan Bimtek, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan komunitas desa dan usaha pangan desa setelah mengikuti Bimtek ini. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti peserta wajib mengenakan masker dan menjaga jarak.
5. Fasilitasi Keamanan Pangan

Dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip Keamanan Pangan, sekaligus memastikan bahwa ilmu dan pengetahuan yang dibagikan kepada komunitas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengubah kebiasaan masyarakat desa untuk lebih mengutamakan keamanan dalam mengelola dan mengolah pangan baik dalam rumah tangga maupun dalam usaha pangan yang dijalankannya.

6. Intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan

   Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan (pre dan post intervensi). Petugas BBPOM di Manado bersama dengan kader melaksanakan pengujian produk pangan menggunakan rapid test kit dengan parameter pengujian methanyl yellow, rhodamin B, boraks dan formalin. Dari hasil pengujian tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya. Pengujian dilaksanakan oleh Kader Keamanan Pangan dan dilaksanakan sebelum pelaksanaan Bimtek Komunitas dan pengujian post intervensi dilaksanakan setelah kegiatan fasilitasi tahap kedua. Data kegiatan fasilitasi diinput pada aplikasi GKPD online.

7. Monitoring dan evaluasi (pertemuan lintas sektor)

   Kegiatan ini dilakukan bertujuan melihat proses maupun kemajuan program dan mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program serta rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

8. Pengawalan

   Kegiatan pengawalan bertujuan untuk melihat konsistensi desa-desa dalam penerapan praktek Keamanan Pangan. Hingga Tahun 2021 BBPOM di Manado telah melaksanakan Intervensi terhadap 37 Desa dari 1839 Desa/Kelurahan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Desa yang telah diintervensi antara lain:

   - Tahun 2014 ada 10 desa/kelurahan : Desa Tonsea Lama, Kelurahan Tataaran II, Kelurahan Talikuran Utara di Kabupaten Minahasa. Kelurahan Kawangkoan Bawah, Kelurahan Buyungon, Kelurahan Ranomea di Kabupaten Minahasa Selatan. Kelurahan Winangun I, Ternate Baru, Ketang Baru dan Tuminting di Kota Manado.
   - Tahun 2015 : Desa Dimembe, Desa Warukapas dan Kelurahan Airmadidi Bawah di Kabupaten Minahasa Utara.
   - Tahun 2016 : Kelurahan Kinilow, Paslaten Dua dan Walian di Kota Tomohon

- Tahun 2017 : Kelurahan Girian Atas, Bitung Timur dan Pateten Satu di Kota Bitung
- Tahun 2018 : Desa Belang, Wongkai dan Kelurahan Lowu I di Kabupaten Minahasa Tenggara
- Tahun 2019 : Desa Bilalang I, Kobo Kecil dan Poyowa Besar Dua di Kota Kotamobagu.
- Tahun 2020 : Desa Moyongkota Baru dan Desa Atoga Timur di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, serta Desa Kuhanga dan Saleo I di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
- Tahun 2021 : Desa Maelang, Mongkoinit, Tuyat, Lolan, Bolaang I dan Lobong di Kabupaten Bolaang Mongondow, serta Desa Utaurano dan Desa Barangkalang di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Kegiatan pengawalan terhadap desa yang sudah diintervensi dilaksanakan dengan komunikasi melalui *group whatsapp* dan kader keamanan pangan melaksanakan sosialisasi melalui media sosial serta dilakukan pengawalan secara tatap muka langsung untuk refreshment materi obat dan makanan kepada lintas sector dan juga kader keamanan pangan yang ada. Upaya replikasi program desa pangan aman secara mandiri telah dilakukan oleh Desa Maelang yaitu intervensi Tahun 2020 dengan melakukan kegiatan penambahan kader keamanan pangan dari desa tetangga dalam kegiatan rembug desa. Desa maelang juga merupakan desa yang menjadi nominator desa pangan aman tingkat nasional perwakilan dari Provinsi Sulawesi Utara.

Upaya untuk Replikasi desa telah dikomunikasikan dengan Desa yang diintervensi tahun 2021, selama tahun 2022 telah dikomunikasikan secara aktif dengan para kader untuk upaya replikasi di desa lainnya. terkait peran BBPOM di Manado yang mengakomodir terkait biaya yang muncul sebagai narasumber telah disampaikan kepada pihak desa. sementara dari desa terkait biaya rapat telah disanggupi dari pihak desa. namun pada pelaksanaannya kader telah aktif melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat dengan ditandai monev terhadap sampling pangan di desa, tidak ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya dan tidak terjadi KLB Keracunan Pangan di sekitar Desa yang diintervensi selama tahun 2022 (Hasil Pemantauan KLB selama Tahun 2022).

Sedangkan kendala dari pihak desa antara lain:

1. Keterbatasan Anggaran Dana Desa

2. Dengan tidak adanya KLB Keracunan Pangan Masyarakat sudah di zona nyaman dan sudah merasa pengelolaan makanan sudah baik.
3. Mindset masyarakat bahwa keamanan pangan hanya fokus digunakan untuk dilngkungan keluarga sendiri, namun belum disadari sebenarnya bisa memberi manfaat mendorong ekonomi masyarakat.

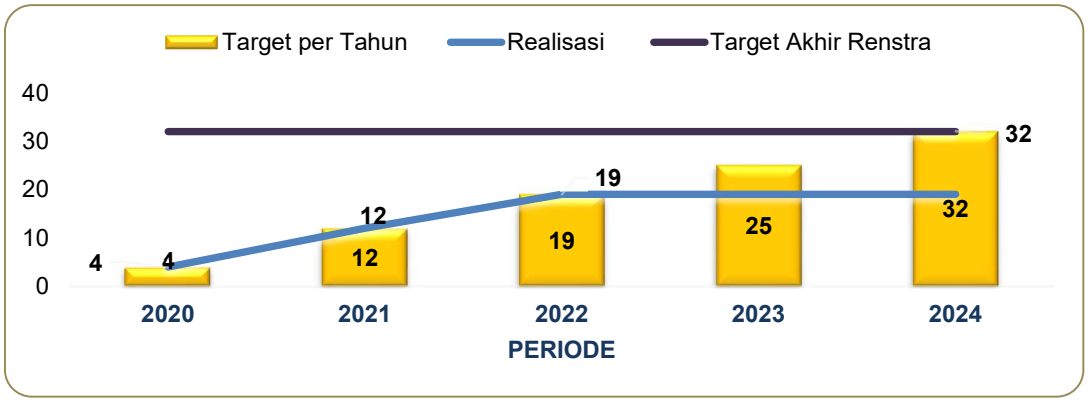
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2022 DAN 2021

Tabel 3. 68 Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 dan 2021

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	**Capaian**	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	
4	4	100	12	12	100	19	19	100	**Memenuhi Ekspektasi**

Target indikator Desa Pangan Aman tahun 2022 adalah 19 desa. Progress realisasi kegiatan Desa Pangan Aman tahun 2022 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2022 telah selesai 100% (19 desa). Realisasi tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2020-202 dikarena karakteristik dari target indikator kinerja ini bersifat kumulatif, sedangkan untuk capaian indikator terlihat bahwa capaian tahun 2020-2021 sama dengan capaian tahun 2022 (100%).

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 – 2024

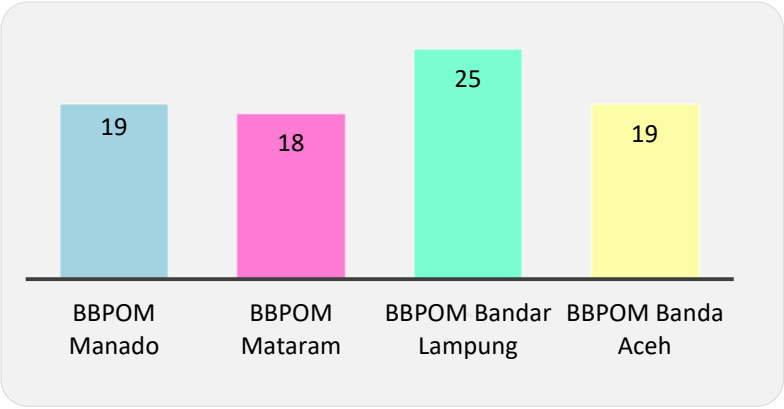


Gambar 3. 42 Perbandingan Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 - 2024

Realisasi pada tahun 2022 dengan realisasi sebesar 7 desa telah mencapai target sehingga target kumulatif yang ditetapkan pada tahun 2022 yaitu 19 desa dapat tercapai. Terjadinya pandemi *covid-19* sejak tahun 2020 menyebabkan perubahan skala prioritas oleh pemerintah. Dalam menangani pandemi *covid -19* pemerintah melakukan *refocusing* anggaran dalam menangani *covid-19* sehingga terkait hal tersebut maka terjadi pula penyesuaian target pada tahun 2020. Setelah adanya perubahan APBNP 2020 yang ditujukan untuk mengatasi penyebaran *covid-19*, maka target jumlah desa pangan aman tahun 2020 mengalami penyesuaian dari 6 desa menjadi 4 desa. Kemudian selisih 2 desa tersebut dimasukkan dalam target tahun 2021 sehingga menjadi 8 desa yang di intervensi selama tahun 2021.

Target indikator Jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2023 sebesar 25 desa dan tahun 2024 sebesar 32 desa. Progress realisasi kegiatan Desa Pangan Aman pada tahun 2022 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun periode Renstra merupakan target jumlah desa yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2022 telah selesai 100% (19 desa) Jika dibandingkan dengan target periode Renstra 2024 maka diperoleh capaian sebesar 59,38%, atas hal tersebut diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun depan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 43 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Dalam Klaster 4

Persentase Capaian Jumlah Desa Pangan Aman terhadap target yang ditetapkan masing-masing Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4, maka BBPOM di

Manado memiliki nilai capaian yang sama dengan Balai lain yaitu 100%. Hal ini dikarenakan capaian jumlah desa pangan aman memenuhi jumlah desa sesuai target yang ditetapkan. Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 yang mempunyai target jumlah desa yang berbeda namun persen realisasi yang sama. Target nasional sebesar **648** desa tidak dapat dibandingkan karena target bersifat kumulatif secara nasional.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya:

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung terdapat kendala pelaksanaan kegiatan fasilitasi II yaitu respon desa terhadap pelaksanaan tahapan kegiatan yang berbeda-beda namun masih dapat dikoordinasikan agar sesuai dengan target yang harus dicapai di tiap tahapan.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama dengan Pihak Desa/Kelurahan sebagai pelaksana di lapangan sehingga tahapan fasilitasi II, intensifikasi pengawasan dan juga pengawalan serta komunikasi terkait lomba desa PAMAN dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
3. Terkait pengadaan gimmick dan test kit sudah di realisasikan, pengadaan tersebut sesuai kebutuhan memperhatikan stok yang masih tersisa.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan di Sekolah dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Desa dan Pasar di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Dalam Rapat Evaluasi daerah disepakati untuk replikasi tersebut, BBPOM di Manado akan bersinergi dalam penyelenggaran pelatihan Kader Keamanan Pangan maupun Sosialisasi Keamanan Pangan di desa yang direplikasi dengan menanggung akomodasi narasumber, sementara biaya penyelenggaraan dapat dibiayai dari Desa, Sekolah maupun Pasar.	Upaya replikasi program desa pangan aman secara mandiri telah dilakukan oleh Desa Maelang yaitu intervensi Tahun 2020 dengan melakukan kegiatan penambahan kader keamanan pangan dari desa tetangga dalam kegiatan rembug desa. Desa maelang juga merupakan desa yang menjadi nominator desa pangan aman tingkat nasional perwakilan dari Provinsi Sulawesi Utara		
2	Pemilihan Desa Pangan Aman selain bagi desa stunting juga diprioritaskan bagi desa yang menjadi kawasan Pembangunan Prioritas Nasional diantaranya wisata dan Kawasan Ekonomi Khusus.	Pemilihan Desa Pangan Aman selain bagi desa stunting juga diprioritaskan bagi desa yang menjadi kawasan Pembangunan Prioritas Nasional diantaranya wisata dan Kawasan Ekonomi Khusus.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyelesaian pelaksanaan Fasilitasi Tahap I dan II di seluruh desa.	Pelaksanaan Fasilitasi Tahap I telah selesai dilaksanakan pada 7 desa dana Fasilitasi tahap 2 telah dilaksanakan pada 4 desa (2 desa di Kabupaten Minahasa Utara) dan 2 desa di Kota Bitung		
2	Pelaksanaan Pengawalan di Desa yang telah diintervensi Tahun 2021 telah berjalan melalui pelaporan kegiatan sosialisasi keamanan pangan maupun sampling pangan terutama saat bulan Ramadhan, permasalahan untuk penilaian lomba desa secara umum yang belum terpantau pelaksanaannya yaitu replikasi desa. Untuk hal ini akan dikomunikasikan kepada masing-masing desa kendala apa yang dihadapi sebelum dilakukan pelaksanaan pengawalan melalui visit ke tiap desa.	Pelaksanaan Pengawalan di Desa dan penyerahan kit di 6 (enam) desa yang telah diintervensi Tahun 2021 telah berjalan melalui pelaporan kegiatan sosialisasi keamanan pangan maupun sampling pangan terutama saat bulan Ramadhan.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3	Pelaksanaan Kegiatan akan memperhatikan target yang ditetapkan di perencanaan dengan maksimum bias tidak lebih dari 110 % dari target. Oleh karena itu perlu komunikasi yang kuat baik internal maupun dengan pihak desa agar target yang telah ditetapkan dapat dipenuhi.	Pelaksanaan Kegiatan telah diusahakan memperhatikan target yang ditetapkan di perencanaan.		
4	Pengawalan program prioritas nasional yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 di 2 Kabupaten/kota (Bolaang Mongondow Utara dan Bolaang Mongondow Timur). Monitoring dan evaluasi program nasional tahun intervensi tahun 2022 akan dilaksanakan pada TW IV	Setiap tahapan dalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado Tahun 2022 telah selesai 100%.		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 69 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah desa pangan aman	927.120.000	923.586.859	99,62	100	0,00	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi

anggaran 2022. Penggunaan anggaran dengan tepat dan efisien merupakan perwujudan akuntabilitas instansi dalam penggunaan keuangan negara sehingga pencapaian desa pangan aman di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2022 dapat terlaksana dengan baik.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Tahapan kegiatan program Intervensi Desa Pangan Aman tahun 2022 telah direalisasikan dengan Memenuhi Ekspektasi, dimana capaian kinerja tercapai 100% dari target 12 desa. Setiap tahapan dalan Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado tahun 2022 telah selesai 100%.

Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2023 diantaranya:

1. Tahapan pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.,
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan dan melakukan monitoring evaluasi tiap triwulan/penyelesaian tiap tahapan program.
3. Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
4. Pemilihan Desa Pangan Aman selain bagi desa stunting juga diprioritaskan bagi desa yang menjadi kawasan Pembangunan Prioritas Nasional diantaranya wisata dan Kawasan Ekonomi Khusus.

IKK.5.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 70 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	6	6	100	Memenuhi Ekspektasi

a. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
b. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
c. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.
d. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat.
g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.
h. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target pasar yang dintervensi tahun 2021 sebesar 4 pasar dan target pasar yang diintervensi sampai dengan tahun 2022 sebesar 6 pasar.

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sampai dengan tahun 2022 adalah 100% dari 100% tahapan yang direncanakan dalam arti terselesaikan sesuai dengan tahapan progress yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 71 Progres Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)											
				Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	2,50	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2	2,50	2,50	2,50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	9,29	12,14	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5	Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,86	4,29	7,14	10,00	10,00	10,00	10,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	· Pre: Mei-Oktober - Post November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,71	10,00	10,00	10,00
7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan	10,00	November-Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	10,00	10,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	5,00
9	Pengawalan	10,00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00	1,25	3,75	3,75	3,75	3,75	5,00	6,00	10,00	10,00
	Total	100,00		5,00	7,50	7,50	31,25	48,75	55,89	60,18	65,89	75,71	83,00	97,00	100,00

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Adokasi

   Advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari Stakeholder yang berwenang, antara lain Pemerintah Daerah dan lintas sektor terkait. Kegiatan advokasi pasar aman dari bahan berbahaya ini diintegrasikan dengan kegiatan advokasi GKPD dan PJAS sehingga diharapkan ketiga program kegiatan ini dapat berjalan beriringan pada kabupaten yang sama. Kegiatan ini akan dilakukan di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung.

2. Survey Pasar

   Survey Pasar bertujuan untuk:

   - Identifikasi pasar rakyat yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya;
   - Mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
   - Memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk:
     a. Sampling untuk pengujian;
     b. Ketertelusuran;
     c. monitoring dan evaluasi;
     d. Tindak lanjut

3. Bimtek Pengelola Pasar dan Penyerahan Materi Pelatihan Fasilitator

   BBPOM di Manado melakukan kegiatan Pelatihan Fasilitator dan Bimbingan Teknis terhadap petugas pengelola pasar dalam rangka pengawasan bahan berbahaya guna mendukung program pasar aman berbasis komunitas. Dalam rangka meningkatkan kesadaran pedagang di pasar tentang Keamanan Pangan, maka perlu dilakukan bimtek terhadap petugas pasar yang nantinya akan melakukan pengawasan dan penyuluhan terhadap pedagang di pasar. Dalam Bimtek Keamanan Pangan Terhadap Petugas Pasar, dijelaskan terkait prinsip sanitasi dan hyiegine dalam penyediaan makanan. Dengan mengenal prinsip sanitasi dan hyiegine, diharapkan makanan yang disajikan dalam keadaan yang layak konsumsi dan terhindar dari cemaran mikroba.

   Dengan demikian, Pengawasan oleh petugas pasar dan kesadaran pedagang akan pentingnya keamanan pangan maka diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir. Bimtek ini akan dilaksanakan di Pasar Girian di Kota Bitung dan di Pasar Kauditan Kabupaten Minahasa Utara dengan melibatkan petugas pasar serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang membawahi pasar.

4. Monitoring dan Evaluasi (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar

   Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi pasar aman dari bahan berbahaya dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I di bulan April-Mei 2022 dimana pelaporan paling lambat bulan Juni 2021; dan tahap II di bulan Agustus - September 2022 dimana pelaporan paling lambat bulan Oktober 2022. Hasil pengujian dilaporkan tepat waktu ke sipaman.pom.go.id. Data tersebut selanjutnya dilakukan pemantauan setiap triwulan oleh Kantor Staf Presiden dan Bappenas. Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar

5. Penyuluhan Kampanye Pasar Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar

   Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan, maka dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dengan demikian, diharapkan peredaran pangan yang diindikasikan mengandung bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir.

   Dalam rangka meningkatkan kesadaran komunitas pasar tentang pentingnya keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan kampanye kepada komunitas pasar, tidak hanya kepada pedagang tapi juga ke

masyarakat sebagai konsumen. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pengetahuan sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Meningkatnya kesadaran tentang keamanan pangan akan menurunkan permintaan konsumen terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Cara yang dilakukan dalam rangka kampanye keamanan pangan yaitu dengan membagikan gimmick berupa handuk yang sering digunakan oleh komunitas pasar.

6. Pengawasan Berupa Sampling Tahap II

   Dari hasil Bimtek dan Penyuluhan Kampanye Keamanan pangan diperoleh ouput berupa petugas pasar dapat secara mandiri melakukan pengujian terhadapa bahan berbahaya yang diduga ditambahkan ke pangan dalam pasar yang diintervensi. Oleh karena itu, dalam tahap ini petugas pasar akan melakukan secara melaksanakan pengujian terhadap sampel makanan yang beredar dipasar.

7. Lomba Pasar Aman

   Badan POM melalui BBPOM di Manado memberikan apresiasi bagi pasar setelah semua tahapan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas. Pada Lomba Pasar Aman, hal – hal yang dinilai diantaranya terkait aspek dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah dalam hal pengawasan, melakukan survei pasar, kedisiplinan dalam melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pasar tahap 1 dan 2 pada tahun 2022 serta temuan pelanggaran yang ada di pasar rakyat yang ditindaklanjuti dilakukan oleh Pemerintah Daerah/Kepala Pasar.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

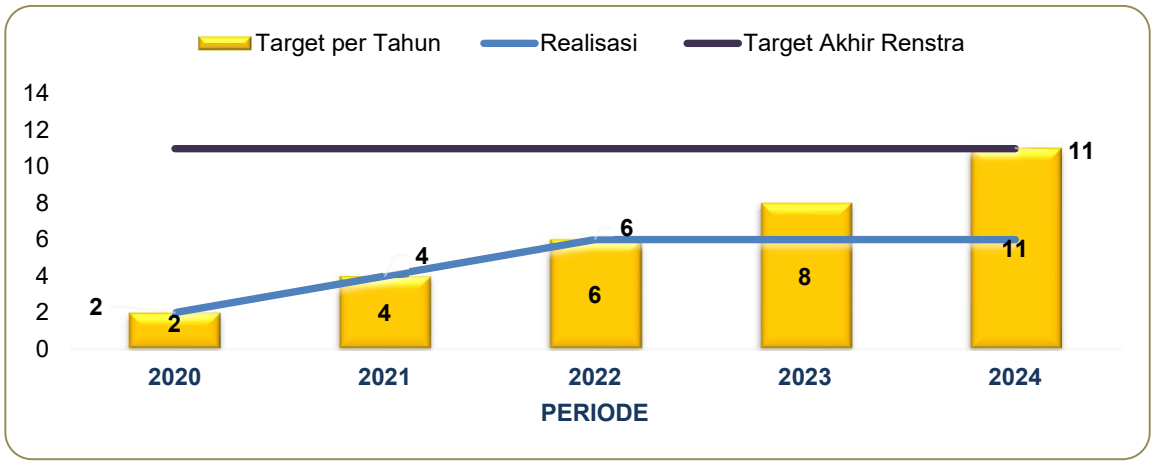
Tabel 3. 72 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	**Capaian**	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	
2	2	100	4	4	100	6	6	100	**Memenuhi Ekspektasi**

Target indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2022 adalah 6 pasar. Progress realisasi kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2022 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun merupakan target jumlah desa

yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalam Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman BBPOM Manado tahun 2022 telah selesai 100% (6 pasar). Realisasi tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 dikarena karakteristik dari target Indikator Kinerja ini bersifat kumulatif, sedangkan untuk capaian indikator terlihat bahwa capaian tahun 2020-2021 sama dengan capaian tahun 2022 (100%).

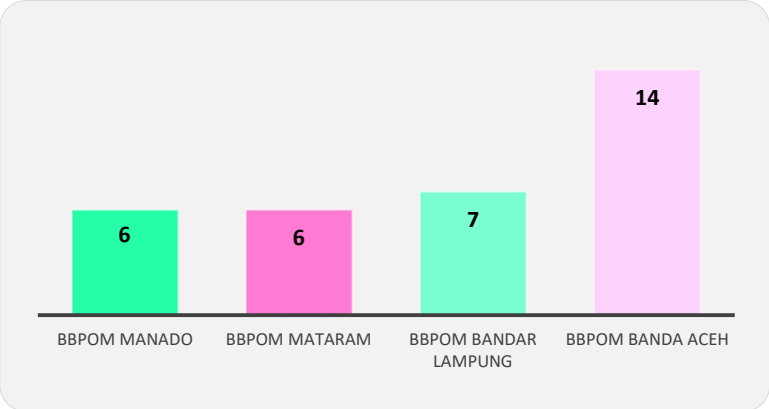
C. PERBANDINGAN REALISASI TAUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024



Gambar 3. 44 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 - 2024

Target indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2024 sebesar 11 pasar. Progress realisasi kegiatan Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2022 ini merupakan kumulatif pembobotan tahapan kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan, sedangkan target akhir tahun periode Renstra merupakan target jumlah sekolah yang telah diintervensi sejak tahun 2020. Setiap tahapan dalan Program Prioritas Nasional Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2022 telah selesai 100% (6 pasar) Jika dibandingkan dengan target periode Renstra 2024 maka diperoleh capaian sebesar 54,55%, atas hal tersebut diperlukan upaya percepatan pelaksanaan kegiatan di tahun depan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai. Penetapan target tahun 2023 sebesar 8 dan target akhir periode akhir renstra yaitu 11 masih relevan dengan perencanaan penambahan realisasi pasar pangan aman berbasis komunitas pada tiap tahun anggaran sebanyak 2 pasar di 2 Kabupaten/Kota terintervensi.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 45 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam Klaster 4

Capaian persentase indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan masing-masing Balai, maka BBPOM di Manado memiliki nilai capaian yang sama dengan Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 yaitu 100 %. Hal ini dikarenakan capaian jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas sejumlah 2 pasar sesuai target yang ditetapkan di awal tahun 2 pasar. Target tahun 2022 BBPOM di Manado dan BBPOM di Mataram memiliki jumlah kumulatif yang sama yaitu 6 pasar, sementara BBPOM Bandar Lampung memiliki target 7 pasar secara kumulatif dan BPOM Aceh sebanyak 14 pasar. Target nasional sebesar **255** pasar tidak dapat dibandingkan karena target bersifat kumulatif secara nasional.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktifitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya:

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung terdapat kendala pelaksanaan kegiatan pertemuan advokasi lintas sektor terpadu karena terjadi rotasi beberapa pejabat di lingkungan Dinas yang terkait dengan Program Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman, sehingga dibutuhkan waktu untuk melakukan koordinasi kembali kepada pejabat yang baru.
2. Pada triwulan III pengendalian covid serta gencarnya pelaksanaan vaksinasi memperlancar pelaksanaan program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada tahapan sampling dan pengujian tahap 1 dan 2 serta pengawalan dapat dilaksanakan sesuai dengan target progres di tiap tahapan.

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Perindag serta PD Pasar sehingga tahapan program dapat terlaksana dengan baik dan sesuai target progress yang harus dicapai.

Kendala yang dihadapi selama tahun 2021 masih terjadi pada tahun 2022, yaitu terjadinya pandemi berkepanjangan mengharuskan pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan penyebaran *covid-19* di lokasi Kabupaten dan pasar yang akan diintervensi. Pengendalian covid serta peningkatan angka vaksinasi, maka pelaksanaan Bimtek melalui tatap muka di pasar dilakukan sepanjang tahun 2022.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap desa dan sekolah di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Hal ini bertujuan untuk Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan disamping untuk untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rapat Evaluasi Daerah diselengggarakan BBPOM di Manado sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan di Tahun 2021.	Penyelenggaraan Monitoring dan Evaluasi Program Nasional Keamanan Pangan Bersama lintas sector yang terlibat dalam pelaksanaan program.		
2	Pelaksanaan sesuai dengan Juknis serta komunikasi aktif dengan stakeholder sejak pemilihan pasar yang menjadi target intervensi. kawasan Pembangunan Prioritas Nasional diantaranya wisata dan Kawasan Ekonomi Khusus.	Pelaksanaan program telah sesuai dengan Juknis serta komunikasi aktif dengan stakeholder sejak pemilihan pasar yang menjadi target intervensi. kawasan Pembangunan Prioritas Nasional diantaranya wisata dan Kawasan Ekonomi Khusus.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan Kampanye Pasar dijadwalkan dapat dilaksanakan di bulan Juli 2022 sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan dalam KAK.	Tahapan Program Nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk pelaksanaan kampanye telah sesuai dengan target.		
2	Pengawalan Pasar yang diintervensi tahun 2021 dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan melalui komunikasi yang aktif serta persuasive.	Tahapan sampling dan uji sampel lokasi pasar lolak telah dilaksanakan pada bulan september 2022 dengan jumlah sampel 50 sampel.		
3	Pelaksanaan proses yang diakhir proses sampling dan pengujian tahap II dijadwalkan dalam KAK di bulan September – Oktober, maka pelaksanaanya mempertimbangkan capaian agar realisasi tidak melebihi 120 % dari target proses yang direncanakan.	Pencapaian tahapan target balai untuk program nasional pasar aman dari bahan berbahaya sampai dengan bulan desember 2022 adalah 100 %		
4	Sampling tahap II dan koordinasi untuk lomba pasar	Sampling tahap II dan koordinasi untuk lomba pasar diselesaikan pada triwulan IV.		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 73 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
IndikatorJumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	146.390.000	146.365.324	99,98	100,00	0,00	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Pencapaian tersebut merupakan perwujudan penggunaan anggaran secara tepat guna dan tepat sasaran dalam pelaksanaan program pasar pangan aman dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tahapan monitoring evaluasi dan pengawalan pasar tahun intervensi sebelumnya.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Rencana tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan kinerja yang akan dilaksanakan tahun 2023 yaitu:

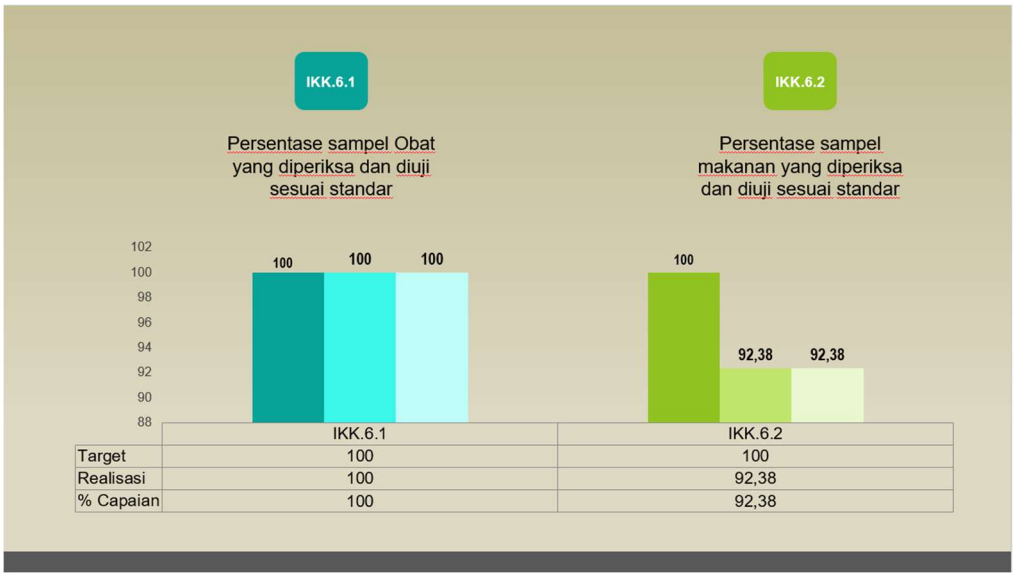
1. Tahapan pelaksanaan program Pasar Aman berbasis komunitas tahun 2023 direncanakan secara seksama agar memenuhi target pada tiap tahapannya.
2. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan program dilaksanakan secara berkesinambungan serta mempercepat pelaksanaan intervensi dan sosialisasi kepada komunitas pasar dengan strategi menghubungi tiap penanggung jawab pasar serta Kepala Dinas Perdagangan
3. Melakukan monitoring evaluasi penyelesaian tiap tahapan program.
4. Menyelenggarakan Rapat Evaluasi Daerah sebagai wahana evaluasi hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait yang terlibat dalam pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

BBPOM di Manado melakukan pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan di provinsi Sulawesi Utara. Dalam melakukan pengujian tentu harus menggunakan parameter yang sesuai agar hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" yang merupakan Internal Process Perspective dengan NPS sebesar 96,19% kriteria "Belum Memenuhi Ekspektasi" yang diukur berdasarkan rata-rata 2 indikator kinerja sebagai berikut :



	IKK.6.1	IKK.6.2
Target	100	100
Realisasi	100	92,38
% Capaian	100	92,38

IKK. 6.1 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 74 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area*. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP.

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel yang dilakukan oleh substansi Pemeriksaan BBPOM di Manado meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/ label serta pengujian sampel oleh substansi pengujian BBPOM di Manado yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pengujian dengan parameter uji kritis (wajib) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian obat dan makanan tahun 2022 dan memenuhi timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman/SOP. Adapun sampel yang dilakukan pengujian di BBPOM Manado merupakan sampel yang berasal dari UPT sendiri maupun UPT lainnya yang tergabung dalam region 6 program regionalisasi laboratorium.

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B) / 2

Dimana :

A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%

B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%

Dalam hal ini, yang termasuk persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu komoditi bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Pelaksanaan sampling dan pengujian pada tahun 2022 keseluruhan nya termasuk komoditi bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik adalah sampel *Project Regionalisasi Sampling.*

Project Regionalisasi Sampling adalah sampel yang di sampling oleh BBPOM di Manado dan/atau Balai-Balai yang menjadi anggota region 6, untuk selanjutnya sampel tersebut dikirim ke Balai-Balai lain yang menjadi anggota region 6 termasuk BBPOM di Manado untuk dilakukan pengujian

Berdasarkan tabel di atas, realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 diperoleh nilai 100,00% dengan target yang ditetapkan sebesar 100%. Sehingga persentase capaian tahun 2022 terhadap target Tahun 2022 sebesar 100% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi"**.

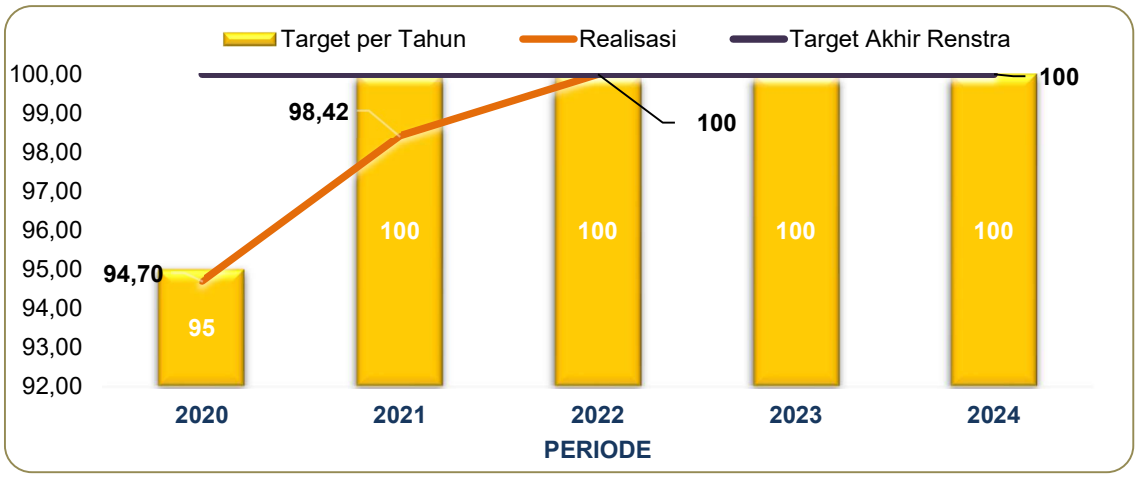
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 – 2022

Tabel 3. 75 Persentase Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	**Capaian**	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	
95	94.70	99.68	100	98,42	98,42	100	100	100	**Memenuhi Ekspektasi**

Realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi dan capaian pada tahun 2020-2021. Seperti pada tabel di atas, Realisasi tahun 2020 sebesar 99,68%, tahun 2021 sebesar 98,42% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%, sedangkan realisasi pada tahun 2022 sebesar 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100%.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2020-2024

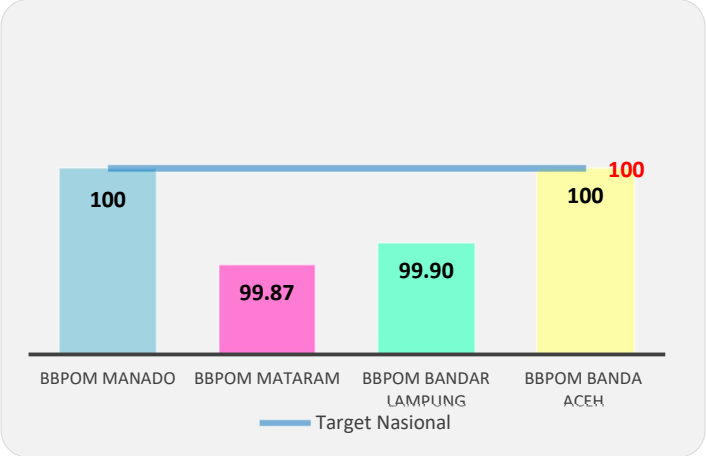


Gambar 3. 46 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2020 – 2024

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di BBPOM di Manado pada tahun 2022 sebesar 100% telah dapat mencapai target yang ditetapkan sebesar 100% dengan kriteria **"Memenuhi Eksektasi"**. Target Renstra Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sesuai rekomendasi Kemenpan RB telah ditetapkan flat dari 2021 hingga 2024 yaitu sebesar 100%. Jika dibandingkan realisasi pada tahun 2022 dengan periode akhir Renstra maka diperoleh persentase capaian yang sama dengan capaian pada tahun 2024 yaitu 100%.

Berdasarkan realisasi dan capaian tersebut, dibutuhkan perencanaan dan strategi yang baik, agar seluruh sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik dapat diperiksa dan diuji sesuai standar. Antara lain yaitu melaksanakan evaluasi, penambahan ruang lingkup pengujian, serta penambahan instrument pengujian.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 47 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dalam Klaster 4

Realisasi Kinerja persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada kluster 4 terdapat 2 satker yang realisasinya masih dibawah target nasional yaitu BBPOM di Mataram dan BBPOM di Bandar Lampung, untuk BBPOM di Manado mencapai realisasi sesuai dengan target nasional seperti halnya dengan BBPOM di Banda Aceh. Untuk capaian realisasi kinerja tertinggi di presentase obat yang di periksa dan di uji sesuai standar pada kluster 4 di raih oleh BBPOM di Manado dan BBPOM di Banda Aceh dengan realisasi 100%.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Berdasarkan kuantitas, jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2022 adalah sejumlah 1258 sampel, yang merupakan sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Manado. Sampel tersebut dilakukan pemeriksaan sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Pemeriksaan sampel dilakukan pada saat pengambilan sampel di sarana meliputi legalitas atau NIE sampel, Kedaluwarsa, dan kondisi kemasan. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan penandaan label kemasan sampel dengan cara membandingkan label kemasan sampel dengan label kemasan yang telah disetujui di Sharing Folder dan aplikasi Asrot untuk komoditi Obat Tradiisonal, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi. Pemeriksaan penandaan label kemasan kosmetik dilakukan tanpa membandingkan dengan label kemasan yang disetujui, namun dilakukan penilaian terhadap kelengkapan label sesuai ketentuan, serta penilaian terhadap klaim-klaim yang dicantumkan dalam label kemasan.

Perhitungan realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar juga memperhitungkan jumlah sampel yang diuji sesuai standar. Jumlah sampel yang diuji sesuai standar sejumlah 1258 sampel, yang merupakan seluruh sampel obat yang diuji di BBPOM di Manado termasuk sampel dari UPT lain yang tergabung dalam region 6. Berdasarkan hasil perhitungan dengan memperhitungkan kedua komponen tersebut diperoleh realisasi indikator kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%, hal ini disebabkan karena beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sampling seluruh komoditi dilakukan sesuai jumlah dan timeline yang telah ditetapkan serta sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022, sehingga sampel dapat dilakukan pemeriksaan seluruhnya sebelum dilakukan pengujian
2. Pengujian dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang dipersyaratkan dan tepat waktu
3. Koordinasi yang baik yaitu koordinasi eksternal antar UPT yang tergabung dalam regionalisasi laboratorium, maupun koordinasi internal antara petugas sampling dan penguji. Sehingga seluruh sampel termasuk sampel yang disampling oleh

UPT lain dapat diuji seluruh parameter uji kritis yang dipersyaratkan dan tepat waktu

4. Sikap responsive seluruh jajaran di BBPOM di Manado dalam mengatasi setiap kendala, seperti kerusakan instrument laboratorium, kendala terkait reagen, dan lain sebagainya. Seluruh kendala tersebut dapat dikendalikan, sehingga sampel tetap dapat diuji sesuai timeline dan sesuai parameter uji yang dipersyaratkan.
5. Penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten dalam pelaksanaan pengujian laboratorium di BBPOM di Manado
6. Pengawalan capaian kinerja yang dilakukan setiap bulan melalui Rapat Monev Capaian Kinerja dipimpin oleh Kepala BBPOM di Manado

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sampai akhir tahun 2022, terdapat beberapa hal yang menunjang tercapainya realisasi sesuai target tahun 2022, antara lain :

1. Pengujian sampel obat telah dilaksanakan sesuai dengan parameter uji yang tertera pada pedoman sampling tahun 2022 dan secara berkesinambungan melakukan pemantauan terhadap timeline pengujian sampel obat.
2. Pemeriksaan terhadap ketentuan penandaan label pada produk sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan
3. Adanya surat edaran / Juknis bulan Juli 2022 dari Direktorat Pengawasan Kosmetik mengenai juknis baru yang menyatakan 2D Barcode tidak mempengaruhi penilaian menjadi TMK membuat penilaian di awal tahun menjadi sesuai
4. Adanya *link* yang memudahkan petugas mengimputkan hasil pengawasannya dan siapapun bisa mengakses data hasil pengawasan penandaan label

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga	BBPOM di Manado tetap konsisten dalam penerapan ISO 9001:2015 dan ISO 17025 : 2017 untuk		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.	menjamin validitas hasil pengujian, hal ini dibuktikan dengan hasil assessment KAN – BSN di tahun 2022 yang mana dari hasil audit tersebut dinyatakan bahwa BBPOM Manado tetap konsisten dalam penerapan sistem manajemen mutu.		
2	Peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium, dari segi kompetensi penguji, ruang lingkup dan peralatan/Instrumen atas rekomendasi penilaian tahun 2021	Telah dilakukan peningkatan SKL di tahun 2022 baik dari segi kompetensi personel penguji, penambahan peralatan dan juga penambahan ruang lingkup pengujian.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Terus melakukan sampling dan pemeriksaan sampel sesuai dengan pedoman sampling yang telah ditetapkan	Sampling dan pemeriksaan sampel telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan		
2	Dilakukan Monev capaian sampling sampai dengan akhir TW 4	Telah dilakukan Monev capaian sampling sampai dengan akhir TW 4		
3	Dilakukan koordinasi ke P3OMN dan Balai Jakarta untuk sampling obat Anti Neoplastik	Telah dilakukan koordinasi ke P3OMN dan Balai Jakarta untuk sampling obat Anti Neoplastik		
4	Dilakukan pengujian sampel	Telah dilakukan pengujian		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	balai maupun sampel regional sesuai dengan PUK dan ISO 17025;2017	sampel balai maupun sampel regional sesuai dengan PUK dan ISO 17025;2017		
5	Dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian.	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian.		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 76 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	484.430.000	484.388.154	99,99	100	0,00	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria efisien karena capaian indikator lebih tinggi dari pada realisasi anggaran 2022. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian kriteria efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan media reagen kebutuhan pengujian untuk menunjang jaminan mutu hasil pengujian serta melakukan revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengujian.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian pada awal pelaksanaan kegiatan tahun 2023.

2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.
6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado, akan direalisasikan di tahun 2023 melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa.
7. Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding, serta hal lainya yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.
9. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.

IKK.6.2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 77 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	92,38	92,38	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel oleh Substansi Pemeriksaan BBPOM di Manado meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/ label serta pengujian sampel yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pegujian dengan parameter uji kritis (wajib) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian obat dan makanan tahun 2022 dan memenuhi timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman/SOP. Adapun sampel yang dilakukan pengujian di BBPOM Manado merupakan sampel yang berasal dari UPT sendiri maupun UPT lainnya yang tergabung dalam region 6 program regionalisasi laboratorium.

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus :

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B) / 2

Dimana :

A = (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan) x 100%

B = (Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel makanan) x 100%

Pada tahun 2022 realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel di atas realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh nilai 92,38% dari target yang ditetapkan sebesar 100 % dengan kriteria "**Belum Memenuhi Ekspektasi"**.

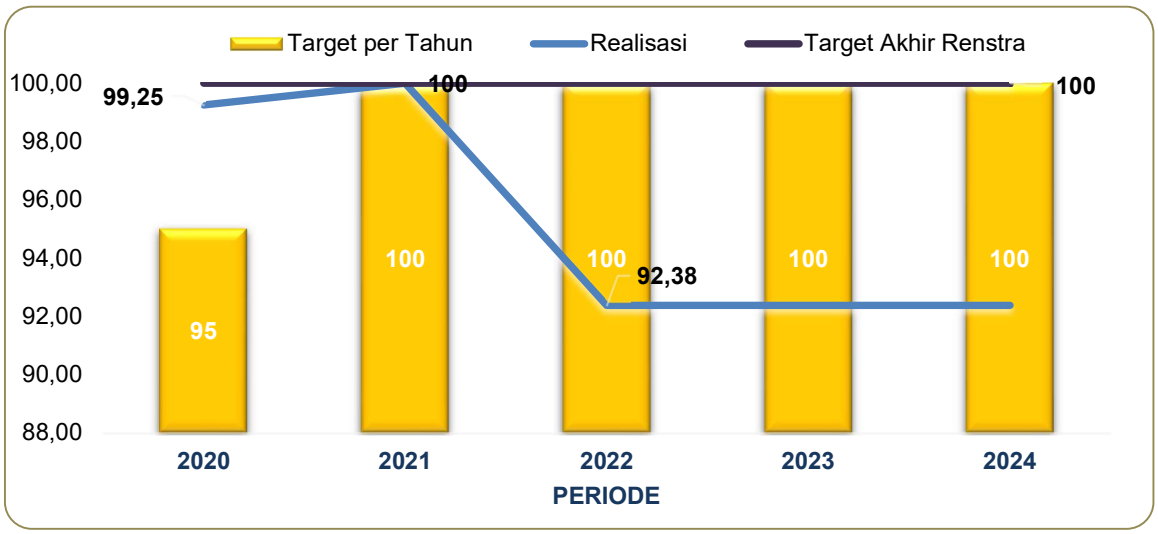
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 78 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	**Capaian**	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	
95	99.25	104.47	100	100	100	100	92,38	92,38	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2022 realisasi sebesar 92,38%, sedangkan realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 100% dan tahun 2020 sebesar 99,25. Capaian tertinggi pada tahun 2020 sebesar 104,47, hal ini disebabkan kakrena target yang ditetapkan belum 100% sesuai rekomendasi dari Kemenpan RB.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024



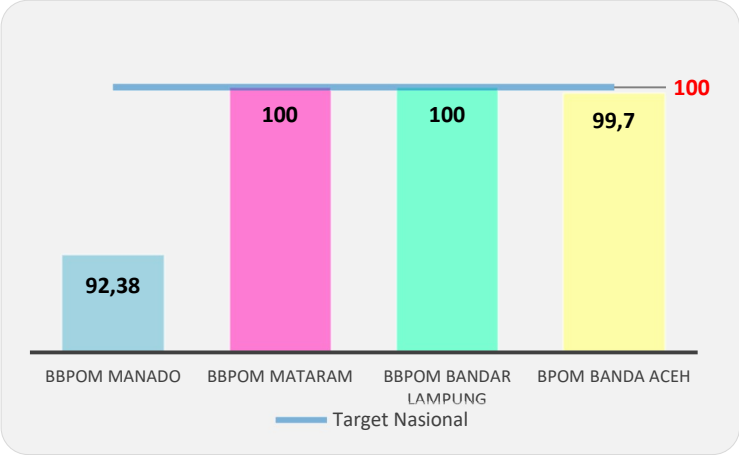
Gambar 3. 48 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 - 2024

Realisasi Persentase sampel Makanan sesuai yang diperiksa dan diuji sesuai standar di BBPOM di Manado pada tahun 2022 sebesar 92,38% belum dapat mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi ini mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun 2020-2021. Target Renstra Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah ditetapkan flat dari 2021 hingga 2024 yaitu sebesar 100%. Jika dibandingkan realisasi pada tahun 2022 dengan

periode akhir Renstra maka diperoleh persentase capaian yang sama dengan capaian pada tahun 2022 yaitu 92,38%.

Berdasarkan realisasi dan capaian tersebut, dibutuhkan perencanaan dan strategi yang baik, agar seluruh sampel makanan dapat diperiksa dan diuji sesuai standar. Strategi tersebut antara lain dengan melaksanakan evaluasi, penambahan ruang lingkup pengujian, serta penambahan instrument pengujian.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3.49 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dalam Klaster 4

Realisasi persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar BBPOM di Manado masih sedikit dibawah target nasional bersama dengan BBPOM di Banda Aceh dimana target nasional sebesar 100%, dan BBPOM di Mataram dan BBPOM di Bandar Lampung sudah sesuai dengan target nasional.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Jumlah sampel yang diuji sesuai standar pada tahun 2022 adalah sejumlah 517 sampel dan seluruh sampel yang telah disampling yaitu sejumlah 622 telah dilakukan pemeriksaan sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Pemeriksaan sampel dilakukan pada saat pengambilan sampel di sarana meliputi legalitas atau NIE sampel, Kedaluwarsa, dan kondisi kemasan. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan penandaan label kemasan sampel dengan cara membandingkan label

kemasan sampel dengan label kemasan yang telah disetujui di *Sharing Folder* yang hanya dapat diakses oleh petugas pengawas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahun 2022, persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak tercapai sesuai target yang ditetapkan, hal ini karena disebabkan oleh beberapa hal yang menyebabkan timeline pengujian menjadi lebih lama dari yang yang telah ditetapkan pada SOP sebagai berikut :

1. Terdapat kelangkaan gas argon di pasaran, sehingga membutuhkan waktu tunggu yang cukup lama.
2. Instrumen AAS dalam keadaan rusak pada bulan April 2022, sehingga pengujian sampel bergabung dengan laboratorium pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang menyebabkan waktu uji lebih lama
3. Terdapat kendala dalam verifikasi Metoda Analisa beberapa sampel, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama yang menyebabkan pengujian melewati timeline yang telah ditentukan
4. Instrumen HPLC yang dapat digunakan hanya 2 unit
5. Terdapat kendala pada saat pengujian parameter Penetapan Kadar seperti kerusakan instrument
6. Terdapat beberapa sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada pengujian pertama, sehingga harus dilakukan uji penegasan yang menyebabkan waktu pengujian membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu uji penegasan sampel TMS tersebut membutuhkan Bahan Habis Pakai (BHP) dan Reagen yang lebih banyak, namun terdapat kendala pada ketersediaan anggaran, sehingga membutuhkan revisi anggaran dan waktu tunggu pemesanan reagen.

Terkait kendala tersebut, untuk menindaklanjuti kendala yang terjadi BBPOM di Manado telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pengadaan gas argon , namun gas argon sampai setelah lewat timeline pengujian
2. Pengujian sampel bergabung dengan laboratorium pengujian Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik namun menyebabkan waktu uji lebih lama karena harus bergantian dengan pengujian sampel komoditi tersebut
3. Telah memanggil teknisi untuk melakukan perbaikan Instrumen AAS
4. Melakukan pemesanan BHP sehingga sampel TMS telah dilakukan uji penegasan dan hasilnya telah dilaporkan.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sampai akhir tahun 2022, terdapat beberapa hal menyebabkan tidak tercapainya target indikator, yaitu :

1. Kerusakan alat alat laboratorium menyebabkan pengujian tertunda sehingga timeline pengujian tidak terpenuhi.
2. Terdapat beberapa sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada pengujian pertama, sehingga harus dilakukan uji penegasan yang menyebabkan waktu pengujian membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu uji penegasan sampel TMS tersebut membutuhkan Bahan Habis Pakai (BHP) dan Reagen yang lebih banyak, namun terdapat kendala pada ketersediaan anggaran, sehingga membutuhkan revisi anggaran dan waktu tunggu pemesanan reagen yang menyebabkan waktu pengujian lebih lama.

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar terdapat beberapa program/kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya target indikator, yaitu :

1. Pelaksanaan sampling seluruh komoditi dilakukan sesuai jumlah dan timeline yang telah ditetapkan serta sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022, sehingga sampel dapat dilakukan pemeriksaan seluruhnya sebelum dilakukan pengujian.
2. Peningkatan kompetensi petugas di laboratorium yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN) Badan POM maupun dalam bentuk bimtek internal.
3. Audit suveilance ISO 17025:2017 untuk melihat konsistensi penerapan pengujian oleh BBPOM di Manado sesuai standar.
4. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pemenuhan terhadap parameter uji kritis sesuai pedoman sampling tahun 2022.
5. Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja yang dilakukan setiap bulan dipimpin oleh Kepala BBPOM di Manado.
6. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium yang dilaksanakan setiap triwulan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Konsistensi penerapan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapat hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur.	Sistem Manajemen Mutu telah diterapkan secara konsisten di laboratorium, sesuai dengan panduan sistem manajemen mutu ISO 90001: 2015 dan 17025 : 2017		
2	Peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium, dari segi kompetensi penguji, ruang lingkup dan peralatan/instrument atas rekomendasi penilaian ditahun 2021	• Peningkatan kompetensi bagi CASN atau PPNPN baru atau Personil yang baru masuk di laboratorium telah dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dasar laboratorium di awal tahun 2022. • Beberapa parameter yang menjadi faktor yang mendukung peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) telah di lakukan pengujian. • Peralatan /instrument yang dibutuhkan untuk menunjang pengujian di laboratorium, telah dilakukkan identifikasi kebutuhan dan pengadaannya		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ISO 17025:2017	Telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pengujian BBPOM di Manado dengan menerapkan sistem mutu ISO 17025:2017 melalui Audit Surveilan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 25-26 Juli dan dari hasil *assessment* tersebut BBPOM di Manado dinyatakan tetap konsisten dalam penerapan sistem manajemen mutu laboratorium.		
2	Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling terus dilakukan	Telah dilakukan pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling		
3	Dilakukan pemantauan terhadap realisasi sampling baik internal maupun antar laboratorium anggota region 6.	Telah dilakukan pemantauan serta telah dilaksanakan nya Monitoring dan evaluasi terhadap realisasi sampling dan pengujian antar laboratorium anggota region 6		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
4	Dilakukan koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak.	Koordinasi terkait sampling dan pengujian antar balai region 6 sesuai kesepakatan renlak telah dilakukan dengan cara pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program regionalisasi regigon 6		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3.79 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	361.909.000	361.862.077	99,99	92,38	-0,08	**Tidak Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran termasuk dalam kriteria tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah dari pada realisasi anggaran 2022. Akan tetapi, telah dilakukan upaya-upaya yang berfungsi untuk mendukung pencapaian kriteria antara lain adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan media reagen kebutuhan pengujian untuk menunjang jaminan mutu hasil pengujian, serta melakukan revisi anggaran untuk pemenuhan Bahan Habis Pakai dalam rangka uji penegasan sampel yang Tidak Memenuhi Syarat.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

Sebagai upaya peningkatan capaian relisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, akan dilakukan beberapa upaya rencan aksi sebgai berikut :

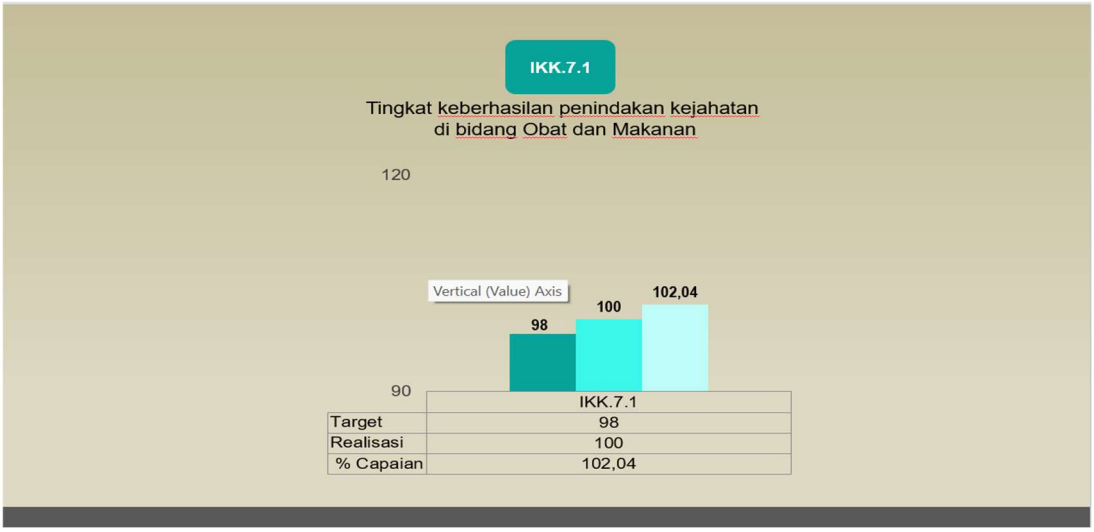
1. Rapat koordinasi internal terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian pada awal tahun 2023.
2. Monitoring terhadap realisasi sampling dan pengujian di tahun 2023 akan dilakukan secara berkesinambungan.
3. Pemantauan terhadap timeline pengujian dan pelaksanaan pengujian akan terus dilakukan sesuai dengan parameter uji kritis yang terdapat di Pedoman Sampling tahun 2023.
4. Pelaksanaan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam ISO 17025:2017 untuk menjamin validitas hasil pengujian laboratorium.
5. Perencanaan terkait peningkatan kompetensi penguji melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai perencanaan.
6. Pengadaan alat yang digunakan untuk keperluan pengujian spesifik yang menjadi tugas dari BBPOM di Manado melalui kegiatan pengadaan barang dan jasa di tahun 2023.
7. Perencanaan terkait kebutuhan dan pelaksanaan pengadaan Bahan Habis Pakai, Media, Suku Cadang, Perbaikan alat, Baku pembanding, serta hal lainya yang menunjang tercapainya capaian realisasi sesuai target 2023.
8. Peningkatan koordinasi dengan Direktorat terkait atas hasil pengujian laboratorium yang Tidak Memenuhi Syarat.
9. Pelaksanaan studi tiru ke laboratorium Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk peningkatan mutu laboratorium terkait metode dan peralatan laboratorium termutakhir.

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Dalam menjaga keamanan obat dan makanan maka BBPOM di Manado harus bertanggungjawab akan keamanan obat dan makanan di Sulawesi Utara. Apabila terjadi pelanggaran mengenai ketentuan tentang keamanan obat dan makanan di wilayah Sulawesi Utara maka BBPOM di Manado dapat melakukan pembinaan/ penindakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado " dengan NPS sebesar 102,04% kriteria "Memenuhi Ekspektasi" yang merupakan Internal Process Perspektif dihitung berdasarkan capaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan



IKK.7.1.Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 80 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	100	102,04	Memenuhi Ekspetasi

Penindakan merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dari penyelidikan hingga penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan *per*Undang-Undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang khususnya melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kegiatan penindakan yang dilakukan oleh penyidik menurut tata caranya telah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana memiliki tujuan untuk mencari serta mengumpulkan bukti-bukti yang ada dan terjadi, dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah BBPOM di Manado.

Tahapan dan pembobotan dalam proses penyelesaian berkas perkara :

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
   SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
   Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
   P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
   Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Nilai Tingkat Keberhasilan =

{(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Kinerja BBPOM di Manado di bidang penindakan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan diukur berdasarkan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, yaitu dari nilai persentase perkara tahun N dan *carry over* yang diselesaikan hingga tahap II pada tahun 2022. Keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan makanan oleh BBPOM di Manado dengan nilai realisasi sebesar 100% pada tahun 2022, sehingga dapat dikatakan memiliki yang nilai kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.

Realisasi jumlah perkara tahun 2022 telah tercapai berjumlah 8 (delapan) perkara yang telah mencapai tahap 2 dan perkara *carry over* tahun 2021 telah 100% mencapai tahap 2 yang berjumlah 1 perkara. Namun pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. BBPOM di Manado sebagai unit kerja yang salah satu tugas dan fungsinya melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan diharuskan melakukan perlindungan tersebut terlepas dari target perkara yang tercapai. Hal ini menjadi perhatian bersama, bahwa memberikan rasa aman kepada masyarakat adalah sebuah keutamaan, sehingga perolehan perkara melebihi target pun sangat mungkin terjadi.

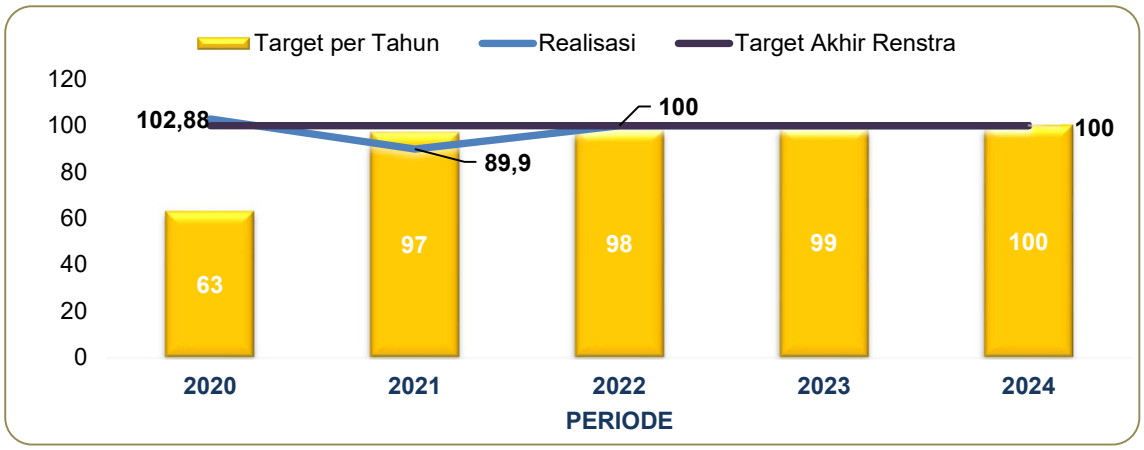
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 81 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			**Tahun 2022**			**Kriteria**
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	**Capaian**	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	
63	102,88	163,30	97	89,90	92,68	98	100	102,04	**Memenuhi Ekspetasi**

Realisasi dan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan tahun 2021, terlihat realisasi dan capaian tahun 2022 dan 2021 memiliki perbedaan nilai 10.1% dengan jumlah presentase perbandingan yang berbeda 9,36%, karena adanya perbedaan nilai target yang meningkat pada tahun 2022 dengan hasil nilai kriteria telah "Memenuhi Ekspetasi". Jika dibandingkan dengan tahun 2020 maka realisasi tahun 2020 ini mengalami perbaikan dari sisi perencanaan.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

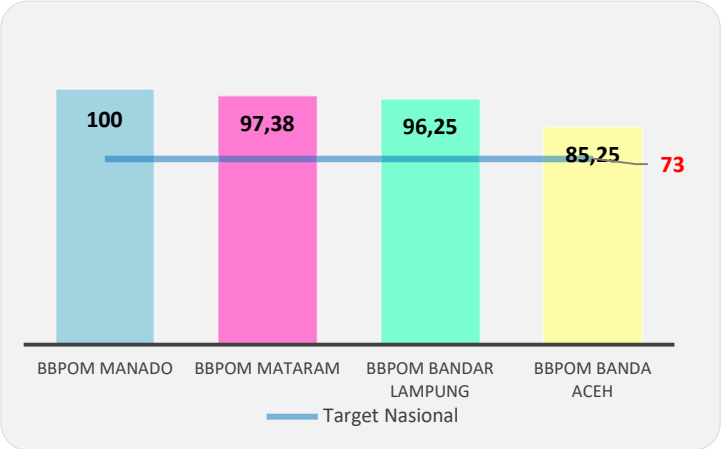


Gambar 3. 50 Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Realisasi indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2022 sebesar 100% dengan target realisasi tahun 2022 sebesar 98%, maka capaian realisasi tahun 2022 melebihi target 2%. Selanjutnya, jika realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra BBPOM di Manado tahun 2024 sebesar 100%, maka angka perolehan realisasi telah memenuhi target. Apabila realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2023 sebesar 99, maka hasilnya realisasi tahun 2022 masih melebihi target Renstra tahun 2023 sebesar 1%. Kemudian, jika realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 dan realisasi tahun 2021, maka hasilnya realisasi tahun 2020 masih lebih tinggi sebesar 2,88%, selanjutnya realisasi tahun 2022 lebih tinggi 10,1% dari realisasi 2021. Dengan demikian kurva pencapaian realisasi hanya turun pada tahun 2021 yang kemudian naik kembali pada tahun 2022.

Kesimpulan dari hasil perbandingan realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra BBPOM di Manado tahun 2024 sebesar 100, maka diperoleh capaian sebesar 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2022 telah mampu memenuhi atau mencapai target Renstra BBPOM di Manado tahun 2024 dengan kategori nilai “Memenuhi Ekspetasi”. Penyidikan perkara merupakan suatu hal yang tidak dapat diprediksi ke depannya, namun diperlukan adanya evaluasi dalam pengukuran indikator keberhasilan, dan perencanaan yang tepat. kemudian dalam evaluasi perencanaan, perlu adanya perhatian lebih dalam menetapkan jumlah target yang akan ditetapkan dengan mengacu kepada nilai capaian tahun-tahun sebelumnya, sehingga dengan penetapan target yang tepat dapat mengurangi potensi tidak tercapainya nilai sesuai target dalam capaian realisasi tahun yang akan datang.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 51 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan dalam Klaster 4

Realisasi kinerja persentase perkara yang diselesaikan hingga tahap II di wilayah kerja BBPOM Manado **melebihi target nasional tahun 2022** yaitu 73%. Apabila dibanding realisasi capaian Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4, seperti:

- BBPOM di Mataram dengan realisasi 97.38%, dengan target tahunan sama dengan 98% yang dalam kategori "Belum Memenuhi Ekspetasi" dengan Capaian sebesar 99,36%
- BPOM di Bandar Lampung dengan realisasi 96,25%, dengan target tahunan sama dengan target nasional sebesar 73% yang dalam kategori "Tidak Dapat Disimpulkan" dengan Capaian sebesar 131,85%
- BBPOM di Banda Aceh dengan realisasi 85.25%, dengan target tahunan 77% yang dalam kategori "Memenuhi Ekspetasi" dengan Capaian 110,71%

Dari hasil realisasi ketiga Balai dalam klaster 4 maka BBPOM Manado dalam posisi lebih tinggi bila dibandingkan dengan BBPOM di Mataram, BBPOM di Bandar Lampung, dan BBPOM di Banda Aceh. Kemudian Realisasi kinerja BBPOM di Manado dalam kategori "Memenuhi Ekspektasi" atau lebih baik/tinggi, jika dibandingkan dengan BBPOM di Banda Aceh dilihat dari perbandingan target tahunan dengan realisasi yang sama-sama memiliki kategori "Memenuhi Ekspetasi".

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Realisasi persentase perkara yang diselesaikan hingga tahap II tahun 2022 adalah 100% dengan nilai capaian indikator 102,04% yang masuk dalam kriteria "**Memenuhi Ekspektasi".** Hal ini disebabkan:

1. Penanganan Perkara tahun 2022 oleh Bidang Penindakan BBPOM di Manado dengan target perkara secara *Pro Justitia* tahun 2022 adalah 8 (delapan) perkara dan realisasi penanganan perkara sampai dengan bulan Desember adalah 8 (delapan) perkara dengan komoditi mayoritas berupa obat-obat tertentu jenis Trihexyphenidyl berdasarkan sumber informasi dari **Direktorat Intelejen Badan POM RI maupun informasi dari pihak ekspedisi di Sulawesi Utara**.
2. Informasi Bahan Keterangan paket OOT bulan Januari s/d Desember 2022 adalah sebanyak 19 (sembilan belas) laporan intelijen, dilakukan tindak lanjut penanganan perkara secara *pro justitia* sebanyak 7 (tujuh) perkara dan 12 (dua belas) laporan intelejen ditindak lanjuti *non pro justitia*. Meningkatnya kasus peredaran maupun penyalahgunaan obat keras di beberapa daerah di Indonesia khususnya di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara merupakan suatu fenomena yang sudah menjadi tren selain narkoba khususnya dikalangan anak-anak muda dan usia produktif.
3. Telah dilakukan penanganan perkara secara *pro justitia* terhadap 1 (satu) distributor besar kosmetik ilegal di wilayah Sulawesi Utara.
4. Tercapainya 1 perkara *carry over* tahun 2021 hingga tahap 2, dan 8 perkara tahun 2022 yang telah mencapai tahap 2.

Di sisi lain kemajuan teknologi terus berkembang dengan menawarkan kemudahan dalam berbelanja ataupun transaksi secara *online* untuk mendapatkan semua kebutuhan masyarakat, kebutuhan terhadap komsumsi juga semakin tinggi, Sayangnya hal ini dimanfaatkan oleh sebagian lapisan masyarakat untuk memperoleh, menjual dan menyalahgunakan produk obat yang tidak memiliki izin edar BPOM yang sebagian besar adalah produk substandar seperti obat keras kategori OOT secara illegal dan didapatkan melalui beberapa *platform marketplace* seperti shopee, dll, yang kemudian dikirim melalui jasa pengiriman ekspedisi.

Walaupun capaian kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2022, 8 perkara yang telah ditetapkan, terdapat juga kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti tidak adanya bantuan teknis dari Korwas

PPNS Polda SULUT berupa bantuan penahanan tersangka dalam proses penanganan perkara yang ditangani oleh PPNS BBPOM di Manado mempersulit proses penanganan perkara obat-obat tertentu mengingat pelaku kejahatan obat-obat tertentu sebagian besar merupakan penjahat jalanan yang tidak bisa diprediksi apabila melarikan diri selama proses penyidikan.

Hal-hal yang menunjang dalam proses pencapaian target tahun 2022 antara lain

- Kerjasama BBPOM di Manado, dan Direktorat Intelijen BPOM RI semakin solid dalam memberikan informasi.
- Koordinasi pihak Kejaksaan yang semakin baik, sehingga 8 perkara yang mencapai Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Kejaksaan).
- Pihak Asperindo semakin aktif dalam menginformasikan paket kiriman yang dicurigai mengandung obat-obat tertentu yang diduga ilegal.
- Kompetensi Sumber Daya Manusia yang semakin profesional dalam melakukan serangkaian kegiatan dari pengumpulan bahan keterangan hingga dilakukannya penindakan.
- Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap BBPOM di Manado sehingga masyarakat berpartisipasi aktif dalam memberikan informasi awal mengenai pelanggaran kasus di bidang obat dan makanan.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA



Upaya pencapaian kinerja pada tahun 2022 ditunjang melalui pelaksanaan program penyidikan Obat dan Makanan dan penyusunan laporan dukungan teknis investigasi awal dan penyidikan di bidang Obat dan makanan yang ditangani, antara lain melalui kegiatan:

1. Meningkatkan status *Memorandum of Understanding (MoU)* atau Perjanjian Kerjasama antara BPOM di Manado dengan Kepolisian Daerah Sulawesi Utara menjadi Perjanjian Kerjasama Teknis (PKT) antara BBPOM di Manado dengan Kepolisian Daerah Sulawesi Utara mengenai Peningkatan Kerjasama Penanganan Perkara Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Sulawesi Utara pada tanggal 15 Juni 2022.
2. Kegiatan Peningkatan kompetensi, melalui:
   a. Pelatihan *Cyber Patrol,* meningkatkan kompetensi petugas dalam melakukan *profilling* data melalui teknik *Open Source Intelligence* di dunia maya;
   b. Bimbingan Teknis Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan
   c. Pengelola Barang Bukti, meningkatkan kompetensi petugas dalam mengelola barang bukti sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP);
   d. Bimbingan Teknis Cegah Tangkal, meningkatkan kompetensi petugas dalam menginventarisasi data potensi kejahatan obat dan makanan, dan memprediksi munculnya terjadi tren kejahatan obat dan makanan.
   e. Pendidikan dan Pelatihan Penggalangan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pengembangan atau pendalaman terhadap modus pemasukan dan distribusi Obat dan Makanan illegal untuk dapat mengungkap dan menindak pelaku peredaran Obat dan Makanan illegal di wilayah kerja BBPOM Manado, khususnya OOT. Untuk menjadi bahan masukan dalam melakukan pengawasan distribusi maupun peredaran dan penyalahgunaan obat	Telah dilakukan pengembangan atau pendalaman terhadap modus pemasukan dan distribusi Obat dan Makanan illegal untuk dapat mengungkap dan menindak pelaku peredaran Obat dan Makanan illegal di wilayah kerja BBPOM Manado,		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	keras kategori Obat-Obat Tertentu yang saat ini sering disalahgunakan selain Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif.	khususnya OOT. Untuk menjadi bahan masukan dalam melakukan pengawasan distribusi maupun peredaran dan penyalahgunaan obat keras kategori Obat-Obat Tertentu yang saat ini sering disalahgunakan selain Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif.		
2	Perlu adanya MOU antara pihak Deputi Penindakan Badan POM dan pihak Bareskrim POLRI yang mempertegas keseragaman bantuan teknis Korwas PPNS terhadap PPNS BPOM di seluruh tingkat wilayah Indonesia.	MoU Badan POM dengan Polri ini telah dimanfaatkan untuk dukungan pengawasan, penyidikan, penindakan serta peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Penyidik Pegawai Negeri Sipil/PPNS Badan POM Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (Balai Besar/Balai/Loka POM) di seluruh Indonesia.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3	Meningkatkan pendalaman pengawasan produk obat dan makanan melalui *Cyber Patrol* yang dilaksanakan petugas Bidang Penindakan secara terstruktur dan terarah, dan dilaporkan kepada Direktorat Siber BPOM RI untuk dilakukan tindak lanjut untuk melakukan *take down* terhadap akun yang telah ditemukan melakukan pelanggaran peredaran obat dan makanan, dan/atau melakukan *profiling* terhadap pemilik akun tersebut.	*Cyber Patrol* telah dilaksanakan secara terarah dan terstruktur, dan dilaporkan kepada Direktorat Siber BPOM RI untuk dilakukan tindak lanjut untuk melakukan *take down* terhadap akun yang telah ditemukan melakukan pelanggaran peredaran obat dan makanan, dan/atau melakukan *profiling* terhadap pemilik akun tersebut dengan jumlah yang telah meningkat.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Perencanaan dan pelaksanaan *Focus Group Discussion* akan dilaksanakan pada bulan desember di Kota Manado	2 (dua) Kegiatan *Focus Group Discussion* telah dilaksanakan pada bulan desember dengan *Criminal Justice System*, dan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		Pemda Kota Manado dan Kota Kotamobagu		
2	Koordinasi dengan kejaksaan agar 3 perkara tersisa dapat dilaksanakan tahap 2 pada bulan November	Koordinasi dengan kejaksaan terhadap 3 perkara tersisa telah dilaksanakan, sehingga 3 perkara tersisa telah mencapai tahap 2		
3	Akan dilaksanakan sosialisasi terkait Perjanjian Kinerja Teknis yang akan dimulai di kota Manado pada saat pelaksanaan *Focus Group Discussion* dengan *Criminal Justice System* di Kota Manado	Telah dilaksanakan sosialisasi terkait Perjanjian Kinerja Teknis yang di kota Manado pada saat pelaksanaan *Focus Group Discussion* dengan *Criminal Justice System* di Kota Manado pada tanggal 5 Desember 2022 di Hotel Grand Puri Manado.	-	

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 82 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bbidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1.039.078.000	1.031.077.577	99,23	102,04	0,03	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Efisiensi anggaran dapat dicapai melalui revisi anggaran yang dinamis dalam rangka pencapaian perkara sesuai dengan target tahunan yang berjumlah 8 perkara, pengembangan kompetensi petugas, dan kegiatan-kegiatan penunjang pencapaian kinerja.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA TAHUN 2023 (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA)

1. Melakukan Perencanaan Kegiatan Substansi Penindakan tahun 2023 mengacu kepada realisasi dan hasil evaluasi Kegiatan Substansi Penindakan tahun 2022.
2. Melakukan Koordinasi kepada Kejaksaan terkait sistem baru E-SPDP, dan persiapan kegiatan penyidikan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023.
3. Melakukan Koordinasi kepada Pengadilan terkait sistem Elektronik Berkas Pidana Terpadu(*e*-Berpadu)
4. Melakukan Kegiatan intelijen, dan *Cyber Patrol* untuk mengumpulkan informasi untuk menunjang tercapainya 1 perkara pada triwulan 1 tahun 2023.
5. Memberikan *coaching clinic* bagi petugas/penyidik BBPOM di Manado untuk meningkatkan pengetahuan dalam menunjang kinerja, khususnya kepada pegawai di luar fungsi penindakan, agar dapat mengetahui pendekatan, paradigma, komunikasi, dan ilmu-ilmu di penindakan.
6. Melakukan pendekatan kepada lintas sector *Criminal Justice System* dengan pendekatan yang berbeda dari kegiatan yang sebelumnya untuk mencapai penyamaan persepsi terkait tujuan Bersama antara BBPOM di Manado dengan lintas sector *Criminal Justice System.*
7. Melaksanakan sosialisasi terkait Perjanjian Kerjasama Teknis antara BBPOM di Manado dengan POLDA Sulut di Kota Manado, dan Kota Kotamobagu.
8. Menindaklanjuti hasil dari *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai Penggalangan Kejahatan Obat dan Makanan, terutama dalam pembentukan Tim Terpadu lintas sector dalam menjalankan hasil FGD yang dilaksanakan di Kota Manado pada 6 Desember 2022.
9. Akan dilakukan pemenuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan pada tahun berikutnya yang mengacu terhadap ketersedian anggaran.

Sasaran Kegiatan 8

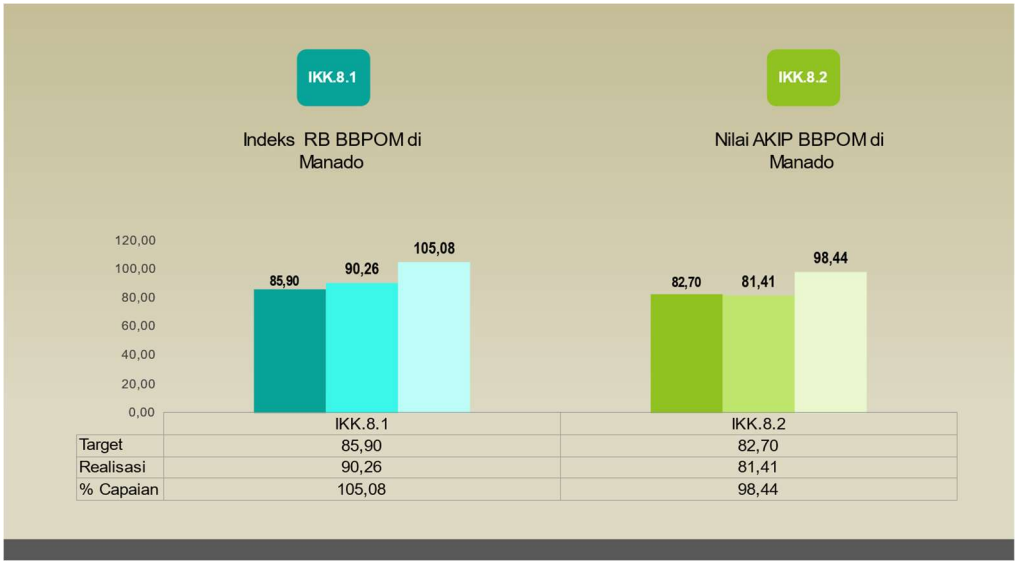
Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal

Sejalan dengan pengarus utamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024 BBPOM di Manado berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BBPOM di Manado akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pada tahun 2020-2024, BBPOM di Manado berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BBPOM di Manado agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M *(man, material, money, method, and machine)* merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Badan POM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Dalam pelaksanakan tugas BBPOM di Manado, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Manado. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal" yang merupakan learning & growth perspektif dengan NPS sebesar 101,76% kriteria "Memenuhi Ekspektasi" dihitung berdasarkan capaian rata-rata 2 indikator kegiatan sebagai berikut :



IKK.8.1. Indeks RB BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 83 Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	85,90	90,26	105,08	**Memenuhi Ekspektasi**

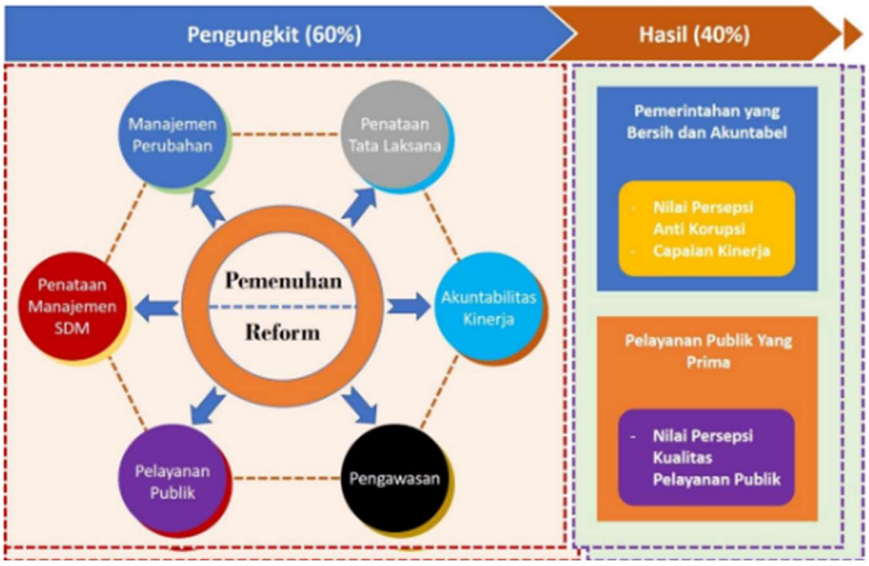
Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya

dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.



Gambar 3. 52 Pembobotan Pengukuran Indeks Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan evaluasi mandiri ini terdiri atas pemenuhan 2 (dua) komponen penilaian yaitu:

a. Komponen Pengungkit

N0	KOMPONEN PENGUNGKIT PEMENUHAN DAN REFORM	BOBOT (60%)
1	Manajemen Perubahan	8%
2	Penataan Tatalaksana	7%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	10%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

Pemenuhan penilaian terhadap 6 (enam) area perubahan pembangunan Zona Integritas yang meliputi: Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

b. Komponen Hasil

Melalui pelaksanaan survei mandiri unit kerja yang dilaporkan melalui portal https://sapaapip.pom.go.id/, yaitu: Pengukuran Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Nilai Indeks Persepsi Pelayanan Publik (IPP). Selain survei juga merujuk pada status pemenuhan atas temuan hasil pemeriksaan baik internal maupun eksternal.

Tools penilaian LKE yang dilaksanakan pada tahun 2022 terdapat perbedaan dengan penilaian tahun 2021, dimana salah satu aspek penilaiannya adalah adanya aspek Reform.

Indeks RB BBPOM di Manado diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI.

Penetapan target Indeks RB adalah tahunan dengan target sebesar **85,90**. Berdasarkan surat Inspektorat Utama Badan POM nomor B-PI.06.06.7.72.10.22.207 tanggal 3 Oktober 2022 perihal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona

Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2022, disampaikan bahwa BBPOM di Manado memperoleh nilai sebesar **90,26**. BBPOM di Manado dalam hal ini belum berkesempatan sebagaimana tahun sebelumnya dikarenakan adanya Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK belum 100% berstatus Sesuai Saran, dimana sampai dengan akhir tahun 2022 atas tindak lanjut yang telah disampaikan belum terinformasi atas hasil konfirmasi status dari tindak lanjut yang sudah dilakukan.

Rincian atas hasil evaluasi dimaksud sebagai berikut:

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A.	PENGUNGKIT		60,00				
	I.	Manajemen Perubahan	8,00	3,72	3,67	7,39	MS
	II.	Penataan Tatalaksana	7,00	2,56	3,50	6,06	MS
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,70	5,00	9,70	MS
	IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,74	4,09	8,83	MS
	V.	Penguatan Pengawasan	15,00	6,56	6,88	13,44	MS
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,60	5,00	9,60	MS
TOTAL PENGUNGKIT						55,02	MS
B.	HASIL		40,00				
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			18,44	
		1. Nilai Survey Persepsi Korupsi	17,50			17,19	MS
		2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			1,25	TMS
	II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			16,80	
		Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50			16,80	MS
TOTAL HASIL						35,24	
NILAI PMPZI						90,26	

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

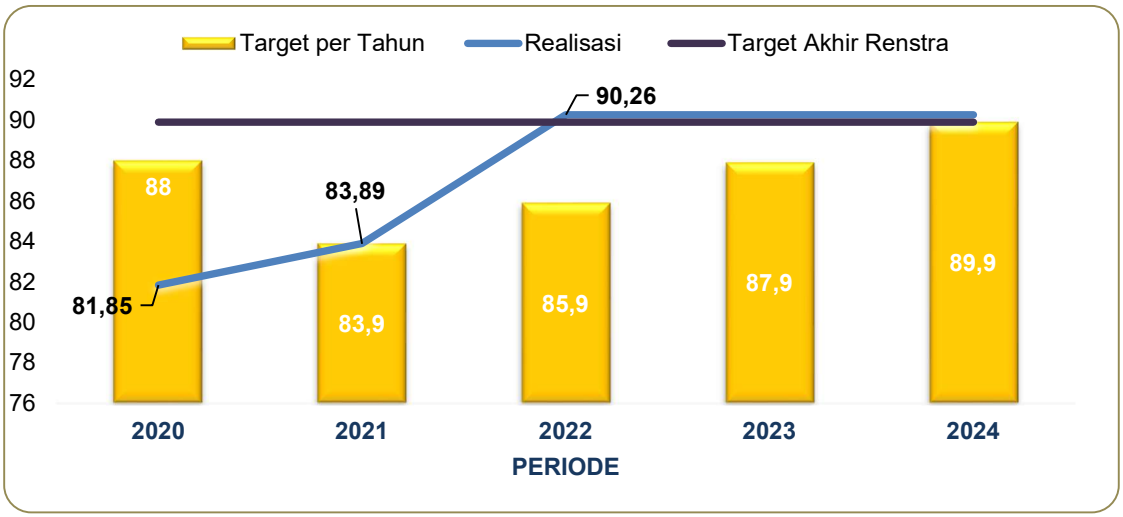
Tabel 3. 84 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
88	81,85	93,01	83,90	83,89	99,99	85,90	90,26	105,08	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi dan capaian Indeks RB Tahun 2022 mengalami peningkatan cukup siginifikan jika dibanding tahun realisasi dan capaian tahun 2020-2021. Hal ini dikarenakan BBPOM di Manado menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan

melalui tindak lanjut rekomendasi penilaian penerapan Reformasi Birokrasi dari internal maupun eksternal

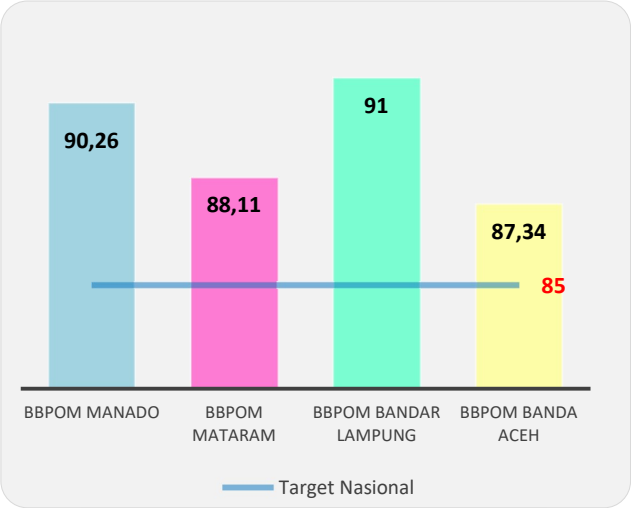
C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2022 DENGAN TARGET RENSTRA 2020-2024



Gambar 3. 53 Perbandingan Realisasi Indeks RB BBPOM di Manado Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Penetapan target Indikator Indeks RB sampai dengan tahun 2024 ditetapkan sebesar 89,90, pada tahun 2022 sebagaimana penjelasan diatas bahwa perolehan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan ZI BBPOM di Manado memperoleh nilai 90,26. Dalam hal ini capaian pada tahun 2022 meningkat signifikan dibandingkan realisasi tahun 2020-2021 dan telah melebihi dari target 2023 dan target akhir periode Renstra tahun 2024. Meskipun demikian, dalam rangka pencapaian target hingga akhir Renstra 2020-2024 tetap diperlukan adanya upaya yang intensif dalam menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan melalui tindak lanjut rekomendasi penilaian penerapan Reformasi Birokrasi dari internal maupun eksternal serta pendalaman substansi penerapan Reformasi Birokrasi. Target akhir periode Renstra masih dinilai relevan dengan mempertimbangkan adanya perubahan *tools* penilaian yang menambahkan aspek *reform* dan komponen hasil penilaian perbandingan capaian kinerja lebih baik, hal ini dipandang menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya serta mengantisipasi adanya perubahan kebijakan yang sangat dinamis yang bisa mempengaruhi penilaian ditahun yang akan datang.

C. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 54 Perbandingan Indeks RB dalam Klaster 4

Realisasi indikator kinerja Indeks RB yang diperoleh BBPOM Manado 90,26 **melebihi target nasional tahun 2022** yaitu **85,** dan dibanding realisasi Balai lain seperti BBPOM di Mataram (88,11), BBPOM di Bandar Lampung (91), BBPOM di Banda Aceh (87,34), maka BBPOM Manado menduduki posisi tertinggi setelah BBPOM di Bandar Lampung dibandingkan dengan seluruh unit kerja klaster 4.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA



Gambar 3. 55 Deklarasi Pembangunan Zona Integritas dan Peluncuran KIE 1000 Tokoh Agama

Merujuk pada tahun 2021, BBPOM di Manado capaian kinerja indeks RB dengan realisasi sebesar 83,89 dari target yang ditetapkan sebesar 84, dan realisasi saat ini sebesar 90,26 terjadi peningkatan yang cukup signifikan atas capaian dimaksud, hal ini terjadi karena pemahaman atas implementasi Reformasi Birokrasi dari pengalaman

tahun sebelumnya cukup memberikan gambaran dalam pemenuhan pada evaluasi. Sampai dengan akhir tahun 2022 BBPOM di Manado tetap melakukan *continuous improvement* dengan adanya beberapa tindakan perbaikan yang dijalankan atas evaluasi tahun sebelumnya pada 6 (enam) area perubahan, yang secara ringkas sebagai berikut:

1. Komitmen pimpinan dalam mengawal pembangunan ZI melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan internal maupun pelibatan eksternal.
2. Internalisasi penerapan RB baik tim Pokja Pembangunan ZI dan internal pegawai yang cukup intens.
3. Pelaksanaan program Agen Perubahan spesifik yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022 dalam mengawal 1 agen program perubahan 1 program/kegiatan perubahan.
4. Pelaksanaan dan pengembangan berkelanjutan atas beberapa program atau inovasi tahun sebelumnya baik melalui program Agen Perubahan maupun Pokja Pembangunan ZI, meliputi:
    - penyempurnaan mekanisme penguatan pengawasan dalam penanganan pengaduan Pelayanan publik dan penguatan sosialisasi ke eksternal atas inovasi MO TANGKA (Monitoring dan Beritahu Langsung Kami) melalui program SIAP MO TANGKA.
    - penyempurnaan *reward punishment* meliputi kedisiplinan, kinerja pegawai termasuk dalam pelaksanaan Pelayanan publik seperti Pawang Waseng (terkait pendampingan Minyak Tradisional spesifik lokal), KIE 1000 Tokoh Agama.
5. Implementasi cascading indikator kinerja dari level puncak hingga level individu melalui aplikasi SIMAKIN yang diintegrasikan dengan aplikasi SIMETRIS (integrasi perencanaan *E-Planning* dengan pengukuran kinerja *E-Performance*).
6. Adanya media komunikasi dan diskusi rutin melalui apel pagi yang diikuti seluruh pegawai.
7. Terselesaikannya beberapa agenda pengembangan inovasi.
8. Kolaborasi aktif antar kegiatan dalam pelaksanaan *public campaign* terkait peningkatan pengawasan integritas pelayanan.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Terdapat beberapa hal yang menunjang atas keberhasilan pencapaian kinerja melalui pelaksanaan tindak lanjut telah dilaksanakan dan akan dilaksanakan pada periode selanjutnya oleh BBPOM di Manado, diantaranya adalah:

1. Pengelolaan media/aktivitas interaktif yang efektif untuk menginformasikan pembangunan ZI kepada internal dan *stakeholder* secara berkala, termasuk *public campaign* tentang pengendalian gratifikasi.
2. Konsistensi penanganan pegawai yang mengalami benturan kepentingan yang telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan.
3. Membuat pengembangan inovasi penerapan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku yang sesuai karakteristik Unit Kerja.
4. Berinovasi dalam penerapan sistem yang memperkuat dalam pelaksanaan evaluasi atas kinerja untuk pengawalan capaian kinerja yang lebih baik.
5. Melakukan analisa dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja.
6. Mengembangkan inovasi yang dapat berpotensi di replikasi oleh unit kerja lain atau instansi lain di luar BPOM.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Pengelolaan media/aktivitas interaktif yang efektif untuk menginformasikan pembangunan ZI kepada internal dan *stakeholder* secara berkala.	Pelaksanaan *public campaign* dilaksanakan melalui forum/kegiatan dengan eksternal (KIE, Sosialisasi, Bimtek dll); penguatan tim pengelola media publikasi Balai dalam pemanfaatan medsos Balai; media informasi diarea pelayanan publik		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2.	Membuat pengembangan inovasi penerapan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku yang sesuai karakteristik Unit Kerja. .	Implementasi reward dan punishment pelaksanaan kinerja pelayanan internal (pelaksanaan implementasi inovasi DISIMAK/Disiplin Masuk Kantor) dan pelayanan eksternal pegawai triwulanan tahun 2022.		
3.	Berinovasi dalam penerapan system pengendalian intern yang sesuai karakteristik Unit Kerja.	- Melalui inovasi dalam pengendalian integritas pegawai dengan inovasi SIAP MO TANGKA yang mengakomodir *stakeholder* dalam menilai petugas saat melaksanakan tugas di lapangan. - Inovasi lainnya terkait pengelolaan manajemen risiko melalui inovasi TARSIUS (Pencatatan Risiko Untuk Solusi) serta inovasi aplikasi DIKI MO LAPOR (Dialog Kinerja dan Monitor Pelaporan) yang memberikan notifikasi pencapaian kinerja *real time* pencapaian kinerja bulanan maupun triwulanan.		
4.	Implementasi berkelanjutan dan secara penuh terhadap kebijakan mekanisme *reward* dan *punishment* serta pemberian	Pelaksanaan *reward* dan *punishment* terhadap petugas pelayanan publik per triwulan.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	kompensasi atas pelayanan yang tidak sesuai standar.			
5.	Melakukan Analisa dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja. .	Pengembangan inovasi yang didasarkan atas kebutuhan organisasi dalam rangka perbaikan/peningkatan kinerja seperti - Inovasi Aplikasi RIMS (Reagen Inventory Management System) yang memberikan informasi deteksi dini status stok dan kadaluarsa reagen. - Pengembangan Inovasi MIDAL V.2 dalam monitoring pelayanan internal. - Pelaksanaan inovasi lainnya yang telah berjalan dilaksanakan pelaporan monitoinrg dan evaluasi rutin serta penyajian dampak atas beberapa inovasi yang telah diimplementasikan seperti SIMPEL SAMPEL (dalam Pelayanan Pengujian sampel eksternal), termasuk Aplikasi MO TANGKA dan Aplikasi DIKI MO LAPOR.		
6.	Mengembangkan inovasi yang dapat berpotensi di replikasi oleh unit kerja lain atau instansi lain di luar BPOM.	- Pembangunan dan implementasi inovasi KIE 1000 Tokoh Agama dalam optimalisasi efektivitas pelayanan kepada masyarakat dalam pemberian informasi	-	-

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		edukasi terkait pengawasan Obat dan Makanan yang semakin luas. - Proses pengembangan inovasi pendukung pelaksanaan pendampingan UMKM yaitu Pintu Mapalus (Aplikasi Informasi Terpadu dan Kemandirian Pelaku Usaha) - Penetapan inovasi baru hasil implementasi aktualisasi CPNS melalui penerbitan SK Kepala Balai.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan *Public campaign* tentang pengendalian gratifikasi belum disosialisasikan secara berkala kepada stakeholder.	Pelaksanaan *public campaign* dilaksanakan melalui forum/kegiatan dengan eksternal (KIE, Sosialisasi, Bimtek dll); pemanfaatan medsos Balai; media informasi diarea pelayanan publik		
2.	Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan pegawai yang mengalami Benturan Kepentingan.	Penyampaian update pelaporan benturan kepentingan		
3.	Terus melakukan pengembangan	- Penyempurnaan inovasi PINDAI (Pintu Informasi dan Dokumentasi);		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder disertai analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja.	Implementasi Inovasi pengelolaan BMN Persediaan melalui Aplikasi RIMS (Reagen Inventory Management System); Pengembangan Inovasi pengelolaan pelayanan internal terkait BMN Aset melalui Aplikasi MIDAL V.2 (Monitoring Administrasi Pelayanan Internal Versi 2); Proses pengembangan inovasi pendukung pelaksanaan pendampingan UMKM yaitu Pintu Mapalus (Aplikasi Informasi Terpadu dan Kemandirian Pelaku Usaha) - Penetapan inovasi baru hasil implementasi aktualisasi CPNS melalui penerbitan SK Kepala Balai.		
4.	Upaya BBPOM di Manado yang telah memiliki inovasi pelayanan yang berbeda dengan unit kerja lain dan mendekatkan pelayanan dengan masyarakat agar dapat direplikasi oleh unit kerja lain maupun instansi diluar BPOM.	Penyajian informasi profil dan inovasi Balai pada kegiatan kunjungan dari lingkungan eksternal maupun internal BPOM	-	-
5.	Melakukan evaluasi atas kinerja berjalan sehingga capaian kinerja dapat lebih baik	Pelaksanaan Evaluasi Internal Capaian Kinerja rutin bulanan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	dari pada capaian kinerja sebelumnya.			
6.	Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.	- Pelaksanaan apel rutin Balai sebagai media komunikasi informasi dan diskusi terkait tata kelola unit, sharing knowledge dalam rangka pengembangan wawasan pegawai, pembahasan pengembangan inovasi dan pelaksanaan rencana kerja pembangunan ZI yang tlah ditetapkan - Penyusunan dan pelaksanaan RATL rekomendasi penilaian UPP		

E. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 85 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks RB BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks RB BBPOM di Manado	295.348.000	295.306.331	99,99	105,08	0,05	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Pencapaian tersebut merupakan perwujudan atas kebijakan dalam tahapan kegiatan penerapan RB yang dilaksanakan mulai dari persiapan, perencanaan, pencanangan kembali dan implementasi pembangunan zona integritas yang telah dijalankan berdaya hasil pencapaian yang signifikan melebihi dari target indeks RB BBPOM di Manado, revisi anggaran yang dinamis dalam menunjang pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi juga berkontribusi dalam pencapaian ini.

I. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA KE DEPAN (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA) TAHUN 2023

Atas rekomendasi yang ada pada periode sebelumnya dipandang masih sangat relevan dan perlu ditindaklanjuti secara berkelanjutan pada periode selanjutnya (tahun 2023) yaitu:

1. Melakukan *Public campaign* tentang pengendalian gratifikasi belum disosialisasikan secara berkala kepada stakeholder.
2. Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan pegawai yang mengalami Benturan Kepentingan.
3. Terus melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder disertai analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja.
4. Upaya BBPOM di Manado yang telah memiliki inovasi pelayanan yang berbeda dengan unit kerja lain dan mendekatkan pelayanan dengan masyarakat agar dapat direplikasi oleh unit kerja lain maupun instansi diluar BPOM.
5. Melakukan evaluasi atas kinerja berjalan sehingga capaian kinerja dapat lebih baik dari pada capaian kinerja sebelumnya.
6. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

IKK.8.2. Nilai AKIP BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 86 Nilai AKIP BBPOM di Manado

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,70	81,41	98,44	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja BBPOM di Manado adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas impelementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Tabel 3. 87 Rentang nilai evaluasi AKIP

Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
> 90 -100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 s.d 90	A	Memuaskan
> 70 s.d 80	BB	Sangat Baik
> 60 s.d 70	B	Baik
> 50 s.d 60	CC	Cukup (Memadai)
> 30 s.d 50	C	Kurang
0 sd 30	D	Sangat Kurang

Periode penetapan target Nilai AKIP adalah tahunan dengan target tahun 2022 sebesar 82,70. Berdasarkan hasil penilaian Inspektorat Utama BPOM, sesuai Berdasarkan Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.72.01.23.10 tanggal 18 Januari 2023 perihal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 dan Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.71.02.23.91 tanggal 10 Februari 2023 perihal Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022, maka atas implementasi SAKIP BBPOM di Manado dapat dikategorikan **A (Memuaskan) dengan perolehan nilai sebesar 81,41 merupakan peringkat ke 5 Satuan Kerja dengan Nilai Tertinggi dari 34 Balai/Balai Besar POM seluruh Indonesia dan diatas rata-rata nilai Nasional 78,07.** Nilai AKIP BBPOM tahun 2022 mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 3,21 poin jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 78,20. Hal ini menunjukan BBPOM di Manado telah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja dengan baik.

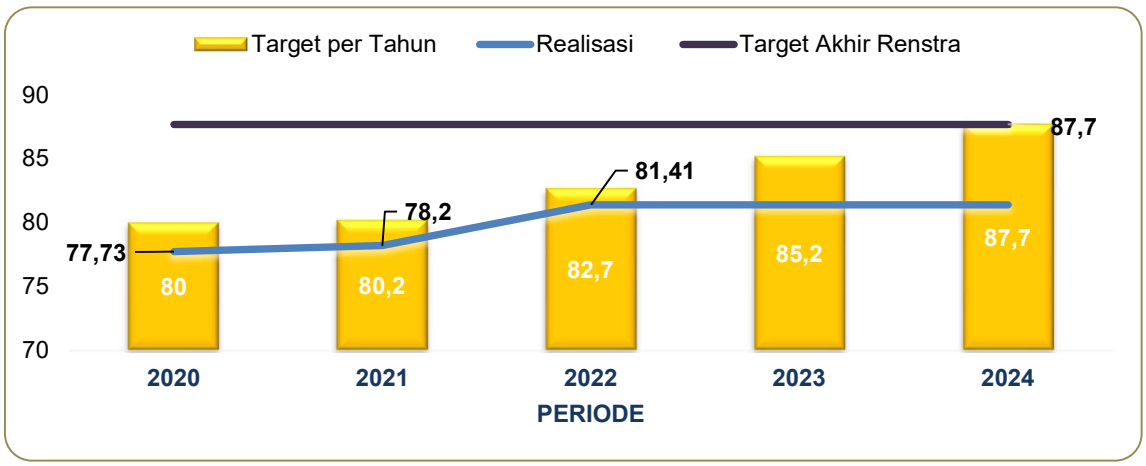
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 88 Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	**Capaian**	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	
80	77,73	97,16	80,2	78,20	97,51	82,70	81,41	98,44	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Nilai AKIP BBPOM di Manado tahun 2022 secara umum mengalami peningkatan baik dari realisasi maupun capaian jika dibandingkan dengan Nilai AKIP tahun sebelumnya. Evaluasi SAKIP BBPOM di Manado Tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan pedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sedangkan Evaluasi SAKIP Tahun 2021 BBPOM di Manado dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020. Nilai AKIP cenderung mengalami peningkatan realisasi dan capaian selama 3 tahun terakhir.

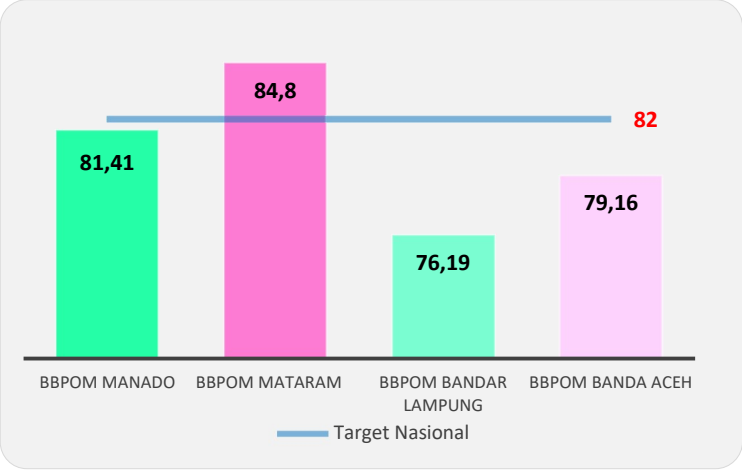
D. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020-2024



Gambar 3. 56 Perbandingan Realisasi dan Capaian Nilai AKIP Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Penetapan target Indikator Nilai AKIP akhir periode Renstra 2020-2024 adalah sebesar 87,70, Berdasarkan Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.72.01.23.10 tanggal 18 Januari 2023 perihal Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 dan Surat Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.71.02.23.91 tanggal 10 Februari 2023 perihal Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 diperoleh nilai AKIP BBPOM di Manado sebesar 81,41 dengan capaian 98,44%, kategori **A (Memuaskan).** Realisasi ini telah jauh melampaui realisasi 2020-2021 namun belum mencapai target 2023 maupun target akhir periode Renstra dengan diperoleh capaian sebesar 92,83% terhadap target 2024. Diperlukan upaya sebagai alternatif solusi yang intensif untuk peningkatan akuntabilitas dalam pencapaiannya mengingat semakin tingginya tuntutan dalam memgimplentasikan SAKIP, salah satu upaya yang dipandang perlu dalam mewujudkan peningkatan kinerja yang lebih baik pelaksanaan reviu terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya yang lebih relevan dan adaptif terhadap lingkungan eksternal dan internal.

E. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 57 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP dalam Klaster 4

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa Realisasi Nilai AKIP BBPOM di Manado diatas BBPOM di Bandar Lampung dan BBPOM di Banda Aceh, dan dibawah BBPOM di Mataram . Walaupun belum mencapai target Nasional (82) namun Nilai AKIP BBPOM di Manado mengalami kenaikan cukup signifikan dari tahun sebelumnya dan **diatas nilai rata-rata nasional (78,07)**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban penggunaan anggaran pada BBPOM di Manado semakin baik.

F. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 telah ditetapkan dengan nilai **81,41 kategori A (Memuaskan). T**arget Nilai AKIP BBPOM di Manado Tahun 2022 sebesar 82,70 dan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 87,70**.** Akuntablitas kinerja sudah baik menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja dan penyelenggaraan pemerintah berorientasi hasil pada BBPOM di Manado. Menjadi tantangan dalam implementasi SAKIP dengan adanya pedoman SAKIP baru yang memerlukan peningkatan pemahaman dan implementasi pengelolaan manajemen kinerja yang baik. Masih adanya kelemahan dalam implementasi SAKIP perlu menjadi perhatian seluruh jajaran BBPOM di Manado, sehingga diperlukan upaya alternatif solusi yang intensif untuk peningkatan akuntabilitas dalam pencapaiannya seperti meningkatkan komitmen pimpinan dan jajaran pegawai terhadap kinerja dibandingkan sekedar kerja rutinitas semata, meningkatkan kemampuan dalam mengelola kinerja organisasi, meningkatkan kemampuan dalam menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran organisasi melalui pemastian bahwa sasaran kegiatan pada BBPOM di Manado telah selaras dengan sasaran organisasi, memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan yang mendukung program prioritas, memastikan pencapaian target yang telah diperjanjikan, pengelolaan data kinerja dengan baik, ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan kinerja, pencapaian kinerja direviu dan dievaluasi secara berkala ditindak lanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata, perbaikan berkelanjutan dalam rangka perbaikan kinerja serta melakukan reviu target atas trend hasil evaluasi.

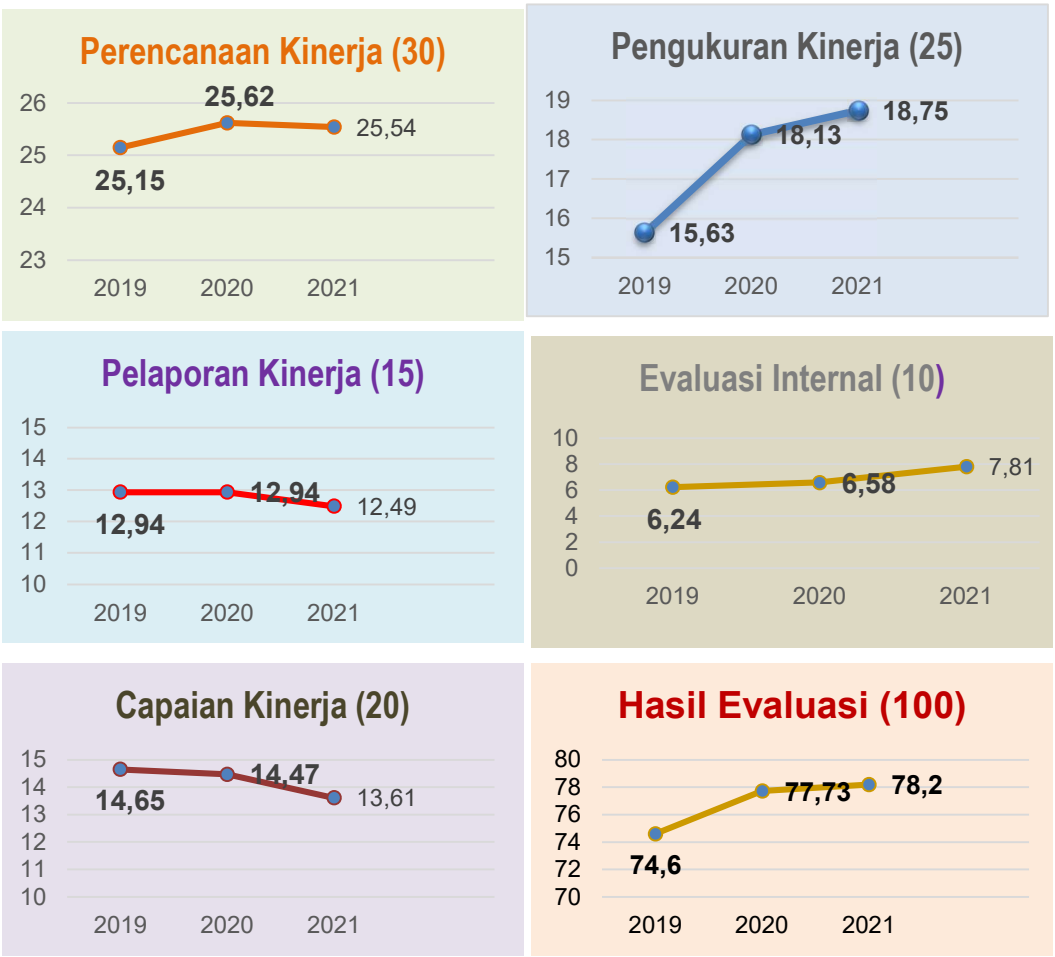
Dalam mengimplementasikan SAKIP ditahun 2022, masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu dilakukan perbaikan seperti :

1. Belum terdapat pernyataan bahwa keberhasilan tujuan diukur berdasarkan indikator sasaran pada dokumen Renstra.
2. Kertas Kerja Penetapan Target belum terdapat penjelasan/justifikasi yang memadai terkait rentang kenaikan target setiap tahunnya untuk seluruh indikator
3. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja misal dengan melakukan reviu renstra untuk penyesuaian target namun penjelasannya belum termuat pada Laporan Evaluasi Internal Triwulan IV. Selain

itu, dasar/latar belakang penyesuaian target tersebut juga belum disajikan pada Laporan Kinerja Interim Triwulan IV.

4. Telah disajikan informasi mengenai efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja (pada level sasaran) namun belum dilengkapi penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.
5. Status rencana aksi telah secara berkelanjutan dan disajikan pada matriks capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dalam lampiran laporan evaluasi internal namun belum maksimal pemanfaatannya dalam rangka perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Gambar 3. 58 Perkembangan Nilai Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019-2021



Nilai Akuntabilitas Kinerja BBPOM di Manado Tahun 2022

Komponen	Bobot	Nilai
Perencanaan Kinerja	24	19,68
Pengukuran Kinerja	24	19,20
Pelaporan Kinerja	12	9,48
Evaluasi Internal	20	16,80
Capaian Kinerja	20	16,25
Nilai Hasil Evaluasi	100	81,41
Tingkat Akuntabilitas	**A (Memuaskan)**	

Penguatan sistem akuntabilitas yang telah di lakukan oleh BBPOM di Manado sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 mulai level eselon 2
2. Menjabarkan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai sesuai dengan struktur organisasi yang baru melalui Matriks Peran Hasil BBPOM di Manado telah dilakukan cascading indikator kinerja tingkat unit sampai dengan level individu
3. Menyusun SKP secara cascading mulai eselon 2 sampai dengan individu pada aplikasi SIMAKIN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
4. BBPOM di Manado menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap data informasi kinerja tahun 2022.
5. Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan BBPOM di Manado Tahun Anggaran 2022.
6. Adanya mekanisme/SOP pengumpulan data kinerja dalam rangka pengumpulan data kinerja
7. Pemanfaatan sistem perencanaan dan pelaporan kinerja bulanan secara elektronik melalui aplikasi SIMETRIS yang telah terintegrasi *e-Planning* dengan *e-*

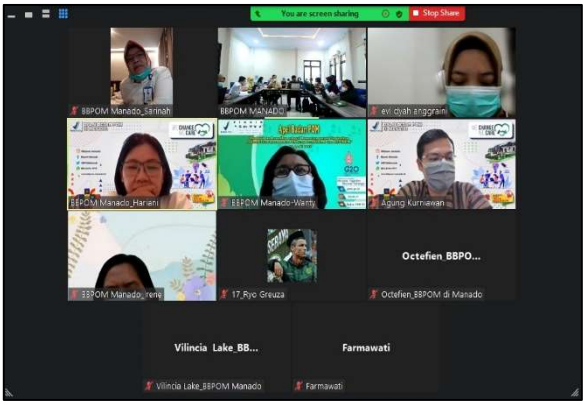
Performance, aplikasi Badan POM Operasional Center (*BOC*), sapaapip BPOM, aplikasi SMART DJA, dan aplikasi Bappenas

8. Dalam meujudkan kinerja secara efektif dan efisien yang telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan, beberapa inovasi yang dimiliki BBPOM di Manado antara lain :
   - Aplikasi sederhana https://sites.google.com/view/bbpommanado-report ("KEPO BBPOM di Manado") sebagai media pengisian capaian kinerja pada RHPK setiap kelompok substansi untuk meminimalisir kesalahan mulai level bawah yang konsisten diperbaharui.
   - Aplikasi DIKI Mo Lapor https://dikimolapor.bpommanado.id/ (Dilaog Kinerja melalui Monitor Pelaporan Kinerja BBPOM di Manado) .yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado merupakan aplikasi pelaporan kinerja yang tersaji informatif dan digunakan untuk pelaporan kinerja yang mengakomodir data kinerja baik sasaran kegiatan, indikator, capaian, kriteria capaian, kendala/hambatan, monitoring tindak lanjut, simpulan kondisi sebelum dan setelah rencana aksi.
9. Monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran konsisten dilaksanakan secara berkala untuk memperkuat akuntabilitas yang mana merupakan agenda periodik bertujuan sebagai salah satu bentuk evaluasi manajemen kinerja yang membahas indikator kinerja untuk merumuskan analisa capaian, faktor penunjang, kendala, tindak lanjut dan peluang dalam mewujudkan pencapaian kinerja yang optimal.
10. Peningkatan kualitas secara berkelanjutan bagi SDM BBPOM di Manado yang mengelola akuntabilitas kinerja melalui keikutsertaan dalam bimbingan teknis, sosialisasi dan pengembangan kompetensi pegawai melalui program/kegiatan Agen Perubahan NOBAR BERDASI (Ngobrol Bareng Bersama Diseminasi) tiap pekan.
11. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM dengan membentuk Tim Kerja Zona Integritas untuk menjadi motor dalam pelaksanakan proses perubahan melalui program, kegiatan dan inovasi.
12. Penerapan sistem manajemen mutu yang konsisten dengan meraih sertifkat ISO 9001 : 2015 melalui audit resertifikasi oleh Sucofindo dan sertifikat ISO/IEC 17025 : 2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), hal ini sebagai bentuk komitmen dan pertanggungjawaban selaku UPT pengawasan Obat dan Makanan penyelenggaraan mengacu sistem manajemen mutu yang sudah ditetapkan dan senantiasa menjalankan improvement berkelanjutan

13. Telah menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya yang dibahas secara rinci pada sub bab 3.2 Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi SAKIP sebelumnya.

G. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA





Kegiatan yang menunjang peningkatan indikator kinerja Nilai AKIP BBPOM di Manado sampai dengan Tahun 2022 :

1. Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja secara periodik atas target kinerja bulanan dan dilakukan perbandingan terhadap target tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi sehingga diperoleh rumusan strategi tindak lanjut pencapaian target kinerja.
2. Hasil monitoring dan evaluasi dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan kinerja dan pelaksanaan kegiatan
3. Pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi yang meliputi Perjanjian Kinerja (PK) , Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022 , Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022 (Revisi), Laporan Kinerja Tahun 2021, Laporan Tahunan 2021, Laporan Keuangan Tahun 2021, Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2022, Laporan Evaluasi Internal Triwulanan Tahun 2022, Laporan Kinerja Interim Triwulanan Tahun 2022 secara tepat waktu, Usulan Kegiatan dan Anggaran TA 2023. Pemenuhan atas dokumen-dokumen tersebut tidak lepas atas komitmen dari pimpinan hingga level individu terhadap tanggung jawab pemenuhan data yang diperlukan dengan tepat waktu.

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian target RAPK pada aplikasi simetris https://simetris.pom.go.id/e_planning/ sesuai surat persetujuan Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM	Telah dilakukan penyesuaian target RAPK indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada aplikasi Simteris		
2.	Melakukan evaluasi atas kinerja berjalan sehingga capaian kinerja dapat lebih baik dari pada capaian kinerja sebelumnya. dengan memperhatikan Pedoman SAKIP Nomor 128 Tahun 2022	• Monitoring dan evaluasi mengidentifikasi kendala serta strategi tindak lanjut pencapaian target rutin dilaksanakan dengan dipimpin langsung oleh Kepala Balai, atas capaian kinerja yang diperoleh telah dilakukan reviu target untuk perbaikan kinerja • Melakukan evaluasi dan sosialisasi capaian kinerja sesuai Pedoman SAKIP Nomor 128 Tahun 2022 pada Apel Pagi yang diikuti oleh pimpinan dan seluruh jajaran pegawai BBPOM di Manado		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3.	Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Balai Besar POM di Manado yang dipandang perlu untuk penyesuaian perkembangan Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan	Telah dibuat SK No.HK.02.02.24A.24A5.10.22.247 Tahun 2022 tentang Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Balai Besar POM di Manado TA 2022 tanggal 10 Oktober 2022		
3	Memanfaatkan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja	• Pemanfaatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan sebagai upaya tindak lanjut atas rekomendasi evaluasi kinerja dan operasional tahun 2023 baik internal maupun eksternal. • Perbaikan aspek perencanaan melalui usulan revisi target kinerja 2023 berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja pada periode sebelumnya.	Perencanaan pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan pemahaman pegawai dan implementasi dalam pengelolaan kinerja berdasarkan atas target kinerja unit kerja yang telah ditetapkan	2023

G. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 89 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai AKIP BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Nilai AKIP BBPOM di Manado	295.348.000	295.306.331	99,99	98,44	-0,02	**Tidak Efisien**

Tingkat efisiensi pada indikator nilai AKIP BBPOM di Manado masuk pada kategori Tidak Efisien, oleh BBPOM di Manado dengan penargetan optimis yang cukup tinggi dan dengan melihat atas pencapaian pada tahun-tahun sebelumnya dimana unit cukup terkendala dalam peningkatan nilai AKIP, maka BBPOM di Manado memandang perlu untuk dalam pemanfaatan/penggunaan anggaran dapat mengoptimalkan anggaran yang dimiliki melalui revisi anggaran untuk menjalankan beberapa kegiatan yang mendukung atau dipandang dapat mempengaruhi nilai AKIP baik langsung maupun tidak langsung. Dan hasilnya memang terjadi peningkatan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya, namun berkendala pada belum seimbangnya terhadap target yang dinilai sangat tinggi.

I. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

BBPOM di Manado akan melakukan perbaikan secara menyeluruh terhadap kelemahan yang masih terdapat pada komponen penilaian SAKIP seperti :

6. Perencanaan Kinerja

   Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.

7. Pengukuran Kinerja

   Memastikan keselarasan antara laporan kinerja tahunan, laporan kinerja interim dan laporan evaluasi triwulan terkait adanya perubahan dokumen kinerja seperti dasar/latar belakang penyesuaian target dan apabila terdapat perubahan target output, outcome maupun anggaran.

8. Pelaporan Kinerja

   Menyajikan upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing indikator dalam laporan kinerja.

9. Evaluasi Internal

   Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja

untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan.

10. Capaian Kinerja

    Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.

BBPOM di Manado akan menindaklanjuti rekomendasi Inspektorat atas hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Tahun 2022, selain perbaikan pada setiap komponen penilaian SAKIP dipandang perlu menguatkan pemahaman terhadap implementasi SAKIP kepada seluruh jajaran SDM BBPOM di Manado melalui :

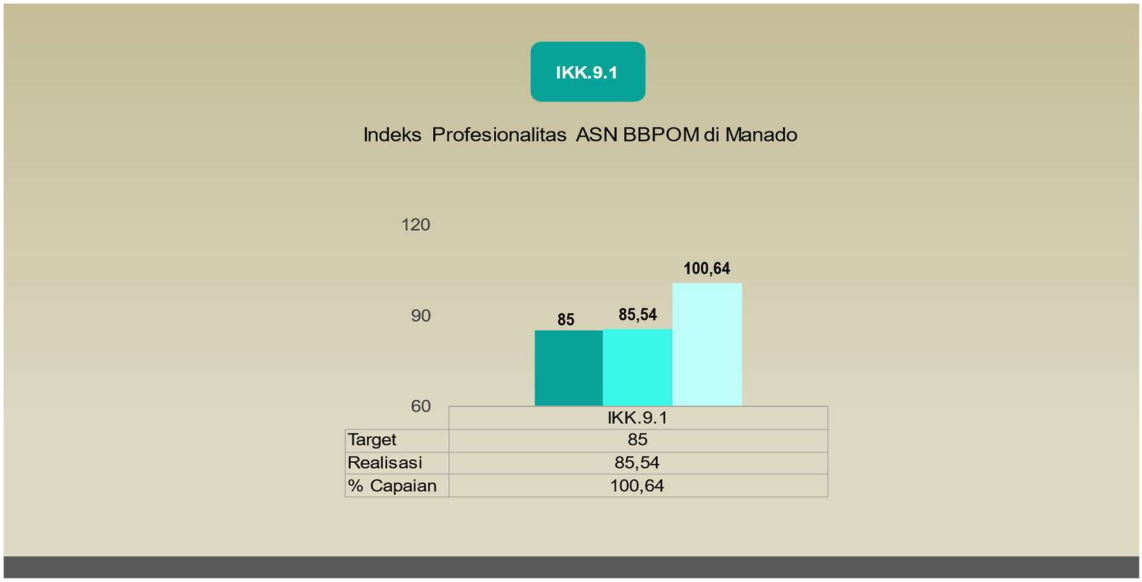
1. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan Kegiatan Tahun 2023 pada awal tahun
2. Pelaksanaan Bimtek SAKIP yang mengundang Inspektorat pada awal tahun untuk pembekalan teknis bagi seluruh jajaran pegawai yang terkait dalam proses pelaksanaan SAKIP
3. Penguatan pemahaman atas implementasi pengukuran kinerja berdasarkan Permen PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 bagi seluruh pegawai.

Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian.

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil mewujudkan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal" yang merupakan learning & growth perspektif dengan NPS sebesar 100,64% kriteria "Memenuhi Ekspektasi" dihitung berdasarkan capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado



IKK.9.1. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

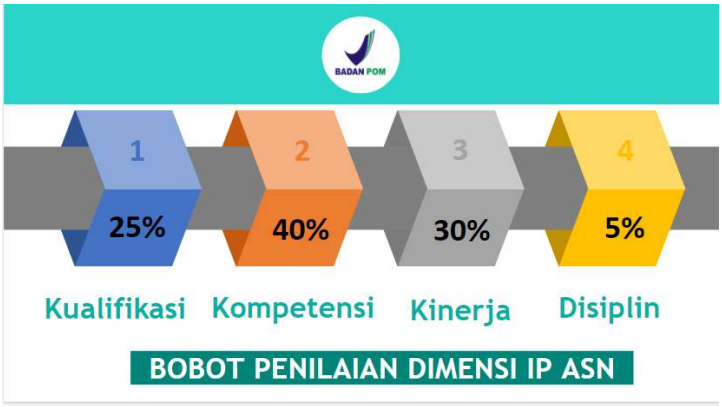
Tabel 3. 90 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85	85,54	100,64	Memenuhi Ekspektasi

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB No. 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dengan menggunakan form survei.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai.
2. Kompetensi, diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan.
3. Kinerja, diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS.
4. Disiplin, diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.



Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;
c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang;
d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah; dan
e. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

Indikator indeks profesionalitas ASN merupakan indikator kinerja pada periode Renstra 2020-2024 dan pengukuran penilaiannya dilakukan pada akhir tahun dengan target tahun 2022 sebesar 85, Pengukuran untuk tahun 2022 telah dilakukan pada akhir Desember 2022 melalui aplikasi **IP ASN** di siasn.pom.go.id, hal ini diperkuat dalam penyampaian surat Sekretaris Utama nomor B-KP.17.2.24.01.23.01.23.94 tanggal 27 Januari 2023 perihal Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Badan POM Tahun 2022, Realisasi IP ASN BBPOM di Manado sebesar 85,54 dengan capaian 100,64%, kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**

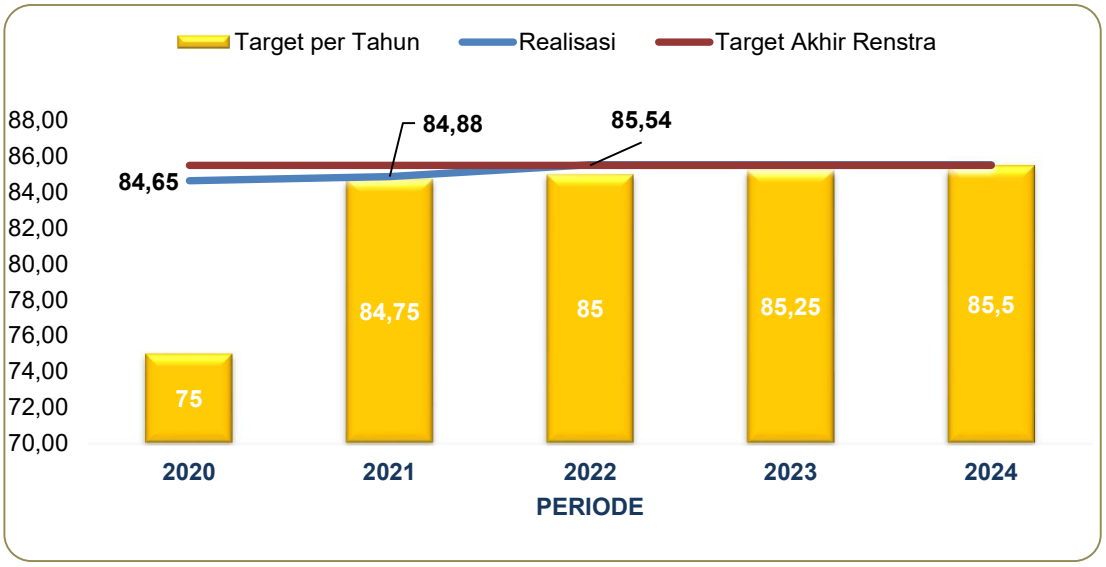
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2020 - 2022

Tabel 3. 91 Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2020 - 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	**Capaian**	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	
75	84,65	112,87	84,75	84,88	100,15	85	85,54	100,64	**Memenuhi Ekspektasi**

Indikator indeks profesionalitas ASN merupakan indikator kinerja pada periode Renstra 2020-2024 dengan pengukuran penilaiannya dilakukan pada capaian akhir tahun. Realisasi pada akhir tahun 2022 meningkat dibanding tahun 2020-2021. Peningkatan tersebut dikarenakan pada dimensi kualifikasi, kompetensi terdapat peningkatan dibanding tahun sebelumnya dikarenakan adanya pegawai yang telah menyelesaikan pendidikan lanjutan dan diklat kepemimpinan bagi pejabat struktural telah terpenuhi secara optimal, disamping itu kinerja tetap konsisten dan untuk tingkat disiplin di lingkungan BBPOM di Manado pada tahun 2022 tidak ada pegawai yang terkena hukuman disiplin. Pencapaian indeks profesionalitas ASN ini disimpulkan pula merupakan nilai yang hampir maksimal dengan rujukan kondisi terkini.

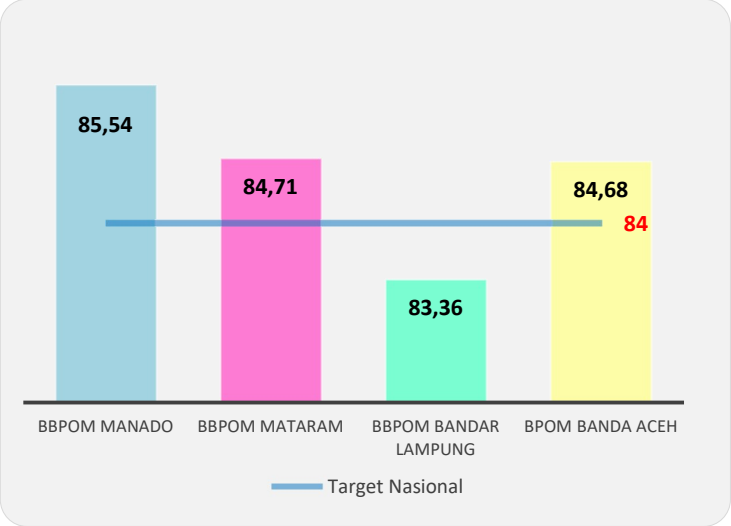
C. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2021 DENGAN TARGET RENSTRA 2020-2024



Gambar 3. 59 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

Penetapan target Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado adalah tahunan dengan target tahun 2024 sebesar 85,50. Pada tahun 2022 diperoleh penilaian pencapaian untuk Indeks Profesionalitas ASN tahun 2022 dengan nilai 85,54. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian pada tahun 2022 telah memenuhi pencapaian yang ditargetkan pada tahun 2023-2024. Berdasarkan atas tren capaian, baseline data target dari tahun 2020, faktor dinamika SDM organisasi sehingga relevansi target akhir periode renstra sampai dengan saat ini dinilai masih sesuai. Diperlukan upaya-upaya kegiatan yang dapat dikendalikan oleh Unit Kerja secara berkesinambungan seperti pemenuhan kompetensi minimal 20 JP pada diklat teknis, pemberian kesempatan peningkatan jenjang pendidikan, pengendalian disiplin dan kinerja pegawai, sehingga target akhir Renstahun 2024 tetap dapat sesuai dengan yang diharapkan.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 60 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN dalam Klaster 4

Realisasi IP ASN BBPOM di Manado sebesar 85,54 merupakan yang **tertinggi pada klaster 4** dibandingkan BBPOM di Mataram, BBPOM di Banda Aceh dan BBPOM di Bandar Lampung serta telah **melampaui nilai rata-rata nasional sebesar 84,78**. Realisasi IP ASN BBPOM di Manado juga **melampaui target nasional**, bersama dengan BBPOM di Mataram dan BBPOM di Banda Aceh.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA

Adapun penyebab keberhasilan atas kinerja yang dicapai adalah:

1. Seiring dengan penyetaraan dalam penyederhanaan birokrasi yang digulirkan sejak Desember 2020 sampai dengan saat ini terus secara kontinyu dilakukan penyesuaian diklat kompetensi yang diarahkan pada pemantapan fungsional sesuai dengan jabatan baik level Koordinator maupun Sub-koordinator termasuk yang sedang meniti ke jabatan fungsional.
2. Terfasilitasinya pegawai teknis yang telah menjadi fungsional dalam pemenuhan mengikuti diklat fungsionalnya termasuk yang belum fungsional, hal ini juga tidak lepas dari keterkaitan kebijakan manajemen SDM pusat dan instansi Pembina jabatan fungsional tertentu.
3. Pemanfaatan metodologi diklat/pengembangan kompetensi secara virtual dimasa pandemi Covid-19 yang masih berlanjut pada tahun 2022. Salah satunya fasilitas pembelajaran yang disediakan oleh PPSDM Badan POM melalui portal IDEAS (ppsdm.pom.go.id/ideas) serta institusi/lembaga pemerintah dan non pemerintah lainnya.
4. Penerapan *reward* dan *punishment* sebagai salah satu upaya pengendalian dan peningkatan kedisiplinan dan kinerja pegawai.
5. Pada triwulan 4 tahun 2022 terdapat penginformasian pemberlakuan mekanisme penilaian untuk parameter pemenuhan minimal 20 JP dilakukan untuk pemenuhan lingkup Diklat Teknis. Sehingga memerlukan upaya tersendiri dalam percepatan pemenuhan minimal 20 JP pada diklat teknis pada pegawai.
6. Ketersediaan alokasi anggaran peningkatan kompetensi yang telah ada dimanfaatkan untuk mendorong peningkatan profesionalitas ASN BBPOM di Manado dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan diklat pendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, baik yang dilaksanakan secara mandiri dan dari penyelenggara eksternal balai.
7. Dorongan dan pendampingan pengusulan peningkatan kualifikasi pendidikan pegawai melalui ijin belajar dan tugas belajar Badan POM.
8. Dilaksanakannya monitoring atas pencapaian peningkatan kompetensi khususnya pemenuhan minimal 20 JP bagi setiap pegawai.
9. Implementasi perencanaan dan penilaian kinerja melalui Aplikasi SIMAKIN sesuai dengan perkembangan penyesuaian terhadap aturan yang berlaku.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Rencana tindak lanjut tahun 2021 yang telah diimplementasikan pada tahun 2022 menjadi bagian dari penunjang atas pencapaian kinerja meliputi sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan pemanfaatan aplikasi kepegawaian berkelanjutan pada https://siasn.pom.go.id/ secara aktif/periodik terkait pengembangan kompetensi pegawai. Termasuk pendampingan kepada pegawai yang memiliki keterbatasan wawasan dan pengetahuan dalam pemanfaatan pengembangan kompetensi menggunakan IT.
2. Pelaksanaan berkelanjutan terhadap pengembangan kompetensi penunjang utama bagi pengelolaan kinerja dan manajemen mutu. Sampai dengan akhir tahun 2022, pegawai yang sedang menjalankan tubel sebanyak 1 orang (1 orang S1); ijin belajar sebanyak 3 orang (2 orang S1, 1 orang S2); proses usulan tugas belajar tahun 2022 sebanyak 1 orang untuk melanjutkan S2, namun telah dipending dikarenakan adanya perencanaan pengajuan mutasi internal di lingkungan Badan POM. Sampai dengan akhir tahun 2022 sebanyak 2 orang tubel S2 telah selesai dan bergabung bertugas secara aktif dimana 1 orang telah dilakukan penyesuaian gelar baru, dan 1 orang telah berproses pengajuan ijin pencantuman gelar.
3. Tindak lanjut pelaksanaan atas finalisasi dan reviu kebutuhan pengusulan Uji Kompetensi bagi pejabat Fungsional PFM maupun Fungsional tertentu lainnya dalam rangka pengangkatan pertama dan kenaikan jabatan.
4. Komitmen seluruh pegawai yang memberikan dampak positif atas penerapan *reward* dan *punishment* disiplin pegawai melalui kegiatan pengumuman Top 3 Akumulasi Waktu Keterlambatan Pegawai tiap bulan yang pada tahun 2022 ini telah dikembangkan menjadi inovasi DISIMAK (Disiplin Masuk Kerja) dan mekanisme pegawai berprestasi tiap triwulan termasuk khusus petugas Pelayanan Publik.
5. Pelaksanaan monitoring pengembangan kompetensi termasuk diseminasi pengembangan kompetensi pegawai rutin. Hal ini memperoleh respon positif dan cepat dari pegawai sehingga sampai dengan akhir tahun 2022 total pegawai yang telah melaksanakan pengembangan kompetensi sebanyak 100% dan persentase pemenuhan minimal 20 JP diklat teknis pegawai sampai dengan Desember 100% telah memenuhi minimal 20 JP.

6. Pengawalan penerapan dan monitoring evaluasi perencanaan dan penilaian kinerja hingga level individu pada aplikasi SIMAKIN per triwulan sepanjang tahun 2022.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUNAN

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pengembangan kompetensi secara berkesinambungan baik *hard* maupun *soft competency* baik yang bersifat rutin maupun melalui program lainnya seperti program/kegiatan Agen Perubahan.	- Terlaksananya pengembangan kompetensi yang dilaksanakan secara mandiri seperti: Workshop Zona Integritas bagi seluruh pegawai; Pelatihan Service Excellent bagi Petugas Frontliners; Pelatihan Manajemen Kearsipan bagi pengelola Kearsipan; Pelatihan Penanganan Hasil Uji diluar Spesifikasi (HULS); Seminar dan Team Building Peningkatan Engagement Pegawai dan Stakeholder diikuti seluruh pegawai dan Stakeholder inovasi KIE 1000 Tokoh Agama - Pengembangan kompetensi melalui IDEAS Badan POM dan Penyelenggaraan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		pelatihan dari ekternal BBPOM di Manado.		
2	Penerapan berkelanjutan dan atau pengembangan atas mekanisme *reward* dan *punishment* pelaksanaan kinerja pelayanan internal dan pelayanan eksternal pegawai dari yang telah ditetapkan	Implementasi *reward* dan *punishment* pelaksanaan kinerja pelayanan internal dan pelayanan eksternal pegawai triwulanan tahun 2022.		
3	Konsistensi dan pengembangan kegiatan, gagasan//inovasi dalam rangka pemantauan disiplin dan peningkatan *engagement* pegawai sebagai faktor pendorong kinerja yang optimal.	Implementasi berlanjut gagasan/ inovasi DISIMAK (Disiplin Masuk Kantor), dan memaksimalkan pelaksanaan hari Krida dengan kegiatan positif bagi seluruh pegawai. Termasuk implementasi inovasi SIAP MO TANGKA (Sosialisasi Implementasi Aplikasi Monitor dan Beritahu Langsung Kami) dalam pengendalian atau pemantauan integritas dalam pelaksanaan pengawasan oleh petugas di lapangan.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Pengembangan kompetensi secara berkesinambungan baik hard maupun soft competency baik yang bersifat rutin maupun melalui program lainnya.	Pengembangan kompetensi pegawai melalui IDEAS dan saluran lainnya, serta pengadaan pelatihan manajemen kearsipan bagi petugas pengelola kearsipan.		
2.	Penyampaian informasi perkembangan pencapaian minimal pengembangan kompetensi 20 JP secara periodik kepada seluruh pegawai.	Penyampaian informasi perkembangan pencapaian pengembangan kompetensi 20 JP (pemenuhan diklat teknis) kepada pegawai melalui media komunikasi grup balai dilakukan sampai dengan Desember 2022 berjalan.		
3.	Penerapan berkelanjutan dan atau pengembangan atas mekanisme reward dan punishment pelaksanaan kinerja pelayanan internal dan pelayanan eksternal pegawai yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022	Implementasi reward dan punishment pelaksanaan kinerja pelayanan internal dan pelayanan eksternal pegawai triwulan 3 tahun 2022.		
4.	Konsistensi dan pengembangan kegiatan, gagasan/inovasi dalam rangka pemantauan disiplin dan peningkatan engagement pegawai sebagai faktor pendorong kinerja yang	Implementasi berlanjut gagasan/ inovasi DISIMAK, dan memaksimalkan pelaksanaan hari Krida dengan kegiatan positif bagi seluruh pegawai.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	optimal.			
5.	Konsistensi berkelanjutan dalam monitoring penilaian pencapaian kinerja seluruh pegawai.	monitoring penilaian pencapaian kinerja seluruh pegawai triwulan 3.		
6.	Pemanfaatan alokasi anggaran peningkatan kompetensi yang telah dan untuk mendorong peningkatan profesionalitas ASN BBPOM di Manado dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan diklat pendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, baik yang dilaksanakan secara mandiri dan dari penyelenggara eksternal balai.	Pelaksanaan diklat mandiri yaitu pelatihan manajemen kearsipan dan *record keeping*, termasuk dari penyelengaraan pelatihan teknis pengujian, penindakan, pemeriksaan, termasuk pelaksanaan seminar dan *team building* peningkatan *engagement* yang melibatkan seluruh pegawai.		
7.	Dorongan dan pendampingan pengusulan peningkatan kualifikasi pendidikan pegawai melalui ijin belajar dan tugas belajar Badan POM	Pelaporan selesai melaksanakan tugas belajar pegawai a.n. Dian S. Kusumawardani (S2) telah berproses di pusat.		
8.	Dorongan kepada atasan untuk turut memantau dan mendampingi pencapaian pemenuhan minimal 20 JP kepada stafnya	Progres kemajuan signifikan pemenuhan pengembangan kompetensi oleh pegawai yang telah mencapai 100% di triwulan 4		
9.	Monitoring dan pengukuran mandiri Indeks Profesionalitas ASN	Dilakukan pengukuran secara pararel baik manual maupun update		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		pada sistem di SIASN (menu IP ASN) sepanjang Desember 2022.		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 92 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	912.949.000	912.240.724	99,92	100,64	0,01	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Anggaran yang teralokasikan sebagian besar digunakan dalam rangka untuk peningkatan/pengembangan kompetensi bagi pegawai baik yang bersifat mandiri maupun terpadu dengan kegiatan pusat, dan pencapaian atas dimensi kompetensi pegawai juga telah optimal serta adanya pelaksanaan pemenuhan kompetensi beberapa pegawai yang terfasilitasi dari luar BBPOM di Manado, termasuk pengembangan kompetensi pegawai yang tidak mengeluarkan dari anggaran yang dimiliki.

J. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2023

1. Penggunaan baseline capaian pengukuran indeks profesionalitas ASN untuk monitoring pelaksanaan pada tahun 2023 secara berkala, khususnya fokus pada parameter penilaian yang dapat dikendalikan oleh unit kerja.
2. Konsistensi pemenuhan oleh setiap pegawai mengikuti pengembangan kompetensi berupa diklat kepemimpinan/ diklat fungsional, diklat teknis 20 JP dan mengikuti seminar/workshop/sejenisnya sesuai dengan kebutuhan.

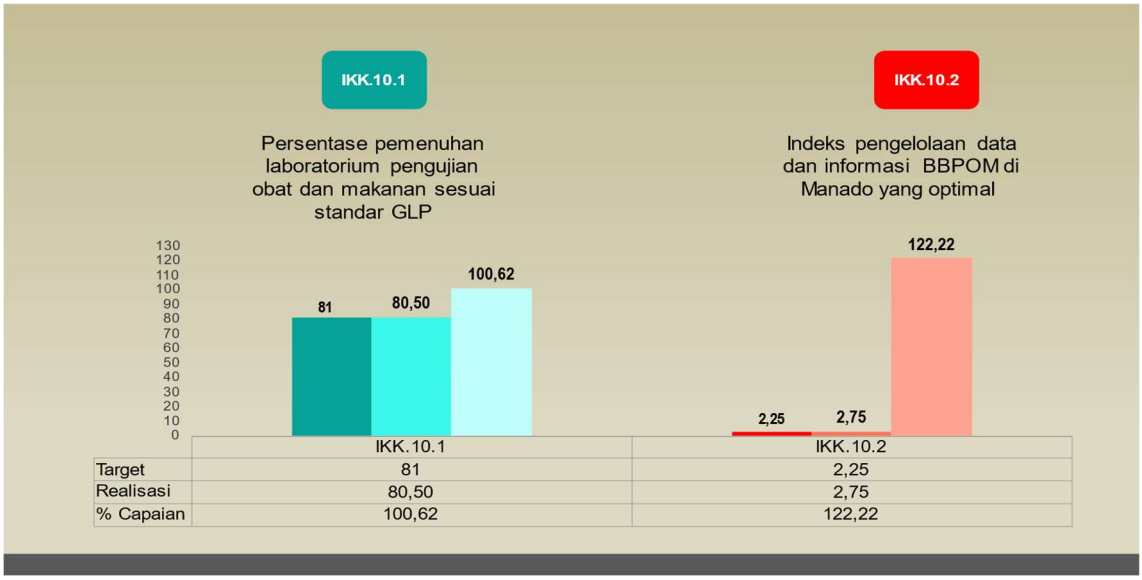
3. Penguatan pemahaman atas implementasi pengukuran kinerja berdasarkan Permen PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 bagi seluruh pegawai dalam rangka mempertahankan pencapaian kinerja minimal Baik.
4. Konsistensi dan atau pengembangan pelaksanaan gagasan/inovasi penegakan disiplin pegawai dalam rangka implementasi mekanisme pemberian *reward* dan *punishment*.

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Data dan informasi mengenai pengawasan obat dan makanan harus di dokumentasikan dengan baik dan benar untuk manjaga keabsahan data yang dimiliki. Dengan adanya data pengawasan maka dapat digunakan untuk membuat rencana yang lebih baik terkait pengawasan obat dan makanan.

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan" dengan NPS sebesar 100,64% kriteria "Memenuhi Ekspektasi" yang merupakan Learning & Growth Perspektif yang dihitung berdasarkan rata-rata capaian 2 indikator sebagai berikut:



	IKK.10.1	IKK.10.2
Target	81	2,25
Realisasi	80,50	2,75
% Capaian	100,62	122,22

IKK.10.1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 93 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai GLP	81	80,50	99,38	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Indikator pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP menggambarkan upaya laboratorium pengujian untuk memenuhi standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter standar ruang lingkup, standar alat laboratorium, dan standar kompetensi personel laboratorium.

Nilai pemenuhan SKL BBPOM dihitung dari rata-rata nilai pencapaian pemenuhan yang terdiri dari SRL, standar peralatan dan standar kompetensi masing-masing balai. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter untuk indikator ini dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN).

Berdasarkan Surat Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) Nomor B-OT.02.01.10.106.01.23.32 tanggal 10 Januari 2023 perihal Hasil Penilaian Kemampuan Laboratorium 34 Balai Besar/ Balai POM Tahun 2022, BBPOM di Manado memperoleh nilai dengan rincian komponen sebagai berikut :

Tabel 3. 94 Rata-Rata Nilai Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 BBPOM di Manado

Komponen	Standar	Rata -Rata Nilai Pemenuhan
Presentase Pemenuhan SRL (%)	> 65	79,0
Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	> 75	89,3
Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	> 70	73,3
Presentase Pemenuhan SKL (%)		80,50

Jika dikalkulasikan untuk rata-rata nilai pemenuhan mendapatkan nilai 80,50% dan diperoleh capaian terhadap target sebesar 99,38% dengan kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi".**

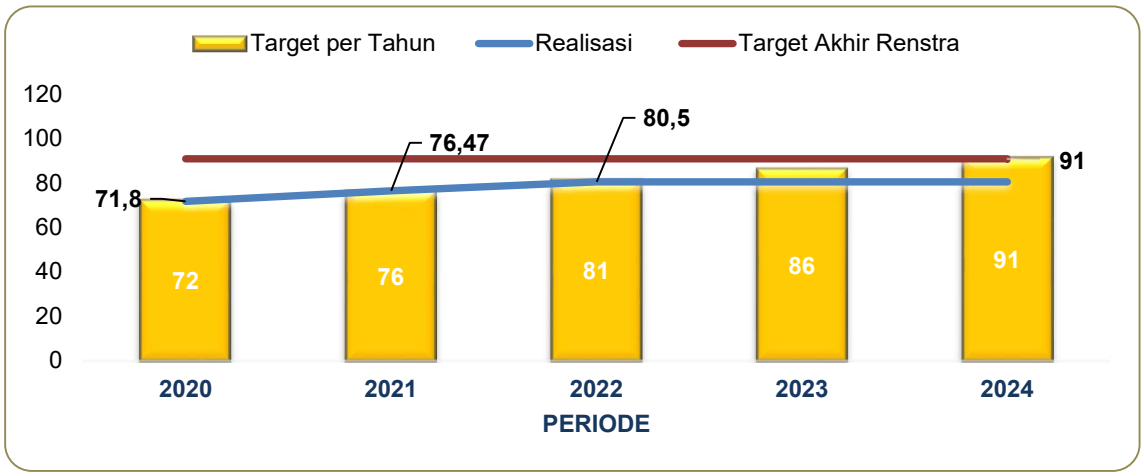
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2022 DAN 2021

Tabel 3. 95 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 dan 2021

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	**Capaian**	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	
72	71.8	97.22	76	76,47	100,62	81	80,50	99,38	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Penetapan target Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standart GLP adalah tahunan dengan target tahun 2022 sebesar 81. Realisasi selama 3 tahun meningkat dimana tahun 2022 diperoleh realisasi untuk sebesar 80,50% dengan capaian 99,38%. Nilai ini dibawah realisasi dan capaian tahun 2021, namun realisasi pada tahun 2022 ini meningkat sebesar 4,03 poin dibandingkan tahun 2021.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

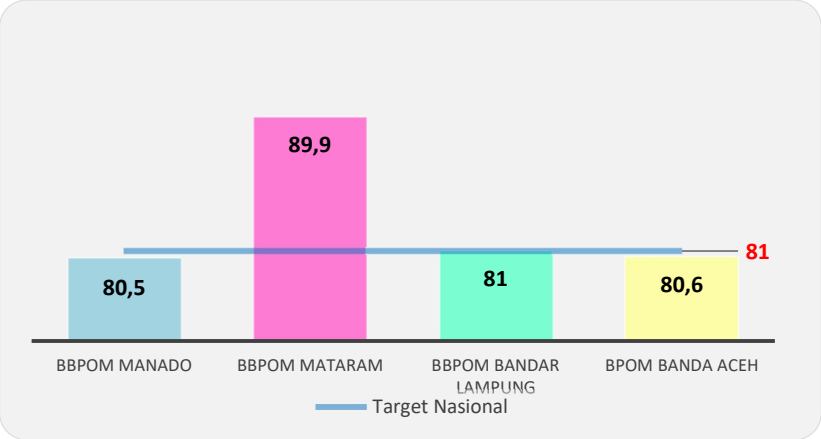


Gambar 3. 61 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 Target Renstra 2020-2024

Penetapan target Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standart GLP adalah tahunan dengan target tahun 2024

sebesar 81, pada akhir tahun 2022 telah diperoleh penilaian pencapaian untuk Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standart GLP tahun 2022 dengan nilai 80,50%. Tren realisasi dari tahun 2020-2022 cenderung meningkat namun untuk capaian cenderung fluktuatif karena adanya kenaikan target Jika realisas tahun 2022 dibandingkan dengan target tahun 2024 maka diperoleh capaian sebesar 88,46%. Diperlukan upaya-upaya konkrit, strategi dan *continuous improvement* untuk pencapaian target tahun 2024.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 62 Perbandingan Realisasi Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 dalam Klaster 4

Realisasi persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP Tahun 2022 BBPOM di Manado dan BBPOM di Banda Aceh dibawah target nasional (81) dan nilai rata-rata nasional (81,34%), sedangkan BBPOM di Mataram dan BBPOM di Bandar Lampung mencapai target dan nilai rata-rata nasional.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA

Berdasarkan penilaian dari PPPOMN pada tahun 2022 BBPOM di Manado memperoleh nilai pemenuhan SKL sebesar 80,50%, hasil tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 karena pemenuhan sebagian aspek standard ruang lingkup dan juga peningkatan pada aspek pelatihan. Hal ini tentunya didukung dengan adanya pembuatan perencanaan pemenuhan standar ruang lingkup,

pemenuhan sarana prasarana penunjang pengujian.dan pelatihan yang kemudian dipantau dan dievaluasi secara berkala serta pelatihan baik eksternal maupun internal yang diikuti yang diikuti oleh personel penguji untuk meningkatkan kompetensi . Adapun kendala yang dihadapi dalam pemenuhan kemampuan laboratorium antara lain :

1. Laboratorium Obat :
   a. Belum tersedianya beberapa baku pembanding, baik di PPPOMN maupun di Balai.
   b. Belum tersedianya alat Ion Chromatography dan Polarimeter di BBPOM di Manado untuk pengujian dekstrose.
   c. Obat yang tersampling secara acak sehingga beberapa obat belum dilakukan pengujian.
2. Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan
   a. Banyak metode yang menggunakan MA 2022 yang belum tersedia di SIMA.
   b. Sampel vitamin D cair yang belum pernah masuk sehingga belum dilakukan pengujian.
   c. Peralatan LC-MS/MS belum di miliki laboratorium OTSK BBPOM di Manado
3. Laboratorium Kosmetik
   a. Belum tersedianya beberapa baku pembanding di infalabs seperti Iodopropynil Butylcarbamat, Desonid, Phenol, Acid Yellow 11, Clobetasol Propionat, sehingga menghambat pengujian untuk parameter tersebut. Untuk baku tersebut belum dilakukan pengadaan dikarenakan keterbatasan anggaran.
4. Pangan
   a. Parameter yang tidak masuk parameter uji wajib belum diprioritaskan untuk dikerjakan karena keterbatasan alat HPLC.
   b. Belum tersedianya alat Piercing Apparatus untuk pengujian CO2 dalam air
   c. Pengujian glikosida steviol menjadi parameter uji Lab. regional BTP khusus di BPOM Ambon, Pengujian TiO2 menjadi parameter uji Lab. Regional Cemaran Logam di BPOM Gorontalo, Pengujian Okratoksin A menjadi parameter uji Lab. Regional Mikotoksin di BPOM Ambon.
   d. Pengujian Kadar Nitrit, Nitrat Flourida dalam Air membutuhkan instrumen IC
5. Mikrobiologi

   Adanya beberapa metode baru yang belum dapat dikerjakan karena dibutuhkan verifikasi terlebih dahulu atau ketersediaan alat yang mendukung meteode tersebut belum tersedia.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Tabel 3. 96 Tabel Persentase Pemenuhan SKL per Komponen

Komponen	Standar	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2021	Rata -Rata Nilai Pemenuhan Tahun 2022
Presentase Pemenuhan SRL (%)	> 65	76,37	79,0
Presentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	> 75	80,01	89,3
Presentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	> 70	73,02	73,3
Presentase Pemenuhan SKL (%)		**76,47**	**80,50**

Pada awal tahun 2022 telah dilakukan pendataan baseline data kemampuan laboratorium oleh PPPOMN. Adapun standar yang ditetapkan PPPOMN mengalami perubahan bila dibandingkan secara langsung dengan tahun 2021. Hal ini dikarenakan telah diterapkannya regionalisasi laboratorium, sehingga setiap balai mendapatkan penugasan pengujian spesifik sesuai dengan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium tahun 2022.

Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP tahun 2022 lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Meskipun BBPOM di Manado belum memenuhi target yang sudah ditentukan untuk parameter pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP, namun nilai pada 3 (tiga) komponen nilai SKL BBPOM di Manado mengalami peningkatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat kendala dalam pencapaian target indikator, yaitu :

1. Belum tersedianya bahan baku pembanding untuk parameter pengujian tertentu di PPPOMN melalui aplikasi infalab, sehingga menghambat pengujian untuk parameter uji tersebut dan juga untuk pengadaannya masih mengalami keterbatasan alokasi anggaran.
2. Belum tersedianya beberapa alat di BBPOM di Manado yang mendukung pelaksanaan pengujian seperti Ion Chromatography, Polarimeter, LC-MS/MS dan

Piercing Apparatus, yang mana untuk pengadaannya membutuhkan anggaran yang cukup besar.

3. Adanya beberapa parameter yang di lakukan pengujian pada Balai Anggota Region 6 yang menjadi penanggung jawab parameter pengujian khusus.
4. Adanya beberapa metode baru yang memerlukan verifikasi terlebih dahulu, sebelum digunakan sebagai metode pengujian rutin .

Sebagai upaya dalam menunjang peningkatan capaian SKL di Laboratorium BBPOM di Manado telah melakukan beberapa kegiatan antara lain :

1. Membuat rencana pengujian ruang lingkup yang akan dilakukan pengujiannya di tahun 2022. Kemudian, dilakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan baku pembanding, suku cadang dan reagen untuk kebutuhan tahun 2022 di awal tahun agar dapat segera langsung dilakukan pengadaan sehingga pemenuhan ruang lingkup pengujian dapat dilaksanakan dengan baik di tahun 2022.
2. Melakukan identifikasi dan penyusunan rencana pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi personil pengujian untuk dilaksanakan ditahun berjalan selanjutnya. Pelatihan yang dimaksud dapat dilaksanakan secara daring maupun luring. Pelatihan dapat berupa pelatihan terpadu bersama PPPOMN ataupun pelatihan internal yang dirancang sesuai kebutuhan di laboratorium. *Transfer of knowledge* juga disusun agar dapat mengakomodir kompetensi dari penguji. Untuk pelatihan internal dapat menggunakan narasumber dari eksternal maupun narasumber dari internal. Narasumber internal dapat dipilih staf penguji senior yang telah memiliki sertifikat resmi dari PPPOMN dan kemudian akan diterbitkan sertifikat secara internal sebagai bukti kompetensi personel di laboratorium. Selain itu, bagi penguji baru di laboratorium diberikan pelatihan dasar laboratorium.
3. Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan peralatan sesuai kebutuhan laboratorium yang dapat dilakukan pengadaan di tahun anggaran 2022.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut dari hasil Analisa capaian pada tahun 2021, maka pada tahun 2022, BBPOM di Manado telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Laboratorium telah melakukan penambahan ruang lingkup terhadap beberapa parameter.
2. Telah dilakukan pengadaan reagen, suku cadang maupun baku pembanding untuk menunjang penambahan ruang lingkup di tahun 2022.

3. Laboratorium telah mengikuti beberapa pelatihan terpadu di PPPOMN untuk menunjang kompetensi personel penguji di laboratorium.
4. *Transfer of knowledge* dalam bentuk kepenyeliaan juga terus dilakukan secara berkesinambungan di laboratorium BBPOM di Manado.
5. Pelatihan dasar bagi penguji yang baru bergabung di laboratorium
6. Telah dilaksanakan pelatihan internal laboratorium pengujian kimia Obat-NAPPZA dan Pangan untuk meningkatkan kompetensi dari personel penguji.
7. Peralatan pengadaan TA 2022 telah selesai dilaksanakan sehingga meningkatkan persentase pemenuhan peralatan di laboratorium BBPOM di Manado.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Membuat rencana pengujian ruang lingkup apa saja yang akan dilakukan pengujiannya di tahun 2022. Kemudian, dilakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan baku pembanding, suku cadang dan reagen untuk kebutuhan tahun 2022 di awal tahun agar dapat segera langsung dilakukan pengadaan sehingga pemenuhan ruang lingkup pengujian dapat dilaksanakan dengan baik di tahun 2022.	Telah dilakukan perencanaan peningkatan ruang lingkup di tahun 2022 dan juga telah dilaksanakan peningkatan ruang lingkup.		
2	Melakukan identifikasi dan penyusunan rencana pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi personil pengujian untuk dilaksanakan ditahun berjalan selanjutnya. Pelatihan yang dimaksud dapat dilaksanakan secara daring	Telah dilakukan beberapa pelatihan baik internal maupun eksternal, terpadu dengan PPPOMN serta secara daring maupun luring untuk meningkatkan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	maupun luring. Pelatihan dapat berupa pelatihan terpadu bersama PPPOMN ataupun pelatihan internal yang dirancang sesuai kebutuhan di laboratorium. *Transfer of knowledge* juga disusun agar dapat mengakomodir kompetensi dari penguji. Untuk pelatihan internal dapat menggunakan narasumber dari eksternal maupun narasumber dari internal. Narasumber internal dapat dipilih staf penguji senior yang telah memiliki sertifikat resmi dari PPPOMN dan kemudian akan diterbitkan sertifikat secara internal sebagai bukti kompetensi personel di laboratorium. Selain itu, bagi penguji baru di laboratorium diberikan pelatihan dasar laboratorium.	kompetensi dari personel laboratorium.		
3	Melakukan identifikasi dan penyusunan kebutuhan peralatan sesuai kebutuhan laboratorium yang dapat dilakukan pengadaan di tahun anggaran 2022.	Telah dilakukan pengadaan terhadap peralatan di tahun 2022.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pengujian penambahan ruang lingkup tetap dilakukan sesuai dengan perencanaan	Telah dilakukan pengujian penambahan ruang lingkup sesuai dengan rencana		
2	Dilaksanakanya pelatihan penanganan HULS untuk personil penguji dan penyelia.	Telah dilaksanakan pelatihan penanganan HULS untuk penguji dan penyelia pada bulan Oktober 2022.		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 97 Analisis Efesiensi Penggunaan Sumber daya Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	3.918.535.000	3.908.315.192	99,74	99,38	-0,004	**Tidak Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada realisasi anggaran 2022. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian adalah optimalisasi anggaran untuk untuk pengadaan sarana prasarana kantor yang menunjang pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan, Peningkatan ruang lingkup pengujian, pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium.

J. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA 2023

Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada tahun 2023

1. Menyusunan evaluasi dan rancangan strategi pengembangan pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dengan menetapkan jenis kompetensi dan jumlah sdm yang perlu ditingkatkan; Jenis dan jumlah Ruang Lingkup baru yang akan ditambahkan; serta pengadaan/perawatan Instrumen dan alat penunjang yang dibutuhkan.
2. Monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulannya terhadap capaian pemenuhan Standar Kompetensi Laboratorium serta pemenuhan SRL, peralatan maupun perencanaan pelatihan sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Pemenuhan peralatan laboratorium seperti Ion Chromatography, LC-MS/MS dan isolator sehingga diharapkan atas pemenuhan ini dapat menambah pelaksanaan pengujian untuk parameter yang menggunakan peralatan tersebut.
4. Melakukan identifikasi kebutuhan baku pembanding , reagent, dan suku cadang sehingga pengadaannya dapat dilakukan di awal tahun 2023.
5. Pengembangan kompetensi melalui pelatihan bagi personil pengujian di tahun 2023 dengan dasar hasil identifikasi kebutuhan peningkatan kompetensi.
6. Menyusun kertas kerja sebagai data dukung pengusulan revisi target Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2023.

IKK.10.2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal

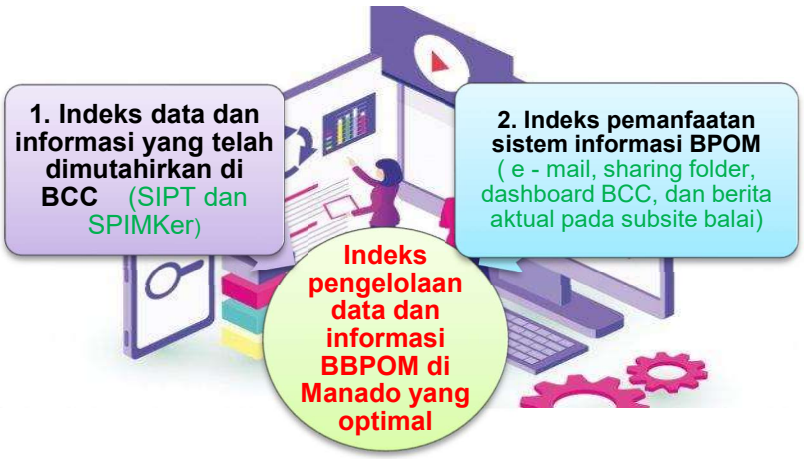
A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 98 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,75	122,22	Tidak Dapat Disimpulkan

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Komponen pengelolaan data dan informasi mencakup komponen:



1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC
   - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
   - Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
   - BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.
   - Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan adalah data SIPT serta SPIMKer Data Keracunan dengan nilai komposit untuk SIPT 80% dan SPIMKer 20%.
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

   Mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup email, sharing folder, dashboard BCC pimpinan, dan berita aktual pada subsite balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan (dihitung dari *traffic* pengiriman dan penerimaan email) oleh unit kerja, bidang/bagian/maupun individu. Pemanfaatan

sharing folder meilhat jumlah akses pemanfaatan sharing folder dalam satu bulan. Pemanfaatan dashboard BCC pimpinan, dihitung terhadap intensitas login (40%) dan pemanfaatan data pada dashboard BCC (60%). Jumlah upload berita aktual terkait kegiatan Balai dalam 1 bulan yang melibatkan *stakeholder* eksternal seperti KIE, Talkshow, Bimtek, Workshop dan sejenisnya.

Pelaksanaan pengukuran atas indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal merupakan hasil *assesment* dari Pusdatin. Dengan hasil penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal tahun 2022 sebesar 2,75 dengan capaian 122,22%, kriteria **"Tidak Dapat Disimpulkan".**

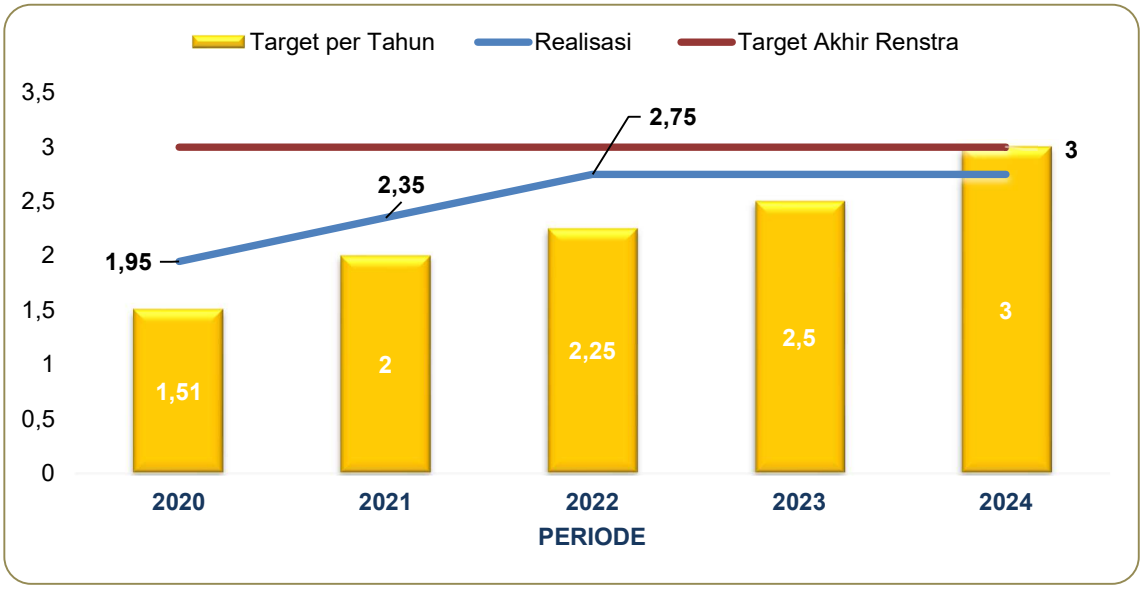
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2021 DAN 2022

Tabel 3. 99 Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2021 dan 2022

Tahun 2020			Tahun 2021			**Tahun 2022**			**Kriteria**
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	**Capaian**	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	
1,51	1,95	129,14	2	2,35	117,50	2,25	2,75	122,22	**Tidak Dapat Disimpulkan**

Penetapan target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado adalah flat selama satu tahun pelaporan. Capaian tahun 2022 atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado sebesar 122,22% dari target tahun 2022 dimana berdasarkan penilaian diperoleh kriteria **"Tidak Dapat Disimpulkan"**. Jika dibandingkan tahun 2021 dengan realisasi (2,35) dan capaian (117,50), begitu pula jika dibandingkan dengan realisasi 2020 maka pencapaian pada tahun 2022 meningkat sangat signifikan, hal ini dilatar belakangi oleh beberapa hal yang dievaluasi melalui identifikasi peluang dalam peningkatan kinerja dari Komponen indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang dapat dikendalikan dan masih dapat dioptimalkan.

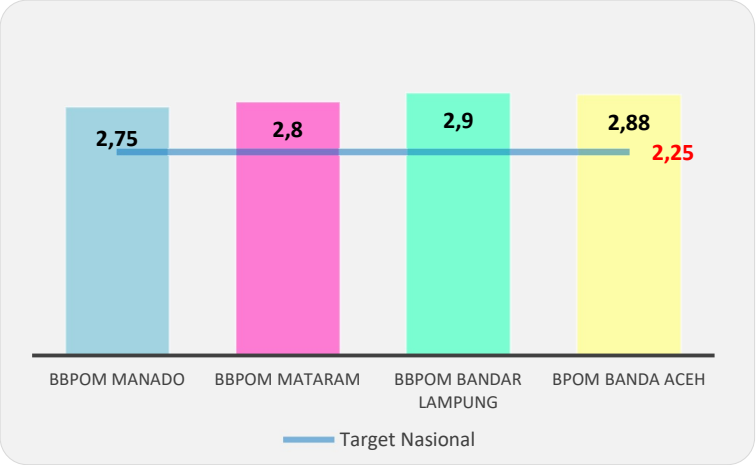
C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 – 2024



Gambar 3. 63 Perbandingan realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Realisasi tahun 2022 atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado sebesar 2,75 dengan capaian 91,67% dari target akhir Renstra sebesar 3. Realisasi di setiap tahun cenderung meningkat. Diprediksikan pencapaian realistis yang diperoleh berdasarkan tren dan nilai dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi" akan dapat dicapai oleh BBPOM di Manado sampai akhir periode Renstra tahun 2024. Target akhir renstra atas indikator ini dipandang perlu untuk dilakukan reviu. Hal ini dilatar belakangi juga oleh beberapa hal yang dievaluasi melalui identifikasi peluang dalam peningkatan kinerjanya yaitu Komponen indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang dapat dikendalikan dan masih dapat dioptimalkan dibanding tahun sebelumnya. Seluruh komponen penilaian pengelolaan data dan informasi masih memungkinkan untuk dilakukan optimalisasi yaitu penggunaan sharing folder, pemanfaatan SIPT, berita actual, pengelolaan data SPIMKER dan pemanfaatan sistem informasi BPOM-BOC.

D. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4



Gambar 3. 64 Perbandingan Realisasi Indeks Pengolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado Tahun 2022 Tahun 2022 dalam Klaster 4

Berdasarkan gambar di atas, realisasi nilai indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal BBPOM di Manado dan seluruh Balai Besar dalam klaster 4, sama-sama mendapatkan **nilai indeks lebih dari target nasional 2,25**. Meskipun nilai realisasi diantara Balai Besar di klaster 4 hampir keseluruhan berbeda, namun kriteria atas realisasi tersebut semua berkriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** (persentase capaian >120%). Hal ini menunjukkan pula bahwa pada tahun 2022 implementasi pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado tergolong juga sudah terkelola melebihi ekspektasi khususnya pada komponen indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Realisasi Indikator tahun 2022 dari Pusat Data dan Informasi BPOM dapat dilihat sebagai berikut:

Pemutahiran SIPT	Pemutahiran SPIMKER	Pemanfaatan Email	Pemanfaatan Sharing Folder	Pemanfaatan Dashboard BOC	Pemanfaatan Berita Aktual	Realisasi Indeks
3	3	3	2	2	3	2,75

Dalam upaya mencapai target kinerja tidak terlepas dari faktor penyebab peningkatan kinerja, diantaranya disebabkan karena:

- Pengawalan pemanfaatan *email corporate* unit dan individu dilakukan melalui pengumuman/informasi rekap pegawai yang belum aktif memanfaatkan email corporate setiap bulan pada *Whatsapp Group* BBPOM di Manado.
- Penerbitan berita aktual dilakukan melalui pengawalan rutin tim pengelola media publikasi terkait berita pelaksanaan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan serta dalam penyusunan dan upload ke subsite setiap bulan sehingga target dapat tercapai dengan maksimal.
- Peningkatan frekuensi akses dan pemanfaatan dashboard BOC.
- Pemanfaatan sharing folder oleh substansi pemeriksaan dan penindakan.
- Pengawalan pelaporan SIPT secara rutin oleh substansi pemeriksaan dan pengujian serta tim IT BBPOM di Manado.
- Komitmen BBPOM di Manado dalam mengawal pengelolaan data SpimKer

Dalam menunjang pencapaian target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pun tidak terlepas dari kendala seperti penggunaan email corporate yang disebabkan karena adanya pegawai lupa password, sehingga memerlukan waktu untuk dilakukan reset *password* oleh Pusdatin.

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya yang dilakukan oleh BBPOM di Manado atas capaian indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal adalah sebagaimana penetapan target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado adalah flat selama satu tahun pelaporan sebesar 2,25 dan telah memperhatikan atas rencana kerja hasil monitoring dan evaluasi secara berkala. Dalam menyikapi hal ini, BBPOM di Manado melakukan strategi – strategi dalam peningkatan nilai indeks pengelolaan data dan informasi agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan Tahun 2022 melalui:

- Pemenuhan sarana prasarana penunjang didukung secara penuh dalam pelaksanaan anggaran tahun 2022 sehingga mempercepat terselesaikannya proses pengadaan sarana prasarana Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi.
- Masa pandemi Covid-19 lebih mendorong penggunaan media *online* dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jajaran BBPOM di Manado.
- Pembentukan Tim Media Publikasi BBPOM di Manado
- Konsisten dalam upload berita aktual dengan 210 (dua ratus sepuluh) penayangan berita aktual Tahun 2022 dan jumlah viewer sebanyak 15.279.

- Pemanfaatan akun email corporate BBPOM di Manado dan individu yang optimal.
- Pemanfaatan *sharing folder* dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam hal untuk pemantauan label dan pemastian legalitas produk, proses penindakan dijadikan sebagai salah satu data dukung pemastian legalitas produk, sertifikasi dalam rangka pembinaan terkait registrasi produk.
- Pengelolaan data SpimKer, dimana BBPOM di Manado memastikan data telah termutakhirkan 3T (ter-*entry*, ter-verifikasi dan ter-*publish*) sebelum *cut off* pelaporan.

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyusunan dan pengiriman materi informasi yang relevan lainnya lingkup BBPOM di Manado maupun Badan POM yang berdaya guna via *email corporate*	• Upaya penyampaian informasi lingkup Balai yang *di deliver ke em*ail corporate seluruh pegawai BBPOM di Manado telah dilakukan. • Konsistensi penyampaian informasi terkait tata laksana keorganisasian melalui email corporate.		
2	Meningkatkan kepatuhan dan ketepatan pengisian SIPT	Komitmen dan konsistensi penggunaan oleh petugas sampai dengan penyelesaian input dan evaluasi SIPT.		
3	Memaksimalkan aspek login dan aspek pemanfaatan data pada dashboard BCC pimpinan.	Memanfaatkan data pada dashboard BCC pimpinan secara rutin		
5	Pengelolaan data SPIMKer sesuai dengan pedoman.	Telah dilakukan penunjukan PIC data SPIMker untuk memonitor proses pengelolaan data sehingga		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		dapat mengawal dan memastikan data SPIMKer telah termutakhirkan 3T (ter-entry, ter-verifikasi dan ter-publish) sebelum cut off pelaporan).		
6	Pemanfaatan sharing folder dalam pengawasan Obat dan Makanan secara maksimal.	Penggunaan oleh substansi pemeriksaan dan penindakan dalam evaluasi penandaan, pemastian legalitas produk dalam pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan secara rutin.		

H. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Konsistensi kepatuhan dan ketepatan waktu pelaporan kegiatan pengawasan melalui pengisian SIPT.	Kepatuhan dan ketepatan waktu pelaporan petugas dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan melalui pengisian SIPT.		
2	Meningkatkan frekuensi aspek login dan aspek pemanfaatan data pada dashboard BCC pimpinan.	Monitoring frekuensi aspek login dan aspek pemanfaatan data pada dashboard BCC pimpinan.		
3	Melakukan verifikasi dan memastikan data SPIMKer telah terpublish dengan tepat waktu	Telah dilakukan penunjukan PIC data SPIMker untuk memonitor proses		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		pengelolaan data sehingga dapat mengawal dan memastikan data SPIMKer telah termutakhirkan 3T (ter-entry, ter-verifikasi dan ter-publish) sebelum cut off pelaporan).		
5	Meningkatkan pemanfaatan email coporate pegawai melalui penyampaian informasi/komunikasi tata laksana organisasi/ informasi kedinasan seperti capaian kinerja setelah bulan berakhir, realisasi anggaran, revisi anggaran atau informasi kedinasan lainnya.	• Monitoring pemanfaatan email corporate unit dan individu melalui penyampaian informasi pada media komunikasi *whatsapp group* Balai atas rekap pegawai yang tidak aktif atau belum memanfaatkan email corporate sebagai sarana komunikasi kedinasan. • PIC balai secara aktif melakukan pemantauan dengan mendatangi secara langsung pegawai yang mengalami kesulitan atau terkendala dalam mengakses email corporate.		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
6	Konsistensi pemanfaatan sharing folder dalam pengawasan Obat dan Makanan	Memanfaatkan sharing folder dalam pengawasan Obat dan Makanan .		

I. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3.100 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	1.478.546.000	1.477.322.998	99,92	122,22	0,22	**Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran masuk dalam kriteria efisien. Anggaran ini digunakan untuk pengadaan sarana prasarana penunjang operasional pengelolaan data dan informasi berupa alat pengolah data dan penguatan suplai jaringan internet dalam rangka menjembatani tuntutan pelaksanaan penugasan yang secara keseluruhan berbasis internet.

J. UPAYA PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN KINERJA KE DEPAN (REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA) TAHUN 2023

1. Pengujian dan inspeksi melakukan penarikan data SIPT tiap bulan sebagai bentuk monitoring data SIPT termutakhirkan dengan baik
2. Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan berita aktual pada aspek jumlah viewer akan dilakukan penautan wifi dengan berita aktual terkait kegiatan pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Manado
3. Meningkatkan komitmen dalam meningkatkan Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC melalui login dan akses berita-berita kegiatan BPOM pada dashboard BOC minimal 5x dalam sehari

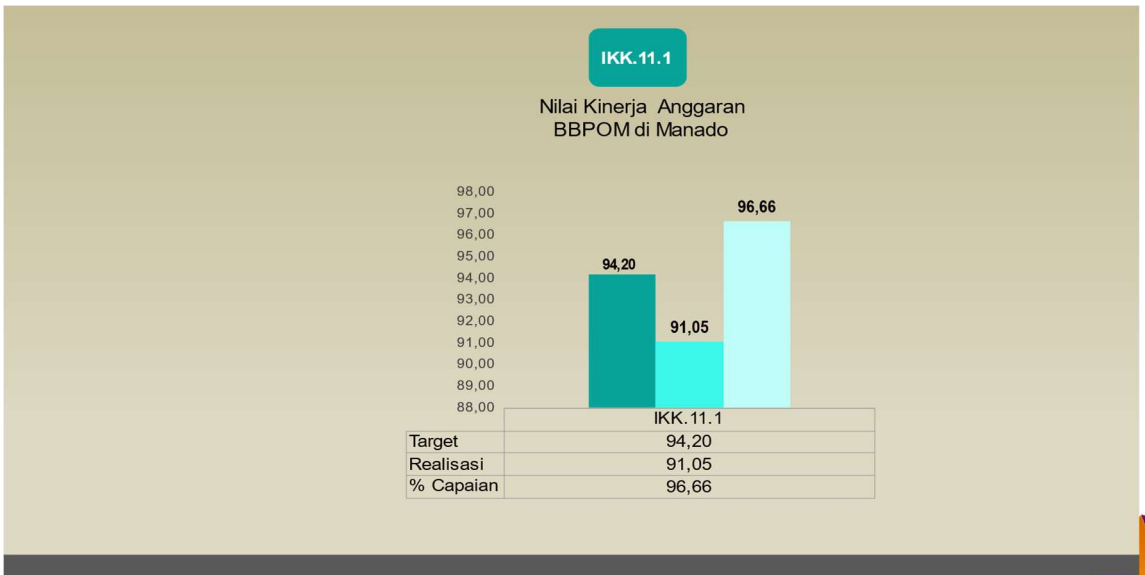
4. Memanfaatkan sharing folder secara maksimal dalam pengawasan Obat dan Makanan
5. Konsisten dalam mengawal capaian indeks pada masing-masing komponen penilaian
7. Atas hasil monitoring dan evaluasi sampai dengan tahun 2022 pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal diperoleh capaian telah jauh melampaui target di tahun 2023 dan teridentifikasi masih adanya peluang untuk dapat mengoptimalkan nilai pada setiap komponen sehingga perlu dilakukan reviu atas penetapan target pada hingga akhir periode Renstra.

Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BBPOM di Manado dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah terkelolanya keuangan secara akuntabel.

Pada Tahun 2022 BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel" dengan NPS sebesar 96,66% yang dihitung berdasarkan indikator kegiatan sebagai berikut :



	IKK.11.1
Target	94,20
Realisasi	91,05
% Capaian	96,66

IKK.11.1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3. 101 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	94,20	91,05	96,66	**Tidak Memenuhi Ekspektasi**

Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran BBPOM di Manado yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Sehubungan dengan telah ditetapkannya Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Juknis Penilaian IKPA Belanja K/L maka Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi Kualitas Implementasi Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran yang memuat 8 indikator pembentuk dari penjumlahan dari nilai setiap indikator sesuai dengan bobot masing-masing indikator.

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Perhitungan Nilai IKPA Tahun 2022

$$Nilai\ IKPA = \sum_{n=1}^{8} (Nilai\ Indikator_n \ x\ Bobot\ Indikator_n) : Konversi\ Bobot$$

No.	ASPEK KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN 20%
1.	Revisi DIPA (10%)
2.	Deviasi Halaman III DIPA (10%)

No.	ASPEK KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN 55%
1.	Penyerapan Anggaran (20%)
2.	Belanja Kontraktual (10%)
3.	Penyelesaian Tagihan (10%)
4.	Pengelolaan UP dan TUP (10%)
5.	Dispensasi SPM (5%)

No.	ASPEK KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN 25%
1.	Capaian Output 25%

2. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Pada tanggal 15 Maret 2021, PMK 214/PMK.02/2017 telah dicabut dan digantikan dengan PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Poin-poin perubahan meliputi :

a. Penambahan dan Penyesuaian definisi
b. Penyesuaian istilah
c. Menghapus istilah Indikator Keluaran Kegiatan
d. Penyesuaian pengukuran
    - Capaian Keluaran Kegiatan (Capaian Rincian Output Tidak lagi memperhitungkan Indikator Keluaran Kegiatan
    - Pengukuran Efisiensi Rincian Output: dilakukan pada tingkat KRO pada saat belum ada realisasi anggaran per RO, dilakukan pada tingkat RO pada saat realisasi anggaran per RO tersedia, Pembatasan nilai CRO dan COP tertinggi 120%
    - Pembatasan Nilai tertinggi setiap variable di dashboard menjadi 100%, untuk CSS, CSP, COP, CRO, Konsistensi dan Penyerapan
    - Pembatasan Nilai terendah setiap indikator / output 1%, untuk CSS, CSP, COP, CRO
    - Pembatasan nilai terendah Konsistensi 0%
e. Penyesuaian pengaturan mengenai pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Konteks dengan adanya penyesuaian istilah dan penambahan struktur KRO.

Tabel 3. 102 Indikator dan Bobot Aspek Implementasi pada Penilaian EKA

Indikator	Bobot (%)
Penyerapan Anggaran	9,70
Konsistensi perencanaan dan implementasi	18,20
Capaian RO	43,50
Efisiensi	26,80

Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 sebesar 91,05 capaian sebesar 96,66% dengan kriteria **"Tidak Memenuhi Ekspektasi".** Walaupun demikian, jika dibandingkan dengan Nilai Kinerja Anggaran Satker Balai maka **Nilai Kinerja**

Anggaran BBPOM di Manado berada pada peringkat ke-2 dari 34 Satuan Kerja Balai/Balai Besar di Seluruh Indonesia.

Nilai Kinerja Anggaran 91,05 diperoleh dari hasil perhitungan sebagaimana dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.103 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022

Keterangan	IKPA	EKA
Nilai	97,67	86,64
Bobot	40%	60%
Nilai Akhir	39,07	51,98
Nilai Kinerja Anggaran	91,05	

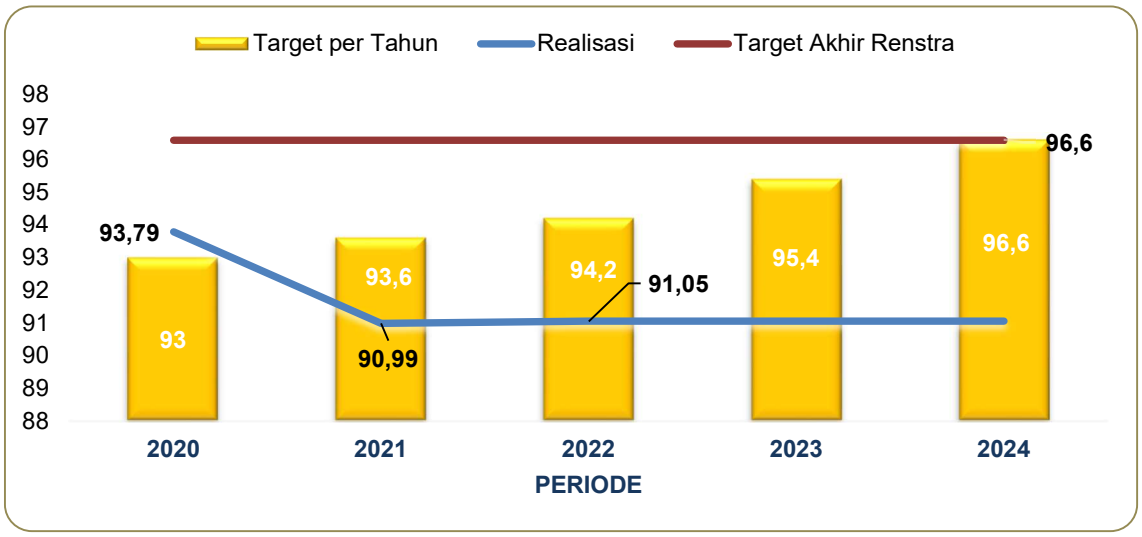
B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2022 DAN 2021

Tabel 3. 104 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2022 dan 2021

Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Kriteria
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	**Capaian**	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**	
93	93,79	100,85	93,6	90,99	97,21	94,20	91,05	96,66	**Belum Memenuhi Ekspektasi**

Realisasi Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado tahun 2022 jika dibandingkan dengan target tahun 2022 diperoleh capaian sebesar 96,66%. Capaian realisasi di tahun 2022 belum dapat dibandingkan dengan realisasi 2020 – 2021 dimana terdapat perubahan indikator pembentuk dan pemutakhiran bobot perhitungan IKPA serta penyesuaian pengukuran pada nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Diperlukan upaya konsistensi dan kesesuaian pemenuhan dari 8 indikator IKPA dan 5 Indikator EKA, namun secara capaian tertinggi pada tahun 2020 dikarenakan adanya peningkatan target setiap tahunnya.

C. PERBANDINGAN REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020-2024



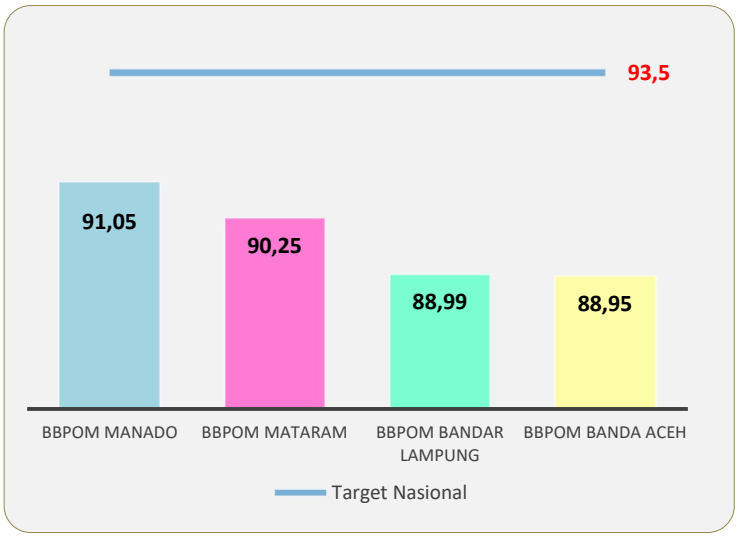
Gambar 3. 65 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran selama 3 tahun terakhir cenderung turun, realisasi tahun 2022 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 96,60 diperoleh capaian 94,26% dengan kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi".** Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran diukur berdasarkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dalam mempertahankannya atau bahkan meningkatkan Nilai NKA dari target akhir Renstra merupakan tantangan yang tidak mudah mengingat tuntutan konsistensi dan kesesuaian pemenuhan dari 8 indikator IKPA dan 5 indikator EKA. Atas hal tersebut perlu dilakukan reviu kembali atas penetapan target 2023-2024 maupun mengupayakan strategi untuk mengantisipasi perubahan kebijakan yang sangat dinamis dari suprasistem.

C. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2022 DIBANDINGKAN DENGAN BALAI BESAR/BALAI POM KLASTER 4

Tabel 3. 105 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran dalam Klaster 4

	BBPOM Manado	BBPOM Mataram	BBPOM Bandar Lampung	BBPOM Banda Aceh
EKA (60%)	86,64	86,4	85,7	85,31
IKPA (40%)	97,67	96,01	93,92	94,41
NKA	**91,05**	**90,25**	**88,99**	**88,95**



Gambar 3. 66 Perbandingan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dalam Klaster 4

Realisasi indikator nillai kinerja anggaran Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 dibawah target nasional yaitu 93,5 dan nilai rata-rata nasional 94,83. Namun apabila dibanding realisasi Balai Besar/Balai POM dalam klaster 4 maka **nilai BBPOM di Manado menempati posisi paling tinggi** daripada BBPOM di Mataram, BBPOM di Bandar Lampung dan BBPOM di Banda Aceh. **BBPOM di Manado juga menempati peringkat ke 2 nilai tertinggi dari seluruh 34 Balai/Balai Besar POM**. Hal ini menunjukan pengelolaan kinerja anggaran BBPOM di Manado sudah baik.

E. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA

Beberapa isu yang menjadi tantangan dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado tahun 2022, yaitu :

- Nilai EKA pada aplikasi SMART DJA sebesar 86,64 kriteria Baik dengan komponen nilai penyerapan 99,82, nilai konsistensi 99,82, nilai capaian rincian output 100, efisiensi 1,39 dan nilai efisiensi 53,47.
- Nilai IKPA BBPOM di Manado tahun 2022 sebesar 97,67 kriteria sangat baik dengan nilai akhir indikator pembentuk nilai IKPA : nilai revisi DIPA 10 dari bobot 10, nilai Deviasi Halaman III DIPA 8,31 dari bobot 10, nilai penyerapan anggaran 19,63 dari bobot 20, nilai belanja kontraktual 10 dari bobot 10, nilai penyelesaian tagihan 10 dari bobot 10, nilai penyelesaian tagihan 10 dari bobot 10, nilai pengelolaan UP dan TUP 9,72 dari bobot 10, nilai dispensasi SPM 5 dari bobot 5, nilai capaian output 25 dari bobot 25.

a. Perubahan Peraturan terkait Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga mengenai Reformulasi IKPA Tahun 2022
b. Indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran diperhitungkan mulai penilaian IKPA Triwulan 2 Tahun 2022.

Implikasi dari adanya isu-isu diatas adalah :

- Capaian nilai EKA dan IKPA mempengaruhi nilai capaian Indikator kinerja "Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado".
- Capaian indikator "Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado" tahun 2022 dengan kriteria "Belum Memenuhi Ekspektasi"
- Penyesuaian bobot indikator kinerja IKPA.

Dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran terdapat kendala dalam pencapaian target Nilai IKPA yang disebabkan karena 2 dari 8 capaian komponen IKPA yang digunakan untuk perhitungan indikator kinerja sampai dengan tahun 2022 belum mencapai nilai optimal, yaitu :

1. Deviasi Halaman III DIPA

   Penilaian Deviasi Halaman III DIPA yang dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan pada setiap jenis belanja pada dashboard IKPA BBPOM di Manado diperoleh nilai sebesar 8,31 dikarenakan adanya pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan (pengaruh faktor eksternal), seperti kegiatan KIE Tomas maupun kegiatan dalam rangka menjawab isu-isu yang sedang beredar di masyarakat .
2. Pengelolaan UP dan TUP

   Pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen ketepatan waktu (bobot 50%), persentase GUP (bobot 25%), setoran TUP (bobot 25%). Berdasarkan monitoring terdapat setoran UP/TUP sebesar Rp. 208.009.846,00 yang disebabkan karena terdapat perencanaan pengajuan TUP yang kurang optimal dalam mempertimbangkan/memperhitungkan mekanisme pembayaran secara LS

Sedangkan penyebab belum sempurnanya Nilai EKA :

1. Dari 22 Rincian Output (RO) tahun 2022 pada SMART DJA diperoleh capaian per RO berkisar antara 100% - 158,68% dan capaian anggaran berkisar antara.97,77% - 100%. Dari 22 RO, terdapat 14 RO yang progres capaian rincian output (PCRO) nya 100%, dimana 9 diantaranya adalah RO yang satuan targetnya 1 layanan, 1 unit, 1 laporan, 1 laboratorium sehingga capaiannya tidak bisa dioptimalkan karena terikat dengan satuan targetnya.

Faktor-faktor penunjang dalam upaya pencapaian target sampai dengan tahun 2022 adalah :

1. Adanya perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui Reformulasi IKPA Tahun 2022 sesuai Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022.
2. Monitoring atas capaian kinerja dan anggaran secara berkala setiap bulan untuk mengidentifikasi kinerja yang belum maksimal sehingga dapat diketahui strategi pencapaian target atau pun jika pencapain telah melampaui dengan kategori capaian tidak dapat disimpulkan maka perlu dilakukan reviu atas target yang ditetapkan
5. Penyampaian laporan capaian output secara akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan open periode pelaporan yaitu 5 Hari Kerja setelah bulan berakhir serta memastikan capaian output seluruhnya terkonfirmasi pada aplikasi OMSPAN.
6. Melaporkan kinerja melalui aplikasi SMART DJA secara tepat waktu dengan data yang akurat.
7. Penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam ketentuan
8. Pengajuan revisi halaman III DIPA secara tepat waktu.
9. Pengelolaan UP dan TUP tepat waktu dengan rata-rata revolving 2-3 kali setiap bulan.
10. Penyelesaian kontrak pekerjaan dengan tepat waktu sehingga meningkatkan pencapaian penyerapan anggaran.
11. Melakukan revisi anggaran untuk meminimalkan deviasi anggaran terhadap perencanaan melalui Pemutahiran data dan Revisi Halaman III DIPA secara tepat waktu

F. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

BBPOM di Manado sampai dengan tahun 2022 telah berupaya dalam pecapaian target melalui pengelolaan keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel hal ini ditunjukan dengan BBPOM di Manado menerima piagam penghargaan atas capaian kinerja periode triwulan 1 tahun 2022 dalam hal pengelolaan anggaran sebagai **"Satuan Kerja dengan Kategori IKPA Sangat Baik – Satker dengan nilai IKPA Terbaik di Provinsi Sulawesi Utara."** Penghargaan ini diberikan oleh Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara, selain itu BBPOM di Manado pada akhir tahun pelaksanaan anggaran mendapatkan **peringkat ke 2 Nilai Kinerja Anggaran dari 34 Balai/Balai Besar POM di seluruh Indonesia**.

Dalam hal ini BBPOM di Manado berharap atas pengelolaan anggaran yang telah dijalankan dan yang akan datang dapat memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi masyarakat khususnya pengawalan pengawasan Obat dan Makanan, ditunjang pula melalui pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM BBPOM di Manado yang berkelanjutan, koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal dalam hal ini adalah KPPN Manado dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara, adanya kegiatan audit internal sistem manajemen mutu dalam penerapan integrasi ISO 9001:2015 & ISO 17025:2017 di lingkungan BBPOM di Manado yang mana audit internal merupakan salah satu bentuk upaya menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan atas penataan tatalaksana kinerja pengawasan Obat dan Makanan sebagai salah satu amanah dalam pembangunan zona integritas selaku institusi pemerintah, serta pelaksanaan monitoring evaluasi secara rutin untuk mengawal kinerja.

K. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TAHUN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Tetap meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan data *supplier*.	Monitoring atas rencana tindak lanjut sebelumnya adalah meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan data supplier		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Melakukan mengajukan revisi administratif penyesuaian Halaman III DIPA ke Kanwil DJPb maksimal pada awal bulan di triwulan berkenaan secara tepat waktu.	Pengajuan revisi halaman III DIPA dilakukan dengan tepat waktu pada awal bulan di triwulan berkenaan		
3	Mengidentifikasi risiko yang dapat menghambat pelaksanaan proses pengadaan mekanisme tender agar berjalan secara lancar sehingga dapat terselesaikan sesuai target di triwulan berikut. Filtrasi dokumen perencanaan pengadaan barang dan jasa dengan melibatkan pihak kompeten.	BBPOM di Manado telah melakukan identifikasi resiko yang dapat menghambat proses pengadaan		
5	Komitmen dalam pencapaian target kinerja dan anggaran	Komitmen seluruh jajaran BBPOM di Manado dalam mendukung pencapaian kinerja dan anggaran, hal ini ditunjukkan melalui pencapaian pada akhir tahun pelaksanaan anggaran mendapatkan peringkat ke 2 Nilai Kinerja Anggaran dari 34 Satker Balai/Balai Besar POM di seluruh Indonesia		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
6	Melakukan reviu target indikator kinerja secara berkala.	• Reviu target indikator kinerja telah dilakukan melalui mekanisme usulan revisi target ke Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM. • Berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan perihal Penjelasan Perubahan Target Akibat Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 bahwa untuk melakukan efisiensi anggaran dalam rangka peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tidak dilakukan perubahan target, Hasil monitoring realisasi target dan anggaran 2022 dapat dijadikan dasar dalam perencanaan target tahun berikutnya.		

G. MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN SEBELUMNYA

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Akselerasi pelaksanaan kegiatan sehingga dapat selaras dengan	Dalam rangka akselerasi pelaksanaan kegiatan dilakukan Revisi anggaran baik melalui mekanisme revisi POK ataupun DIPA, dengan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	pencapaian realiasi anggaran	memaksimalkan anggaran yang tidak mengalami Automatic Adjustment hal ini untuk menyelaraskan peningkatan kinerja dan anggaran.		
2	Melakukan pengisian capaian output secara akurat dan tepat waktu pada aplikasi SAKTI dengan memperhatikan open periode pengisian yaitu 5 Hari Kerja setelah bulan berakhir serta memastikan capaian output seluruhnya terkonfirmasi pada aplikasi OMSPAN.	Pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI telah secara konsisten dilaporkan tepat waktu sebelum 5 hari kerja bulan berikutnya serta memastikan data capaian output yang dilaporkan seluruhnya terkonfirmasi. BBPOM di Manado dalam melakukan pemantauan ketepatan pelaporan serta keakuratan data melalui *whatsapp* group yang disediakan oleh Kanwil DJPB Provinsi Sulawesi Utara dan KPPN Kota Manado.		
3	Melaporkan kinerja melalui aplikasi SMART dan aplikasi SAKTI secara tepat waktu dengan data yang akurat.	Kinerja BBPOM di Manado melalui data capaian output telah dilaporkan dengan tepat waktu dan akurat sesuai dengan periode pelaporan sehingga rekapitulasi data pealporan kinerja dan anggaran yang diperoleh menunjukkan sesuai pedoman		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		yang ditetapkan.		
4	Melakukan monitor atas komponen pembentuk nilai EKA pada aplikasi SMART DJA dan IKPA pada aplikasi SAKTI.	Monitor komponen pembentuk nilai EKA dan IKPA, dengan konsisten megumpulkan dan melaporan data kinerja dengan tepat waktu dan akurat dengan memperhatikan periode pelaporan,		
5	Melalukan revisi target Rincian Output		Tidak dilakukan revisi target Rincian output, hal ini disebabkan mempertimbangkan kebijakan pimpinan untuk melakukan efisiensi anggaran dalam rangka peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	
6	Meningkatkan kualitas data capaian output melalui Sistem Aplikasi Monev DJA dan Aplikasi SAKTI yang dikonfirmasi oleh KPPN dengan mendorong perbaikan kinerja melalui	Melakukan pemantauan status Capaian Output hingga status telah terkonfirmasi 100%, serta melakukan komunikasi dengan Kanwil DJPB Provinsi Sulut dan KPPN Manado jika terdapat kendala teknis pelaporan capaian output		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	pemantauan dan pengawasan secara on-line			

H. ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Tabel 3. 106 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Nilai Kinerja Anggaran

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kriteria
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	13.030.588.000	13.014.390.809	99,88	96,66	-0,03	**Tidak Efisien**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada realisasi anggaran 2022. Hal ini disebabkan capaian Rincian Output tidak bisa dioptimalkan karena terikat dengan satuan target. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pencapaian target seperti yang sudah diuraikan pada pembahasan di atas.

I. RENCANA TINDAK LANJUT /REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN PADA 2023

1. Menyusun rencana penggunaan dan pengeluaran secara efektif dan meminimalkan setoran TUP
2. Memonitor status penggunaan UP/TUP Tunai pada Aplikasi OMSPAN (Karwas UP/TUP dan detil data IKPA UP/TUP).
3. Secara periodik menghitung tingkat kemajuan aktivitas (progres/PCRO) dan capaian (Realisasi Volume RO), memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran serta melaporkannya dengan tepat waktu dan akurat.
4. Memonitor status data pada aplikasi OMSPAN dan memastikan status data telah terkonfirmasi

5. Menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan. Dalam hal terdapat perubahan komposisi pagu per jenis belanja, agar memperhatikan perubahan target penyerapan anggaran dan melakukan penyesuaian pada RPD Hal III DIPA.
6. Mengajukan revisi Hal III DIPA sebelum batas akhir *cut off* RPD triwulanan dalam rangka penilaian IKPA
7. Melakukan pengisian data capaian output bulanan secara akurat dan disiplin sebelum batas akhir open period reguler (5 hari kerja setelah bulan berakhir).
8. Memperhatikan arah kebijakan IKPA 2023 yang mana akan terdapat Perubahan Proses bisnis perhitungan capaian output, basis target CRO bulanan sesuai inputan sakter pada SAKTI.
9. Peningkatan kompetensi petugas pengelola akuntablitas kinerja dan keuangan BBPOM di Manado.
10. Melakukan reviu target hingga akhir periode Renstra, mengingat faktor perubahan kebijakan dari suprasistem yang sangat dinamis.

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2021

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, BBPOM di Manado telah menindaklanjuti saran perbaikan terhadap penerapan SAKIP tahun 2021 sebagai berikut

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Memastikan keselarasan sasaran kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dalam dokumen Renstra dan dengan dokumen perencanaan yang lain seperti dokumen RKT dan PK.	Sudah dilakukan keselarasan sasaran kegiatan (SK) dan Indikator Sasaran Kegiatan melalui dokumen Reviu Renstra dan dengan dokumen perencanaan yang lain seperti dokumen RKT dan PK terutama untuk penulisan narasi maupun keselarasan penetapan target kinerja		
2.	Menetapkan target kinerja jangka menengah, jangka pendek dan triwulanan dengan memenuhi kriteria penetapan target dengan dilengkapi kertas kerja.	Sudah dilakukan penetapan target kinerja jangka menengah, jangka pendek dan triwulanan dengan memenuhi kriteria penetapan target yang baik berdasarkan basis data yang memadai, dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta hasil pembahasan penetapan target dengan Kepala BBPOM di Manado melalui Rapat Reviu Renstra 2020-2024 dan Penetapan Target Kinerja Tahun 2022		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
3.	Menjabarkan dan menyelaraskan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai sesuai dengan struktur organisasi yang baru dan memanfaatkannya dalam pengukuran dan penilaian kinerja unit serta memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja tersebut sebagai dasar pemberian reward and punishment.	Sudah menjabarkan dan menyelaraskan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai sesuai dengan struktur organisasi yang baru melalui penyusunan Matriks Peran Hasil BBPOM di Manado dan memanfaatkannya dalam pengukuran dan penilaian kinerja unit serta memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja tersebut sebagai dasar pemberian Reward and Punishment		
4.	Melakukan perbaikan mekanisme pengumpulan data kinerja yang dilengkapi dengan siapa yang mengumpulkan/mencatat data, mensupervisi, dan sumber data valid serta mengakomodir seluruh kriteria yang seharusnya ditetapkan;	Sudah dilakukan perbaikan mekanisme pengumpulan data kinerja melalui Revisi SOP Mikro Evaluasi Kinerja dan Anggaran pada tanggal 8 Maret 2022	-	-
5.	Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan serta menyampaikan masukan dan perbaikan atas pemanfaatan dan penggunaan aplikasi e-performance Badan POM.	Sudah dilakukan kerkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan serta menyampaikan masukan dan perbaikan atas pemanfaatan dan penggunaan aplikasi e-		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		performance Badan POM melalui Surat Kepala Balai Besar POM di Manado Nomor B-TI.01.01.24A.24A5.02.22.70 perihal Masukan Perbaikan Fitur Aplikasi SIMETRIS BPOM tanggal 24 Februari 2022		
6.	Melakukan perhitungan ulang atas capaian kinerja pada dokumen Laporan Kinerja tahun 2020 IKU "Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan".	Sudah dilakukan perhitungan ulang atas capaian kinerja pada dokumen Laporan Kinerja tahun 2020 IKU "Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan", melakukan revisi terhadap kesalahan yang terjadi dan mengirimkan revisi atas laporan kinerja tersebut.		
7.	Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi serta memanfaatkan untuk mengajukan usulan perbaikan pelaksanaan program kepada pemilik program di BPOM Pusat	• Pelaksanaan kegiatan terindentifikasi belum sesuai mekanisme, untuk menindaklanjuti pelaksanaan kegiatan yang mekanismenya belum terakomodir maka dilakukan koordinasi dengan Kedeputian 4 Badan POM • Sudah dilakukan komunikasi dengan Koordinator Regionalisasi Laboratorium Region 5 dan 6 terkait		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
		implementasi penggunaan SIPT		
8	Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi.	Sudah dilakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan endala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi serta pengembangan inovasi "**Diki Mo Lapor"** Dashboard Dialog Kinerja melalui Monitor pelaporan kinerja yang telah mengakomodir hal tersebut		
9	Memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan serta memberikan masukan kepada pemilik program berdasarkan hasil implementasi yang telah dilaksanakan.	• Sudah dilakukan rapat monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala • Telah dibuat format RATL untuk perbaikan kinerja yang memuat kendala, RATL, RATL yang sudah dilaksanakan oleh PIC kegiatan yang dilengkapi oleh data dukung		
10	Meningkatkan keandalan	Sudah dilakukan		

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
	data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur.	peningkatan keandalan data capaian kinerja yang dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur. Penilaian kinerja menggunakan Aplikasi Simetris BPOM pada menu e-Performance dan Aplikasi Internal yang dibangun oleh BBPOM di Manado " Diki Mo Lapor" untuk akses sumber data atau basis data yang digunakan melalui bit.ly/capaianUPTtahun2021 dan Badan POM Operational Center		
11	Memanfaatkan hasil evaluasi internal intenal triwulanan secara maksimal sehingga dapat menjadi media antisipasi terhadap munculnya potensi target kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja.	Hasil evaluasi internal triwulanan telah dimanfaatkan untuk media antisipasi terhadap munculnya potensi kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja melalui RATL kinerja		

Atas rekomendasi evaluasi implementasi SAKIP tahun 2021 secara menyeluruh digunakan sebagai pondasi penyempurnaan perbaikan kinerja tahun 2022. Hal ini tergambar dari telah terlaksananya tindak lanjut secara keseluruhan atas rekomendasi dimaksud.

Penggunaan tren data capaian kinerja dan atas monitoring evaluasi pelaksanaan kinerja berjalan secara periodik yang telah tertuang baik pada laporan kinerja interim maupun laporan kinerja tahunan telah dimanfaatkan sebagai :

1. Perbaikan pada dokumen perencanaan melalui pertimbangan atau reviu dan prediksi pencapaian kinerja selanjutnya agar tercapai secara optimal dan realistis sesuai situasi kondisi yang berkembang. Hal ini ditindaklanjuti dengan penetapan target kinerja yang lebih baik melalui proses usulan revisi atas target beberapa indikator kinerja BBPOM di Manado.
2. Berdasarkan analisa keseluruhan indikator yang telah termuat dalam pembahasan masing-masing indikator dituangkan atas rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti dalam rangka perbaikan pelaksanaan kegiatan guna meningkatkan capaian kinerja yang lebih baik.

3.3 REALISASI ANGGARAN

Dinamika Pergerakan Anggaran BBPOM di Manado

Postur APBN BBPOM di Manado tahun 2022 sebesar Rp.32.068.897000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 3.106 Alokasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2022

Jenis Belanja	Anggaran
Pegawai	9.841.355.000
Barang	19.302.592.000
Modal	2.924.950.000
Total	32.068.897.000

Refocusing Anggaran BBPOM di Manado

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022 melalui Surat Plt Sekretaris Utama tanggal 6 Desember 2021 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocing*) dalam rangka Pencadangan Anggaran ***(Automatic Adjustment)*** sehingga pagu BBPOM di Manado mengalami *automatic adjustment* terhadap Rupiah Murni sebesar Rp. 1.432.463.000,00,

Selanjutnya berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Tanggal 23 Mei 2022 Nomor S-456/MK.02/2022 tentang Penambahan Automatic Adjustment Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022 melalui Surat Sestama Nomor B-PR.03.03.2.21.05.22.370 tanggal 30 Mei 2022 perihal Penyampaian Tambahan Automatic Adjustment TA 2022 terdapat tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 sebesar Rp. 1.032.732.000,00 dalam rangka pencadangan anggaran.

Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi terhadap realisasi belanja pegawai serta pemenuhan kebutuhan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun sesuai Surat Sestama Nomor B-KU.01.03.2.21.08.22.565 tanggal 04 Agustus 2022 perihal Penginputan Kekurangan Belanja Pegawai pada Aplikasi SAKTI TA 2022 maka pada tanggal 22 Agustus 2022 pagu anggaran BBPOM di Manado bertambah menjadi Rp. 33.127.542.000,00.

Tabel 3. 107 Alokasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2022 Per Jenis Belanja Pasca Penambahan Anggaran Sesuai Surat Sestama Nomor B-KU.01.03.2.21.08.22.565

Jenis Belanja	Anggaran
Pegawai	10.900.000.000
Barang	19.302.592.000
Modal	2.924.950.000
Total	33.127.542.000

Selanjutnya sehubungan dengan surat Menteri Keuangan nomor S-958/MK.02/2022 tanggal 21 November 2022 hal Realokasi Anggaran Kementerian/Lembaga TA 2022 yang terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara melalui Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, BBPOM di Manado melakukan revisi pemotongan anggaran yang sebelumnya diblokir sehingga mengubah pagu BBPOM di Manado menjadi Rp. 30.662,347.000,00.

Tabel 3. 108 Alokasi Anggaran BPOM di Manado Tahun 2022 Per Jenis Belanja Pasca Realokasi Anggaran Sesuai Surat Sestama Nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909

Jenis Belanja	Anggaran
Pegawai	10.900.000.000
Barang	17.660.095.000
Modal	2.102.252.000
Total	30.662.347.000

Realisasi anggaran BBPOM di Manado Tahun 2022 sebesar Rp. 30.606.936.491,00 terhadap pagu anggaran sebesar Rp.30.662.347.000,00 atau mencapai 99,82 persen *(sumber aplikasi OMSPAN per tanggal 31 Desember 2022)* yang terdiri dari Belanja Pegawai pagu sebesar Rp. 10.900.000.000,00 realisasi sebesar Rp. 10.886.195.909 ,00 atau mencapai 99,87 persen, Belanja Barang realisasi sebesar Rp. 17.620.672.953,00 dari pagu sebesar Rp.17.660.095.000,00 atau mencapai 99,78 persen, dan Belanja Modal realisasi sebesar Rp. 2.100.067.629,00 dari pagu sebesar Rp. 2.102.252.000,00 atau mencapai 99,90 persen

Tabel 3. 109 Pagu dan Realisasi APBN BBPOM di Manado 2019-2022

	2019	2020	2021	2022
Pagu	39.801.690.000	31.844.852.000	37.118.495.000	30.662.347.000
Realisasi	39.149.390.497	31.502.539.955	36.361.844.875	30.606.936.491
% Realisasi	**98,36**	**98,93**	**97,96**	**99,82**

Sepanjang tahun 2019-2022, persentase realisasi APBN BBPOM di Manado pada tahun 2022 merupakan persentase realisasi anggaran yang paling tinggi, hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan yang telah direncanakan di awal tahun 2022 telah dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Apabila dibandingkan dengan persentase realisasi APBN secara nasional yaitu sebesar 99,33 persen, realisasi BBPOM di Manado **berada diatas rata-rata Nasional**, sedangkan apabila dibandingkan dengan persentase realisasi Balai/Balai Besar di seluruh Indonesia, BBPOM di Manado berada di urutan ke-8 dari 34 Balai.

Tabel 3. 110 Realisasi Anggaran per Rincian Output
Berdasarkan Realokasi Anggaran BBPOM di Manado Tahun 2022

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
a	*b*	*f*	*g*	*h = (g/f x 100)*
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	274.246.000	271.575.153	99,03
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	184.200.000	180.792.965	98,15
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	60.107.000	59.908.541	99,67
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1.032.202.000	1.031.435.083	99,93
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	106.000.000	105.965.433	99,97

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
a	*b*	*f*	*g*	*h = (g/f x 100)*
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	558.136.000	557.481.858	99,88
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	162.987.000	161.964.340	99,37%
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	110.265.000	110.263.871	100%
3165.EBA.992	Layanan Umum	471.443.000	471.418.303	99,99%
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2.647.671.000	2.637.957.632	99,63%
3165.QCD	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado	764.832.000	759.502.424	99,30%
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	714.825.000	712.663.059	99,70%
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	927.120.000	923.586.859	99,62%
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	146.390.000	146.365.324	99,98%
3165.QDC.001	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	2.857.571.000	2.857.489.007	100 %
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	476.816.000	476.632.455	99,96%
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	806.578.000	803.965.893	99,68%
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	29847000	29.784.060	99,79 %
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	61.158.000	59.792.676	97,77 %
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1.008.800.000	1.004.477.526	99,57%

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
a	b	f	g	h = (g/f x 100)
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.270.864.000	1.270.357.560	99,96%
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	15.990.289.000	15.973.556.469	99,90%

Tabel 3. 111 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Berdasarkan Pagu Blokir

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
Stakeholder Perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	93,77	104,77	466.902.000	464.132.177	99,41
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,00	88,41	95,06			
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	93,00	100,00			
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	77,69	86,32			
		5	Presentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	96,15	102,29			
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman	84	85,32	101,57	592.714.200	592.690.888	100,00

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
	mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado		dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado						
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91	97,8	107,47	3.667.371.400	3.664.202.472	99,91
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85,59	76,82	89,75			
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91	95,44	104,88			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	95,76	105,23			
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	71,43	109,89			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	100,00	101,01	1.737.579.000	1.730.394.631	99,59
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	85,19	112,09			
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	78,79	112,56			
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,30	4,10	95,35			
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	100,00	129,87			
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	17	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado	93,80	95,91	102,25	2.381.049.200	2.375.306.130	99,76
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59,00	59,00	100,00			
		19	Jumlah desa pangan aman	19,00	19,00	100,00			
		20	Jumlah pasar pangan aman	6,00	6,00	100,00			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
			berbasis komunitas						
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	846.339.000	846.250.231	99,99
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	92,38	92,38			
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00	100,00	102,04	1.039.078.000	1.031.077.577	99,23
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Manado	85,90	90,26	105,08	590.696.000	590.612.662	99,99
		25	Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,70	81,41	98,44			
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85	85,54	100,64	912.949.000	912.240.724	99,92
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan	81,00	80,50	99,38			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
	obat dan makanan		sesuai standar GLP				5.397.081.000	5.385.638.190	99,79
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,75	122,22			
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	94,20	91,05	96,66	13.030.588.000	13.014.390.809	99,88

Adapun uraian anggaran per sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 466.902.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 464.132.177,00.
2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 592.714.200,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 592.690.888,00,
3. Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 3.667.371.400,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.664.202.472,00.
4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 1.737.579.200,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.730.394.631,00.
5. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 2.381.049.200,00 dan realisasi anggaran Rp. 2.375.306.130,00.

6. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran sebesar Tahun 2022 Rp. 846.339.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 846.250.231,00.
7. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 1.039.078.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 1.031.077.577,00.
8. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 590.696.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 590.612.662,00.
9. Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 912.949.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp.912.240.724,00.
10. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 5.397.081.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.385.638.190,00.
11. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 13.030.588.000,00 realisasi anggaran Rp. 13.014.390.809,00.

Kedepan untuk meningkatkan kinerja anggaran, beberapa upaya perbaikan kedepan yang bisa dilaksanakan antara lain :

1. Mempercepat persiapan pengadaan barang dan jasa baik melalui swakelola maupun lelang
2. Indentifikasi dan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan percepatan pelaksanaan dan mudah dilaksanakan antara lain pengadaan alat pengolah data, pertemuan dalam rangka persamaan persepsi baik internal maupun eksternal, internalisasi untuk penguatan komitmen di lingkup BBPOM di Manado, kegiatan koordinasi, perjalanan dinas dan lain-lain dengan tetap memperhatikan asas efisiensi dan efektivitas anggaran serta memenuhi kaidah peraturan penggunaan anggaran yang akuntabel, efisien dan efektif sehingga kegiatan todak menumpuk pada akhir tahun.
3. Melakukan monev setiap bulan terkait pelaksanaan anggaran

3.4 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pengukuran Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi unit dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\%Capaian\ Output}{\%Capaian\ Input}$$

Standar efesiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efesiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efesiensi sesuai rencana capaian , yaitu I diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\%Rencana\ Capaian\ Output}{\%Rencana\ Capaian\ Input} = 100\%=1$$

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, Mengikuti formula logika berikut :

JIka IE > SE, maka kegiatan dianggap efisien
Jika IE < SE, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Pengukuran efisiensi kegiatan BBPOM di Manado Tahun 2022, diukur menggunakan pencapaian kinerja dan anggaran dari 11 Sasaran Kegiatan dan 29 indikator kinerja utama sehingga diperoleh tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3. 112 Tingkat Efisiensi Per Sasaran Kegiatan Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		TE	KATEGORI
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	-0,02	Tidak Efisien
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,02	Efisien
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,01	Efisien
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,12	Efisien
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,01	Efisien
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-0,04	Tidak Efisien
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	0,03	Efisien
SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	0,02	Efisien

SASARAN KEGIATAN		TE	KATEGORI
SK 9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	0,01	Efisien
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	0,22	Efisien
SK 11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	-0,03	Tidak Efisien

Pencapaian sasaran kegiatan tahun 2022 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 29 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU) pada tahun 2022. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0,04 sampai 0,22. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan kategori Efisien, 3 (tiga) Sasaran Kegiatan kategori Tidak Efisien hal ini di sebabkan realisasi anggaran pada sasaran kegiatan 1,6 dan 11 tidak selaras dengan pencapaian indikator.

Analisa pemanfaatan sumber daya anggaran terhadap tingkat efisiensi per sasaran kegiatan dengan indikator kinerja yang dapat diukur pada tahun 2022 :

1. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 464.132.177,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi pengukuran efesiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 adalah **" Tidak Efisien"** dengan nilai TE -0,02 karena berdasarkan hasil pengawasan masih tingginya sampel uji yang tidak memenuhi syarat yaitu sampel Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Air Baku yang tidak memenuhi persyaratan dan perlu dilakukan pembinaan akan tetapi wewenang pengawasan menjadi wewenang instansi lain, sehingga perlu dilakukan koordinasi lintas sektor dalam rangka pengawasan AMIU dan Air Baku, selain itu berdasarkan Berdasarkan hasil pengujian sampel yang disampling secara acak terdapat 389 sampel memenuhi syarat, 42 Sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Label tetapi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji, 9 Sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Uji sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), 1 Sampel Tidak Memenui Syarat (TMS) Uji dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan, sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) tersebut ditindaklajuti dengan mengirimkan surat Hasil Pengujian Sampel Tidak Memenuhi Syarat

(TMS) kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM. Tindak lanjut kepada produsen dilaksanakan untuk produsen yang berada di wilayah kerja BBPOM di Manado, dengan cara melakukan pemeriksaan pada sarana produksi dan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan. Namun, kendala yang dihadapi adalah sebagian besar sampel yang TMS tersebut diproduksi oleh Perusahaan yang berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado sehingga tidak dapat dilakukan intervensi lebih lanjut kepada produsen. Oleh sebab itu, berdasarkan kendala dan hasil evaluasi capaian 3 tahun terakhir dilakukan usulan revisi target untuk indikator persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 menjadi 91,89% dari target awal 94%. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah melakukan revisi anggaran untuk menunjang pelaksanaan kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan sampel Obat dan Makanan serta pengadaan media reagen kebutuhan pengujian untuk menunjang jaminan mutu hasil pengujian.

2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 592.690.888,00. berdasarkan hasil pengukuran **"Efisien"** dengan nilai TE 0,02 karena capaian outcome yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan komunikasi, Informasi dan edukasi Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara baik secara langsung maupun melalui media sosial, Program Nasional melalui kegiatan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. dan Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif atas pengawasan obat dan makanan.
3. Sasaran Kegiatan 3 kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.664.202.472,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 3 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 3 adalah **"Efisien"** karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan

bimbingan terkait dengan penyelesaian CAPA, Sosialisasi kepada UMKM, Layanan tersebut merupakan salah satu komitmen dari BBPOM di Manado untuk memajukan UMKM daerah dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri khususnya produk unggulan spesifik lokal Provinsi Sulawesi Utara, Desk registrasi pangan olahan dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan bekerjasama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI berupa layanan konsultasi PSB, penyelesaian CAPA, solusi atas kendala registrasi akun dan/atau produk dan percepatan registrasi akun dan/atau produk, kegiatan komunikasi, Informasi dan edukasi Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara baik secara langsung maupun melalui media sosial. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif atas pengawasan obat dan makanan

4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.730.394.631,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 6 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 4 adalah **"Efisien"** dengan nilai TE 0,12 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat makanan, Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana, Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi, Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik, pendampingan penerbitan izin edar MD untuk pangan olahan spesifik lokal dari UMKM hingga telah memiliki ijin edar, Pendampingan dan konsultasi terhadap pelaku usaha terkait penerbitan ijin penerapan CPPOB, pendampingan UMKM Obat Tradisional di Kabupaten Minahasa Selatan hingga telah mendapatkan ijin edar. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif atas pengawasan obat dan makanan.
5. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado realisasi anggaran sebesar Rp. 2.375.306.130,00. berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 5 adalah **"Efisien"** dengan nilai TE "0,01" karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan komunikasi, Informasi dan edukasi Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara baik secara langsung maupun

melalui media sosial, Program Nasional melalui kegiatan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif atas pengawasan obat dan makanan,

6. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 846.250.231,00. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 6 adalah **"Tidak Efisien"** dengan nilai TE -0,04 hal ini dikarenakan timeline pengujian lebih lama dari yang yang telah ditetapkan pada SOP yang disebabkan karena terdapat kelangkaan gas argon di pasaran, sehingga membutuhkan waktu tunggu yang cukup lama, instrument yang mengalami kerusakan, adanya uji penegasan terhadap sampel yang tidak memenuhi syarat yang membutuhkan reagen yang lebih banyak sehingga memerlukan revisi anggaran, serta kendala pada verifikasi metode analisa. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah melakukan revisi anggaran untuk menunjang pelaksanakan kegiatan pemeriksaaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan.
7. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado, realisasi anggaran sebesar Rp. 1.039.078.000,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 7 adalah **"Efisien"** dengan nilai TE 0,03 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan penangangan perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Provinsi Sulawesi Utara, Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan, Koordinasi dan Konsultasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan, Penggalangan *stakeholder* dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan di Manado. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif atas pengawasan obat dan makanan,
8. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal, realisasi anggaran sebesar Rp. 590.612.662,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 8 adalah **" Efisien"** dengan nilai TE 0,02 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam

mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan yang menunjang penerapan sistem mutu, Reformasi Birokrasi di BBPOM di Manado, pelaksanaan koordinasi dan advokasi, pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi yang meliputi Perjanjian Kinerja (PK) , Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022 , Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022 (Revisi), Laporan Kinerja Tahun 2021, Laporan Tahunan 2021, Laporan Keuangan Tahun 2021, Laporan Keuangan Semester 1dan Triwulanan Tahun 2022, Laporan Evaluasi Internal Tahun 2022, Laporan Kinerja Interim Tahun 2022, Usulan Kegiatan dan Anggaran TA 2023.

9. Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal, realisasi anggaran sebesar Rp. 912.240.724,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 9 adalah **"Efisien"** dengan nilai TE 0,01 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi yang telah dan untuk mendorong peningkatan profesionalitas ASN BBPOM di Manado dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan diklat pendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, baik yang dilaksanakan secara mandiri dan dari penyelenggara eksternal balai.
10. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan, realisasi anggaran sebesar Rp. 5.385.638.190,00. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasasaran kegiatan 10 adalah **"Efisien"**dengan nilai TE 0,22 karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan. Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah optimalisasi anggaran untuk pengadaan sarana prasarana kantor yang menunjang pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan, Peningkatan ruang lingkup pengujian, emantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif
11. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel realisasi anggaran sebesar Rp. 13.014.390.809,00. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 11 **"Tidak Efisien"** dengan TE -0,03 karena dikarenakan adanya pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan (pengaruh faktor eksternal), seperti kegiatan KIE Tomas maupun kegiatan dalam rangka

menjawab isu-isu yang sedang beredar di masyarakat, terdapat perencanaan pengajuan TUP yang kurang optimal dalam mempertimbangkan/memperhitungkan mekanisme pembayaran secara LS serta capaian Rincian Output tidak bisa dioptimalkan karena terikat dengan satuan target. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung pencapaian efisiensi adalah pemanfaatan anggaran untuk kegiatan kegiatan implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan BBPOM di Manado, pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran, evaluasi serta operasional dan pemeliharaan Kantor yang menunjang kinerja dalam pengawasan obat dan makanan.

Sepanjang Tahun 2022, dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya, Langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain :

1. **Peningkatan Kualitas Anggaran melalui *Automatic Adjustment***

   BBPOM di Manado telah melakukan penajaman kegiatan prioritas melalui efisiesi belanja perjalanan dinas, pengurangan honorarium, penundaan kegiatan yang tidak mendesak bisa dialihkan di tunda pada tahun berikutnya ataupun dapat dilaksanakan secara *online*/daring. Pada tahun 2022 BBPOM di Manado telah melakukan dua kali Automatic Adjustment dan satu kali Realokasi Anggaran dalam rangka pencadangan anggaran. BBPOM di Manado terus memperbaiki kualitas pelaksanaan anggaran serta meningkatkan proporsi belanja untuk kepentingan stakeholder, termasuk pemanfaatan sisa anggaran yang digunakan untuk optimalisasi dalam mendukung peningkatan kinerja.

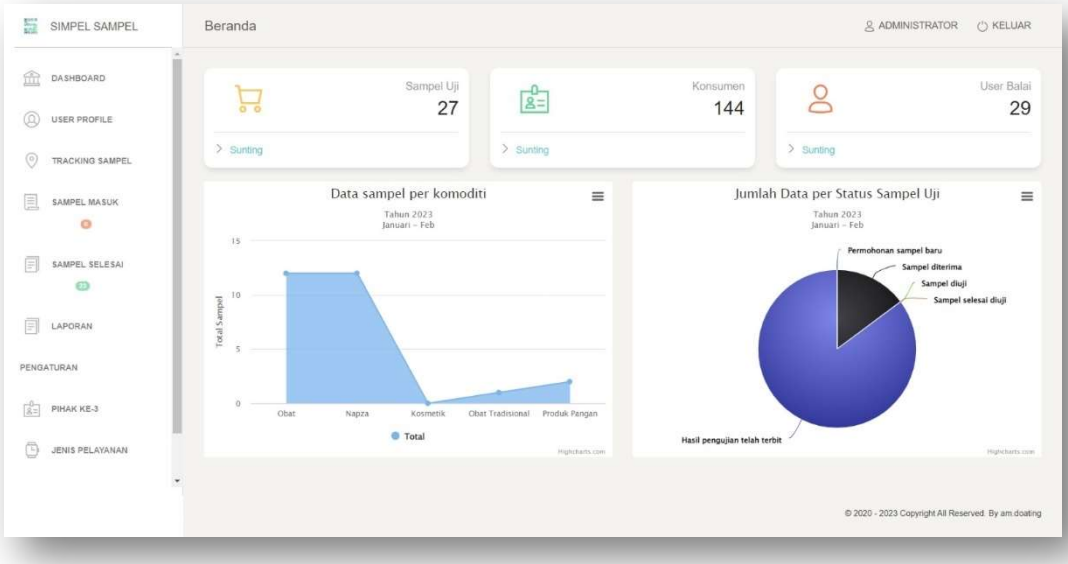
2. **Sinergi Kegiatan dengan Lintas Sektor**

   BBPOM di Manado sepanjang tahun 2022 terus melakukan integrasi/Kerjasama dengan pihak terkait. Sinergi /kolaborasi/sigkronisasi kegiatan diuangkan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama/Memorandum of Understansing (MoU). Pelibatan secara aktif dengan stakeholder pada beberapa pihak sebagai komitmen implementasi kerjasama dijadikan sebagai salah satu upaya untuk efisiensi dan alternatif solusi dalam keterbatasan anggaran yang dikelola oleh BBPOM di Manado.

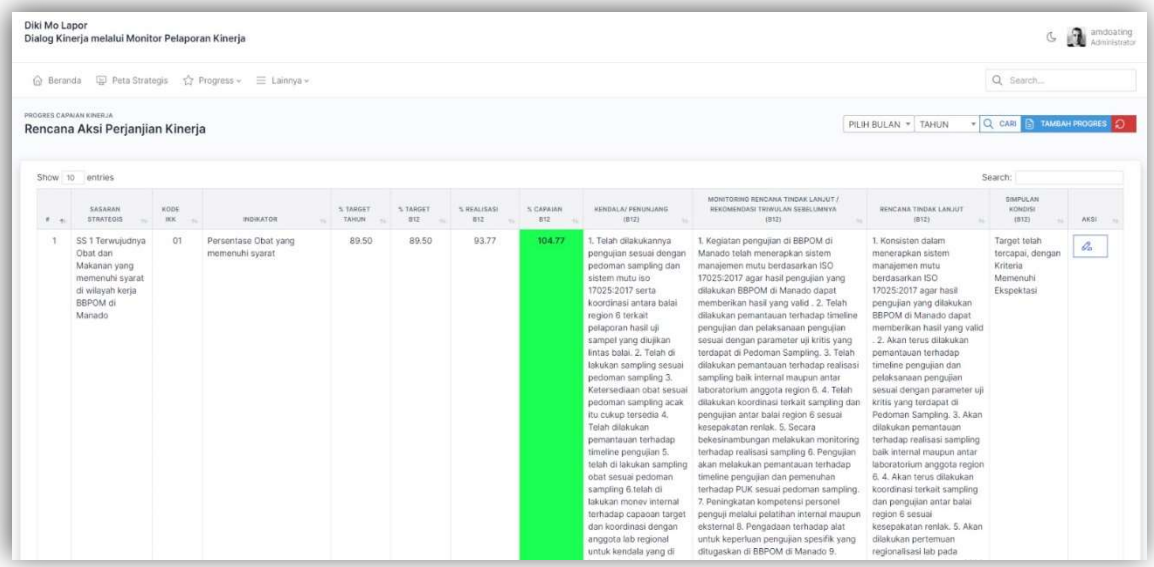
3. **Pemanfaatan Teknologi Informasi melalui *e-office***

   Perkembangan Teknologi dan Informasi terkini mengamanatkan kepada organisasi, civitas organisasi dan individu untuk dapat berkembang lebih baik lagi dan beradaptasi dengan situasi terkini, salah satunya dengan mengalihkan sistem layanan perkantoran dari yang bersifat manual menjadi layanan perkantoran

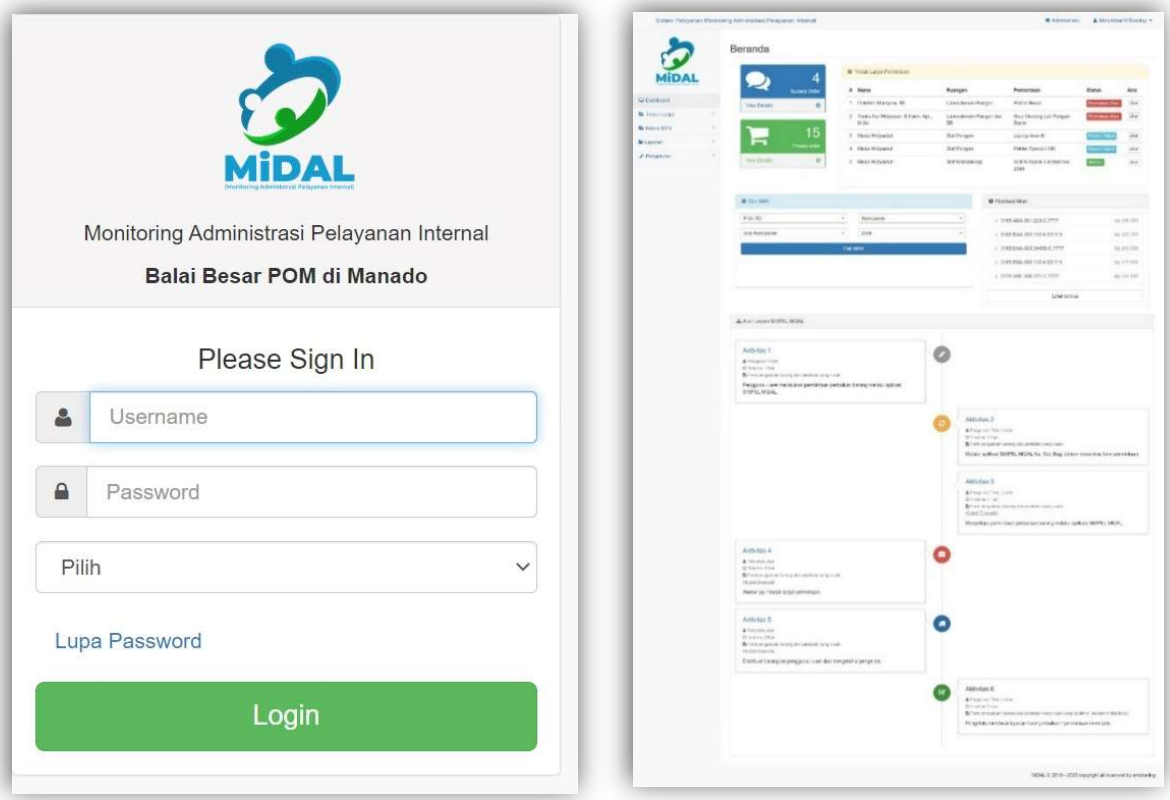
berbasis teknologi informasi. Pemanfaaatan teknologi ini bertujuan untuk memangkas waktu bekerja serta arsip terdokumentasi dengan baik dan dapat dicari dengan mudah. Aplikasi yang telah dilakukan untuk kemudahan tersebut diantaranya aplikasi layanan publik , pelaporan kinerja dan aplikasi *office* lainnya yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Manado.



Gambar 3. 67 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Simpel Sampel Pelayanan Publik



Gambar 3. 68 Pemanfaatan Teknologi dalam Aplikasi Pelaporan Kinerja Diki Mo Lapor



Gambar 3. 69 Tampilan Aplikasi Monitoring Administrasi Pelayanan Internal



Gambar 3. 70 Tampilan Sistem Informasi Penganggaran

4. **Optimalisasi Pelaksanaan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Melalui Zoom Meeting**

   Sebagai upaya untuk meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Lingkup BBPOM di Manado, pertemuan/monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan maupun diseminasi dalam rangka peningkatan kinerja dilakukan secara berkala melalui zoom meeting.

5. **Optimalisasi Peningkatan Kompetensi bagi ASN BBPOM di Manado secara daring melalui IDEAS *(Integrated development and Training Information System)* BPOM**

   Dalam rangka pengembangan kompetensi serta pencapaian indeks Profesionalitas ASN, BBPOM di Manado memanfaatkan teknologi informasi melalui IDEAS *(Integrated development and Training Information System)* BPOM sebagai platform pembelajaran online terintegrasi sebagai salah satu media pembelajaran mandiri sehingga mendukung pegawai belajar kapanpun dan dimanapun dengan data hasil pembelajaran tercatat sebagai capaian pembelajaran.

Selain langkah-langkah strategis yang sudah dilakukan BBPOM di Manado dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya melakukan perbaikan/rencana tindak lanjut dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja dengan menjaga konsistensi dan perbaikan berkelanjutan atas penataan tatalaksana kinerja pengawasan Obat dan Makanan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan. serta pelaksanaan monitoring evaluasi secara rutin untuk mengawal kinerja dan melakukan telah dilakukan reviu target kinerja berdasarkan hasil monitoring, Dalam hal keterbatasan anggaran untuk mengakomodir kegiatan inisiasi ataupun kegiatan rutin dalam pencapaian target kinerja, BBPOM di Manado melakukan revisi anggaran dengan dinamis. Upaya yang telah dilakukan di tahun 2022 ini akan konsisten dilaksanakan di periode yang akan datang.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai.

BAB. IV

PENUTUP

- Kesimpulan
- Saran

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Tahun 2022 BBPOM di Manado menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis tahun 2022 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian IKU. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan dan fungsi BBPOM di Manado selama Tahun 2022. Laporan Kinerja ini merupakan periode pelaporan tahun ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024, SK Nomor HK.02.02.112.05.20.234 tahun 2020 tentang Rencana Strategis BBPOM di Manado Tahun 2020-2024 dan Nomor HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis BBPOM di Manado

Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2022 sebesar 101,29 atau mengalami penambahan sebesar 1,43 poin apabila dibandingkan dengan Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2021. Nilai Kinerja Organisasi merupakan rata-rata dari NPS dari Perspektif Stakeholder sebesar 99,99%, NPS Perspektif Internal Proses sebesar 101,70%, NPS Perspektif *Learning & Growth* sebesar 102,19%. Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder, Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2022 diukur dari 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan). Indikator Kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan hasil 8 (delapan) Sasaran Kegiatan yang ditetapkan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**, 3 (tiga) sasaran kegiatan yang ditetapkan kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi"**

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. BBPOM di Manado mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 97,69%, kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi".**

2. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 101,57%, kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**
3. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan NPS sebesar 100,70%, kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**
4. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 108,02% kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.
5. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 100,56% kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**
6. BBPOM di Manado meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 96,19% kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi".**
7. BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado" dengan NPS sebesar 102,04% kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.
8. BBPOM di Manado belum dapat mengukur dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal dengan NPS sebesar 101,76% kriteria **"Memenuhi Ekspektasi".**
9. BBPOM di Manado berhasil mewujudkan SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 100,64% kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.
10. BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan" dengan NPS sebesar 109,69% kriteria kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.
11. BBPOM di Manado mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 96,66% kriteria kriteria **"Belum Memenuhi Ekspektasi".**

Persentase capaian indikator kinerja utama (IKU) BBPOM di Manado pada Tahun 2022 antara 86,32% sampai dengan 129,87%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu

berdasarkan hasil pengawasan hal ini disebakan karena tingginya sampel uji yang tidak memenuhi syarat yaitu sampel Air Minum Isi Ulang (AMIU) dan Air Baku yang tidak memenuhi persyaratan dan perlu dilakukan pembinaan akan tetapi wewenang pengawasan menjadi wewenang instansi lain, sehingga perlu dilakukan koordinasi lintas sektor dalam rangka pengawasan AMIU dan Air Baku dan sedangkan untuk capaian tertinggi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 129,87% hal ini dalam pelaksanaan pendampingan UMKM terdapat respon positif dari Pemerintah Daerah dan UMKM itu sendiri yang melebihi ekspektasi.

Dalam mendukung capaian kinerja tahun 2022, berdasarkan pagu anggaran yang dikelola oleh BBPOM di Manado tahun 2022 sebesar Rp.32,068,897,000,00 dimana pada awal tahun dikarenakan adanya Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) sesuai Surat Plt Sekretaris Utama tanggal 6 Desember 2021 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocing*) dalam rangka Pencadangan Anggaran ***(Automatic Adjustment)*** sehingga pagu BBPOM di Manado mengalami *automatic adjustment* terhadap Rupiah Murni sebesar Rp. 1.432.463.000,00, kemudian pada tanggal 30 Mei 2022 terdapat tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 sebesar Rp. 1.032.732.000,00 dalam rangka pencadangan anggaran. Selanjutnya menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi terhadap realisasi belanja pegawai serta pemenuhan kebutuhan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun, pada tanggal 22 Agustus 2022 pagu anggaran BBPOM di Manado bertambah menjadi Rp. 33.127.542.000,00 dengan pagu aktif setelah dikurangi *Automatic Adjustment* sebesar Rp.30.662.347.000,00. Selanjutnya sehubungan dengan surat Menteri Keuangan nomor S-958/MK.02/2022 tanggal 21 November 2022 hal Realokasi Anggaran Kementerian/Lembaga TA 2022 yang terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara melalui Surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, BBPOM di Manado melakukan revisi pemotongan anggaran yang sebelumnya diblokir sehingga mengubah pagu BBPOM di Manado menjadi Rp. 30.662,347.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp. 30.606.936.491,00 (sumber. OMPSPAN per tanggal 31 Desember 2022).

Perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang ditelah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan, dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.

4.2 SARAN

Berdasarkan capaian kinerja tahun 2022, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di periode selanjutnya antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Meningkatkan akurasi dan kualitas perencanaan kegiatan dan anggaran.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaporan kinerja yang sudah ada.
3. Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran secara berkala, menindaklanjuti rekomendasi perbaikian kinerja periode sebelumnya serta melakukan reviu target kinerja.
4. Prioritas evaluasi atas capaian indikator yang melebihi 120% atau masuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan yaitu indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dan Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal
5. Atas hasil evaluasi tahun 2022 yang masuk dalam kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi” harus dilakukan upaya perbaikan melalui implementasi rencana tindak lanjut seperti yang telah diuraikan pada pembahasan capaian kinerja organisasi untuk meningkatkan pencapaian kinerja secara keseluruhan.

BADAN POM

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA STRATEGIS BBPOM DI MANADO TAHUN 2020-2024

BADAN POM

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO

NOMOR HK.02.02.112.05.20.234 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO TAHUN 2020 - 2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 784) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1274);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas

Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1275);

9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
10. Keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan HK.02.01.1.2.06.20.221 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan, Pemantauan dan Evaluasi Rencana Strategis Tahun 2020-2024 di Lingkungan Badan Pengawasan Obat dan Makanan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR TENTANG RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2020-2024.

Kesatu : Mengesahkan dan memberlakukan Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Renstra Balai Besar POM di Manado memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Manado untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Ketiga : Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana dimaksud pada diktum Kedua berfungsi sebagai:

a. acuan bagi Balai Besar POM di Manado dan Loka POM di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan; dan
b. dasar penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Besar POM di Manado

Keempat : Terhadap pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Manado dilakukan:
a. Pemantauan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.
b. Evaluasi pada paruh waktu dan tahun terakhir pelaksanaan Renstra.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 18 Mei 2020
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

Dra. Sandra M.P. Linthin, Apt, M.Kes.

Lampiran 2

REVIU RENSTRA BBPOM DI MANADO
TAHUN 2020-2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado
Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO
NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO
TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO

Menimbang :

a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;

b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 -2024.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor

97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO TAHUN 2020-2024.

Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 –2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar POM di Manado.

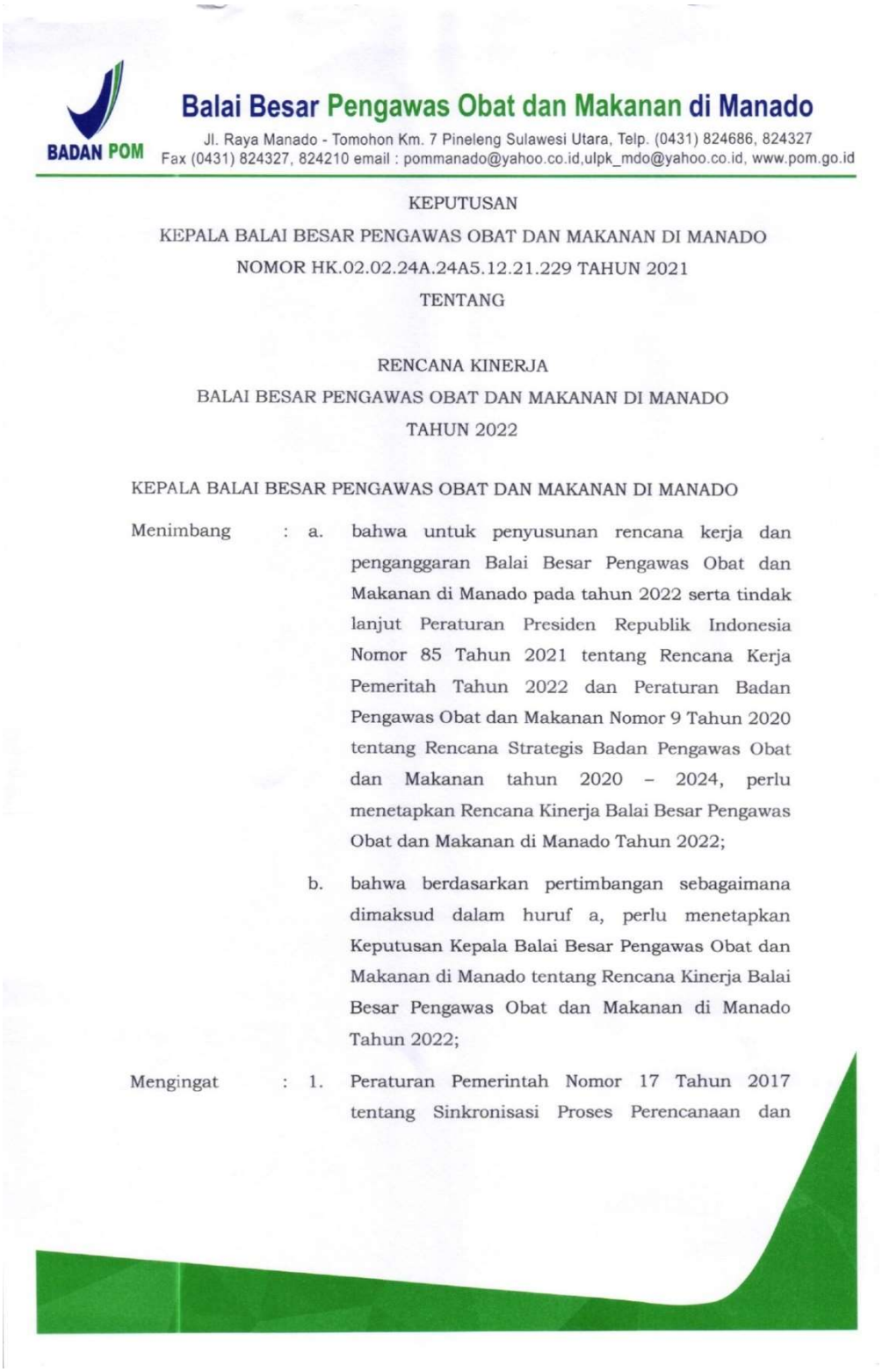
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 23 Desember 2021
KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO

HARIANI

Lampiran 3

RENCANA KINERJA BBPOM DI MANADO TAHUN 2022



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

BADAN POM

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id,ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.229 TAHUN 2021
TENTANG

RENCANA KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
TAHUN 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemeritah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun 2020 – 2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2022;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2022;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan

Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kemeterian/ Lembaga Tahun 2020 – 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 entang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020 – 2024;

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado
Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id,ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

MEMUTUSKAN:

Menetapkan	:	KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2022.
Kesatu	:	Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
Kedua	:	Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
Ketiga	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 13 Desember 2021
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO,

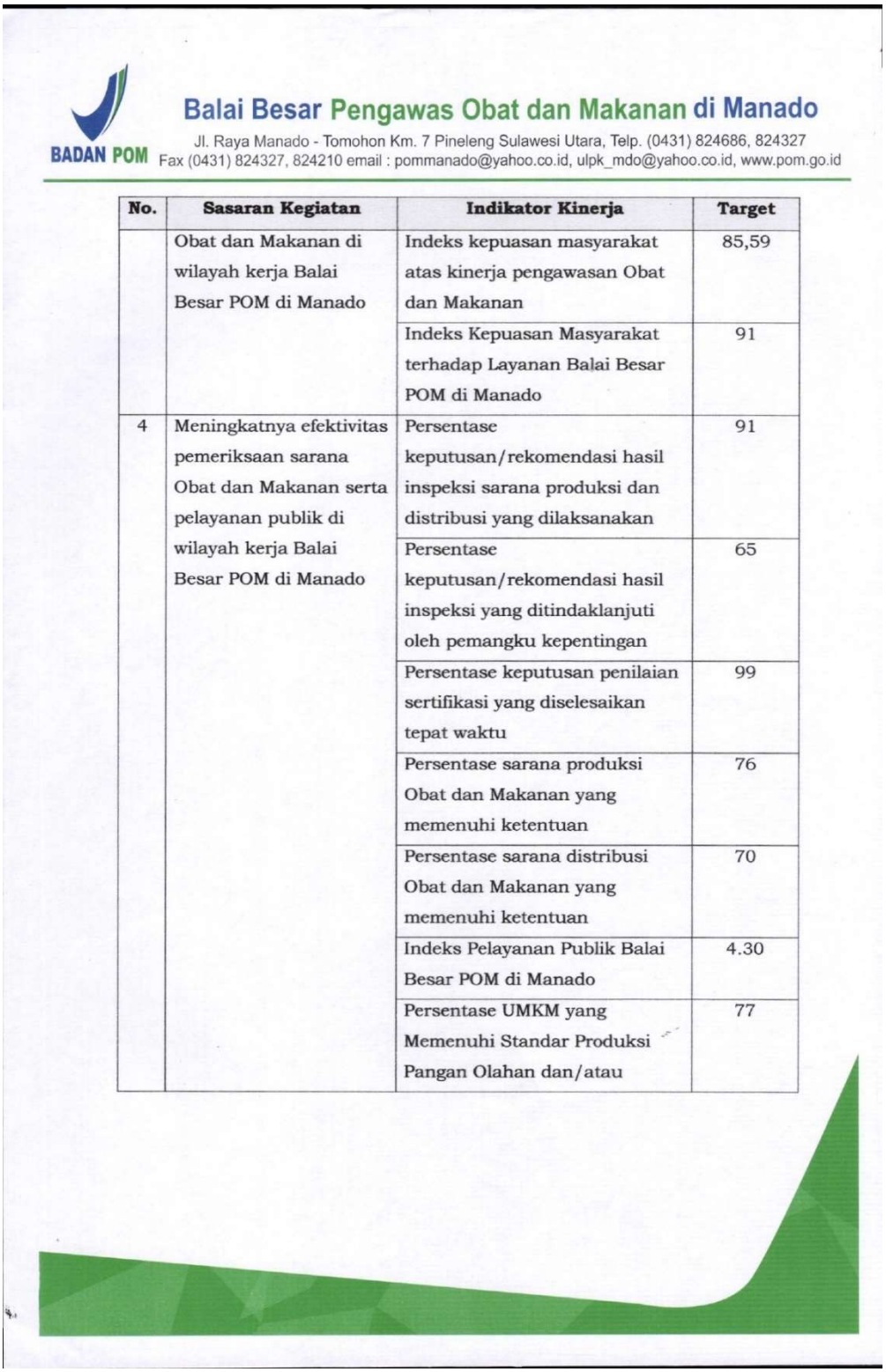
HARIANI

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado
Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id,ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NOMOR PR.04.01.24A.24A5.12.21.229 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	94
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

BADAN POM

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,59
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Balai Besar POM di Manado	91
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado	4.30
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau	77

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.8
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	19
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Manado yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	85.9
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	82.7
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	85

BADAN POM
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado
Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id,ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	2.25
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	94.2

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

HARIANI

Lampiran 4

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM DI MANADO

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM di Manado
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hariani, Apt
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Manado
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Manado,16 Desember 2021

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Dra. Hariani, Apt

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM di Manado

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85.9
2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.70
3	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
4	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5
6	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
7	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
8	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
9	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
11	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91
12	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85.59
13	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
17	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
18	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
19	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.30
20	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
21	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81
22	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.8
23	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
24	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
25	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
26	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.20
27	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59.00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
28	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	19.00
29	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6.00

Lampiran 5

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM DI MANADO

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Manado
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	161.979.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	74.195.500, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	161.979.500, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	74.195.500, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	29.847.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												84	635.848.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												91	162.151.000, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												85.59	635.848.000, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												91	2.751.423.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	107.920.500, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	107.920.500, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	45.789.000, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	61.158.000, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	1.507.951.000, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM												4.30	635.848.000, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6.67	10.00	23.33	30.00	36.67	40.00	43.33	50.00	63.33	70.00	90.00	77	60.107.000, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	635.848.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		10.00	20.00	40.00	50.00	53.50	57.00	66.75	76.50	86.25	96.00	59.00	714.825.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman	2.50	13.50	24.50	30.50	41.50	52.50	58.50	64.50	75.50	81.50	97.50	19.00	927.120.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	482.619.000, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	328.425.000, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9.63	15.56	22.22	24.30	35.30	53.82	56.95	64.62	78.73	87.06	94.94	98	1.160.183.000, 00
23.	Indeks RB UPT												85.9	245.383.500, 00
24.	Nilai AKIP UPT												82.70	245.383.500, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85	1.539.233.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												81	4.877.671.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	1.369.174.000, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	41.00	46.50	49.50	56.00	61.00	68.80	73.40	78.50	79.00	85.00	87.00	94.20	12.141.845.000, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5.00	15.00	22.50	40.00	50.00	55.00	60	65.00	75.00	85.00	90.00	6.00	187.026.000, 00
Total														32.068.897.000, 00

Manado, 16 Desember 2021

Kepala Balai Besar POM di Manado

Dra. Hariani, Apt

Penetapan target indikator di bawah ini :

a. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman

b. Jumlah desa pangan aman

c. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

d. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan

2. Target B12 merupakan target indikator.

Lampiran 6

REVISI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM DI MANADO

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Manado

Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	161.979.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	74.195.500, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	161.979.500, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	74.195.500, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	29.847.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												84	635.848.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												91	162.151.000, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												85.59	635.848.000, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												91	2.751.423.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	107.920.500, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	107.920.500, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	45.789.000, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	61.158.000, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	1.507.951.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT												4.30	635.848.000, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6.67	10.00	23.33	30.00	36.67	40.00	43.33	50.00	63.33	85.00	90.00	77	60.107.000, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	635.848.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		10.00	20.00	40.00	50.00	53.50	57.00	66.75	76.50	86.25	96.00	59.00	714.825.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman	2.50	13.50	24.50	30.50	41.50	52.50	58.50	64.50	75.50	81.50	97.50	19.00	927.120.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	482.619.000, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	328.425.000, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9.63	15.56	22.22	24.30	35.30	53.82	56.95	64.62	78.73	87.06	94.94	98	1.160.183.000, 00
23.	Indeks RB UPT												85.9	245.383.500, 00
24.	Nilai AKIP UPT												82.70	245.383.500, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85	1.539.233.000, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												81	4.877.671.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	1.369.174.000, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	41.00	46.50	49.50	56.00	61.00	68.80	73.40	78.50	79.00	85.00	87.00	94.20	12.141.845.000, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5.00	15.00	22.50	40.00	50.00	55.00	60	65.00	75.00	85.00	90.00	6.00	187.026.000, 00
Total														32.068.897.000, 00

Manado, 06 Oktober 2022

Kepala Balai Besar POM di Manado



Dra. Hariani, Apt

Lampiran 7

KEPUTUSAN KEPALA BBPOM DI MANADO TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BBPOM DI MANADO TAHUN 2021-2024

Balai Besar PengawasObat dan Makanan di Manado
Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327
BADAN POM Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.237 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO NOMOR HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2021-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Menimbang :

a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021;

Mengingat :

1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180);
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);

5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
8. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado nomor HK.02.02.112.05.20.234 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Nomor HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021.

Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tangal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO,

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI MANADO

HARIANI

Lampiran 8

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember										
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Manado	287	287	0	0	0	0	287	287	284	3	3	0	287
			Kabupaten Kepulauan	71	71	0	0	0	1	71	71	71	0	0	0	71
										0	0			0	0	0
			TOTAL	358	358	0	0	0	1	358	358	355	3	3	0	358
		Targeted	Manado	68	69	0	0	0	0	69	69	69	0	0	0	69
				18	18	0	0	0	0	18	18	17	1	1	0	18
										0	0			0	0	0
			TOTAL	86	87	0	0	0	0	87	87	86	1	1	0	87
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		444	445	0	0	0	1	445	445	441	4	4	0	445
2	Obat Tradisional	Random	Manado	188	188	1	0	0	16	187	187	159	28	29	0	188
			Kabupaten Kepulauan	47	47	0	0	0	3	47	47	44	3	3	0	47
										0	0			0	0	0
			TOTAL	235	235	1	0	0	19	234	234	203	31	32	0	235
		Targeted	Manado	81	81	0	0	0	8	81	81	71	10	10	0	81
				20	20	0	0	0	2	20	20	18	2	2	0	20
										0	0			0	0	0
			TOTAL	101	101	0	0	0	10	101	101	89	12	12	0	101
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		336	336	1	0	0	29	335	335	292	43	44	0	336
3	Obat Kuasi	Random	Manado	13	13	0	0	0	0	13	13	13	0	0	0	13
			Kabupaten Kepulauan	3	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4
										0	0			0	0	0
			TOTAL	16	17	0	0	0	0	17	17	17	0	0	0	17
		Targeted	Manado	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5
				1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
										0	0			0	0	0
			TOTAL	6	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		22	23	0	0	0	0	23	23	23	0	0	0	23
4	Suplemen Kesehatan	Random	Manado	50	50	0	0	0	3	50	50	47	3	3	0	50
			Kabupaten Kepulauan	13	13	0	0	0	1	13	13	12	1	1	0	13
										0	0			0	0	0
			TOTAL	63	63	0	0	0	4	63	63	59	4	4	0	63
		Targeted	Manado	22	22	0	0	0	2	22	22	20	2	2	0	22
			Kabupaten Kepulauan	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5
										0	0			0	0	0
			TOTAL	27	27	0	0	0	2	27	27	25	2	2	0	27
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		90	90	0	0	0	6	90	90	84	6	6	0	90
5	Kosmetik	Random	Manado	377	377	0	0	0	22	377	377	355	22	22	0	377
			Kabupaten Kepulauan	94	94	0	0	0	11	94	82	71	11	11	12	82
										0	0			0	0	0
			TOTAL	471	471	0	0	0	33	471	459	426	33	33	12	459
		Targeted	Manado	162	162	0	0	0	12	162	162	150	12	12	0	162
			Kabupaten Kepulauan	40	40	0	0	0	5	40	35	30	5	5	5	35
										0	0			0	0	0
			TOTAL	202	202	0	0	0	17	202	197	180	17	17	5	197
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		673	673	0	0	0	50	673	656	606	50	50	17	656
6	Rokok	Targeted	Manado	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4
			Kabupaten Kepulauan	0						0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	4	4	0	0	0	0	4	4	4	0	0	0	4
	TOTAL	Random	Manado	915	915	1	0	0	41	914	914	858	56	57	0	915
			Kabupaten Kepulauan Sang	444	229	0	0	0	16	229	217	202	15	15	12	217
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	1359	1144	1	0	0	57	1143	1131	1060	71	72	12	1132
		Targeted	Manado	342	343	0	0	0	22	343	343	319	24	24	0	343
			Kabupaten Kepulauan Sang	84	84	0	0	0	7	84	79	71	8	8	5	79
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	426	427	0	0	0	29	427	422	390	32	32	5	422
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Manado	1257	1258	1	0	0	63	1257	1257	1177	80	81	0	1258
			Kabupaten Kepulauan Sang	528	313	0	0	0	23	313	296	273	23	23	17	296
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	1785	1571	1	0	0	86	1570	1553	1450	103	104	17	1554

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember												
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Manado	435	440	0	0	0	9	440	440	389	51	51	0	440
				116	116	0	0	0	12	116	116	102	14	14	0	116
										0	0			0	0	0
			TOTAL	551	556	0	0	0	21	556	556	491	65	65	0	556
		Targeted	Manado	123	130				5	130	130	101	29	29	0	130
				34	34				9	34	34	25	9	9	0	34
										0	0			0	0	0
			TOTAL	157	164	0	0	0	14	164	164	126	38	38	0	164
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		708	720	0	0	0	35	720	720	617	103	103	0	720
2	Fortifikasi	Targeted	Manado	52	52				7	52	52	50	2	2	0	52
										0	0			0	0	0
										0	0			0	0	0
			TOTAL	52	52	0	0	0	7	52	52	50	2	2	0	52
	TOTAL PANGAN	Random		551	556	0	0	0	21	556	556	491	65	65	0	556
		Targeted		209	216	0	0	0	21	216	216	176	40	40	0	216
		TOTAL		760	772	0	0	0	42	772	772	667	105	105	0	772

Lampiran 9

INDEKS KESADARAN MASYARAKAT (AWARENESS INDEX) TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN DAN BERMUTU TAHUN 2022

No	Provinsi	Capaian Indeks Tahun 2021	Capaian Indeks Kesadaran Tahun 2022		Target Indeks Tahun 2022	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	DKI Jakarta	87.12	91.04	Sangat Baik	87.00	104.65%
2	Banten	74.26	89.77	Baik	91.00	98.65%
3	Kepulauan Riau	85.12	86.53	Baik	82.00	105.53%
4	Sumatera Utara	74.07	85.95	Baik	82.00	104.82%
5	Kalimantan Timur	83.27	85.72	Baik	86.00	99.67%
6	Kep. Bangka Belitung	71.56	85.72	Baik	78.00	109.89%
7	Sulawesi Utara	78.15	85.32	Baik	84.00	101.58%
8	DI Yogyakarta	84.97	84.71	Baik	82.00	103.31%
9	Sumatera Barat	74.28	83.22	Baik	86.00	96.76%
10	Gorontalo	78.01	83.13	Baik	84.00	98.96%
11	Kalimantan Tengah	74.69	83.04	Baik	74.00	112.21%
12	Kalimantan Selatan	79.08	83.04	Baik	84.00	98.85%
13	Jawa Barat	78.33	82.63	Baik	74.00	111.66%
14	Kalimantan Barat	77.95	82.55	Baik	83.00	99.46%
15	Sumatera Selatan	76.47	82.53	Baik	84.00	98.25%
16	Jawa Timur	73.36	81.26	Baik	79.00	102.87%
17	Sulawesi Tengah	74.34	81.19	Baik	80.00	101.49%
18	Sulawesi Tenggara	74.77	79.90	Baik	78.00	102.44%
19	Nusa Tenggara Timur	72.11	79.46	Baik	74.00	107.37%
20	Sulawesi Selatan	74.11	79.41	Baik	81.00	98.03%
21	Aceh	75.21	79.36	Baik	78.00	101.74%
22	Bengkulu	77.62	79.27	Baik	88.00	90.08%
23	Jawa Tengah	87.05	78.85	Baik	78.00	101.09%
24	Bali	76.28	78.78	Baik	75.00	105.04%
25	Jambi	77.54	77.56	Baik	78.00	99.44%
26	Riau	78.13	77.15	Baik	80.00	96.44%
27	Maluku	78.32	76.12	Baik	80.00	95.15%
28	Lampung	71.20	75.29	Baik	87.00	86.54%
29	Sulawesi Barat	67.81	75.00	Cukup Baik	71.00	105.63%
30	Papua Barat	75.27	72.43	Cukup Baik	85.00	85.22%
31	Nusa Tenggara Barat	66.83	72.23	Cukup Baik	79.00	91.43%
32	Kalimantan Utara	-	71.59	Cukup Baik	84.00	85.23%
33	Maluku Utara	65.31	71.42	Cukup Baik	78.00	91.56%
34	Papua	72.57	65.80	Cukup Baik	68.00	96.77%
Indeks Nasional		**77.64**	**81.56**	**Baik**	**80.00**	**101.96%**

Lampiran 10

INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA ATAS PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	92,3	93,5	101,2%	7	119
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	92,3	98,6	106,9%	3	102
3	Balai Besar POM di Bandung	92,3	94,4	102,3%	7	117
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	92,3	98,1	106,3%	6	122
5	Balai Besar POM di Denpasar	91,8	94,1	102,5%	23	214
6	Balai Besar POM di Jakarta	87,7	95,1	108,4%	57	1236
7	Balai Besar POM di Jayapura	92,3	94,5	102,4%	8	127
8	Balai Besar POM di Makassar	84,6	90,6	107,1%	9	43
9	Balai Besar POM di Manado	91,0	97,8	107,4%	6	97
10	Balai Besar POM di Mataram	88,7	90,3	101,8%	7	56
11	Balai Besar POM di Medan	92,3	97,2	105,4%	10	119
12	Balai Besar POM di Padang	83,8	94,7	113,0%	6	130
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	89,8	96,3	107,2%	6	182
14	Balai Besar POM di Palembang	89,9	97,0	107,9%	9	183
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	89,3	97,3	108,9%	12	258
16	Balai Besar POM di Pontianak	92,3	90,8	98,4%	7	148
17	Balai Besar POM di Samarinda	85,7	95,8	111,8%	9	226
18	Balai Besar POM di Semarang	88,2	94,5	107,1%	36	773
19	Balai Besar POM di Serang	85,8	90,2	105,1%	10	690
20	Balai Besar POM di Surabaya	84,7	94,2	111,2%	24	640
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	87,7	95,9	109,4%	10	135
22	Balai POM di Ambon	89,6	92,9	103,6%	9	106
23	Balai POM di Batam	89,1	94,1	105,6%	6	208
24	Balai POM di Bengkulu	92,3	95,9	103,9%	4	97
25	Balai POM di Gorontalo	86,7	97,8	112,8%	8	94
26	Balai POM di Jambi	88,9	93,8	105,5%	3	106
27	Balai POM di Kendari	81,3	93,1	114,6%	8	88
28	Balai POM di Kupang	91,3	91,3	99,9%	6	65
29	Balai POM di Mamuju	92,3	96,1	104,1%	7	86
30	Balai POM di Manokwari	88,3	92,3	104,5%	10	179
31	Balai POM di Palu	91,1	95,0	104,2%	5	81
32	Balai POM di Pangkalpinang	92,3	91,2	98,8%	11	102
33	Balai POM di Sofifi	92,3	97,0	105,1%	6	71
34	Balai POM di Tarakan	89,4	93,3	104,4%	8	70

Lampiran 11

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022

No	Provinsi	Capaian Indeks Tahun 2021	Capaian Indeks Kepuasan Tahun 2022		Target Indeks Tahun 2022	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	Gorontalo	77.43	81.72	Puas	66.35	123.17%
2	Kep. Bangka Belitung	69.06	80.84	Puas	72.36	111.72%
3	DKI Jakarta	73.80	80.22	Puas	76.65	104.66%
4	Banten	67.69	80.13	Puas	82.39	97.26%
5	Sumatera Utara	64.67	79.95	Puas	72.00	111.04%
6	Kalimantan Tengah	69.17	79.14	Puas	65.51	120.81%
7	Jawa Timur	66.55	78.14	Puas	77.09	101.36%
8	Jawa Barat	69.12	77.61	Puas	80.22	96.75%
9	Lampung	66.78	77.51	Puas	81.37	95.25%
10	Sumatera Selatan	71.83	77.20	Puas	77.12	100.11%
11	Sumatera Barat	67.93	76.84	Puas	75.92	101.21%
12	Sulawesi Utara	69.70	76.82	Puas	85.59	89.76%
13	DI Yogyakarta	64.71	76.81	Puas	80.45	95.48%
14	Kalimantan Timur	72.18	76.55	Puas	75.11	101.91%
15	Jambi	76.31	76.54	Puas	71.92	106.43%
16	Nusa Tenggara Timur	70.01	76.42	Puas	70.42	108.51%
17	Aceh	70.16	75.94	Puas	72.23	105.14%
18	Sulawesi Tenggara	67.20	75.25	Puas	70.57	106.63%
19	Jawa Tengah	72.56	75.08	Puas	72.16	104.05%
20	Kepulauan Riau	74.65	74.97	Cukup Puas	71.85	104.34%
21	Bengkulu	71.51	74.32	Cukup Puas	80.59	92.22%
22	Sulawesi Selatan	70.84	73.84	Cukup Puas	77.00	95.90%
23	Kalimantan Selatan	73.03	73.72	Cukup Puas	80.56	91.51%
24	Kalimantan Barat	69.52	73.51	Cukup Puas	70.38	104.44%
25	Papua Barat	68.87	71.72	Cukup Puas	70.69	101.46%
26	Bali	68.09	71.33	Cukup Puas	72.05	99.00%
27	Maluku	68.02	71.15	Cukup Puas	71.58	99.40%
28	Riau	65.14	70.82	Cukup Puas	66.19	107.00%
29	Nusa Tenggara Barat	61.64	70.46	Cukup Puas	77.50	90.92%
30	Sulawesi Tengah	65.65	67.80	Cukup Puas	70.05	96.79%
31	Kalimantan Utara	-	66.11	Cukup Puas	80.63	81.99%
32	Maluku Utara	59.95	66.09	Cukup Puas	65.04	101.62%
33	Sulawesi Barat	61.50	66.03	Cukup Puas	76.01	86.87%
34	Papua	61.70	63.40	Cukup Puas	66.51	95.32%
Indeks Nasional		**68.89**	**76.39**	**Puas**	**77.00**	**99.20%**

Lampiran 12

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BBPOM DI MANADO TAHUN 2022

No	UPP	Nilai SKM 2022
1	Balai Besar POM di Mataram	99,49
2	Balai POM di Manokwari	99,33
3	Balai Besar POM di Pekanbaru	96,84
4	Balai Besar POM di Jakarta	96,03
5	Balai Besar POM di Bandar Lampung	95,62
6	Balai Besar POM di Manado	95,44
7	Balai POM di Bengkulu	95,23
8	Balai Besar POM di Medan	94,64
9	Balai POM di Mamuju	94,61
10	Balai POM di Kendari	94,49
11	Balai Besar POM di Banjarmasin	94,28
12	Balai Besar POM di Semarang	94,18
13	Balai POM di Jambi	93,83
14	Balai POM di Gorontalo	93,66
15	Balai Besar POM di Palangka Raya	93,50
16	Balai Besar POM di Serang	93,41
17	Balai POM di Pangkalpinang	92,46

No	UPP	Nilai SKM 2022
18	Balai POM di Ambon	92,41
19	Balai Besar POM di Bandung	92,37
20	Balai POM di Sofifi	92,26
21	Balai POM di Palu	92,09
22	Balai Besar POM di Banda Aceh	91,93
23	Balai Besar POM di Makassar	91,90
24	Balai Besar POM di Yogyakarta	91,85
25	Balai Besar POM di Surabaya	91,80
26	Balai Besar POM di Padang	91,65
27	Balai Besar POM di Pontianak	91,39
28	Balai Besar POM di Palembang	90,93
29	Balai Besar POM di Denpasar	89,77
30	Balai Besar POM di Jayapura	89,40
31	Balai POM di Kupang	89,06
32	Balai Besar POM di Samarinda	87,65
33	Balai POM di Batam	87,16
34	Balai POM di Tarakan	80,86

Lampiran 13

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	sd Desember	
				Rekomendasi*	TL**
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	1	1
			-		
			-		
			TOTAL	1	1
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Pangan	Manado		
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
			Manado	1	1
			-	0	0
			-	0	0
			Total	1	1
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	10	10
			-		
			-		
			TOTAL	10	10
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	33	33
			-		
			-		
			TOTAL	33	33
		Suplemen Kesehatan	Manado	5	5
			-		
			-		
			TOTAL	5	5
		Kosmetik	Manado	3	3
			-		
			-		
			TOTAL	3	3
		Pangan	Manado	9	9
			-		
			-		
			TOTAL	9	9
			Manado	60	60
			-	0	0
			-	0	0
			Total	60	60

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	sd Desember	
				Rekomendasi*	TL**
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	16	16
			-		
			-		
			TOTAL	16	16
		Suplemen Kesehatan	Manado	15	15
			-		
			-		
			TOTAL	15	15
		Kosmetik	Manado	15	8
			-		
			-		
			TOTAL	15	8
		Pangan	Manado	13	10
			-		
			-		
			TOTAL	13	10
			Manado	59	49
			-	0	0
			-	0	0
			Total	59	49
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	4	4
			-		
			-		
			TOTAL	4	4
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0
			-		
			-		
			TOTAL	0	0
		Pangan	Manado	3	3
			-		
			-		
			TOTAL	3	3
			Manado	7	7
			-	0	0
			-	0	0
			Total	7	7
TOTAL			**Manado**	**127**	**117**
			-	**0**	**0**
			-	**0**	**0**
			total	**127**	**117**

Lampiran 14

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Manado	45	63	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	16	17	
			-			
			TOTAL	61	80	76,25
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	3	3	
			-			
			TOTAL	3	3	100,00
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	14	14	
			-			
			TOTAL	14	14	100,00
		Pangan	Manado	0	0	
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	20	20	
			-			
			TOTAL	20	20	100,00
			Manado	45	63	71,43
			Kabupaten Kepulauan San	53	54	98,15
			-	0	0	0
			Total	98	117	83,76
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Manado			
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado			
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado			
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Manado			
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Manado			
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
			Manado	0	0	0
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	0	0	0
TOTAL			**Manado**	**45**	**63**	71,43
			Kabupaten Kepulauan Sangihe	**53**	**54**	98,15
			-	**0**	**0**	#DIV/0!
			total	**98**	**117**	83,76

Lampiran 15

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	sd Desember		
			Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	58	58	58
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	51	51	51
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	394	394	394
Total			**503**	**503**	**503**
			0	**0**	**0**
			0	**0**	**0**
			503	**503**	**503**

Lampiran 16

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Manado	0	0	0	0
		Sangihe Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Manado	4	0	0	0
		Sangihe	1	0		
		-		0		
		TOTAL	5	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Manado	0	1	1	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	1	1	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Manado	2	3	3	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	2	3	3	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Manado		0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Manado	0	0	0	0
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Manado	60	46	39	7
		Sangihe	0	0		
		-		0		
		TOTAL	60	46	39	7
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Manado	1057	31	26	5
		Sangihe	36	13	7	6
		-		0		
		TOTAL	1093	44	33	11
	Manado		1123	81	69	12
	Kabupaten Kepulauan Sangihe		37	13	7	6
	-		0	0	0	0
	TOTAL		1160	94	76	18

Lampiran 17

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Manado	36	8	12	8	4
		Sangihe			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	36	8	12	8	4
2	Apotek	Manado	328	89	92	54	38
		Sangihe			16	10	6
		-			0		
		TOTAL	328	89	108	64	44
3	Toko Obat	Manado	101	10	16	13	3
		Sangihe			6	2	4
		-			0		
		TOTAL	101	10	22	15	7
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Manado	13	13	13	12	1
		Sangihe			3	1	2
		-			0		
		TOTAL	13	13	16	13	3
5	Rumah Sakit (RS)	Manado	48	25	26	22	4
		Sangihe			6	5	1
		-			0		
		TOTAL	48	25	32	27	5
6	Puskemas	Manado	148	61	72	50	22
		Sangihe			26	18	8
		-			0		
		TOTAL	148	61	98	68	30
7	Klinik	Manado	87	10	11	6	5
		Sangihe			3	3	0
		-			0		
		TOTAL	87	10	14	9	5
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Manado	0	0	0	0	0
		Sangihe			1	1	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	1	1	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Manado	106	10	12	11	1
		Sangihe			10	7	3
		-			0		
		TOTAL	106	10	22	18	4
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Manado	40	6	7	7	0
		Sangihe			5	5	0
		-			0		
		TOTAL	40	6	12	12	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Manado	190	67	67	56	11
		Sangihe			24	10	14
		-			0		
		TOTAL	190	67	91	66	25
13	Klinik Kecantikan	Manado	10	10	10	10	0
		Sangihe			0	0	0
		-			0		
		TOTAL	10	10	10	10	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Manado	1924	226	242	208	34
		Sangihe			50	30	20
		-			0		
		TOTAL	1924	226	292	238	54
	Manado		3031	535	580	457	123
	Kabupaten Kepulauan Sangihe		0	0	150	92	58
	-		0	0	0	0	0
	TOTAL		3031	535	730	549	181

Lampiran 18

INDEKS PELAYANAN PUBLIK

No	Unit Pelayanan Publik	Baseline 2021	Target 2022	IPP 2022	Keterangan
1	Balai Besar POM di Yogyakarta	4,57	4,51	4,96	Pelayanan Prima
2	Balai Besar POM di Denpasar	4,66	4,6	4,95	Pelayanan Prima
3	Balai Besar POM di Surabaya	4,52	4,45	4,9	Pelayanan Prima
4	Balai Besar POM di Serang	4,5	4,45	4,89	Pelayanan Prima
5	Balai Besar POM di Jakarta	4,54	4,3	4,72	Pelayanan Prima
6	Balai POM di Kendari	4,01	4,2	4,69	Pelayanan Prima
7	Balai Besar POM di Medan	3,92	4,2	4,67	Pelayanan Prima
8	Balai Besar POM di Bandung	4,48	4,45	4,67	Pelayanan Prima
9	Balai Besar POM di Semarang	4,37	4,45	4,65	Pelayanan Prima
10	Balai POM di Pangkalpinang	4,39	4,3	4,61	Pelayanan Prima
11	Balai Besar POM di Palangka Raya	4,34	4,01	4,58	Pelayanan Prima
12	Balai Besar POM di Makassar	4,35	4,3	4,56	Pelayanan Prima
13	Balai POM di Bengkulu	4,41	4,51	4,56	Pelayanan Prima
14	Balai Besar POM di Banda Aceh	3,76	4,01	4,56	Pelayanan Prima
15	Balai POM di Mamuju	4,35	4,01	4,54	Pelayanan Prima
16	Balai POM di Manokwari	4,11	4,51	4,51	Pelayanan Prima
17	Balai Besar POM di Banjarmasin	3,98	4,01	4,49	Sangat Baik
18	Balai Besar POM di Mataram	4,42	4,51	4,48	Sangat Baik
19	Balai Besar POM di Bandar Lampung	4,5	4,45	4,46	Sangat Baik
20	Balai POM di Palu	4,19	4,4	4,39	Sangat Baik
21	Balai POM di Ambon	4,46	4,45	4,38	Sangat Baik
22	Balai Besar POM di Samarinda	4,44	4,45	4,33	Sangat Baik
23	Balai POM di Batam	4,12	4,3	4,3	Sangat Baik
24	Balai Besar POM di Pontianak	4,25	4,2	4,27	Sangat Baik
25	Balai Besar POM di Jayapura	4,33	4,4	4,24	Sangat Baik
26	Balai POM di Jambi	4,32	4,01	4,17	Sangat Baik
27	Balai Besar POM di Palembang	4,27	4,2	4,14	Sangat Baik
28	Balai POM di Sofifi	4,22	4,2	4,12	Sangat Baik
29	Balai Besar POM di Pekanbaru	4,45	4,4	4,11	Sangat Baik
30	Balai Besar POM di Padang	4,42	4,45	4,1	Sangat Baik
31	Balai Besar POM di Manado	4,38	4,3	4,1	Sangat Baik
32	Balai POM di Kupang	4,13	4,3	3,98	Baik
33	Balai POM di Gorontalo	4,31	4,3	3,98	Baik
34	Balai POM di Tarakan	0	3,01	3,94	Baik

Lampiran 19

PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	0	30	30	30	40	40	40	40	40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	0	0	0	20	20	20	20	20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0	0	0	0	0	2,5	2,5	5	7,5	10
								0	10	10	30	60	60	60	92,5	92,5	95	97,5	100
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari														
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret														
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November														
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November														
Total Progres																			
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	15	15	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0	0	40	40	40	40	40	40	40	40
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0	0	0	0	0	4	12	15	20	20
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	7,5	10
Total Progres								0	10	10	10	70	70	70	74	82	90	97,5	100
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						16	16	0,00	10,00	10,00	20,00	65,00	65,00	65,00	83,25	87,25	92,50	97,50	100,00

Lampiran 20

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)											
				s.d Januari	s,d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1	Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	2,5	5,0	5,0	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3	Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	7,50	15,00	15,00	15,00	15,00
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah														
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah														
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	15,00	20,00	20,00
7	Pengawalan	10,00	Okt - Des	0,00	2,00	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	6,00	8,00	10,00
	Total skor (Tahun N)	**100,00**		2,50	7,00	7,00	35,00	40,00	60,00	62,00	67,50	77,00	91,00	98,00	100,00

Lampiran 21

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH DESA PANGAN AMAN

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)											
				Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1	Advokasi Kelembagaan D	20,00	Januari-April	2,50	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2	2,50	2,50	2,50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	9,29	12,14	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5	Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,86	4,29	7,14	10,00	10,00	10,00	10,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	· Pre: Mei-Oktober - Post November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,71	10,00	10,00	10,00
7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10,00	November-Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	10,00	10,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	5,00
9	Pengawalan	10,00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00	1,25	3,75	3,75	3,75	3,75	5,00	6,00	10,00	10,00
	Total	**100,00**		**5,00**	**7,50**	**7,50**	**31,25**	**48,75**	**55,89**	**60,18**	**65,89**	**75,71**	**83,00**	**97,00**	**100,00**

Lampiran 22

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)											
				Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	2,50	5,00	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2	2,50	2,50	2,50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April-Juli	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
4	Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober	0,00	0,00	0,00	5,00	5,00	9,29	12,14	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
5	Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,86	4,29	7,14	10,00	10,00	10,00	10,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	· Pre: Mei-Oktober - Post November	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,71	10,00	10,00	10,00
7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan	10,00	November-Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	10,00	10,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	5,00
9	Pengawalan	10,00	Juni-Desember	0,00	0,00	0,00	1,25	3,75	3,75	3,75	3,75	5,00	6,00	10,00	10,00
	Total	100,00		5,00	7,50	7,50	31,25	48,75	55,89	60,18	65,89	75,71	83,00	97,00	100,00

Lampiran 23

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

s.d Desember						
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1258	1258	**Benar**	1397	1397	**Benar**	100,00

Lampiran 24

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

s.d Desember						
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
622	622	**Benar**	610	517	**Benar**	92,38

Lampiran 25

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
Manado	SPDP	8	8	1	0		1,00		0,15	15,00%	100,00%	100,00%	100,00
	Tahap I				0	0	1,00	0,11	0,4	40,00%			
	P21				0	0	1,00	0,11	0,3	30,00%			
	Tahap II				8	1	1,00	0,11	0,15	15,00%			
	Total		8	1	8	1							

Lampiran 26

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TINGKAT EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN BBPOM DI MANADO

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Jumlah Responden	Keterangan
BALAI BESAR/BALAI POM	-	**92,87**	**95,05**	**94,87**	**89,17**	**93,75**	**23110**	
REGIONAL SUMATERA		**93,93**	**95,02**	**95,94**	**90,62**	**94,58**	**6789**	
Balai Besar POM Aceh	91	93,17	97,1	96,01	91,49	95,26	188	
Balai Besar POM Bandar Lampung	95,9	96,23	93,12	97,48	91,23	95,06	208	
Balai Besar POM Medan	95	93,81	92,9	95,58	92,17	94,07	249	
Balai Besar POM Padang	95,4	92,22	94,7	95,34	90,15	93,96	1774	
Balai Besar POM Palembang	95,4	94,79	96,75	95,95	93,84	95,7	556	
Balai Besar POM Pekanbaru	94,4	94,34	95,94	96,71	93,29	95,67	175	
Balai POM Batam	91,8	93,38	92,35	95,7	88,04	93,22	1455	
Balai POM Bengkulu	93,8	94,45	95,52	95,52	90,82	94,61	776	
Balai POM Jambi	95,4	94,84	96,45	95,53	88,08	94,45	845	
Balai POM Pangkal Pinang	93	92,11	95,38	95,6	87,12	93,75	563	
REGIONAL JAWA		**92,02**	**94,04**	**95,50**	**89,40**	**93,70**	**3018**	
Balai Besar POM Bandung	93,8	92,96	93,99	96,45	88,08	93,98	409	
Balai Besar POM Jakarta	94,4	93,14	96,3	95,7	92,43	95,06	575	
Balai Besar POM Semarang	93	91,02	94,45	95,08	88,5	93,38	437	
Balai Besar POM Serang	92,3	91,14	92,28	94,57	87,22	92,33	589	
Balai Besar POM Surabaya	92,92	92,43	92,99	95,21	91,07	93,6	308	
Balai Besar POM Yogyakarta	93,8	91,42	94,21	96	89,07	93,86	700	
REGIONAL BALI NUSRA		**93,11**	**95,22**	**95,47**	**89,96**	**94,22**	**1296**	
Balai Besar POM Denpasar	96	93,29	95,27	95,27	86,61	93,59	687	
Balai Besar POM Mataram	94,9	93,87	94,9	95,98	91,48	94,7	305	
Balai POM Kupang	94,4	92,16	95,49	95,15	91,78	94,37	304	
REGIONAL KALIMANTAN		**92,34**	**93,51**	**94,85**	**86,64**	**92,82**	**3420**	
Balai Besar POM Banjarmasin	91,8	95,1	99,44	95,9	87,31	95,35	134	
Balai Besar POM Palangkaraya	93,8	93,03	91,82	94,54	84,63	91,93	1223	Nilai Indeks Tertendah
Balai Besar POM Pontianak	91,9	92,25	91,64	94,39	87,77	92,27	963	
Balai Besar POM Samarinda	94,6	91,1	92,29	94,94	85,48	92,2	687	
Balai POM Tarakan	91,4	90,23	92,37	94,49	88,01	92,37	413	
REGIONAL SULAM PAPUA		**93,18**	**95,82**	**94,55**	**88,75**	**93,78**	**8587**	
Balai Besar POM Jayapura	92,2	92,23	96,25	93,78	87,97	93,33	185	
Balai Besar POM Makassar	93	93,13	93,13	95,36	87,08	93,1	921	
Balai Besar POM Manado	93,8	93,92	98,94	95,17	94,03	95,91	2554	Nilai Indeks Tertinggi
Balai POM Ambon	95,4	94,37	94,72	95,96	86,05	93,76	724	
Balai POM Gorontalo	98	95,02	98,78	95,18	88,21	94,98	456	
Balai POM Kendari	94,9	91,29	94,25	94,29	87,68	92,85	1051	
Balai POM Mamuju	91,3	92,33	94,97	94,32	88,35	93,28	264	
Balai POM Manokwari	90,3	90,64	98,76	89,36	88,94	92,05	1689	
Balai POM Palu	93,5	93,22	92,69	96,04	89,64	93,73	379	
Balai POM Sofifi	94,4	95,63	95,71	96,02	89,56	94,79	364	

Lampiran 27

KEGIATAN LAYANAN PUBLIKASI DAN KIE OBAT DAN MAKANAN
BBPOM DI MANADO

No	Kegiatan	BBPOM di Manado												
		Frekuensi/Jumlah												Total
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Layanan informasi dan pengaduan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	PI melalui medsos/Video Conference/Narasumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	PI melalui media cetak, media online dan/media eletronik : a. Jika topik sama ditayangkan di 2 media maka dihitung 2 b. Jika topik 2 ditayangkan pada media yang sama maka dihitung 2 c. Untuk spanduk/leaflet/banner/poster,dll. Jika topik sama maka dihitung 1	3	3	4	1	3	1	3	2	3	3	6	1	33
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	3
5	PI melalui SMS Blast (diisi jumlah paket kegiatan yang dapat berisi beberapa isu yang di publish	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
6	PI pada jenis transportasi dihitung per jenis transportasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

No	Kegiatan	BBPOM di Manado												
		Frekuensi/Jumlah												Total
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
7	PI melalui media luar ruang (Videotron, baliho, dll) dihitung per jenis lokasi	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	5
	Total Layanan Publikasi (BMB)	**5**	**7**	**6**	**3**	**6**	**5**	**6**	**4**	**5**	**5**	**9**	**7**	**68**
1	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	0	750	1500	1250	0	500	750	250	0	1000	500	500	7000
2	KIE berupa sosialisasi/penyuluhan/CFD/Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung/tatap muka dengan masyarakat dan secara virtual/video conference	0	0	215	78	0	211	0	480	0	250	0	0	1234
	Total KIE Obat dan Makanan (QDC)	**0**	**750**	**1715**	**1328**	**0**	**711**	**750**	**730**	**0**	**1250**	**500**	**500**	**8234**
	Total KIE Kumulatif	**0**	**750**	**2465**	**3793**	**3793**	**4504**	**5254**	**5984**	**5984**	**7234**	**7734**	**8234**	

Lampiran 28

INDEKS RB BBPOM DI MANADO

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A.	**PENGUNGKIT**		60,00				
	I.	Manajemen Perubahan	8,00	3,72	3,67	7,39	**MS**
	II.	Penataan Tatalaksana	7,00	2,56	3,50	6,06	**MS**
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,70	5,00	9,70	**MS**
	IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,74	4,09	8,83	**MS**
	V.	Penguatan Pengawasan	15,00	6,56	6,88	13,44	**MS**
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,60	5,00	9,60	**MS**
TOTAL PENGUNGKIT						**55,02**	**MS**
B.	**HASIL**		40,00				
	I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			**18,44**	
		1. Nilai Survey Persepsi Korupsi	17,50			17,19	**MS**
		2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			1,25	**TMS**
	II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			**16,80**	
		Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50			16,80	**MS**
TOTAL HASIL						**35,24**	
NILAI PMPZI						**90,26**	

Lampiran 29

NILAI AKIP BBPOM DI MANADO

No	Satuan Kerja	Nilai 2021	Nilai 2022	Kategori
4.	Balai Besar POM di Bandung	80.700	80.760	A
5.	Balai Besar POM di Samarinda	79.330	80.150	A
6.	Balai Besar POM di Serang	79.599	79.930	BB
7.	Balai Besar POM di Palembang	77.590	79.570	BB
8.	Balai Besar POM di Padang	79.900	80.460	A
9.	Balai Besar POM di Mataram	82.716	84.800	A
10.	Balai Besar POM di Jakarta	79.850	80.340	A
11	Balai Besar POM di Manado	78.201	81.410	A
12	Balai Besar POM di Pontianak	77.722	80.090	A
13	Balai Besar POM di Semarang	79.160	80.825	A
14	Balai Besar POM di Medan	78.410	75.470	BB
15	Balai Besar POM di Jayapura	78.962	77.500	BB
16	Balai Besar POM di Makassar	78.132	79.210	BB
17	Balai Besar POM di Palangkaraya	80.362	81.790	A
18	Balai Besar POM di Banjarmasin	76.144	78.650	BB
19	Balai Besar POM di Banda Aceh	75.959	79.160	BB
20	Balai Besar POM di Denpasar	80.312	79.310	BB
21	Balai Besar POM di Bandar Lampung	74.225	76.190	BB
22	Balai POM di Palu	79.363	80.540	A
23	Balai POM di Gorontalo	78.200	78.610	BB
24	Balai POM di Jambi	76.983	78.580	BB
25	Balai POM di Kupang	78.280	78.820	BB
26	Balai POM di Kendari	79.360	78.250	BB
27	Balai POM di Pangkalpinang	79.780	79.870	BB
28	Balai POM di Batam	79.740	79.860	BB
29	Balai POM di Ambon	75.715	76.920	BB
30	Balai POM di Manokwari	75.556	77.420	BB
31	Balai POM di Mamuju	78.708	79.110	BB
32	Balai POM di Bengkulu	75.900	76.100	BB
33	Balai POM di Sofifi	74.780	71.250	BB
34	Balai POM di Tarakan	-	75.990	BB

4. Loka POM

No	Satuan Kerja	Nilai 2022	Kategori
1.	Loka POM di Banyumas	72.910	BB
2.	Loka POM di Surakarta	74.650	BB
3.	Loka POM di Tangerang	75.020	BB
4.	Loka POM di Mimika	65.510	B
5.	Loka POM di Tanimbar	74.370	BB

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 30

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI BBPOM DI MANADO YANG OPTIMAL

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	75	75	75
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_login	67	75	74
total_individu_aktif	67	75	74
total_unitbalai_aktif	1	1	1
Aspek Login (%)	26,8	30	29,6
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	26,8	30	29,6
Perhitungan (%)	93,6	100	99,2
Perhitungan per TW	92,51	93,19	93,69
Nilai Indeks	3	3	3
	TW IV		
Aktifitas	Oktober	November	Desember
Login BOC	40	40	40
Akses BCC	60	60	60
Total	100	100	100
Perhitungan per TW	80	81,82	83,33
Nilai Indeks Per TW	2	2	2
	TW IV		
Aktifitas	Oktober	November	Desember
Jumlah Akses	59	39	15
Perhitungan	97,9	92,55	86,08
Nilai Indeks	2	2	2

	Oktober	November	Desember
Jumlah Upload	17	19	16
Jumlah Viewer	131	426	509
Perhitungan Rata2 Berita	17,5	17,64	17,5
Perhitungan Rata2 Pengunjung	81,97	76,13	72,76
Indeks Per TW	3	3	3

	TW IV		
Aktifitas	Oktober	November	Desember
Jumlah Entry	12	7	4
Jumlah Verifikasi	12	7	4
Perhitungan	100	100	100
Perhitungan per TW	92,52	93,2	93,76
Nilai Indeks per TW	3	3	3
Komposit SPIMKER (20%)	0,6	0,6	0,6

Penilaian	Oktober	November	Desember
% Sarana	84,8	80,53	105,84
% Sampling	108,42	105,84	99,95
% Pengujian			
Rata-Rata	96,61	93,19	102,9
Indeks per Bulan	3	3	3
Komposit SIPT	2,4	2,4	2,4

Indeks	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	2,5	2,5	2,5
Indeks Pemutakhiran	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2,75	2,75	2,75

Lampiran 31

PERSENTASE PEMENUHAN LABORATORIUM PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR GLP

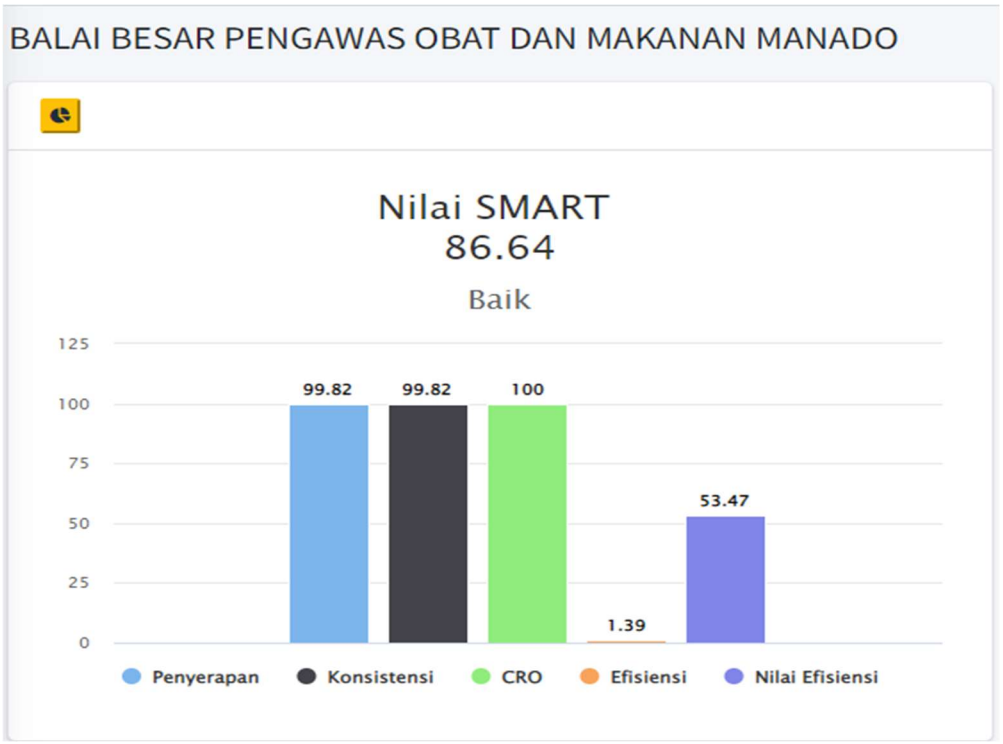
Hasil Penilaian:

No.	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	79,0
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	89,3
3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	73,3
Persentase Pemenuhan SKL (%)		**80,5**

Lampiran 32

NILAI KINERJA ANGGARAN
BBPOM DI MANADO

Nilai EKA Tahun 2022



Nilai IKPA Tahun 2022

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	049	063	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	Nilai	100.00	83.14	98.17	100.00	100.00	97.23	100.00	100.00	97.67	100%	97.67
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.31	19.63	10.00	10.00	9.72	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	91.57		99.08					100.00			

Disclaimer:
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022 , indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022

PERINGKAT NILAI KINERJA ANGGARAN SATKER BALAI

No	Nama Satker	EKA	IKPA	NKA (60%EKA+40%IKPA)
1	BBPOM Jakarta	88,36	97,07	91,84
2	BBPOM Manado	86,64	97,67	91,05
3	BPOM Sofifi	86,08	98,26	90,95
4	BBPOM Surabaya	86,53	97,57	90,95
5	BPOM Gorontalo	86,55	97,28	90,84
6	BPOM Bengkulu	86,89	96,76	90,84
7	BBPOM Semarang	86,59	97,12	90,80
8	BBPOM Bandung	86,72	96,75	90,73
9	BBPOM Palembang	86,42	96,88	90,60
10	BBPOM Pekan Baru	86,73	96,28	90,55
11	BBPOM Denpasar	86,46	96,09	90,31
12	BPOM Jambi	87,21	94,9	90,29
13	BBPOM Mataram	86,4	96,01	90,24
14	BBPOM Serang	85,72	96,97	90,22
15	BBPOM Padang	87,42	94,37	90,20
16	BPOM Palu	86,13	96,22	90,17
17	BBPOM Medan	86,07	96,21	90,13

No	Nama Satker	EKA	IKPA	NKA (60%EKA+40%IKPA)
18	BPOM Ambon	85,2	96,85	89,86
19	BPOM Tarakan	85,69	96,08	89,85
20	BBPOM Jayapura	86,64	94,52	89,79
21	BPOM Pangkal Pinang	85,47	96,07	89,71
22	BPOM Kendari	86,55	94,4	89,69
23	BBPOM Palangkaraya	86,58	94,35	89,69
24	BPOM Kupang	85,93	95,31	89,68
25	BBPOM Makassar	86,73	93,75	89,54
26	BPOM Manokwari	86,75	93,69	89,53
27	BBPOM Yogyakarta	85,84	94,91	89,47
28	BPOM Mamuju	86,29	94,21	89,46
29	BPOM Batam	86,34	93,92	89,37
30	BBPOM Bandar Lampung	85,7	93,92	88,99
31	BBPOM Banda Aceh	85,31	94,41	88,95
32	BBPOM Pontianak	86,06	93,14	88,89
33	BBPOM Samarinda	85,67	93,55	88,82
34	BBPOM Banjarmasin	87,04	90,03	88,24

Lampiran 33

TINGKAT EFISIENSI PER SASARAN KEGIATAN TAHUN 2022

BBPOM DI MANADO

No	Indikator	Indikator			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	93,77	104,77	161.074.000	159.788.870	99,20	1,06	0,06	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,00	88,41	95,06	57.453.500	57.385.189	99,88	0,95	-0,05	80%
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	93,00	100,00	161.074.000	159.788.869	99,20	1,01	0,01	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	77,69	86,32	57.453.500	57.385.189	99,88	0,86	-0,14	75 %
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	96,15	102,29	29.847.000	29.784.060	99,79	1,03	0,03	100 %
TE PER SK 1				**97,69**	**466.902.000**	**464.132.177**	**99,41**	**0,98**	**-0,02**	**75 %**
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	84	85,32	101,57	592.714.200	592.690.888	100,00	1,02	0,02	100 %
TE PER SK 2				**101,57**	**592.714.200**	**592.690.888**	**99,996**	**1,02**	**0,02**	**100 %**
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91	97,8	107,47	169.400.000	167.267.965	98,74	1,09	0,09	100 %
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85,59	76,82	89,75	592.714.200	592.690.888	100,00	0,90	-0,10	75 %
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	91	95,44	104,88	2.905.257.200	2.904.243.619	99,97	1,05	0,05	100 %
TE PER SK 3				**100,70**	**3.667.371.400**	**3.664.202.472**	**99,91**	**1,01**	**0,01**	**100 %**
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	95,76	105,23	332.904.000	331.477.584	99,57	1,06	0,06	100 %
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	71,43	109,89	332.904.000	331.477.584	99,57	1,10	0,10	100 %
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	100,00	101,01	14.800.000	13.525.000	91,39	1,11	0,11	100 %
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	85,19	112,09	61.158.000	59.792.676	97,77	1,15	0,15	100 %
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	78,79	112,56	342.992.000	341.522.359	99,57	1,13	0,13	100 %
15	Indeks Pelayanan Publik	4,30	4,10	95,35	592.714.200	592.690.888	100,00	0,95	-0,05	75 %
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	100,00	129,87	60.107.000	59.908.541	99,67	1,30	0,30	95 %
TE PER SK 4				**111,77**	**1.737.579.200**	**1.730.394.631**	**99,59**	**1,12**	**0,12**	**100 %**
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,80	95,91	102,25	592.714.200	592.690.888	100,00	1,02	0,02	100 %
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59,00	59,00	100,00	714.825.000	712.663.059	99,70	1,00	0,00	100 %
19	Jumlah desa pangan aman	19,00	19,00	100,00	927.120.000	923.586.859	99,62	1,00	0,00	100 %
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6,00	6,00	100,00	146.390.000	146.365.324	99,98	1,00	0,00	100 %
TE PER SK 5				**100,56**	**2.381.049.200**	**2.375.306.130**	**99,76**	**1,01**	**0,01**	**100 %**
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	484.430.000	484.388.154	99,99	1,00	0,00	100 %
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	92,38	92,38	361.909.000	361.862.077	99,99	0,92	-0,08	75 %
TE PER SK 6				**96,19**	**846.339.000**	**846.250.231**	**99,99**	**0,96**	**-0,04**	**75 %**
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00	100,00	102,04	1.039.078.000	1.031.077.577	99,23	1,03	0,03	100 %
TE PER SK 7				**102,04**	**1.039.078.000**	**1.031.077.577**	**99,23**	**1,03**	**0,03**	**100 %**
24	Indeks RB BBPOM di Manado	85,90	90,26	105,08	295.348.000	295.306.331	99,99	1,05	0,05	100 %
25	Nilai AKIP BBPOM di Manado	82,70	81,41	98,44	295.348.000	295.306.331	99,99	0,98	-0,02	75 %
TE PER SK 8				**101,76**	**590.696.000**	**590.612.662**	**99,99**	**1,02**	**0,02**	**100 %**
26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	85,00	85,54	100,64	912.949.000	912.240.724	99,92	1,01	0,01	100 %
TE PER SK 9				**100,64**	**912.949.000**	**912.240.724**	**99,92**	**1,01**	**0,01**	**100 %**
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81,00	80,50	99,38	3.918.535.000	3.908.315.192	99,74	0,996	-0,004	75 %
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,75	122,22	**1.478.546.000**	1.477.322.998	99,92	1,22	0,22	95 %
TE PER SK 10				**122,22**	**5.397.081.000**	**5.385.638.190**	**99,79**	**1,22**	**0,22**	**95 %**
28	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	94,20	91,05	96,66	13.030.588.000	13.014.390.809	99,88	0,97	-0,03	75 %
TE PER SK 11				**96,66**	**13.030.588.000**	**13.014.390.809**	**99,88**	**0,97**	**-0,03**	**75 %**

Lampiran 34

TINGKAT EFISIENSI PER RINCIAN OUTPUT TAHUN 2022
BBPOM DI MANADO

KODE RO	NO	KETERANGAN	OUTPUT			INPUT			IE	SE	TE	KATEGORI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN				
3165.AEA.001	1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100,00	274.246.000	271.575.153	99,03	1,01	1	0,01	EFISIEN
3165.BAH.001	2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	317	503	158,68	184.200.000	180.792.965	98,15	1,62	1	0,62	EFISIEN
3165.BDG.001	3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	16	16	100,00	60.107.000	59.908.541	99,67	1,00	1	0,00	EFISIEN
3165.BKB.001	4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	1.032.202.000	1.031.435.083	99,93	1,00	1	0,00	EFISIEN
3165.BMB.001	5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	57	68	119,30	106.000.000	105.965.433	99,97	1,19	1	0,19	EFISIEN
3165.CAB.002	6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00	558.136.000	557.481.858	99,88	1,00	1	0,00	EFISIEN
3165.CAN.001	7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1	100,00	162.987.000	161.964.340	99,37	1,01	1	0,01	EFISIEN
3165.CBV.001	8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	1	100,00	110.265.000	110.263.871	100,00	1,00	1	0,00	EFISIEN
3165.EBA.992	9	Layanan Umum	1	1	100,00	471.443.000	471.418.303	99,99	1,00	1	0,00	EFISIEN
3165.PDD.001	10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	2.647.671.000	2.637.957.632	99,63	1,00	1	0,00	EFISIEN
3165.QCD	11	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado	8	8	100,00	764.832.000	759.502.424	99,30	1,01	1	0,01	EFISIEN
3165.QDB.001	12	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59	59	100,00	714.825.000	712.663.059	99,70	1,00	1	0,00	EFISIEN
3165.QDB.002	13	Desa Pangan Aman	19	19	100,00	927.120.000	923.586.859	99,62	1,00	1	0,00	EFISIEN
3165.QDB.003	14	Pasar aman dari bahan berbahaya	6	6	100,00	146.390.000	146.365.324	99,98	1,00	1	0,00	EFISIEN
3165.QDC.001	15	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	7.550	8234	109,06	2.857.571.000	2.857.489.007	100,00	1,09	1	0,09	EFISIEN
3165.QIA.001	16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	558	570	102,15	476.816.000	476.632.455	99,96	1,02	1	0,02	EFISIEN
3165.QIA.005	17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai	1.257	1258	100,08	806.578.000	803.965.893	99,68	1,00	1	0,00	EFISIEN
3165.QIA.008	18	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	52	52	100,00	29847000	29.784.060	99,79	1,00	1	0,00	EFISIEN
3165.QIC.001	19	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	81	81	100,00	61.158.000	59.792.676	97,77	1,02	1	0,02	EFISIEN
3165.QIC.004	20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan	535	580	108,41	1.008.800.000	1.004.477.526	99,57	1,09	1	0,09	EFISIEN
3165.RAB.001	21	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	1.270.864.000	1.270.357.560	99,96	1,00	1	0,00	EFISIEN
6384.EBA.994	22	Layanan Perkantoran	1	1	100,00	15.990.289.000	15.973.556.469	99,90	1,00	1	0,00	EFISIEN
					104,44	30.662.347.000	30.606.936.491	99,82	1,05	1	0,05	EFISIEN

Lampiran 35

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2022

BBPOM DI MANADO

NO	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Output			Input		
				Target	Realisasi	%Capaian	Pagu	Realisasi	%Capaian
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Jumlah Laporan Analisis Obat dan Makanan	Laporan	14	14	100,00	274.246.000	271.575.153	99,03
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Jumlah keputusan/sertifikasi layanan publik yang diselesaikan	Keputusan/Sertifikat	317	503	158,68	184.200.000	180.792.965	98,15
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Jumlah UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	UMKM	16	16	100,00	60.107.000	59.908.541	99,67
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Jumlah laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Laporan	1	1	100,00	1.032.202.000	1.031.435.083	99,93
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Layanan	57	68	119,30	106.000.000	105.965.433	99,97
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Jumlah Sarana Pengawasan Obat dan Makanan	Paket	1	1	100,00	558.136.000	557.481.858	99,88
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Jumlah Perangkat Data dan Komunikasi	Unit	1	1	100,00	162.987.000	161.964.340	99,37
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	Jumlah Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan	Unit	1	1	100,00	110.265.000	110.263.871	100,00
9	Layanan Umum	Jumlah Layanan	Layanan	1	1	100,00	471.443.000	471.418.303	99,99
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Laboratorium	1	1	100,00	2.647.671.000	2.637.957.632	99,63
11	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado	Jumlah perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan	Perkara	8	8	100,00	764.832.000	759.502.424	99,30
12	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Jumlah sekolah yang diintervensi	Sekolah	59	59	100,00	714.825.000	712.663.059	99,70
13	Desa Pangan Aman	Jumlah desa yang diintervensi	Desa	19	19	100,00	927.120.000	923.586.859	99,62
14	Pasar aman dari bahan berbahaya	Jumlah pasar yang diintervensi	Pasar	6	6	100,00	146.390.000	146.365.324	99,98
15	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Jumlah Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	orang	7.550	8234	109,06	2.857.571.000	2.857.489.007	100,00
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Sampel Makanan yang diperiksa	Sampel	558	570	102,15	476.816.000	476.632.455	99,96
17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa	Sampel	1.257	1258	100,08	806.578.000	803.965.893	99,68
18	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa	Sampel	52	52	100,00	29847000	29.784.060	99,79
19	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	Sarana	81	81	100,00	61.158.000	59.792.676	97,77
20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	Sarana	535	580	108,41	1.008.800.000	1.004.477.526	99,57
21	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Jumlah Alat aboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Paket	1	1	100,00	1.270.864.000	1.270.357.560	99,96
22	Layanan Perkantoran	Jumlah layanan	Layanan	1	1	100,00	15.990.289.000	15.973.556.469	99,90
						104,44	**30.662.347.000**	**30.606.936.491**	**99,82**

BADAN POM

BALAI BESAR POM DI MANADO